



**GEARING UP FOR
SOLID GROWTH**

2018 ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan

Tentang Laporan Tahunan Perusahaan

About the Annual Report of the Company

Laporan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk Tahun buku 2018, diterbitkan sebagai bentuk Keterbukaan Informasi Publik yang ditujukan bagi investor, masyarakat, regulator, otoritas terkait serta pemangku kepentingan lainnya mengenai kinerja dan pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun buku pelaporan.

Adapun pedoman penyusunan dan penyampaian materi Laporan Tahunan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi.

Laporan Tahunan 2018 PT Impack Pratama Industri Tbk disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dipahami serta dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan ini juga dapat diunduh di website resmi PT Impack Pratama Industri Tbk yaitu www.impact-pratama.com

The Annual Report of PT Impack Pratama Industri Tbk of 2018 Fiscal Year is published as a form of Public Information Disclosure aimed for the investors, public, regulators, related authorities, and other stakeholders, regarding the performance and management of the Company during the reporting year.

Guidelines for the preparation and delivery of Annual Report materials refer to the Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies, Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 regarding Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies, and Decree of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 regarding Regulation No. I-E on Information Disclosure Obligation.

The 2018 Annual Report of PT Impack Pratama Industri Tbk is presented bilingually, namely in Indonesian Language and English, with readable font type and size, and printed in good quality. This Annual Report can be downloaded from the official website of PT Impack Pratama Industri Tbk, namely www.impact-pratama.com.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategis, kebijakan serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi akan mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Impack Pratama Industri Tbk yang menjalankan bisnis di bidang industri dan perdagangan bahan bangunan plastik.

Adakalanya kata "Perusahaan" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Impack Pratama Industri Tbk secara umum.

Catatan:

Sistem penulisan angka dalam semua table di dalam laporan tahunan ini menggunakan sistem penulisan angka dalam Bahasa Indonesia.

This Annual Report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business.

This Annual Report contains the word "Company" which hereinafter shall refer to PT Impack Pratama Industri Tbk as the company that engages in plastic building materials industry and trade.

The word "Company" is at times used to simply refer to PT Impack Pratama Industri Tbk in general.

Notes:

The writing system for numbers in all tables in this annual report uses the writing system of Indonesian language.

Penjelasan dan Kesiambungan Tema

Theme Explanation and Continuity



2018

2018: Gearing Up For Solid Growth

Tema “Gearing Up For Solid Growth” dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2018 dipilih guna menggambarkan upaya konsolidasi bisnis Perseroan dengan seluruh entitas yang berada di bawahnya untuk meraih momentum bisnis di masa mendatang. Upaya konsolidasi Perseroan diimplementasikan dalam bentuk diversifikasi usaha serta melakukan inovasi pada produk.

The theme “Gearing Up For Solid Growth” is selected for the 2018 Annual Report of the Company to describe its business consolidation efforts with all of its subsidiaries and associate entities in order to take advantage of the future business momentum. The Company’s consolidation effort is implemented in the form of business diversification and innovation on its products.

Penjelasan dan Kesenambungan Tema Theme Explanation and Continuity



2017

2017: Create A Sustainable Business Development

Tema "*Create Sustainable Business Development*" dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2017 dipilih untuk menggambarkan implementasi *annual corporate business plan* Perseroan yang menitikberatkan pada pengembangan usaha dengan berorientasi pada aspek keberlanjutan khususnya di bidang inovasi produk.

The theme of 2017 Annual Report of the Company, "*Creates A Sustainable Business Development*", was selected to describe the implementation of the Company's annual corporate business plan which focused on the business development with orientation to the sustainability aspect, particularly in the field of product innovation.



2016

2016: Empowering Our Vision Forward

Tema "*Empowering Our Vision Forward*" dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2016, guna menggambarkan optimalisasi visi bisnis Perseroan sepanjang 2016. peningkatan kinerja bisnis tersebut dilakukan Perseroan pemanfaatan aset perusahaan dengan baik serta peningkatan kinerja melalui strategi pengembangan bisnis yang terukur.

Empowering Our Vision Forward was selected as the theme of Company's 2016 Annual Report to translate the optimization of Company's business vision throughout 2016. The Company continued to strengthen its business performance through the efficient utilization of its assets as well as the proper and measured implementation of business development strategies.

Daftar Isi

Table of Contents

TENTANG LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN

ABOUT THE ANNUAL REPORT OF THE
COMPANY

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

PENJELASAN DAN KESINAMBUNGAN TEMA

THEME EXPLANATION AND
CONTINUITY

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

- 6 Impack Dalam Angka
Impack in Numbers

KILAS KINERJA PERUSAHAAN

FLASHBACK PERFORMANCE 2018

- 8 Penghargaan Dan Sertifikasi 2018
2018 Awards and Certifications
- 11 Peristiwa Penting 2018
2018 Significant Events
- 12 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Highlights of Key Financial Data
- 13 Grafik Ikhtisar Kinerja Keuangan
Charts of Financial Data Highlights
- 14 Informasi Saham
Stock Information
- 16 Ikhtisar Efek Lainnya
Highlights of Other Securities

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS

- 18 Laporan Dewan Komisaris
Report of Board of Commissioners
- 26 Laporan Direksi
Report of Board of Directors

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 36 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 37 Riwayat Singkat dan Sekilas
Perusahaan
Brief History of the Company
- 38 Jejak Langkah Impack
Milestones
- 41 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 41 Budaya dan Nilai Perusahaan
Group Values
- 42 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 46 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 47 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners
- 50 Profil Direksi
Profile of Board of Directors
- 57 Demografi Karyawan 2018
Employee Demographics in 2018
- 59 Informasi Pemegang Saham 2018
Information on Shareholders in
2018
- 61 Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
- 64 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 66 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 68 Kronologi Pencatatan Obligasi
Bonds Listing Chronology
- 68 Kronologi Pencatatan Medium
Term Notes
Medium Term Notes Listing
Chronology
- 69 Informasi Lembaga dan/Profesi
Penunjang Perusahaan
Information on Institutions and/or
Professionals Supporting Company
- 70 Informasi Usaha (Kantor Pusat &
Pabrik)
Information on Business (Head
Office & Factories)

- 72 Peta Jaringan Distribusi dan
Penjualan
Map of Distribution and Sales
Networks

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

OVERVIEW ON BUSINESS SUPPORT

- 74 Sumber Daya Manusia
Human Resource

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 84 Tinjauan Makroekonomi dan
Industri
Overview of Macroeconomic and
Industrial Conditions
- 85 Tinjauan Operasi Per Segmen
Usaha
Overview of Operations Per
Business Segment
- 87 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
- 87 Posisi Keuangan
Financial Position
- 93 Laporan Laba Rugi
Statements of Profit or Loss
- 96 Arus Kas
Cash Flows
- 96 Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating
Activities
- 96 Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flows from Investing
Activities
- 96 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flows from Financing
Activities
- 96 Kas dan Setara Kas Awal Tahun
Cash and Cash Equivalents at the
Beginning of the Year
- 96 Kas dan Setara Kas Akhir Tahun
Cash and Cash Equivalents at the
End of the Year
- 97 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 98 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Rate

Daftar Isi
Table of Contents

98	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	103	Informasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Information on Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties	142	Budaya Perusahaan Corporate Culture
99	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	103	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company	142	Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Manajemen dan Karyawan Company Share Ownership by the Management and Employees
99	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year	103	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	142	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
99	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date		TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE	143	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Guidelines for Public Company
99	Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2018 Comparison Between Target and Realization in 2018	106	Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles		TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
99	Proyeksi Usaha 2019 Business Outlook For 2019	107	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	154	Kebijakan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Policy on Corporate Social Responsibility
101	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	115	Dewan Komisaris Board of Commissioners	155	Tanggung Jawab Sosial Di Bidang Lingkungan Hidup Social Responsibility to the Environment
101	Prospek Usaha Business Outlook	118	Direksi Board of Directors	157	Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Sosial dan Kemasyarakatan Responsibility in Social Community Aspect
102	Dividen Dividend	121	Komite Audit Audit Committee	159	Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan Responsibility in Manpower Aspect
103	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from Public Offering	126	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	161	Tanggung Jawab Terhadap Konsumen Responsibility to Consumers
103	Informasi Material Terkait Dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring	128	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		
		132	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	163	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Impack Pratama Industri, Tbk. Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Impack Pratama Industri, Tbk.
		135	Auditor Eksternal External Auditor		
		136	Manajemen Risiko Risk Management		
		139	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System		
		141	Perkara Penting Legal Cases		
		141	Sanksi Administrasi Administrative Sanction		
		141	Kode Etik Code of Conduct		

Impack Dalam Angka

Impack in Numbers

- Impack Pratama Industri mencetak pertumbuhan Laba Bersih 15,57% dengan margin yang stabil di 2018.

Impack Pratama Industri recorded 15.57% growth in Net Profit with a stable margin in 2018

15,57%

- Kondisi Keuangan yang baik dan stabil / good and stable Financial Condition

CAGR 2016-2018 Posisi keuangan dengan pertumbuhan / CAGR 2016-2018 of financial position with the growth of :

Aset Perusahaan sebesar /
Company's Assets by

2,05%

Ekuitas Perusahaan sebesar /
Company's Equity by

5,81%



Kilas Kinerja 2018

Sahid Sudirman Center

Product : ACP (Alcotuff)

Location : Jakarta

Flashback Performance 2018

01

Penghargaan dan Sertifikasi 2018

2018 Awards and Certifications



ISO 9001-2015 PT Impack Pratama Industri Tbk
(production of polycarbonate roofing and aluminium
composite panel)

Quality Management System

Masa Berlaku / Validity Period : 7 Februari 2021 /
February 7, 2021



ISO 14001:2015 PT Impack Pratama Industri
Tbk (production of polycarbonate roofing and
aluminium composite panel)

Environmental Management System

Masa Berlaku / Validity Period : 30 Mei 2020 /
May 30, 2020



ISO 9001-2008

PT Unipack Plasindo (manufacture of
compound and roofing plastic product)

Quality Management System

Masa Berlaku / Validity Period : 17 Mei
2021 / May 17, 2021



ISO 9001-2005

PT Kreasi Dasatama (manufacture of
corrugated polypropylene sheet and
converting corrugated polypropylene sheet)

Management System

Masa Berlaku / Validity Period : 4 Januari
2020 / January 4, 2020



Top 50 Mid Capitalization
Public Listed Company

**Indonesia Institute for Corporate
Directorship**



PROTECTION



Nothing Beats Solartuff in Clarity & Durability

SolarTuff®

Premium Corrugated Polycarbonate Roofing

**More UV Protection «
More Strong and Durable «**



TWIN **lite**[®]
Premium Multiwall Polycarbonate Sheet **GEN 2.0**

Peristiwa Penting 2018

2018 Significant Events



April

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 27 April 2018 yang dilanjutkan dengan paparan publik.

April

The Company convened Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 27, 2018, followed with a Public Expose.

September / September



- Perseroan meluncurkan produk Twinlite Gen-2 dengan formulasi dan kualitas yang lebih baik dari generasi sebelumnya / The Company launched the Twinlite Gen-2 product with better formulation and quality than the previous generation.

- Investasi Mesin Baru untuk produksi Alderon Trimdex / Investment in New Machines for Alderon Trimdex production.



- Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi pada tanggal 25 September 2018 / The Company convened General Meeting of Bondholder on September 25, 2018.



Desember

Perseroan melalui entitas anak yaitu PT Alderon Pratama Indonesia melakukan akuisisi bisnis dan aset perusahaan perdagangan barang interior dan arsitektural PT Matrikstama Andalan Mitra.

December

Through its subsidiary, PT Alderon Pratama Indonesia, the Company acquired the business and assets of PT Matrikstama Andalan Mitra, a company engaging in interior and architectural goods trading.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Highlights of Key Financial Data

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN / HIGHLIGHTS OF FINANCIAL PERFORMANCE

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam juta Rupiah / In Rp million

Uraian / Description	2018	2017	2016	CAGR
Pendapatan Neto / Net Revenues	1.395.299	1.193.054	1.135.296	10,86%
Laba bruto / Gross profit	416.646	384.527	406.028	
Laba tahun berjalan / Profit for the year	105.524	91.303	125.823	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada / Profit for the year attributable to:				
Pemilik Entitas induk / Owner of the Parent entity	86.440	87.262	102.543	
Kepentingan Non-Pengendali / Non-controlling interests	19.083	4.041	23.280	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada / Comprehensive income for the year attributable to:				
Pemilik Entitas induk / Owner of the Parent entity	102.043	79.204	97.294	
Kepentingan Non-Pengendali / Non-controlling interests	19.842	3.520	23.153	
Laba per saham dasar (dalam Rupiah Penuh) / Basic earnings per share (in full amount of Rupiah)	17,88	18,05	21,22	

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

Dalam juta Rupiah / In Rp million

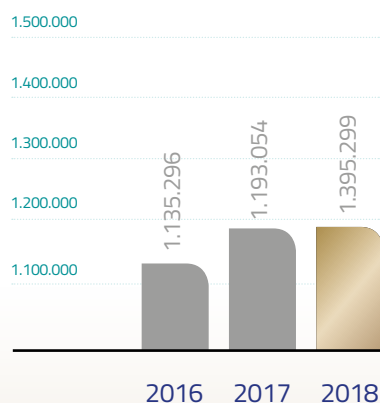
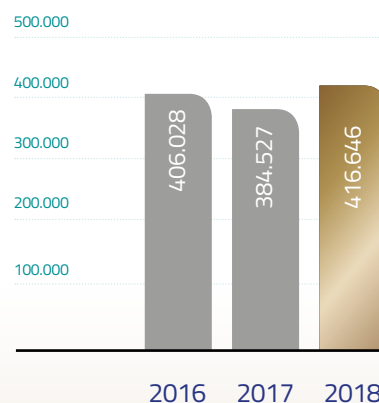
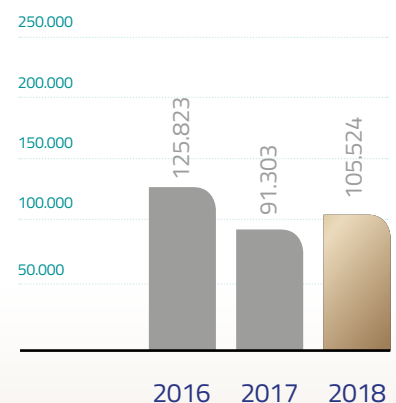
Uraian / Description	2018	2017	2016	CAGR
ASET / ASSETS				
Aset Lancar / Current Assets	1.220.138	1.200.668	1.261.952	
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.250.061	1.094.009	1.014.080	
Jumlah Aset / Total Assets	2.370.199	2.294.677	2.276.032	2,05%
LIABILITAS / LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	342.329	33.005	334.534	
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	655.647	672.652	715.853	
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	997.975	1.005.657	1.050.387	(2,53%)
EKUITAS / EQUITY	1.372.223	1.289.021	1.261.952	5,81%
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITY	2.370.199	2.294.678	2.276.032	2,05%

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Highlights of Key Financial Data

Rasio Keuangan / Financial Ratios

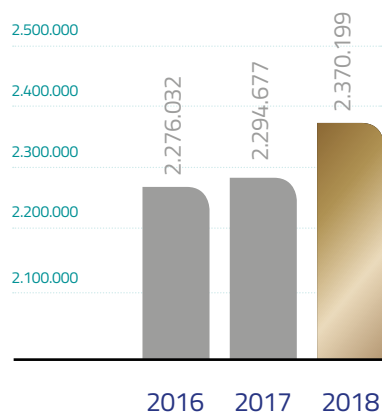
Uraian / Description	2018	2017	2016
Rasio Pertumbuhan / Growth Ratios			
Pendapatan netto / Net revenues	16,95%	5,09%	(1,09)%
Laba tahun berjalan / Profit for the year	15,57%	(27,44)%	(3,03)%
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan / Total comprehensive income for the year	47,33%	(31,32)%	(2,53)%
Aset / Assets	3,29%	0,82%	35,86%
Liabilitas / Liabilities	(0,76)%	(4,26)%	81,62%
Ekuitas / Equity	6,45%	5,17%	11,74%
Rasio Keuangan / Financial Ratio			
Rasio total aset lancar terhadap total Liabilitas jangka pendek / Total Current Assets to Total Current Liabilities Ratio	3,56	3,61	3,77
Rasio total liabilitas terhadap ekuitas / Total liabilities to equity ratio	0,73	0,78	0,86
Rasio total liabilitas terhadap total aset / Total liabilities to total assets ratio	0,42	0,44	0,46
Rasio Usaha / Operating Ratios			
Laba tahun berjalan terhadap pendapatan netto / Profit for the year to net revenues	7,56%	7,65%	11,08%
Laba tahun berjalan terhadap total aset / Profit of the year to Total Assets	4,45%	3,98%	5,53%
Laba tahun berjalan terhadap total ekuitas / Profit of the year to Total Equity	7,69%	7,08%	10,27%

GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN / CHARTS OF FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

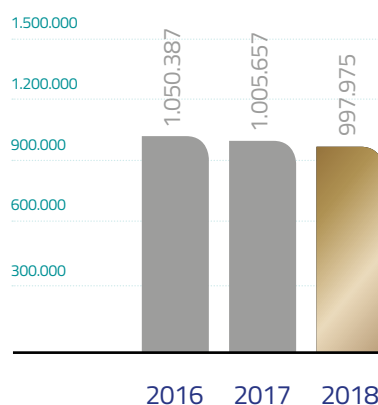
PENJUALAN NETO
NET SALESLABA BRUTO
GROSS PROFITLABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR

Ikhtisar Data Keuangan Penting Highlights of Key Financial Data

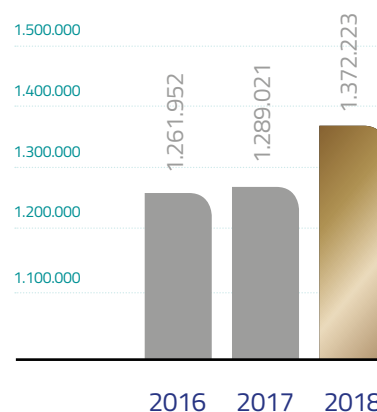
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS



JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES



JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY



Informasi Saham Stock Information

IKHTISAR SAHAM / STOCK HIGHLIGHTS

Triwulan / Quarter	2018					2017				
	Jumlah Saham Tercatat / Number of Listed Shares	Harga Saham Tertinggi / Highest Price	Harga Saham Terendah / Lowest Price	Harga Saham Penutupan / Closing Price	Volume Perdagangan Saham / Trading Volume	Jumlah Saham Tercatat / Number of Listed Shares	Harga Saham Tertinggi / Highest Price	Harga Saham Terendah / Lowest Price	Harga Saham Penutupan / Closing Price	Volume Perdagangan Saham / Trading Volume
Triwulan I / 1 st Quarter	4.833.500.000	1.090	980	985	15.429.100	4.833.500.000	1.070	940	950	48.558.900
Triwulan II / 2 nd Quarter	4.833.500.000	995	950	960	15.076.600	4.833.500.000	990	915	990	19.452.400
Triwulan III / 3 rd Quarter	4.833.500.000	990	945	985	22.415.700	4.833.500.000	1.035	980	1.000	11.870.000
Triwulan IV / 4 th Quarter	4.833.500.000	985	815	940	13.316.100	4.833.500.000	1.095	970	1.090	15.024.500

sumber / source: <https://finance.yahoo.com>

KAPITALISASI PASAR / MARKET CAPITALIZATION

Periode	2018	2017
Triwulan I / 1 st Quarter	4.760.997.500.000	4.591.825.000.000
Triwulan II / 2 nd Quarter	4.640.160.000.000	4.785.165.000.000
Triwulan III / 3 rd Quarter	4.760.997.500.000	4.833.500.000.000
Triwulan IV / 4 th Quarter	4.543.490.000.000	5.268.515.000.000

sumber / source: <https://finance.yahoo.com>

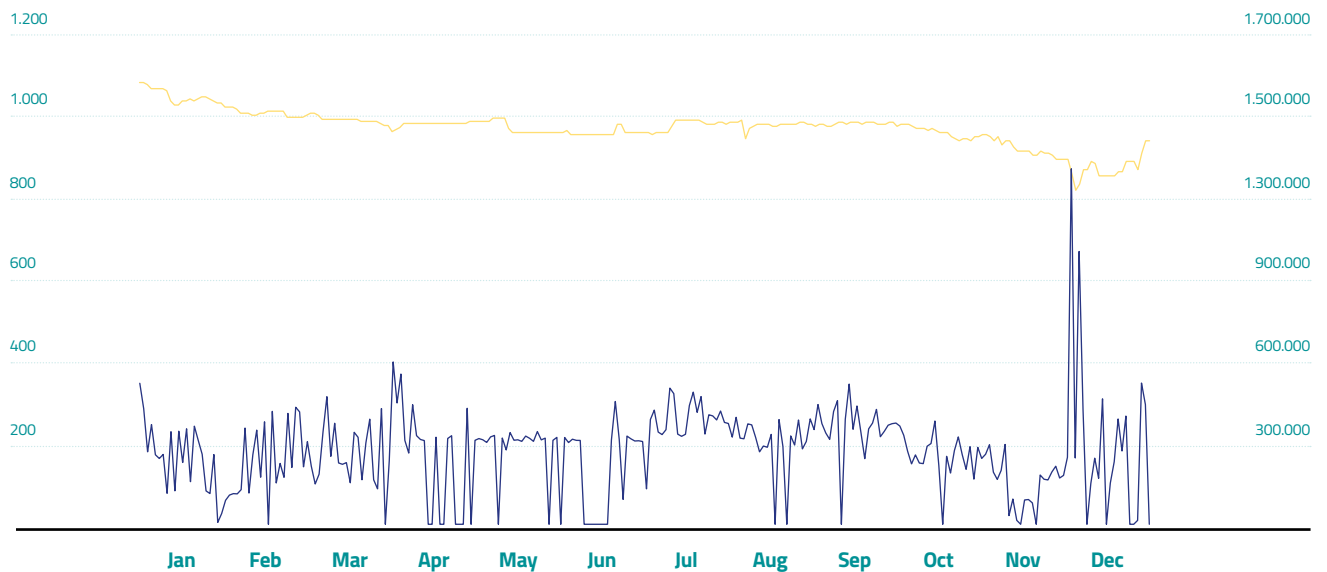
Informasi Saham
Stock Information

GRAFIK IKHTISAR SAHAM / CHART OF STOCK HIGHLIGHTS

Close

Dalam juta Rupiah / In Rp million

Volume

sumber / source: <https://finance.yahoo.com>

INFORMASI PERDAGANGAN SAHAM 2018

A. Aksi Korporasi

Hingga 31 Desember 2018, tidak terdapat aksi korporasi yang dilakukan Perseroan baik berupa IPO entitas anak, *right issue*, *stock split*, *stock reverse*, dividen tunai, dividen saham maupun aksi korporasi lainnya yang dibenarkan secara undang-undang maupun aturan dari otoritas terkait. Dengan demikian merujuk pada poin b.2 SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tidak terdapat adanya perubahan jumlah saham beredar maupun harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

B. Sanksi Perdagangan Saham

Hingga 31 Desember 2018, tidak terdapat adanya peneraan sanksi perdagangan saham kepada Perseroan baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) maupun pencabutan perdagangan saham (*delisting*).

INFORMATION ON SHARE TRADING IN 2018

A. Corporate Action

Up to the end of December 2018, there was no corporate action conducted by the Company, including IPO of subsidiary entities, rights issue, stock split, reverse stock, cash dividend, share dividend, and other corporate action justified by the laws or the regulations from related authorities. Hence, by referring to point b.2 of SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016, there was no change in the number of outstanding shares and share price, both before and after corporate action.

B. Share Trading Sanction

Until December 31, 2018, there was no sanction for share trading imposed on the Company, including suspension of share trading and delisting of shares.

Ikhtisar Efek Lainnya

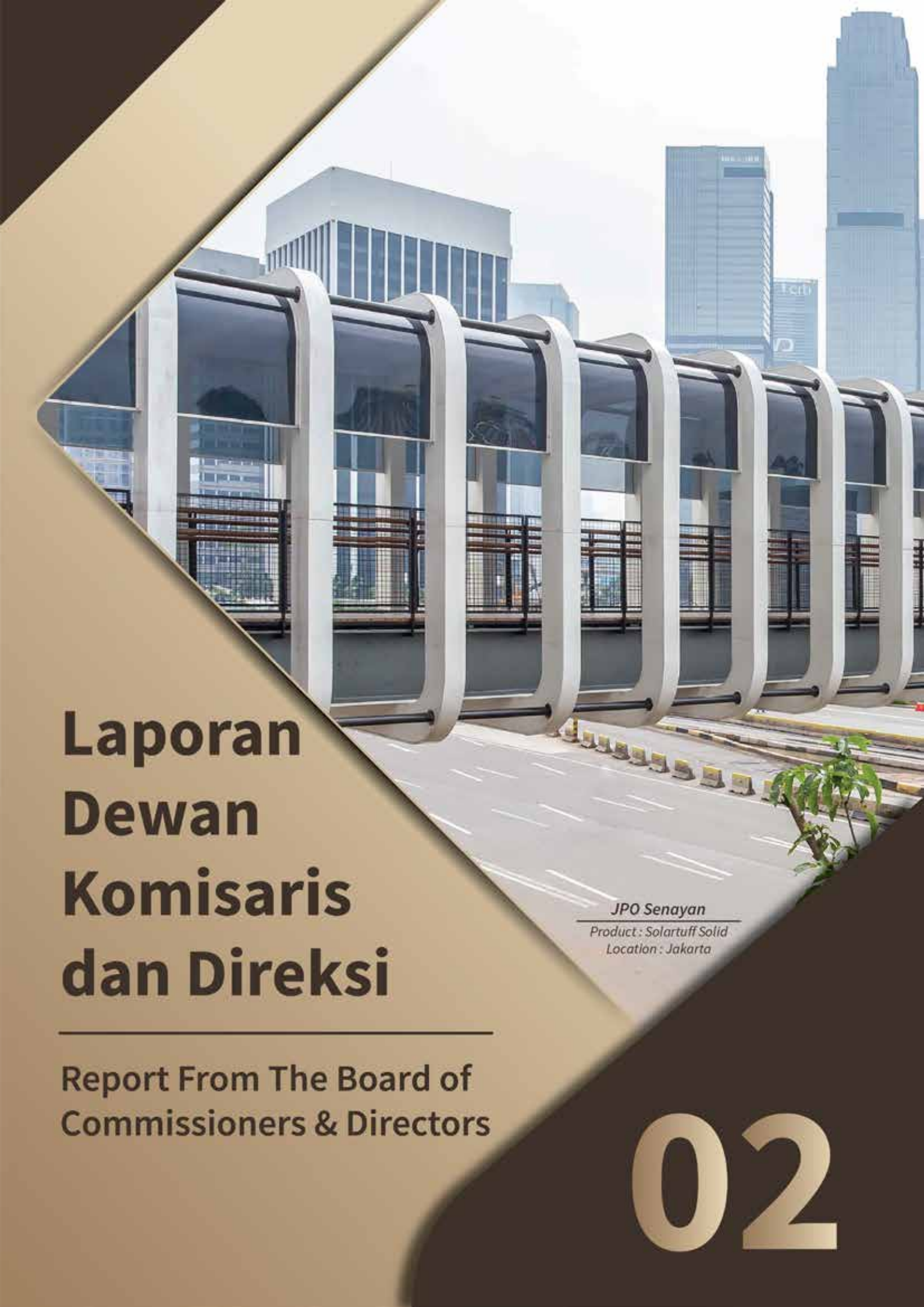
Highlights of Other Securities

IKHTISAR OBLIGASI / BONDS HIGHLIGHTS

Tahun / Year	Nama Obligasi / Name of Bonds	Tanggal Penerbitan / Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Tingkat Bunga / Interest Rate	Jumlah Obligasi yang Beredar / Number of Outstanding Bonds	Peringkat Obligasi / Bonds Rating	Perusahaan Pemeringkat Efek / Share Registrar	Status
2016	Obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016 Seri A / Bonds I of Impack Pratama Industri of 2016 Series A	2 Desember 2016 / December 2, 2016	2 Desember 2019 / December 2, 2019	10%	Rp400.000.000.000	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Belum lunas / Unsettled
2016	Obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016 Seri B / Bonds I of Impack Pratama Industri of 2016 Series B	2 Desember 2016 / December 2, 2016	2 Desember 2021 / December 2, 2021	10,5%	Rp100.000.000.000	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Belum lunas / Unsettled

IKHTISAR MEDIUM TERM NOTES / HIGHLIGHTS OF MEDIUM TERM NOTES

Tahun / Year	Nama MTN / Name of MTN	Tanggal Penerbitan / Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Tingkat Bunga / Interest Rate	Jumlah / Total	Frekuensi Pembayaran Bunga / Frequency of Interest Payment	Peringkat / Rating	Status
2016	Medium Term Notes Impack Pratama Industri I 2016	27 Juni 2016 / June 27, 2016	30 Juni 2018 / June 30, 2018	11%	Rp100.000.000.000	6x	-	Lunas / Settled 30 Oktober 2017 / October 30, 2017



Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Report From The Board of
Commissioners & Directors

JPO Senayan

Product : Solartuff Solid

Location : Jakarta

02

Laporan Dewan Komisaris

Report of Board of Commissioners



Peningkatan Kinerja Perseroan tercermin dari meningkatnya revenue tahun 2018 sebesar 17% dan perolehan net profit sebesar 16% dari tahun sebelumnya.

The increase in Company's performance improvement was reflected in the rising revenue and net profit of 17% and 16% respectively in 2018 compared to the previous year.

Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Report of Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Respected Shareholders and Stakeholders,

Berkaca pada situasi bisnis yang terjadi sepanjang 2018, kita menyadari bahwa tahun ini merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi setiap entitas usaha untuk dapat mempertahankan pertumbuhan bisnisnya secara berkelanjutan. Kondisi ini dipahami dengan baik oleh Perseroan dengan merumuskan kebijakan pengelolaan usaha yang tepat dalam skala jangka pendek maupun jangka panjang.

Meski terjadi perlambatan, Perseroan dengan baik melewati tahun buku 2018 ini dengan menorehkan prestasi kinerja yang tergambar dari capaian-capaian yang berhasil dicatatkan. Hasil ini tidak lepas dari solidnya konsolidasi bisnis setiap elemen Perseroan dalam mengupayakan terealisasinya target usaha yang ditetapkan.

Dalam kesempatan ini, melalui media Laporan Tahunan Perseroan 2018, Saya selaku Dewan Komisaris Perseroan mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan laporan kegiatan pengawasan dan pemberian saran. Pengawasan yang dilakukan tentunya memiliki fungsi strategis dalam rangka menciptakan *check and balances* pengelolaan usaha guna memberikan jaminan atas pemenuhan prinsip kehati-hatian yang bermuara pada terjaganya kinerja usaha.

KONDISI EKONOMI

Perbaikan kondisi perekonomian global yang dirasakan pada 2017 ternyata masih harus menghadapi tantangan perlambatan di tahun 2018 yang diakibatkan oleh perang dagang antara Amerika Serikat dan China ditambah kinerja ekonomi Eropa yang masih lemah. Situasi tersebut secara tidak langsung memberikan pengaruh bagi perekonomian nasional serta pada industri manufaktur sebagai sektor bisnis utama yang dijalankan Perseroan.

Di tahun 2018, tekanan terjadi pada industri manufaktur besar. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), laju pertumbuhan produksi Industri Besar dan Sedang (IBS) tahun 2018 tercatat sebesar 4,07% atau menunjukkan penurunan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Meskipun situasi ekonomi cukup menantang, Dewan Komisaris

Reflecting on the business situation throughout 2018, we realize that this year is full of challenges for each business entity to be able to sustain their business growth on an ongoing basis. This condition was well understood by the Company and was addressed by formulating appropriate business management policies for both short-term and long-term scales.

Despite the slowdown, the Company managed to pass the 2018 fiscal year by recording positive performance achievement as reflected in its various accomplishments. These encouraging results were inseparable from the solid business consolidation of each element of the Company in seeking the realization of determined business targets.

On this occasion and through this 2018 Annual Report, I, representing the Board of Commissioners of the Company, would like to deliver report on our supervisory and advisory activities. The supervision carried out certainly has a strategic function in order to create check-and-balance process in business management to provide assurance for the fulfillment of prudent principle leading to the maintenance of business performance.

ECONOMIC CONDITION

The improved global economic conditions felt in 2017, in fact, still had to face the challenge of slowdown in 2018 due to the trade war between the United States and China, as well as the weak performance of the European economy. This situation indirectly influenced the national economy and the manufacturing industry as the main business sector in which the Company is engaged.

In 2018, the large manufacturing industry was under pressure. Based on the data published by the Statistics Indonesia (BPS), the production growth rate of Large and Medium Industries (IBS) in 2018 was recorded at 4.07%, showing a declining trend in the past 5 (five) years. Despite the challenging economic situation throughout the year, the Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris Report of Board of Commissioners

berpandangan Perseroan masih mampu mempertahankan kinerja bisnisnya. Hal tersebut, dilatarbelakangi oleh beberapa faktor seperti posisi Perseroan yang kuat sebagai *market leader* di regional Asia Tenggara. Faktor lainnya, posisi Perseroan di pasar juga ditunjang oleh keberadaan anak usaha di beberapa negara dengan pangsa pasar yang cukup kuat. Selain itu, keberagaman produk serta inovasi yang dihasilkan benar-benar disesuaikan pada kebutuhan pasar sehingga kinerja produksi dan penjualan tetap terjaga.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI TERHADAP PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Kinerja Operasional dan Pemasaran

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah mengelola dan melaksanakan rencana dan strategi yang disepakati dengan cukup memuaskan. Dari sisi kapasitas produksi, Perseroan bersama anak perusahaan telah mampu memenuhi kebutuhan pasar dengan produk-produk eksisting maupun produk baru. Dari segi produk baru yang dihasilkan seperti Twinlite Gen 2.0 dan Alderon RS Trimdeck Dewan Komisaris mengapresiasi Perseroan yang secara berkelanjutan melakukan inovasi serta *Research & Development*.

Selain itu, sebagai pemimpin pasar, strategi penetapan harga perusahaan menjadi penting. Manajemen telah menerapkan beberapa penyesuaian harga pada beberapa produknya. Ini adalah keputusan penting yang memungkinkan perusahaan untuk tetap tumbuh secara sehat namun tetap kompetitif.

Kinerja Keuangan

Mengacu pada analisis Dewan Komisaris terhadap paparan kinerja keuangan triwulan, semesteran dan tahunan oleh Direksi sepanjang tahun buku 2018, kami menilai Direksi dengan sangat baik mengimplementasikan kebijakan di bidang keuangan meliputi pengelolaan tepat terhadap termin pembayaran baik kepada pelanggan maupun *supplier*. Kebijakan tersebut tepat untuk mengefektifkan penggunaan dana operasional, pengembangan bisnis serta kebijakan-kebijakan lainnya dalam pemanfaatan laba. Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi dalam menetapkan konteks risiko keuangan melalui *risk appetite* dan *risk tolerance* sehingga Perseroan masih bisa menjaga neraca keuangan serta pertumbuhan bisnisnya.

Kemampuan Perseroan dalam mempertahankan performa di bidang keuangan terefleksi dari peningkatan pendapatan usaha 2018 sebesar 16,95% dari tahun 2017 dengan angka

considers that the Company remained able to maintain its business performance. Such projection was motivated by a number of factors, among others, the strong position of the Company as a market leader in Southeast Asia. The Company's position in the market was also supported by the existence of subsidiaries in several countries with strong market share. In addition, the diversity of products and innovations generated is accurately tailored to market needs so that production and sales performance is maintained.

ASSESSMENT ON COMPANY MANAGEMENT BY THE BOARD OF DIRECTORS

Operational and Marketing Performance

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has managed and implemented the determined plans and strategies satisfyingly. In terms of production capacity, the Company and its subsidiaries have been able to meet market needs with existing products and new products. In terms of new products, such as Twinlite Gen 2.0 and Alderon RS Trimdeck, the Board of Commissioners appreciates the continuous effort of the Company to innovate and conduct Research & Development activities.

Furthermore, pricing strategy is crucial for the Company as a market leader. The management has implemented a number of price adjustments on several products, and we observe this as an important decision, allowing the Company to continue to grow in a healthy but competitive manner.

Financial performance

Referring to the Board of Commissioners' analysis of exposure to quarterly, semester, and annual financial performance by the Board of Directors throughout the 2018 fiscal year, we assess that the Board of Directors has properly implemented policies in the field of finance, covering the proper management of payment terms, both to the customers and suppliers. Such policies are considered appropriate to improve the effectiveness of operational funds utilization, business development, and other policies in regard to the use of profits. The Board of Commissioners also appreciates the steps taken by the Board of Directors in determining financial risk context through risk appetite and risk tolerance so that the Company can continue to maintain its financial balance and business growth.

The Company's capacity to maintain its financial performance was reflected on the growth of operating income amounting to 16.95% from Rp1,395,299 million recorded in 2017. In terms of

Laporan Dewan Komisaris Report of Board of Commissioners

yang dibukukan sebesar Rp1.395.299 juta. Untuk laba bersih, Perseroan berhasil mencatatkan perolehan sebesar Rp105.524 juta atau meningkat 15,57% dari tahun 2017.

Di tahun-tahun mendatang, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat memanfaatkan pertumbuhan kinerja keuangan seiring dengan mulai dirasakannya *recurring income* dari akuisisi bisnis yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya.

Sumber Daya Manusia

Perkembangan dunia bisnis yang bergerak cepat serta tantangan usaha Perseroan yang semakin kompleks, perlu diimbangi oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berwawasan luas dan mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan telah membentuk kebijakan pengelolaan SDM yang tepat yang tergambar dari komitmen pengembangan SDM dalam wujud pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh karyawan Perseroan sepanjang 2018.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Secara kolektif dan kolegial, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian saran sesuai pada undang-undang yang berlaku serta komitmen personal yang terintegrasi dengan tujuan perusahaan melalui Piagam Kerja. Dewan Komisaris, secara intensif melaksanakan tugas pengawasan terhadap Strategi Direksi yang sebelumnya telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahun Buku.

Pengawasan terhadap implementasi strategi Direksi dilaksanakan melalui rapat gabungan bulanan dan rapat gabungan triwulan. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan atas implementasi strategis Direksi melalui rapat gabungan. Dalam kegiatan pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menekankan pada optimasi pendapatan pada grup-grup Perseroan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Melihat performansi ekonomi nasional dan global sepanjang 2018 dikaitkan dengan iklim yang terjadi di industri serta capaian Perseroan sebagai *output* dari kebijakan strategis yang dikeluarkan dan dikerjakan sepanjang 2018, Dewan Komisaris optimis bahwa pada tahun 2019 dan tahun-tahun mendatang prospek usaha akan lebih baik dari tahun 2018. Penilaian ini,

net income, the Company recorded an increase of Rp105,524 million or 15.57% from the realization of 2017.

In the coming years, the Board of Commissioners hopes that the Company can benefit from the growth of financial performance in line with the beginning of the influx of recurring income from the acquisition of business conducted in the previous years.

Human Resources

The rapid development of business world, coupled with the increasingly complex business challenges faced by the Company, require an implementation of balanced and knowledgeable Human Resources (HR) that are able to adapt to the changes in business environment. In answering this need, the Board of Commissioners views that the Company has established an appropriate HR management policy, which is reflected on the commitment to HR development in the form of training activities attended by the Company's employees throughout 2018.

SUPERVISION ON IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS STRATEGIES

The Board of Commissioners collectively carries out the supervisory and advisory duties pursuant to the prevailing laws and regulation, and personal commitments that are integrated with the Company's objectives stipulated in the Work Charter. The Board of Commissioners intensively performs supervisory duties on the strategies of Board of Directors set out in the Work Plan and Budget for the fiscal year.

Supervision on the implementation of Board of Directors' strategies is carried out through monthly and quarterly joint meetings. During the reporting year of 2018, the Board of Commissioners has conducted supervision on the implementation of Board of Directors' strategies through joint meeting. In the supervisory activities carried out in 2018, the Board of Commissioners emphasizes on the optimization of revenues of Company's groups.

VIEW ON BUSINESS OUTLOOK OF THE COMPANY

Taking into account the national and global economic performances over the course of 2018, which were associated with the industrial climate as well as the Company's achievements as the output of strategic policies issued and carried out, the Board of Commissioners is optimistic that the Company's business outlook will improve in 2019 and in the

Laporan Dewan Komisaris Report of Board of Commissioners

didasarkan pada upaya yang telah dipersiapkan dengan baik oleh Direksi dan dikonsolidasikan dengan matang melibatkan seluruh komponen manajemen Perseroan.

Hal terbaik dalam meraih capaian kinerja di tahun mendatang adalah dengan membangun fondasi bisnis yang kuat ditahun ini melalui kajian yang komprehensif, memperhatikan tren bisnis serta menafsirkan peluang secara terukur. Untuk itu, beberapa kebijakan dan strategi telah diterapkan Direksi di tahun 2018 dalam bentuk inisiatif dalam memperkenalkan produk baru serta restrukturisasi bisnis di berbagai anak perusahaan. Tujuannya, di masa depan akan tercipta *recurring income* sebagai hasil dari pengembangan bisnis pada anak perusahaan.

Terkait dengan kebijakan pengembangan usaha di luar Indonesia, Dewan Komisaris juga melihat bahwa Direksi telah menyiapkan dengan baik sistem manajemen risiko ekspansi bisnis dengan memperhatikan aspek risiko hukum dan risiko mata uang.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bagi Dewan Komisaris, implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan tanggung jawab bersama seluruh organ baik itu organ utama maupun pendukung yang ada di dalam infrastruktur GCG. Melalui pakta integritas yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit kami senantiasa berkomitmen untuk mengedepankan pemenuhan prinsip-prinsip GCG yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

Dewan Komisaris, senantiasa mendorong Direksi Perseroan untuk terus memfasilitasi pemenuhan prinsip-prinsip GCG yang ada dalam bentuk kebijakan-kebijakan. Salah satu kebijakan yang perlu diapresiasi antar lain telah berjalannya mekanisme audit berkala dan sistematis pada aspek operasi serta peninjauan hasil keputusan manajemen sehingga pengelolaan bisnis semakin transparan, akuntabel, wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hal lain yang menjadi bukti keseriusan Perseroan dalam menjalankan komitmen pengelolaan usaha yang baik adalah upaya pemenuhan rekomendasi yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam penerapan 5 (lima)

coming years. This assessment is based on efforts prepared meticulously by the Board of Directors and consolidated in a thorough manner by involving all components of the Company's management.

The most appropriate effort to realize performance achievement in the coming years is to build a solid business foundation this year through comprehensive studies, taking into account business trends, and to interpret opportunities in a measurable manner. To that end, several policies and strategies had been implemented by the Board of Directors in 2018 in the form of initiatives to introduce new products and business restructuring in various subsidiaries. The goal is to create recurring income in the future as a result of business development in subsidiaries.

Regarding policy of business development outside Indonesia, the Board of Commissioners also observes that the Board of Directors has prepared a business expansion risk management system with due regard to legal risk and currency risk aspects.

VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

For the Board of Commissioners, Good Corporate Governance (GCG) implementation is a shared responsibility of all organs, both the main and supporting organs in the GCG infrastructure. Through the integrity pact contained in the Charters of Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees, we continuously strengthen our commitment to prioritizing the fulfillment of GCG principles, which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness, in conducting duties and authority.

The Board of Commissioners continuously encourages the Board of Directors to facilitate the fulfillment of GCG principles on an ongoing basis in the form of policies. One of the policies to be appreciated is the implementation of regular and systematic audit mechanism in the aspects of operations and the review of management decisions so that business management is conducted in a more transparent, accountable, fair and responsible manner.

Another evidence of the Company's commitment to the proper implementation of business management is the effort to fulfillment of recommendations of the Financial Services Authority (OJK) in the implementation of 5 (five) aspects and 8

Laporan Dewan Komisaris Report of Board of Commissioners

aspek dan 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan. Hal ini menjadi lompatan besar bagi Perseroan yang dalam 5 (lima) tahun ke belakang beralih kepada bentuk perusahaan terbuka dan dalam masa penyempurnaan atas penerapan aturan (*compliance*) GCG yang berlaku.

PANDANGAN ATAS KINERJA KOMITE

Fokus manajemen Perseroan dalam memperhatikan aspek kehati-hatian dalam kebijakan pengembangan bisnis serta aspek risiko yang menyertainya sangat terbantu oleh pandangan serta pertimbangan konstruktif yang diberikan oleh Komite Audit sepanjang 2018. Melalui pertimbangan yang diberikan, Dewan Komisaris dan Direksi dapat mempertajam kebijakan strategisnya dalam menentukan arah bisnis Perseroan di masa yang akan datang.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2018, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Seluruh jajaran Dewan Komisaris menjalankan fungsinya sesuai tugas, wewenang dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja.

Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018 terdiri dari:

Komisaris Utama : Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Independen : Cornelius Wielim Pranata

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Mengacu pada pedoman kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang terintegrasi dalam pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) Perseroan, Dewan Komisaris sesuai fungsinya memiliki kewenangan melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Adapun tata cara pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi Perseroan dilaksanakan melalui:

1. Rapat gabungan Dewan Komisaris mengundang Direksi
2. Rapat gabungan Direksi mengundang Dewan Komisaris
3. Rapat penyusunan Rencana Kerja Perusahaan
4. Rapat atau pertemuan lainnya yang bersifat insidental dan membutuhkan keputusan Dewan Komisaris di dalamnya

(eight) principles of corporate governance. This has become a big leap for the Company, which in the past 5 (five) years has shifted to public company status and has been in the period of improvement for the implementation of GCG rules in force.

OPINION ON PERFORMANCE OF THE COMMITTEES

The focus of Company's management in considering the prudent aspect in business development policies as well as the accompanying risk aspect is greatly supported by constructive views and considerations given by the Audit Committee throughout 2018. Through this, the Board of Commissioners and Board of Directors can refine their strategic policies in determining Company's business direction in the future.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

There was no change in the composition of Company's Board of Commissioners as of December 31, 2018. All members of Board of Commissioners carry out their functions in accordance with their duties, authority, and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and Work Guidelines.

The composition of Company's Board of Commissioners as of December 31, 2018, is as follows:

President Commissioner : Handojo Tjiptodihardjo
Independent Commissioner : Cornelius Wielim Pranata

FREQUENCY AND METHOD OF ADVISORY TO THE BOARD OF DIRECTORS

Referring to the Board Manual of Board of Directors integrated in the Company's Good Corporate Governance (GCG) guidelines, the Board of Commissioners has the authority to supervise Board of Directors' policy and to provide advice to the Board of Directors for the interests of the Company in achieving its objectives. The procedures for providing advice to the Board of Directors are carried out through:

1. Joint meeting of Board of Commissioners inviting the Board of Directors
2. Joint meeting of Board of Directors inviting the Board of Commissioners
3. Meeting for the preparation of Company's Work Plan
4. Other incidental meetings that require decisions of the Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris Report of Board of Commissioners

Hingga 31 Desember 2018, jumlah frekuensi pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi tercatat sebanyak 6 kali.

APRESIASI

Dengan berakhirnya penyampaian laporan kinerja pengawasan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perusahaan PT Impact Pratama Industri Tbk Tahun Buku 2018, saya mewakili Dewan Komisaris Perseroan memberikan apresiasi atas keberhasilan Direksi dalam mempertahankan kinerja bisnisnya.

Dewan Komisaris menyadari, pencapaian yang berhasil ditorehkan Perseroan sepanjang 2018 tidak lepas dari keuletan, profesionalisme kerja dan kerja keras seluruh elemen untuk berkonsolidasi mengurai tantangan menjadi sebuah keberhasilan. Dan yang terpenting bagi Dewan Komisaris, tingkat pelanggaran kerja menjadi bukti bahwa Direksi dan jajaran telah efektif melakukan pengendalian sistem bisnis dan sadar dalam menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk itu, Saya mewakili Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham, Direksi dan Karyawan yang dengan baik menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara baik sepanjang tahun buku.

Ke depan, Saya optimis Perseroan dapat membangun pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan melalui strategi pembentukan bermacam-macam bidang usaha yang terintegrasi yang dapat dirasakan hasilnya di masa mendatang.

As of December 31, 2018, the Board of Commissioners provided advice as many as 6 times to the Board of Directors.

APPRECIATION

To conclude this supervisory report of Board of Commissioners in the 2018 Annual Report of PT Impact Pratama Industri Tbk, we would like to appreciate the success of Board of Directors in maintaining Company's business performance.

The Board of Commissioners realizes that all accomplishments realized by the Company throughout the reporting year are inseparable from tenacity, professionalism, and hard work of all elements consolidated to unravel and transform challenges into success. Most importantly for the Board of Commissioners, the level of work violations are the proofs that the Board of Directors and the management have controlled the business system effectively and are aware of the implementation of prudent principle. Hence, the Board of Commissioners would like to express our utmost gratitude to the Shareholders, Board of Directors, and Employees who have carried out their duties and responsibilities properly throughout the fiscal year.

Going forward, I am optimistic that the Company can build sustainable business growth through the strategy to form an integrated business sector assortment that can have an impact in the future.

Jakarta, April 2019

Atas Nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners



Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Utama / President Commissioner



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Utama
President Commissioner

Cornelius Wielim Pranata
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report of Board of Directors

“

Dinamika ekonomi global dan nasional di tahun 2018 menuntut Perseroan untuk dapat berpikir cepat dan tepat guna mempertahankan laju kinerja bisnis.

The dynamics of global and national economies in 2018 required the Company to be able to think quickly and accurately in order to maintain the flow of business performance. ”

Haryanto Tjiptodihardjo

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Respected Shareholders and Stakeholders,

Kondisi industri manufaktur sepanjang tahun 2018 kami rasakan semakin kompetitif. Dinamika industri yang didorong oleh faktor makro seperti masuknya era revolusi industri 4.0, kondisi ekonomi global dan domestik yang cukup *challenging* serta bagaimana fluktuasi nilai tukar mempengaruhi kebijakan efisiensi dalam rangka meningkatkan margin laba menuntut Perseroan untuk berpikir cepat dan tepat guna mempertahankan laju kinerja bisnis.

Kebijakan pengelolaan usaha yang di rumuskan pada awal tahun pun menjadi tepat serta berhasil mendorong penguatan kinerja usaha Perseroan. Capaian ini didorong kemampuan manajemen melakukan pemetaan proyeksi bisnis dengan baik, kinerja industri yang baik di mana sektor industri pengolahan (manufaktur) dalam negeri di tahun 2018 menjadi sektor yang menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional tertinggi yaitu sebesar 19,89% serta kelompok usaha manufaktur kimia sebagai bagian dari industri pengolahan menempati urutan kedua penyumbang pertumbuhan PDB Nasional dengan besaran 2,98%.

Situasi tersebut tentunya mempengaruhi kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2018. Untuk itu, melalui laporan ini, Saya mewakili Direksi Perseroan akan memaparkan laporan kinerja pengelolaan usaha secara holistik.

LAPORAN KINERJA PERUSAHAAN

Strategi dan Kebijakan Straregis Perusahaan

Direksi bersama-sama Dewan Komisaris, Komite dan para kepala divisi telah merumuskan beberapa langkah strategis guna merealisasikan pertumbuhan usaha Perseroan secara berkelanjutan. Ruang lingkup kebijakan strategis yang dirumuskan meliputi aspek pengelolaan keuangan, operasional, pemasaran dan pengembangan usaha serta aspek lainnya yang menjadi isu strategis Perseroan di tahun 2018.

The conditions of manufacturing industry throughout 2018 were increasingly competitive. Industrial dynamics driven by macro factors, such as the entry to the era of industrial revolution 4.0, the challenging global and domestic economic conditions, and the fluctuating exchange rate which affected efficiency policies to increase profit margins, required the Company to think quickly and accurately in order to maintain the flow of business performance.

Business management policy formulated at the beginning of the year was considered to be appropriate and managed to strengthen business performance of the Company. This achievement was also spurred by the management's capability to properly map business projections, the positive performance of national industry sector in which the domestic manufacturing industry sector in 2018 contributed the highest to the National Gross Domestic Product (GDP) of 19.89%, and the achievement of chemical manufacturing business group as part of the processing industry which ranked as the second best contributor to the national GDP growth at 2.98%.

Such situation certainly affected the Company's performance throughout 2018 fiscal year. Thus, through this report, I, representing the Board of Directors of the Company, would like to deliver business management performance of the Company holistically.

REPORT OF COMPANY PERFORMANCE

Company's Strategies and Strategic Policies

The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, the Committees and the heads of divisions, had formulated several strategic steps to realize the Company's business growth on an ongoing basis. The scope of strategic policies formulated included aspects of financial management, operations, marketing and business development, as well as other aspects that became the Company's strategic issues in 2018.

Laporan Direksi Report of Board of Directors

Pada segmen keuangan, Perseroan mencanangkan kebijakan strategis berupa upaya peningkatan rasio EBITDA terhadap beban pinjaman. Langkah strategis tersebut berhasil direalisasikan Perseroan sebagai dampak dari keberhasilan Perseroan meningkatkan *revenue* tahun 2018 sebesar 17% dan perolehan *net profit* sebesar 16% dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut diiringi oleh penurunan beban bunga pinjaman sebesar 5% sehingga Rasio EBITDA terhadap bunga menjadi meningkat dari tahun 2017 yang semula sebesar 3,2 menjadi 3,5 di tahun 2018.

Dari aspek pemasaran, Perseroan menetapkan beberapa langkah strategis baik untuk segmen proyek maupun ritel. Pada segmen proyek, Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan produk FRP sebesar 100% *in volume* dan pada produk merek Alderon sebesar 49% *in volume*. Untuk ritel, strategi pemasaran yang ditetapkan adalah menetapkan target pertumbuhan penjualan produk merek Alderon sebesar 51% *in volume*, Alderon RS sebesar 89% *in volume* serta mendorong penjualan Produk *Silicone Sealant* agar mampu tumbuh hingga 600%.

Di sisi lain, dalam hal pengembangan usaha Perseroan masih melanjutkan kebijakan ekspansi bisnis dengan melakukan akuisisi aset dan bisnis perusahaan perdagangan barang interior dan arsitektural PT Matrikstama Andalan Mitra, unit usaha Ometraco Arya Samanta. Tujuan dari akuisisi tersebut adalah untuk diversifikasi usaha guna meningkatkan imbalan hasil yang lebih besar untuk pemegang saham.

Perbandingan antara Target dan Realisasi 2018

Tahun Buku 2018 secara komprehensif Perseroan menganalisis berbagai faktor baik makro maupun mikro. Dari faktor-faktor tersebut, Perseroan menetapkan target kinerja 2018 pada seluruh segmen usaha Perseroan dengan melakukan pengukuran pada peluang bisnis serta kapasitas produksi dalam menghasilkan produk eksisting maupun produk baru melalui inovasi.

Terkait dengan produksi, Perseroan di awal tahun menetapkan target penjualan segmen manufaktur secara konsolidasi sebesar Rp1.411.694 juta dan di akhir tahun, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp1.395.298 juta atau tercapai sebesar 98,84% dari yang ditargetkan.

Untuk bidang usaha *Real Estate*, Perseroan melalui anak perusahaan SGL menargetkan penjualan unit Altira Office

In the financial segment, the Company planned a strategic policy in the form of efforts to increase the ratio of EBITDA to loans. This strategic step was successfully realized by the Company as a result of our success in 2018 in increasing revenue by 17% and net profit by 16% from the previous year. This increase was accompanied by a decrease in loan interest expense by 5% so that the EBITDA to interest ratio increased from 3.2 recorded in 2017 to 3.5 in 2018.

From the marketing aspect, the Company put in place a number of strategic steps for both the project and retail segments. In project segment, the Company targeted the sales growth of FRP product by 100% in volume and of Alderon brand product by 49% in volume. For retail, the marketing strategy set was to determine sales growth target of Alderon brand product by 51% in volume, and Alderon RS brand product by 89% in volume, and to encourage sales of Silicone Sealant Product to grow to 600%.

On the other hand, in terms of business development, the Company still continued its business expansion policy by acquiring the assets and business of PT Matrikstama Andalan Mitra, unit of Ometraco Arya Samanta a company engaged in the trading of interior goods and architecture. The purpose of the acquisition was to diversify Company's business in order to generate better returns for the shareholders.

Comparison between Targets and Realizations in 2018

In 2018 fiscal year, the Company comprehensively analyzed various macro and micro factors. From these factors, the Company set the performance targets for 2018 for all of its business segments by measuring business opportunities and production capacity in producing both existing products and new products through innovation.

At the beginning of the year, the Company set the target for the consolidated sales of manufacture segment amounting to Rp1,411,694 million, and at the end of the year, the sales of manufacture segment were realized at Rp1,395,298 million or reached 98.84% of the target.

For the Real Estate business sector, the Company, through SGL, a subsidiary, targeted the sales of Altira Office Tower units

Laporan Direksi Report of Board of Directors

Tower sebesar 2 unit dan Altira Office Park sebesar 1 unit dan pada akhir tahun sebanyak 1 unit Altira Office Tower dan 3 unit Altira Office Park terjual dan memberikan kontribusi sebesar Rp58 miliar terhadap Pendapatan Usaha Perseroan.

Dari sisi bisnis, Perseroan di tahun 2018 berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1.395.299 juta atau terealisasi sebesar 98,84% dari target yang ditetapkan di awal tahun sebesar Rp1.411.694 juta. Untuk Laba Kotor, Perseroan membukukan sebesar Rp416.647 juta atau terealisasi sebesar 93,24% dari target sebesar Rp446.862 juta. Keberhasilan Perseroan dalam melaksanakan efisiensi guna menjaga beban usaha berdampak pada realisasi laba bersih di tahun 2018 sebesar Rp105.524 juta atau setara 108,60% melebihi target awal tahun yang sebesar Rp97.167 juta.

Kendala yang Dihadapi Perusahaan

Kegiatan usaha Perseroan tentunya tidak terlepas dari adanya kendala dan tantangan yang dihadapi. Sepanjang tahun buku 2018, setidaknya terdapat 2 (kendala) utama yang dihadapi oleh Perseroan dalam merealisasikan kinerja bisnis yang ditargetkan. Yang pertama, adalah kenaikan harga pada bahan baku pada produk polikarbonat. Kenaikan ini, memberikan implikasi yang signifikan bagi Perseroan mengingat polikarbonat merupakan material utama pada *core product* perusahaan.

Kendala selanjutnya adalah fluktuasi serta tingginya nilai tukar mata uang Dolar AS di tahun 2018 yang berada di angka Rp15.000/per Dolar AS. Tingginya nilai tukar tersebut, berhubungan erat dengan harga bahan baku beberapa produk yang masih harus diimpor dari luar negeri.

Meski demikian, untuk tahun ini kendala tersebut masih dapat diantisipasi Perseroan melalui skema mitigasi dan strategi pengelolaan risiko yang baik terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang. Tingginya nilai tukar tentunya berimplikasi pada beban produksi harus ditanggulangi tanpa harus menggerus perolehan laba yang besar. Posisi perusahaan yang kuat di pasar, inovasi dan variasi produk serta kemampuan Perseroan dalam menjaga harga jual secara kompetitif mampu meminimalisasi potensi penurunan penjualan akibat substitusi pasar kepada produk sejenis lainnya. Adanya diversifikasi usaha pada segmen-segmen potensial juga merupakan solusi yang disiapkan guna menghadapi tantangan usaha di segmen manufaktur polikarbonat sebagai *core product*.

of 1 unit and Altira Office Park of 2 units. At the end of the year, as many as 1 Altira Office Tower unit and 3 Altira Office Park units were sold and contributed Rp58 billion to the Company's Operating Revenues.

On business front, the Company managed to obtain revenue of Rp1,395,299 million in 2018, reaching 98.84% of the target set at the beginning of the year at Rp1,411,694 million. Meanwhile, the Company's gross profit in 2018 was booked at Rp416,647 million or realized at 93.24% of the target set at Rp446,862 million. The Company's success in carrying out efficiency in order to maintain operating expenses resulted in the realization of net profit amounting to Rp105.524 million in 2018 or 108.60% above the target set at the beginning of the year at Rp97.167 million.

Obstacles Faced by the Company

The Company's business activities were certainly inseparable from the obstacles and challenges faced. Throughout the 2018 fiscal year, there were, at least, 2 (two) main obstacles faced by the Company in realizing the targeted business performance. The first was the price hike of raw materials of polycarbonate products. This increase had significant implications for the Company considering the fact that polycarbonate is the primary material for Company's core product.

The next obstacle was the fluctuating and high exchange rate of US Dollar in 2018 which had reached the rate of Rp15,000/per US Dollar. This high exchange rate was closely related to the price of raw materials for several products that must be imported from abroad.

Nonetheless, the Company managed to anticipate this year through mitigation schemes and proper risk management strategies for fluctuations in currency exchange rates. The high exchange rate certainly had an impact on the production expenses that must be overcome without having to reduce profit significantly. The Company's strong market position, coupled with innovation and product variation as well as the Company's capability to competitively maintain selling price, managed to minimize the potential for a decrease in sales due to market substitution to other similar products. The business diversification carried out in potential segments is also a solution prepared to face the business challenges in the polycarbonate manufacturing segment as a core product.

Laporan Direksi Report of Board of Directors

PROSPEK USAHA 2019

Perseroan memproyeksikan kinerja di tahun 2019 akan mengalami kenaikan dari segmen penjualan. Proyeksi kenaikan segmen penjualan dilatarbelakangi dari meningkatnya *trend* penjualan uPVC di tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp227milyar atau meningkat 50% dari tahun 2017. Direksi menganalisis kenaikan penjualan produk uPVC akan masih berlangsung di tahun 2019.

Sebagai langkah optimalisasi prospek usaha di masa mendatang, Perseroan menetapkan beberapa langkah terkait seperti:

1. Penambahan 2 (dua) unit mesin uPVC sebagai antisipasi peningkatan penjualan produk Alderon untuk memenuhi permintaan di sektor ritel maupun proyek.
2. Memanfaatkan kapasitas produksi mesin uPVC untuk memproduksi varian baru produk Alderon dengan ketebalan 6mm.
3. Memanfaatkan kapasitas produksi mesin PC untuk memproduksi varian baru produk seperti *Easy Lock*, serta
4. Memperluas pasar domestik khusus pada segmen ritel melalui penambahan agen penjualan hingga ke seluruh pelosok daerah di Indonesia.

Lebih luas, kebijakan akuisisi bisnis dalam kurun waktu 2 (dua) tahun ke belakang yaitu akuisisi terhadap Alsynite One NZ dan OCI International Sdn Bhd. diproyeksi akan memberikan dampak pada kinerja Perseroan secara konsolidasi melalui *recurring income* sebesar 9% untuk *revenue* dan 5% untuk perolehan *net profit*.

IMPLEMENTASI GCG DI TAHUN 2018

Selaku Perusahaan Publik, Perseroan tentunya memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjalankan pengelolaan bisnis dengan menjunjung tinggi kredibilitas dan profesionalisme kerja. Hal tersebut, berkaitan erat dalam upaya menguatkan kepercayaan investor dan calon investor atas investasinya di Perseroan dan menerangkan bahwa kegiatan usaha yang diselenggarakan Perseroan dikelola secara transparan dan akuntabel.

Untuk membangun persepsi tersebut, Perseroan dituntut untuk dapat memenuhi lima prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang terdiri dari aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

BUSINESS OUTLOOK 2019

The Company, projects that its performance in 2019 shall increase in terms of sales segment. Such projected increase is backed by the increasing uPVC sales trend in 2018 which was recorded at Rp227 billion or grew by 50% from 2017. The Board of Directors analyzes that the growth of uPVC product sales in the upcoming 2019 will continue.

In order to optimize business prospects in the future, the Company has established several strategies in relation to this effort, such as:

1. Addition of 2 (two) units of uPVC machines in anticipation of the increasing sales of Alderon products to meet demand in the retail and project sectors.
2. Utilization of the production capacity of uPVC machines to produce new variants of Alderon products with a thickness of 6mm.
3. Utilization of the production capacity of PC machine to produce new variants of products such as *Easy Lock*, and
4. Expansion of domestic market, specifically in the retail segment through the addition of sales agents to all regions in Indonesia.

The business acquisition policy in the past 2 (two) years, namely the acquisition of Alsynite One NZ and OCI International Sdn Bhd, is projected to have an impact on the Company's performance on a consolidated basis through recurring income of 9% for revenue and 5% for net profit.

IMPLEMENTATION OF GCG IN 2018

As a Public Company, we certainly have a great responsibility in carrying out business management by upholding the credibility and professionalism of work. This is closely related to the efforts to strengthen the confidence of both investors and prospective investors for their investment in the Company, and to explain that the business activities conducted by the Company are managed transparently and accountably.

To build this perception, the Company is required to be able to fulfill the five principles of Good Corporate Governance (GCG), which consist of the transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness aspects.

Laporan Direksi Report of Board of Directors

selanjutnya, Perseroan mencanangkan penguatan implementasi GCG melalui pemenuhan alat kelengkapan organ dan sistem tata kelola guna meningkatkan pemenuhan kepatuhan (*compliance*) atas aturan-aturan pengelolaan yang ada. Hal ini memiliki tujuan strategis bagi Perseroan agar implementasi GCG dapat tumbuh secara bertahap dan menjadi budaya.

Sebagai laporan, di tahun 2018 Perseroan telah melaksanakan internalisasi GCG dari segala aspek. Pada aspek transparansi dan kewajaran Perseroan secara rutin melakukan publikasi laporan keuangan baik triwulan, semester dan tahunan pada media resmi korporat atau media massa baik cetak dan elektronik. Perseroan juga memberikan kesetaraan informasi kepada seluruh pemegang saham dalam rangka menghindari terjadinya *insider trading* sebagaimana mengacu pada Undang-Undang Pasar Modal.

Pada aspek akuntabilitas, Perseroan senantiasa menggunakan Kantor Akuntan Publik yang kredibel dalam melakukan audit laporan keuangan perusahaan. Pelaksanaan aspek pertanggungjawaban dijalankan dengan baik oleh Perseroan melalui pembayaran pajak yang tertib di tahun 2018 dan independensi pengelolaan usaha dijalankan Perseroan secara baik dan bebas dari benturan kepentingan baik di internal maupun eksternal.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Implementasi manajemen risiko Perseroan dilakukan secara menyeluruh baik dalam bentuk *preventive action plan* maupun *mitigation action plan*. Adapun bentuk tindakan pencegahan dilakukan terintegrasi dengan menggandeng organ-organ terkait seperti Unit Audit Internal serta penegakan program pengendalian atas tindakan *fraud* melalui sosialisasi kepada seluruh pegawai.

Sedangkan untuk penanggulangan risiko Perseroan dilakukan melalui perumusan prosedur mitigasi risiko berdasarkan penaksiran jenis-jenis risiko yang telah dipetakan dalam indeks toleransi risiko yang dimiliki Perseroan.

PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Guna membangun kinerja usaha yang berkelanjutan, Perseroan di tahun 2018 senantiasa melakukan pemenuhan tanggung jawabnya (*Corporate Social Responsibility/CSR*) pada aspek lingkungan, sosial dan kemasyarakatan, ketenagakerjaan serta

The Company aims to strengthen GCG implementation through the fulfillment of governance organs and systems to improve compliance with the prevailing management rules. Such strategic objective is upheld by the Company and all personnel so that GCG implementation can grow gradually and become a culture.

In 2018, the Company had internalized GCG from all aspects. In the aspects of transparency and fairness, the Company regularly publishes quarterly, semester and annual financial statements on official corporate media or mass media, both in printed and electronic forms. The Company also provides information equally to all shareholders in order to avoid the occurrence of insider trading as stated in the Laws of Capital Market.

In accountability aspect, the Company always employs the service of a credible Public Accounting Firm to audit the financial statements. The implementation of responsibility aspect was carried out properly by the Company in the form of regular tax payment in 2018, while the independency of business management was carried out properly and free from conflicts of interest, both internally and externally.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

The management of risk at the Company is implemented thoroughly in the form of preventive action plans and mitigation action plans. The form of preventive action is carried out in an integrated manner by cooperating with related organs, such as the Internal Audit Unit and the enforcement of control programs for fraud actions through dissemination activity to all employees.

Meanwhile, the Company's risk mitigation is carried out by formulating risk mitigation procedures based on the measurement of types of risks that have been mapped in the Company's risk tolerance index.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

In order to develop sustainable business performance, the Company always fulfilled its Corporate Social Responsibility (CSR) on the aspects of environment, social and community, employment, and responsibility towards consumers, in 2018.

Laporan Direksi Report of Board of Directors

tanggung jawab terhadap konsumen.

Adapun pemenuhan tanggung jawab yang telah dilaksanakan meliputi penerapan standar yang dimiliki oleh Perseroan dalam sertifikasi ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan. Realisasinya tercermin pada pengelolaan limbah sesuai yang dipersyaratkan serta pemenuhan persyaratan dan pembuatan dokumen upaya pengelolaan lingkungan dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL/UPL), penggunaan *scrap* plastik atau bahan daur ulang plastik sebagai material pada produk yang dihasilkan perusahaan.

Pada bidang sosial dan kemasyarakatan, Perseroan melakukan donasi pada beberapa program seperti untuk perbaikan sarana dan prasarana umum, bantuan terhadap korban bencana alam dan program-program kesehatan. Tidak hanya sosial dan lingkungan, di internal Perseroan juga memenuhi tanggung jawabnya di bidang ketenagakerjaan melalui pemenuhan hak-hak karyawan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Hingga 31 Desember 2018, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan. Seluruh jajaran Direksi menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik pada 2018.

Adapun susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2018 terdiri dari:

Direktur Utama	: Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur	: Nga Seg Min
Direktur	: Lindawati
Direktur	: David Herman Liasdanu
Direktur	: Janto Salim
Direktur Independen	: Allend Wibowo

APRESIASI

Dengan berakhirnya laporan ini, Saya mewakili Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak atas dukungan yang diberikan dalam merealisasikan tujuan bisnis PT Impack Pratama Industri Tbk di tahun 2018.

Apresiasi dan ucapan terima kasih ini Saya sampaikan khususnya kepada Para Pemegang Saham Perseroan atas dukungan dalam pengelolaan bisnis yang kami lakukan,

The fulfillment of responsibilities that have been implemented includes the standards in environmental management through the certification of ISO 14001:2015 on Environmental Management System that has been obtained by the Company. The realization is reflected, among others, in the waste management system implemented according to the requirements, fulfillment and preparation of required documents for environmental management monitoring efforts (UKL/UPL), use of plastic scraps or recycled plastics as materials for the products manufactured of the Company.

In the social and community sector, the Company conducted donations to several programs such as renovation of public facilities and infrastructure, assistance to victims of natural disasters, and health programs. Not only towards social and environment, the Company also fulfills its responsibilities in the field of labor through the fulfillment of employee rights with reference to the regulations in force.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There was no change in the composition of Company's Board of Directors as of December 31, 2018. All members of Board of Directors carried out their functions and duties properly throughout the year.

The composition of Company's Board of Directors as of December 31, 2018, is as follows:

President Director	: Haryanto Tjiptodihardjo
Director	: Nga Seg Min
Director	: Lindawati
Director	: David Herman Liasdanu
Director	: Janto Salim
Independent Director	: Allend Wibowo

APPRECIATION

To conclude the report, we would like to express our utmost gratitude to all parties for their support given for the efforts to realize business objectives of PT Impack Pratama Industri Tbk in 2018.

We would also like to appreciate the Company's Shareholders for their support in the management of Company's business, the Board of Commissioners for their encouragement so that

Laporan Direksi Report of Board of Directors

kepada Dewan Komisaris yang secara maksimal mendorong Perseroan untuk bertindak strategis serta mengedepankan prinsip kehati-hatian serta tidak lupa ucapan terima kasih juga diberikan kepada segenap karyawan Perseroan maupun anak perusahaan yang secara konsolidatif memberikan dedikasinya untuk merealisasikan tujuan bisnis yang diharapkan.

Saya beserta jajaran Direksi Perseroan tentunya optimis di tahun mendatang dengan sumber daya yang *reliable*, Perseroan masih terus memaksimalkan pencapaian kinerja bisnis dengan baik. Selain itu, dengan konsolidasi yang kuat dan menjadi Perseroan dapat semakin memperkuat posisinya sebagai *market leader* produsen polikarbonat di Indonesia dan mancanegara.

we can act strategically and prioritize the prudent principle, and all employees of the Company and subsidiaries who have consolidated their dedication to realize the expected business goals.

The Board of Directors of the Company is optimistic that, due to the support of reliable resources, the Company will be able to continuously optimize business performance achievement in the coming year. Furthermore, with strong consolidation, the Company can further strengthen its position as the market leader of polycarbonate producers in Indonesia and abroad.

Jakarta, April 2019

Atas Nama Direksi / On behalf of the Board of Directors



Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama / President Director



Direksi

Board of Directors

1 Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama
President Director

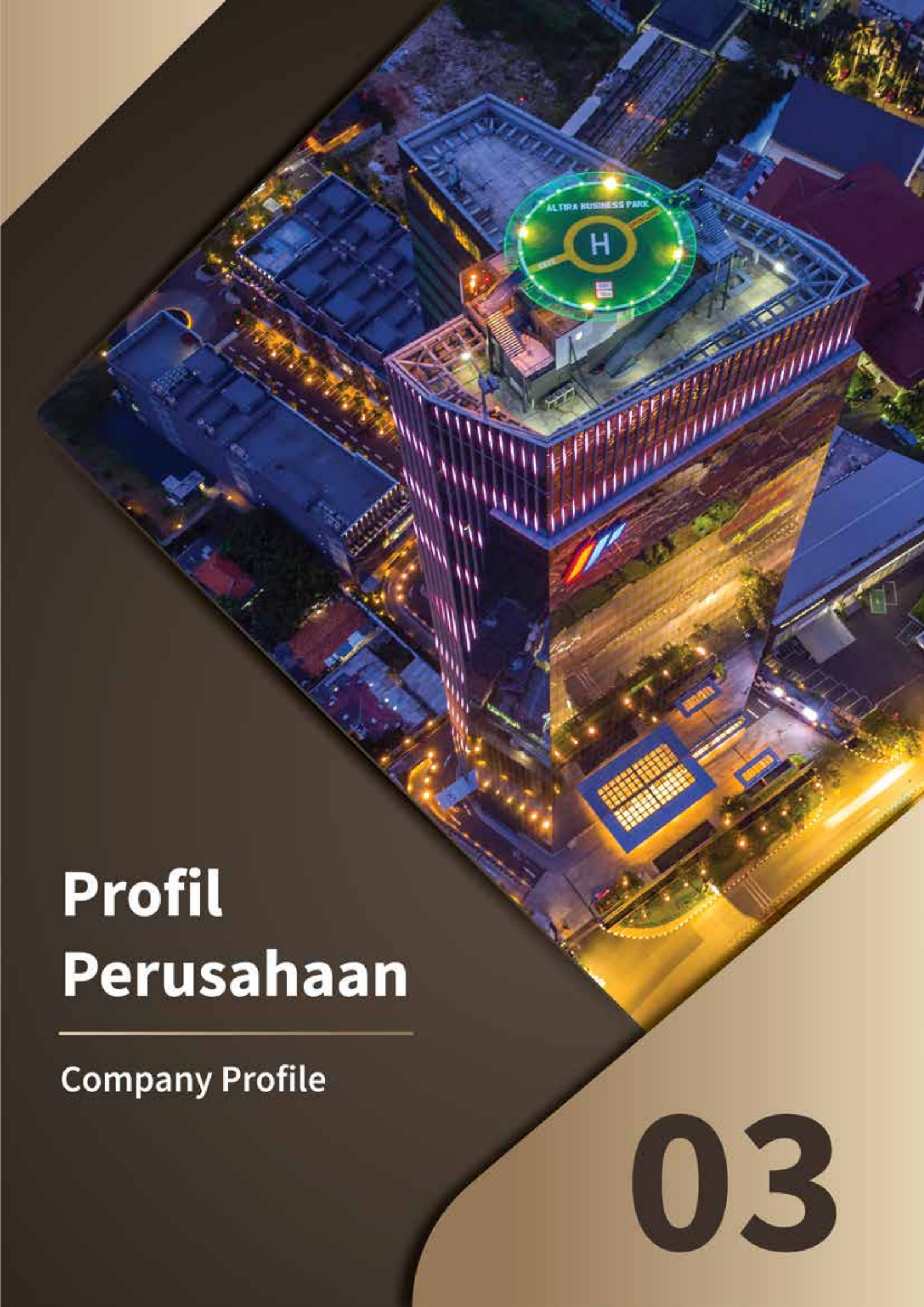
2 Nga Seg Min
Direktur / Director

3 Lindawati
Direktur / Director

4 David Herman Liasdanu
Direktur / Director

5 Janto Salim
Direktur / Director

6 Allend Wibowo
Direktur Independen
Independent Director



Profil Perusahaan

Company Profile

03

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Name of the Company	PT Impack Pratama Industri Tbk
Perubahan Nama dan Tanggal Pengesahan Perubahan Nama Name Change and Date of Validation of Name Change	PT Impack Pratama Industries Co. Ltd., 30 Juni 1993 / June 30, 1993
Tanggal Pendirian Date of Establishment	26 Januari 1981 / January 26, 1981
Bidang Usaha Line of Business	Perseroan bergerak sebagai produsen dan distributor bahan bangunan dan bahan plastik serta <i>real estate</i> melalui penyertaan pada entitas anak. / The Company is a manufacturer and distributor of building materials and plastic products, and engages in real estate business through investment in subsidiaries.
Alamat Lengkap Perusahaan Full Address of the Company	Altira Office Tower Lantai.38, Altira Business Park Jl. Yos Sudarso No.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok Jakarta 14350, Indonesia Telepon / Phone : (+62 21) 2188 2000 Faksimili / Facsimile : (+62 21) 2188 2002 E-mail : corporate.secretary@impack-pratama.com Website : www.impack-pratama.com
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Share Listing Date on Indonesia Stock Exchange	17 Desember 2014 / December 17, 2014
Kode Saham Ticker Code	IMPC
Modal Dasar Authorized Capital	Jumlah Saham 17.000.000.000 lembar / Total Shares 17,000,000,000 shares Nominal Saham Rp170.000.000.000 / Nominal Value Rp170,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Jumlah Saham 4.833.500.000 lembar Nominal Saham Rp48.335.000.000
Jumlah Saham yang Beredar Total Shares Outstanding	4.833.500.000 saham / 4,833,500,000 shares
Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Perusahaan Deed of Establishment and Articles of Association of the Company	Akta Pendirian No.55 tanggal 26 Januari 1981 dengan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/179/4 tanggal 26 Januari 1981. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.23 tanggal 5 Juni 2015 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya Nomor: AHU-AH.01.03-0944020 tanggal 19 Juni 2016 bertalian dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 81 tanggal 27 Mei 2016 yang perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Melalui Suratnya Nomor: AHU-AH.01.03-0055802 Tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan serta termuat pada Daftar Perseroan Nomor AHU0071017.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 09 Juni 2016 dan perubahan Data Perseroan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Suratnya Nomor: AHU-AH.01.03-0055802 tanggal 09 Juni 2016. / Deed of Establishment No. 55 dated January 26, 1981 with an approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/179/4 dated January 26, 1981. The Company's Articles of Association have been amended several times with the most recent amendment through the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 23 dated June 5, 2015, which had been received and noted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.03-0944020 dated June 19, 2016, in relation to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 81 dated May 27, 2016, of which the amendment to the Articles of Association had been received and noted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.03-0055802 regarding the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association of the Company, and had been included in the Company Register under No. AHU0071017.AH.01.11 Year 2016, dated June 9, 2016, and the change in the Company's Data had been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter No. AHU-AH.01.03-0055802 dated June 9, 2016.

Riwayat Singkat dan Sekilas Perusahaan

Brief History of the Company

Tonggak sejarah PT Impack Pratama Industri Tbk (Impack), didahului oleh berdirinya PT Impack Pratama Industries Co. Ltd., pada tahun 1981 yang kemudian pendiriannya disahkan melalui Surat Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/179/4 tahun 1982. Perseroan mengawali kegiatan usahanya di bidang industri kimia dengan memproduksi *polypropylene twinwall sheet*, yaitu produk polimer-termo plastik yang digunakan sebagai komponen pendukung kebutuhan sehari-hari maupun industri dengan merek Impraboard®. Dengan memproduksi material tersebut, Perseroan sekaligus menjadi satu-satunya produsen *polypropylene twinwall sheet* pertama di Asia Tenggara.

Dua belas tahun kemudian, tepatnya pada tahun 1993 Jejak langkah Perseroan kembali dicatatkan melalui perubahan nama perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri menyesuaikan dinamika regulasi yang terjadi di dunia bisnis. Dua dasawarsa berselang, seiring dengan semakin meningkatnya kapasitas dan kapabilitas bisnis Perseroan didukung oleh rencana pengembangan usaha yang terukur pada tanggal 17 Desember 2014, Perseroan melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dan secara resmi saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Selama 37 tahun perjalanan usaha, Perseroan telah membuktikan komitmen untuk senantiasa tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Komitmen tersebut, diwujudkan melalui peluncuran produk-produk yang dibutuhkan oleh pasar perluasan pangsa pasar melalui akuisisi perusahaan-perusahaan lain yang koheren dengan kebutuhan pengembangan usaha Perseroan. Hingga saat ini, Perseroan tercatat memiliki 14 Entitas Anak yang tersebar di berbagai negara seperti Indonesia, Singapura, Vietnam, Malaysia dan Selandia Baru.

Selain di bidang industri, Perseroan juga mengembangkan usaha di sektor properti. Pada 2012, Perseroan mengembangkan proyek Altira Business Park, sebuah area perkantoran yang terdiri dari Office Tower dan Office Park yang dijual/disewakan untuk keperluan komersial.

The history of PT Impack Pratama Industri Tbk began with the establishment of PT Impack Pratama Industries Co. Ltd., in 1981, ratified through the Letter of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/179/4 of 1982. The Company commenced its business activity in chemical industry through the production of *polypropylene twinwall sheet*, a plastic polymer-thermo product used as a supporting component for daily and industrial needs, under the Impraboard® brand. With the production of this material, the Company becomes the first and only manufacturer of *polypropylene twinwall sheet* in Southeast Asia region.

Twelve years later, precisely in 1993, the Company recorded another milestone through the change of its name into PT Impack Pratama Industri to adjust to the regulation dynamics the occurred in the business world. Then, in the next twenty years, the Company relentlessly strived to leverage its business capacity and capability with the support of measurable business development plans, and on December 17, 2014, the Company executed an Initial Public Offering (IPO) and began to officially trade its shares on the Indonesia Stock Exchange.

During its 37 years of operations, the Company has proven its commitment to continuously growing and developing in a sustainable manner. This commitment is realized through the launch of products needed by the market to expand market share through the acquisition of other companies that are coherent with the Company's business development needs. Up to date, the Company has 14 subsidiaries spread in various countries including Indonesia, Singapura, Vietnam, Malaysia and New Zealand.

Aside from industry, the Company also develops business in the property sector. In 2012, the Company developed the project Altira Business Park, an office area consisting of Office Tower and Office Park which is sold/leased for commercial purposes.

Jejak Langkah Impack

Milestones

1981



PT Impack Pratama Industri berdiri /
Impack Pratama established.

1982



Menghasilkan Polypropylene Twinwall
sheet pertama. / Produced the first
Polypropylene Twinwall sheet.

1984



Vynil Compund yang layak digunakan
untuk kemasan makanan pertama kali
diperkenalkan. / First food grade Vinyl
Compound introduced.

1990



Mengakuisisi seluruh saham distributor
lembaran plastik terbesar di Australia dan
Selandia Baru. / Acquired largest plastic
sheet distributors in Australia & New
Zealand.

1992



Mulai memproduksi Solartuff® yang merupakan atap
polycarbonate pertama di Asia Tenggara. / Produced the first
Corrugated and Solid Flat polycarbonate sheet in Southeast Asia.

1995

Akuisisi divisi bisnis Marley Plastic, perusahaan manufaktur lembaran
plastik di Australia dan kemudian merubah namanya menjadi Laserlite
Pty.Ltd / Acquired Marley Plastic Sheet Manufacturing Division Australia,
which was later renamed as Laserlite Pty. Ltd

1996 LaserCool

Memproduksi lembaran atap vynil berkualitas tinggi pertama di Indonesia
/ Commenced the first quality Vinyl Roofing in Indonesia.

1997



Mulai memproduksi lembaran twinwall polycarbonate pertama
di Indonesia / Produced the first Twinwall polycarbonate sheet
in Indonesia.

1998



Perseroan mengakuisisi seluruh saham PT Unipack Plasindo Corp, salah
satu produsen terbesar PVC biji plastik dan kemasan pvc. / Acquired
100% shares of PT Unipack Plasindo Corp., a major producer of PVC
compound and packaging company.

Jejak Langkah Impack Milestones

1999



- mengakuisisi seluruh saham Alsynite Roofing Pty.Ltd, salah satu produsen besar FRP dan ventilasi atap di Australia. / Acquired Alsynite Roofing Pty.Ltd - a major producer of FRP roofing sheets and ventilation in Australia.
- Divestasi Laserlite Pty.Ltd kepada Bayer Material Science. / Divested Laserlite Pty.Ltd to Bayer Material Science.

2009



Meluncurkan lembaran embossed polycarbonate pertama di Indonesia dan mulai memproduksi profil polycarbonate (H-Join dan U-profile) sehingga menaikkan kapasitas terpasang menjadi 16.800 mt/tahun / Launched the first Embossed Polycarbonate sheet in Indonesia, polycarbonate profile (H&U) and brought the capacity to 16.800 MT/year.



2012

Perseroan memulai proyek pembangunan Altira Business Park seluas 26.000 m² yang di dalamnya terdapat Office Tower dengan 32 lantai / Commenced Altira Business Park projects in 26,000 sqm land, with its 32 Floors for business commercial office.

2013

Mendirikan Impack Vietnam Co Ltd yang memproduksi lembaran polycarbonate Twinwall. / Established Impack Vietnam Co Ltd producing Twinwall polycarbonate sheet.

2014



- Mulai memproduksi aluminium composite panel berkualitas premium pertama di Indonesia yang memiliki keunggulan fitur tahan terhadap api / Produced the first premium fire retardant Aluminum Composite Panel in Indonesia.



- Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham IMPC. / Listed its shares in Indonesia Stock Exchange, with ticker code IMPC.



- Perseroan membeli Laserlite Australia dan New Zealand, divisi polycarbonate dari Bayer MaterialScience Pty.Ltd / Acquired Laserlite Australian and New Zealand polycarbonate sheet business from Bayer MaterialScience Pty Ltd.

Jejak Langkah Impack Milestones

2015



- Mulai memproduksi sealtuff-sealant hybrid berperforma tinggi. / Started production of Sealtuff - a high performance Hybrid Sealant.



- Mengakuisisi Alderon, perusahaan distribusi (atap berlogam uPVC double walls) dalam rangka memperluas bisnis bahan bangunan / Acquired Alderon (uPVC corrugated double walls roofing) distribution business to expand building material business.

2016

- Memindahkan Kantor Pusat Perusahaan ke Altira Tower. / Relocated to new corporate headquarter at Altira Tower.



- Meluncurkan Alderon RS baru yang terjangkau, atap uPVC. / Launched new affordable Alderon RS, a uPVC roofing.
- Menerbitkan obligasi rupiah untuk pertama kalinya sebesar Rp500 miliar dengan rating A-. / Issued IDR 500 billion bond and received a rating of A-.

2017



- Solar Dryer Dome kerja sama bisnis inklusif dengan Covestro / Solar Dryer Dome, inclusive business collaboration with Covestro.



- Akuisisi bisnis dan aset perusahaan Sealant & Adhesive, OCI Holdings Sdn Bhd, Malaysia / Acquired asset and business of OCI Holdings Bhd, a leading adhesive and sealant company in Malaysia.



ALSYNITE ONE

- Akuisisi bisnis dan aset perusahaan FRP & Polycarbonate Alsynite NZ Limited di New Zealand / Acquired asset and business of Alsynite NZ Ltd, the market leader of premium FRP and polycarbonate roofing in New Zealand.

2018



Akuisisi bisnis dan aset perusahaan perdagangan barang interior dan arsitektural PT Matrikstama Andalan Mitra / Acquired asset and business of PT Matrikstama Andalan Mitra, a leading interior architecture building products supplier and contractor.

Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI

Menjadi perusahaan penyedia bahan bangunan dan barang plastik Indonesia yang terdepan di industrinya yang mampu menghasilkan produk berkelas dunia.

MISI

- Senantiasa menyediakan produk yang berkualitas, inovatif, bermanfaat, terpercaya & senantiasa dicari konsumen.
- Untuk menciptakan produk dengan merek ternama dan mendominasi market sehingga bisa membuat produksi berskala besar dan memberikan pilihan produk ke konsumen dengan harga yang terjangkau.
- Senantiasa memiliki, mempertahankan dan meningkatkan sumber daya manusia yang kompeten, bersemangat dan berintegritas untuk kemajuan Perseroan.
- Menciptakan dan berperan serta dalam proyek-proyek ramah lingkungan, sebagai tanggung jawab Perseroan untuk kelestarian lingkungan

VISION

To become a leading plastic building materials company in Indonesia that is capable of producing world-class products.

MISSION

- To provide high quality, innovative and useful building materials that are trusted and sought after.
- To create strong product brands and to achieve dominant market position which allow us to offer consumers an affordable choice of product through mass production scale.
- To maintain good human capital by hiring and enhancing competent, passionate and dedicated human resources for the growth of the Company.
- To pursue and contribute "green and environmentally-friendly" projects as Good Citizen of the earth.

Budaya dan Nilai Perusahaan

Group Values



Humility
(Kerendahan hati)



Integrity
(Integritas)



Professionalism
(Profesionalisme)



Solutions Providing
(Melalui kerja sama tim)

Kepemimpinan dan kerjasama tim merupakan kesuksesan para anggotanya pula, karena orang tidak selalu sukses dan konsekuensi selalu mengikuti / Teamwork effort and leadership is the success of your team members, what goes up may come down and goes around.

Berperilaku jujur dan melakukan hal yang benar bahkan ketika tidak ada orang yang melihat, bersikap jujur berujung tenang karena tidak ada yang ditutupi setiap saat / A pattern of honest behavior and doing the right thing when nobody is looking, being honest is least stressful in not needing to cover up all the time.

Berlaku Cepat, Akurat dan Bertanggung Jawab dengan kinerja yang adil dan akurat / As in Quick, Accurate and Responsible way of doing things with fair and accurate measurement of performance.

Melalui kerja sama Tim / Via Teamwork.

Kegiatan Usaha

Business Activities



KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha yang dijalankan meliputi kegiatan usaha di bidang perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa. Untuk menjalankan maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai produsen sekaligus distributor bahan bangunan dan barang plastik untuk kebutuhan konsumen, seperti fiberglass, polycarbonate, aluminum composite panel, ventilator, dan perlengkapan/ bahan bangunan plastik dan non-plastik lainnya. Serta menyelenggarakan usaha perdagangan terkait hasil produksi tersebut, termasuk perdagangan impor, ekspor dan lokal.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU 2018

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tercatat memiliki 14 entitas Anak Perusahaan yang masing-masing bergerak di berbagai bidang usaha baik industri bahan bangunan plastik, distribusi, penunjang kegiatan industri plastik maupun bidang usaha lainnya seperti properti dan industri bahan perekat/

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on the last amendment to the Company's Articles of Association, the scope of business activities conducted by the Company covers the business in the fields of industry, trading, transportation, and service. The Company carries out its business activities as a manufacturer and distributor of building materials and plastic products for consumers' needs, encompassing fiberglass, polycarbonate, aluminum composite panel, ventilator and other plastic and non-plastic equipment/ building materials. The Company may also conduct trading business in regard to its products, covering import, export and local trading activities.

BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED IN 2018 FISCAL YEAR

As of December 31, 2018, the Company has 14 Subsidiaries, each of which is engaged in various business fields, namely the industry of plastic building materials, distribution, and plastic industry supporting activities, as well as other business fields, such as property and industry of adhesive materials/glue. By

Kegiatan Usaha Business Activities

lem. Dengan tetap memperkuat bisnis utama, kegiatan usaha penunjang juga tetap dilakukan sebagai bagian dari upaya strategis Perseroan dalam bersaing dan memperluas pangsa pasar yang ada serta menangkap berbagai peluang usaha lainnya.

Kegiatan usaha yang terintegrasi dalam Impack Pratama Group ditujukan untuk memastikan posisinya sebagai pemimpin pasar di Asia Tenggara dalam industri bahan bangunan berbahan plastik. Untuk itu, Perseroan akan tetap meningkatkan kapasitas produksi di fokus utama bisnisnya dalam beberapa tahun yang akan datang sekaligus memperkuat strategi penjualan yang agresif dari tim manajemen yang berpengalaman.

PRODUK KAMI

Hingga 31 Desember 2018, PT Impack Pratama Industri Tbk beserta entitas anak usahanya memiliki 12 Brand Utama yang menggunakan bahan baku polycarbonate, polypropylene dan biji plastik PVC dengan beragam varian yang difungsikan untuk atap, facade maupun material industri.

Berikut adalah beberapa varian produk dan brand PT Impack Pratama Industri Tbk :

ATAP

Perseroan memiliki varian produk lembaran atap yang menggunakan material bahan baku Polycarbonate, Vynil, uPVC, Serat (Fiber) dan dikuatkan oleh Polyester (Fiber Reinforced Polyester/FRP) diantaranya dengan merk dagang:

- Twinlite
- SolarTuff
- LaserCool
- Alderon
- Alsynite
- Topglass

FACADE

Perseroan memiliki varian produk Facade dengan menggunakan material alumunium composite panel dan polyethylene maupun lembaran untuk kemasan berbahan baku polypropylene diantaranya dengan merk dagang:

- Alcotuff
- Alcolite
- DECOBOND
- Impraboard

continuously strengthening the core business, the Company also reinforces other supporting business as part of its strategic efforts to improve competitive edge, expand market share, and seize other business opportunities.

The Company also assures its position as the market leader in Southeast Asia by always focusing on business activities that are integrated within Impack Pratama Group. To that end, the Company will continue to enhance its production capacity in its core business in years to come while simultaneously leveraging its sales strategy with the support of experienced management team in the Company.

OUR PRODUCTS

By December 31, 2018, PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries have 12 brands that use polycarbonate, polypropylene, and PVC plastic ore raw materials, with a number of variants that are used for roofing, facade and industrial materials.

Variants of product and brand of PT Impack Pratama Industri Tbk are as follows:

ROOFING

The Company has variants of roof sheet product using the raw material of Polycarbonate, Vinyl, uPVC, and Fiber Reinforced Polyester (FRP) including with a trademark:

- Twinlite
- SolarTuff
- LaserCool
- Alderon
- Alsynite
- Topglass

FACADE

The Company has variants of facade product using the material of aluminum composite panel and polyethylene, and sheets for packaging made from polypropylene material including with a trademark:

- Alcotuff
- Alcolite
- DECOBOND
- Impraboard

Kegiatan Usaha Business Activities

MATERIAL

Selain memproduksi produk-produk polycarbonate dan polypropylene, Perseroan juga memproduksi material untuk industri maupun rumah tangga dengan bahan baku biji plastik PVC yang umum digunakan untuk memproduksi botol, sealant & adhesive.

- Polyvic
- OCI

PROPERTI

Selain menjalankan kegiatan usaha di sektor industri plastik, Perseroan melalui PT Sinar Grahama Lestari juga menjalankan kegiatan usaha di bidang properti yang meliputi penjualan dan penyewaan unit perkantoran. Produk properti yang dimiliki Perseroan adalah Altira Business Park yang terdiri dari office tower dan office park.

MATERIAL

Aside from manufacturing Polycarbonate and polypropylene products, the Company manufactures material for the needs of industry and household using PVC plastic ore raw materials that are generally utilized to produce bottles and sealant & adhesive.

- Polyvic
- OCI

PROPERTI

In addition to conducting business activities in plastic industry, the Company carries out business activity in property sector through PT Sinar Grahama Lestari, covering the sales and rent of office units. The Company's property product is the Altira Business Park which consists of office tower and office park.



Solar Dryer Dome (SDD) merupakan salah satu produk Perseroan yang memiliki fungsi sebagai fasilitas pengering produk-produk hortikultura. SDD dibangun dengan menggunakan material berupa lembar polikarbonat yang dilapisi material penyangar sinar ultraviolet, sehingga produk tersebut beroperasi menggunakan energi terbarukan dengan memanfaatkan sinar matahari.

SDD sendiri merupakan bentuk inovasi Perseroan dalam memberikan solusi atas masalah pertanian seperti tanaman rusak sehingga kembali memiliki nilai jual (*zero waste*). Dengan demikian, SDD juga berperan secara tidak langsung dalam mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional. Dalam kajian yang dirilis oleh The Economist Intelligence Unit (EIU), Global Food Security Index (GFSI) atau Indeks Ketahanan Pangan di tahun 2018, Indonesia berada di peringkat 65 dengan score 54,8. Posisi ini meningkat dibandingkan posisi tahun 2015 yang berada di posisi ke-74. Dengan penggunaan SDD yang tepat dan efektif dapat menyelamatkan hasil panen yang mengalami kerusakan, karena hasil dari tanaman hortikultura yang di keringkan dengan menggunakan teknologi SDD dapat menjadi komoditi yang bernilai tinggi, layak konsumsi dan memiliki periode konsumsi yang panjang.

Solar Dryer Dome (SDD) is one of the Company's products that functions as a drying facility for horticulture products. SDD is developed using polycarbonate sheets covered by materials that can filter UV light; hence, the product operates using solar power as a renewable energy source.

SDD is a form of innovation of the Company in providing solutions to agricultural problems such as damaged crops, so as to regenerate their selling value (*zero waste*). Thus, SDD plays an indirect role in supporting government's efforts to realize national food security. In a study released by the Economist Intelligence Unit (EIU), Indonesia was ranked 65th with a score of 54.8 in the 2018 Global Food Security Index (GFSI), an improvement compared to the 74th position earned by the country in 2015 index. Through an appropriate and effective use of SDD, damaged crops can be saved since the yields of horticulture crops dried using SDD technology can become a high-value, consumption-worthy commodity with a long consumption period.

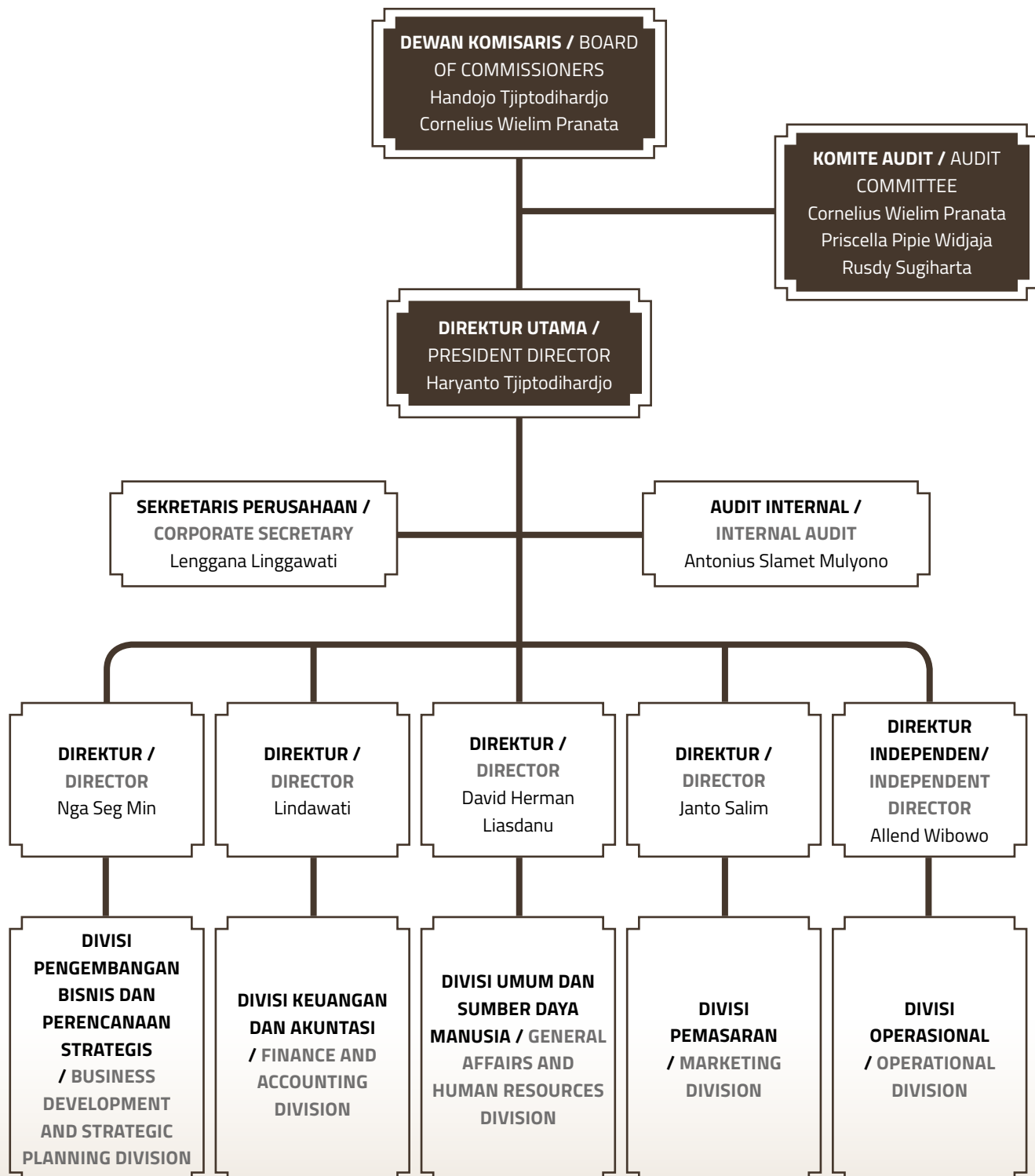


Struktur Organisasi

Organization Structure

Hingga 31 Desember 2018, struktur organisasi Perseroan terdiri dari:

Up to December 31, 2018, the Company's organization structure is as follows:



Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Handojo Tjiptodihardjo

Komisaris Utama

President Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	84 tahun / years old
Riwayat pendidikan / Education history	Sekolah Menengah Atas (1952) / Senior High School (1952)
Periode jabatan Jabatan dan ketentuan lama menjabat berdasarkan AD/ART / Period of service/tenure and provision on tenure based on AD/ART	2014-2019 (1 periode jabatan adalah selama 5 tahun) / 2014-2019 (1 period of service is 5 years)
Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali / Legal Basis for the First Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 15 Februari 1997. / Appointed as the President Commissioner for the first time based on the Deed of Meeting Resolution No. 19 dated February 15, 1997.
Pengalaman dan Riwayat Jabatan / Experience and Career History	Pernah menduduki beberapa jabatan strategis diantaranya sebagai Komisaris Utama Perseroan Perseroan (1993-2011)*, Komisaris Perusahaan (1988-1993) dan (2011-2014), Direktur PT Tunggal Jaya Investama (1999-2007), Direktur PT Harimas Tunggal Perkasa (1988-2007), Direktur Perseroan (1981-1988), Direktur Utama PT Cypress Adimulia (1977-1998), Direktur Utama Perseroan Tunggal Jaya Indah (1958-1998). / Previously, he held several strategic positions, among others, as the Company's President Commissioner (1993-2011)* and Commissioner (1988-1993 and 2011-2014), Director at PT Tunggal Jaya Investama (1999-2007), Director at PT Harimas Tunggal Perkasa (1988-2007), Company's Director (1981-1988), President Director of PT Cypress Adimulia (1977-1998), and President Director of PT Tunggal Jaya Indah (1958-1998).

*sebelum diangkat kembali pada 2014 / before being reappointed on 2014.

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Cornelius Wielim Pranata
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Singapura / Singaporean
Usia / Age	54 tahun / years old
Riwayat pendidikan / Education history	- Bachelor of Business Administration Jurusan Keuangan dari University of Toledo, Ohio (1998) / Bachelor of Business Administration majoring in Finance from the University of Toledo, Ohio (1998) - Master of Business Administration Jurusan Keuangan dari University of Toledo, Ohio (1989) / Master of Business Administration majoring in Finance from the University of Toledo, Ohio (1998)
Periode jabatan Jabatan dan ketentuan lama menjabat berdasarkan AD/ART / Period of service/tenure and provision on tenure based on AD/ART	2014-2019 (1 periode jabatan adalah selama 5 tahun) / 2014-2019 (1 period of service is 5 years)
Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali / Legal Basis for the First Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 166 tanggal 26 Agustus 2014. / Appointed as the Independent Commissioner for the first time based on the Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 166 dated August 26, 2014.
Pengalaman dan Riwayat Jabatan / Experience and Career History	Pernah menduduki beberapa jabatan strategis yaitu sebagai Direktur Moores Rowland Corporate Advisory Pte, Ltd. Singapore (2003-2007), Associate Director PricewaterhouseCoppers Corporate Finance, Singapore (2000-2003), Group Corporate Finance, Vice President RGM International Pte, Ltd. (1999-2000), Corporate Director PLB Engineering Bhd., Malaysia / Previously, he served as a Director at Mooresrowland Corporate Advisory Pte, Ltd. Singapore (2003-2007), Associate Director PricewaterhouseCoppers Corporate Finance, Singapore (2000-2003), Group Corporate Finance, Vice President of RGM International Pte, Ltd. (1999-2000), and Corporate Director of PLB Engineering Bhd., Malaysia
Pernyataan Independensi / Independency Statement	baru menjabat satu periode sehingga belum diperlukan pernyataan independensi / he has been serving for one period; hence, there is no requirement for an independency statement

Profil Dewan Komisaris

Profil Dewan Komisaris

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS 2018

Hingga 31 Desember tidak terdapat pelatihan kepada Dewan Komisaris.

EDUCATION AND TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS IN 2018

Up to December 31, 2018, there has been no training activity for the Board of Commissioners.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Adapun uraian hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan Direksi Perseroan maupun Pemegang Saham dijabarkan dalam table di bawah ini:

AFFILIATIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS

The affiliation of Board of Commissioners with the Board of Directors and Shareholders of the Company is described in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Afiliasi dalam bentuk / Affiliation in the form of					
		Hubungan Keluarga / Familial Relationship			Hubungan Keuangan / Financial Relationship		
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders
Handojo Tjiptodihardjo	Komisaris Utama / President Commissioner	Tidak ada / None	Haryanto Tjiptodihardjo	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	PT Harimas Tunggal Perkasa PT Tunggal Jaya Investama
Cornelius Wielim Pranata	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Haryanto Tjiptodihardjo

Direktur Utama

President Director

Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	56 tahun / years old
Riwayat pendidikan / Education history	- Bachelor of Science, Jurusan Industrial and Systems Engineering, University of Southern California, Amerika Serikat (1983) / Bachelor of Science majoring in Industrial and Systems Engineering, University of Southern California, US (1983) - Master of Business Administration, Woodbury University, Amerika Serikat (1986) / Master of Business Administration, Woodbury University, US (1986)
Periode Jabatan dan ketentuan lama menjabat berdasarkan AD/ART / Period of service/tenure and provision on tenure based on AD/ART	2014-2019 (1 periode jabatan adalah selama 5 tahun) / 2014-2019 (1 period of service is 5 years)
Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali / Legal Basis for the First Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 15 Februari 1997 / Appointed as the President Director for the first time based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 19 dated February 15, 1997.
Pengalaman dan Riwayat Jabatan / Experience and Career History	Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan pernah memiliki pengalaman dalam menduduki jabatan strategis yaitu Komisaris PT Kreasi Dasatama (1996), Komisaris PT Sinar Grahama Lestari (1996) dan Komisaris PT Abadi Adimulia (1998) / Prior to serving as the Company's President Director, he has an extensive experience and held various strategic positions, such as a Commissioner at PT PT Kreasi Dasatama (1996), PT Sinar Grahama Lestari (1996), and PT Abadi Adimulia (1998)

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Nga Seg Min
Direktur
Director

Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Malaysia / Malaysian
Usia / Age	57 tahun / years old
Riwayat pendidikan / Education history	Bachelor of Accountancy, Jurusan Akuntansi, National University of Singapore, Singapura (1983) / Bachelor of Accounting from National University of Singapore, Singapore (1983)
Periode Jabatan dan ketentuan lama menjabat berdasarkan AD/ART / Period of service/tenure and provision on tenure based on AD/ART	2014-2019 (1 periode jabatan adalah selama 5 tahun) / 2014-2019 (1 period of service is 5 years)
Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali / Legal Basis for the First Appointment	Diangkat sebagai Direktur untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 9 tanggal 2 Agustus 2013 / Appointed as a Director for the first time based on the Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 9 dated August 2, 2013.
Pengalaman dan Riwayat Jabatan / Experience and Career History	Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan pernah memegang dan menduduki jabatan strategis yaitu Senior Accountant, Recovery KPMG (1983-1987), General Manager Unitraco Pte. Ltd Singapore (1987-1991), Business Development Manager PT Guru Indonesia (1991-1994), Komisaris Utama PT Mulford Indonesia (2004-2014) dan President Director PT Guru Indonesia (1995-2002) / Prior to serving as the Company's Director, he held several strategic positions such as a Senior Accountant at Recovery KPMG (1983-1987), General Manager at Unitraco Pte. Ltd Singapore (1987-1991), Business Development Manager at PT Guru Indonesia (1991-1994), President Commissioner of PT Mulford Indonesia (2004-2014), and President Director of PT Guru Indonesia (1995-2002)

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Lindawati
Direktur
Director

Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	52 tahun / years old
Riwayat pendidikan / Education history	Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi, Universitas Atma Jaya, Jakarta (1990) / Bachelor's Degree in Economics from Atma Jaya University, Jakarta (1990)
Periode Jabatan dan ketentuan lama menjabat berdasarkan AD/ART / Period of service/tenure and provision on tenure based on AD/ART	2014-2019 (1 periode jabatan adalah selama 5 tahun) / 2014-2019 (1 period of service is 5 years)
Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali / Legal Basis for the First Appointment	Diangkat sebagai Direktur untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 9 Juni 2009. / Appointed as a Director for the first time based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 32 dated June 9, 2009.
Pengalaman dan Riwayat Jabatan / Experience and Career History	Sebelum menjadi Direktur Perseroan mengawali karir di bidang akuntansi, audit dan keuangan sebagai Auditor KAP Hans Tuankotta Mustofa (1998-1990), Internal Audit PT Indocement Tunggal Prakarsa (1990-1995) dan menduduki jabatan strategis di Perseroan dan perusahaan afiliasi Perseroan sebagai Manajer Akuntansi (1995-2009), dan anggota Direksi PT Unipack Plasindo (1998-sekarang) / Prior to serving as the Company's Director, she started her career in accounting, audit and financial fields as an Auditor for KAP Hans Tuankotta Mustofa (1998-1990), and Internal Auditor of PT Indocement Tunggal Prakarsa (1990-1995). She then joined the Company and held various strategic positions, both at the Company and its affiliations, among others, as and Accounting Manager (1995-2009) and member of Directors at PT Unipack Plasindo (1998-present)

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



David Herman Liasdanu
Direktur
Director

Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	52 tahun / years old
Riwayat pendidikan / Education history	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (1990) / Bachelor's Degree majoring in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta (1990)
Periode Jabatan dan ketentuan lama menjabat berdasarkan AD/ART / Period of service/tenure and provision on tenure based on AD/ART	2014-2019 (1 periode jabatan adalah selama 5 tahun) / 2014-2019 (1 period of service is 5 years)
Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali / Legal Basis for the First Appointment	Diangkat sebagai Direktur untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 9 Juni 2009. / Appointed as a Director for the first time based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 32 dated June 9, 2009.
Pengalaman dan Riwayat Jabatan / Experience and Career History	Mengawali karir dalam bidang audit, akuntansi dan keuangan sebagai Senior Auditor KAP KPMG Hanadi Sudjendro (1990-1994), Deputy Accounting Manager PT Sungai Budi Group (1994-1996), Corporate Planning, Business Development and Credit Manager PT Duta Anggada Realty (1997-1998), Senior Associate PricewaterhouseCoopers FAS (1998-1999), Internal Audit Manager Perseroan (1999-2007), PVD Head Division Perseroan (2007-2009) / He started his career in audit, accounting, and financial fields as a Senior Auditor for KAP KPMG Hanadi Sudjendro (1990-1994), Deputy Accounting Manager at PT Sungai Budi Group (1994-1996), Corporate Planning, Business Development, and Credit Manager at PT Duta Anggada Realty (1997-1998), Senior Associate at PricewaterhouseCoopers FAS (1998-1999), Company's Internal Audit Manager (1999-2007), and Company's PVD Head Division (2007-2009)

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Janto Salim
Direktur
Director

Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	51 tahun / years old
Riwayat pendidikan / Education history	- Bachelor of Business Administration, Jurusan Pemasaran, Texas Tech University, Amerika Serikat (1990) / Bachelor of Business Administration Majoring in Accounting from Texas Tech University, US (1990) - Bachelor of Administration, Jurusan Manajemen, Texas Tech University, Amerika Serikat (1991) / Bachelor of Business Administration Majoring in Management from Texas Tech University, US (1991) - Master of Science, Jurusan Interdisciplinary Studies, Texas Tech University, Amerika Serikat (1992) / Master of Science, majoring in Interdisciplinary Studies from Texas Tech University, US (1992)
Periode Jabatan dan ketentuan lama menjabat berdasarkan AD/ART / Period of service/tenure and provision on tenure based on AD/ART	2014-2019 (1 periode jabatan adalah selama 5 tahun) / 2014-2019 (1 period of service is 5 years)
Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali / Legal Basis for the First Appointment	Diangkat sebagai Direktur untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 473 tanggal 18 Juni 2014. / Appointed as a Director for the first time based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 473 dated June 18, 2014.
Pengalaman dan Riwayat Jabatan / Experience and Career History	Sebelum menjadi Direktur Perseroan mengawali karir sebagai Assistant Assistant Manager PT Bank Bali (1993-1994), Export Sales Manager Perseroan (1994-1996) dan menduduki jabatan strategis di Perseroan yaitu sebagai Direktur PT Mulford Indonesia (2004-2009). / Prior to serving as the Company's Director, he started his career as an Assistant Manager at PT Bank Bali (1993-1994), Company's Export Sales Manager (1994-1996). He then held several strategic positions at the Company, among others as a Director at PT Mulford Indonesia (2004-2009).

Profil Direksi Profile of Board of Directors



Allend Wibowo
Direktur Independen

Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	43 tahun / years old
Riwayat pendidikan / Education history	Sarjana Teknik Elektro, Jurusan Komputer dan Sistem Kontrol, Universitas Maranatha, Bandung (1997) / Bachelor's Degree of Electrical Engineering, majoring in Computer and Control System at Maranatha Christian University, Bandung (1997)
Periode Jabatan dan ketentuan lama menjabat berdasarkan AD/ART / Period of service/tenure and provision on tenure based on AD/ART	2014-2019 (1 periode jabatan adalah selama 5 tahun) / 2014-2019 (1 period of service is 5 years)
Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali / Legal Basis for the First Appointment	Diangkat sebagai Direktur untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 166 tanggal 26 Agustus 2014. / Appointed as a Director for the first time based on the Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 166 dated August 26, 2014.
Pengalaman dan Riwayat Jabatan / Experience and Career History	Mengawali karir di bidang IT dan operasional sebagai Electronics, Electrical and IT, Engineer, Production Manager, PPIC Manager, QA & PD Manager, dan Top Manager Representative PT Multi Spunindo Jaya (1998-2006), Brand Manager PT Mulford Indonesia (2006-2009), Regional Manager PT Mulford Indonesia (2009-2011), Grup Audit Operational Manager Perseroan (Mei 2014-Agustus 2014) / He started his career in the fields of IT and operations as Electronics, Electrical and IT, Engineer, Production Manager, PPIC Manager, QA & PD Manager, and Top Manager Representative at PT Multi Spunindo Jaya (1998-2006), Brand Manager at PT Mulford Indonesia (2006-2009), Regional Manager at PT Mulford Indonesia (2009-2011), Company's Group Audit Operational Manager (May 2014-August 2014);

Profil Direksi

Profile of Board of Directors

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DIREKSI 2018

Hingga 31 Desember 2018 tidak terdapat pelatihan kepada Direksi.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Adapun uraian hubungan afiliasi Direksi dengan Dewan Komisaris Perseroan maupun Pemegang Saham dijabarkan dalam table di bawah ini:

EDUCATION AND TRAINING OF BOARD OF DIRECTORS IN 2018

Up to December 31, 2018, there has been no training activity for the Board of Directors.

AFFILIATIONS OF BOARD OF DIRECTORS

The affiliation of Board of Directors with the Board of Commissioners and Shareholders of the Company is described in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Afiliasi dalam bentuk / Affiliation in the form of					
		Hubungan Keluarga / Familial Relationship			Hubungan Keuangan / Financial Relationship		
		Direksi / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	Handojo Tjiptodihardjo	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	PT Harimas Tunggal Perkasa PT Tunggal Jaya Investama
Nga Seg Min	Direktur / Director	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Lindawati	Direktur / Director	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	PT Harimas Tunggal Perkasa PT Tunggal Jaya Investama
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Janto Salim	Direktur / Director	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Allend Wibowo	Direktur Independen / Independent Director	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None

Demografi Karyawan 2018

Employee Demographics in 2018

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu pilar penting memiliki peran strategis dalam mendukung jalannya kegiatan usaha yang efektif efisien dan profesional. Pemenuhan tujuan tersebut merupakan tantangan bagi Departemen SDM untuk dapat mengelola berbagai kebutuhan Perseroan di bidang sumber daya manusia.

Aspek sumber daya manusia dewasa ini tidak hanya dilihat dari segi sisi kepersonalian aja namun telah berkembang pada isu-isu keberlanjutan seperti pemenuhan hak asasi karyawan, penyediaan sarana pengembangan kompetensi karyawan guna beradaptasi pada perkembangan zaman serta isu-isu kesetaraan gender (*affirmative action*) dalam dunia kerja.

Sebelum mengulas lebih dalam mengenai pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia pada bab Tinjauan Pendukung Bisnis di halaman 74 di Perseroan berikut ditampilkan peta demografi pegawai yang dijabarkan berdasarkan jumlah keseluruhan, gender, usia, tingkat pendidikan serta status kepegawaian sebagai informasi awal.

INFORMASI JUMLAH KARYAWAN, SEBARAN GENDER, USIA, TINGKAT PENDIDIKAN DAN STATUS BESERTA PERBANDINGANNYA

Hingga 31 Desember 2018, informasi jumlah karyawan serta uraian sebaran berdasarkan masing-masing klasifikasinya adalah sebagai berikut:

Human Resources (HR) is one of the vital pillars of the Company that have a strategic role in supporting the effective, efficient, and professional implementation of business activities. The fulfillment of these objectives is a challenge for the HR Department so as to be able to manage various needs of the Company in human resources field.

Nowadays, the aspect of human resources is not only observed in terms of personnel issue, but also in terms of the development of sustainability issues, such as fulfilling the rights of employees, providing facilities for employee competency improvement to adapt to era development and gender equality issues (*affirmative action*) in the world of work.

Before reviewing more deeply the implementation of human resource management in the chapter of Business Support Review on page 74 the following discussion shall describe the employee demographic maps based on the total number of employees, gender, age, education level, and employment status of the employees as initial information.

INFORMATION ON TOTAL EMPLOYEES AND DISTRIBUTION OF EMPLOYEES BASED ON GENDER, EDUCATION, AND STATUS, AND THE COMPARISON

Information on total employees, as well as the distribution based on classification as of December 31, 2018, is as follows:

Jumlah Karyawan

Total Employees

No	Uraian / Description	2018	2017	Perubahan / Change	%
1.	Jumlah Karyawan / Total Employees	1.553	1.527	26	1,70

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender

Total Employees Based on Gender

No	Uraian / Description	2018		2017	
		Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
1.	Laki-laki / Male	1.330	85,64	1.312	86,2
2.	Perempuan / Female	223	14,36	211	13,8
Jumlah / Total		1.553	100%	1.523	100%

Demografi Karyawan 2018

Employee Demographics in 2018

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Total Employees Based on Age

No	Uraian / Description	2018		2017	
		Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
1.	>40 tahun / years old	499	32,13	446	29,21
2.	31-40 tahun / years old	480	30,91	494	23,35
3.	20-30 tahun / years old	574	36,96	587	38,44
Jumlah / Total		1.553	100%	1.527	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Total Employees Based on Education

No	Uraian / Description	2018		2017	
		Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
1.	Pascasarjana / Post-graduate Degree	31	2,00	11	0,72
2.	Sarjana / Undergraduate Degree	234	15,07	225	14,73
3.	Diploma	96	6,18	103	6,74
4.	Non Akademi / Non-Academics	1.192	76,75	1.188	77,80
Jumlah / Total		1.553	100%	1.527	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Total Employees Based on Employment Status

No	Uraian / Description	2018		2017	
		Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
1.	Tetap / Permanent	1.174	75,59	1.132	74,13
2.	Tidak Tetap / Temporary	379	24,81	395	25,87
Jumlah / Total		1.553	100%	1.527	100%



Informasi Pemegang Saham 2018

Information on Shareholders in 2018

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM TAHUN 2018

Berikut uraian komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2018

SHAREHOLDERS COMPOSITION IN 2018

The following table describes the Company's share ownership per December 31, 2018.

Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
PT Tunggal Jaya Investama	2.203.852.954	45,6%
PT Harimas Tunggal Perkasa	2.137.235.500	44,2%
Haryanto Tjiptodihardjo	81.478.000	1,69%
Masyarakat / Public	410.933.546	8,51%

DAFTAR 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PERSEROAN & PEMEGANG SAHAM DENGAN PERSENTASE < 5%

Hingga 31 Desember 2018, jumlah saham dari 20 Pemegang Saham Terbesar terdiri dari Saham Institusi Lokal dan Internasional sebesar: 4.813.465.700 dengan persentase sebesar 99,61%.

LIST OF TOP 20 SHAREHOLDERS OF THE COMPANY & SHAREHOLDERS WITH SHARE PERCENTAGE OF < 5%

Up to December 31, 2018, the number of shares owned by Top 20 Shareholders of the Company consists of Shares of Local and International Institutions amounting to 4,813,465,700 or 99.61%.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga 31 Desember 2018, informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan diuraikan pada tabel di bawah ini:

SHARE OWNERSHIP BY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The following table describes the information on Company's share ownership by its Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2018:

Nama / Name	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Handojo Tjiptodihardjo	nihil / nil	0%
Cornelius Wielim Pranata	nihil / nil	0%
Direksi / Board of Directors		
Haryanto Tjiptodihardjo	81.478.000	1,69%
Lindawati	500.000	0,01%
Janto Salim	500.000	0,01%
David Herman Liasdanu	200.000	0,00%
Allend Wibowo	175.000	0,00%
Nga Seg Min	nihil / nil	0%

Informasi Pemegang Saham 2018

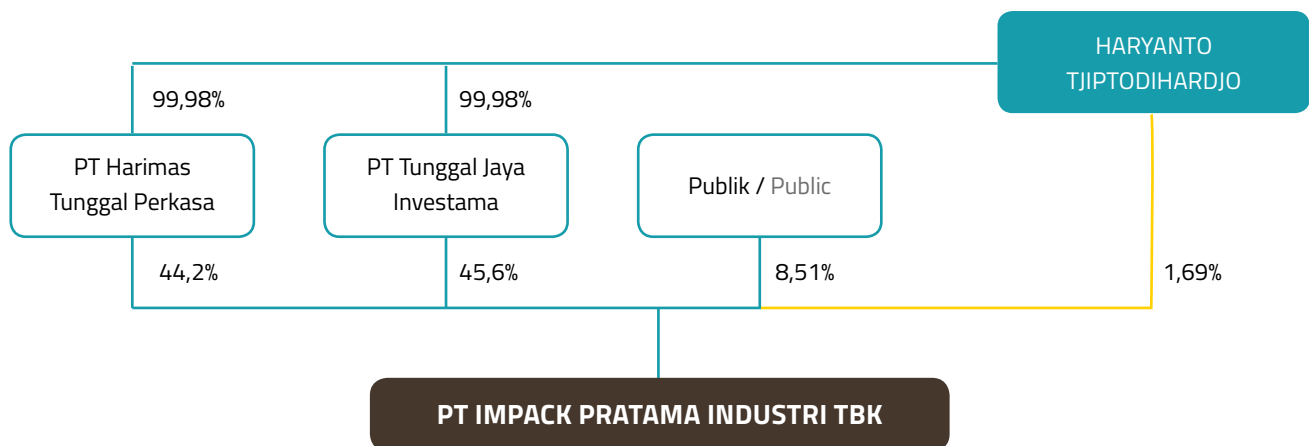
Information on Shareholders in 2018

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung, sampai dengan kepada pemilik individu disajikan dalam skema atau bagan di bawah ini:

MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Information on main and controlling shareholders, both direct and indirect, up to the individual owner is presented in the following scheme:



South Quarter
Product: Twinlite
Location : Jakarta

Informasi Entitas Anak

Information on Subsidiaries

Berikut diuraikan informasi mengenai entitas anak dan asosiasi Perseroan yang tercatat hingga 31 Desember 2018 pada tabel di bawah ini:

The following table describes information on subsidiaries and associate entities of the Company up to December 31, 2018:

Kepemilikan Langsung / Direct Ownership

No.	Nama Entitas Anak / Name of Subsidiary Entity	Alamat Domisili / Registered Address	Bidang Usaha / Line of Business	Tahun Penyertaan / Investment Year	Persentase Kepemilikan Saham Perseroan / Company's Share Ownership	Status	Jumlah Aset (dalam Rupiah penuh) / Total Assets (in full amount of Rupiah)
Entitas Anak / Subsidiaries							
1.	PT Kreasi Dasatama	Altira Business Park-Office Lt.38, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Industri Plastik / Plastic Industry	1996	99,90%	Beroperasi / Operating	130.768.361.184
2.	PT Mulford Indonesia	Altira Business Park-Office Lt.37, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Distributor Plastik / Plastic Distributor	1996	99,90%	Beroperasi / Operating	359.671.178.233
3.	PT Sinar Grahamas Lestari	Altira Business Park-Office Block H 12-15, Jl. Yos Sudarso Kav.85, RW011, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Real Estate	1996	50,95%	Beroperasi / Operating	543.908.572.842
4.	PT Unipack Plasindo	Dusun Sukamulya RT.025/RW.006, Desa Anggadita Kec. Klari, Kabupaten Karawang 41371	Industri Plastik / Plastic Industry	1998	99,90%	Beroperasi / Operating	187.378.834.174
5.	PT Alsynite Indonesia	Jl. Inti Raya Blok 4 No.2-3, Kawasan Hyundai, Desa Sukaesmi, Kec. Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Industri Plastik / Plastic Industry	2012	99%	Beroperasi / Operating	12.577.394.401
6.	Impack Vietnam Co.Ltd	Workshop NO.17-18 Road No.6, Long Thanh Industrial Zone, Long Thanh District, Dong Nai Province, Vietnam	Industri Plastik / Plastic Industry	2012	100%	Beroperasi / Operating	59.410.423.589

Informasi Entitas Anak

Information on Subsidiaries

No.	Nama Entitas Anak / Name of Subsidiary Entity	Alamat Domisili / Registered Address	Bidang Usaha / Line of Business	Tahun Penyertaan / Investment Year	Persentase Kepemilikan Saham Perseroan / Company's Share Ownership	Status	Jumlah Aset (dalam Rupiah penuh) / Total Assets (in full amount of Rupiah)
7.	PT OCI Material Pratama	Jl. Inti Raya Blok 4 No.2-3, Kawasan Hyundai, Desa Sukaresmi, Kec. Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Industri Pelekat atau Lem / Adhesive Material or Glue Industry	2014	99,90%	Beroperasi / Operating	38.752.868.710
8.	Impack International Pte.Ltd	133 Cecil Street #16-01 Keck Seng Tower, Singapore	Investasi, Pemegang Merek dan Distribusi / Investment, Brand Holder, and Distribution	2014	100%	Beroperasi / Operating	140.115.798.945
9.	PT Alderon Pratama Indonesia	Altira Business Park-Office Lt.37, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Industri Plastik / Plastic Industry	2015	99,90%	Beroperasi / Operating	113.356.815.508
10.	PT Solarone Pratama Internasional	Altira Business Park-Office Lt.38, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Konstruksi, Pengadaan dan Teknik (EPC) / Engineering, Procurement, and Construction (EPC)	2016	99,90%	Belum Beroperasi / Not Operating Yet	9.200.721.355
11.	Impack One Pte. Ltd	133 Cecil Street #16-01 Keck Seng Tower, Singapore	Investasi, Perdagangan dan Distribusi / Investment, Trading, and Distribution	2017	100%	Belum Beroperasi / Not Operating Yet	21.206
Kepemilikan Tidak Langsung melalui Impack International Pte Ltd / Indirect Ownership Through Impack International Pte Ltd							
1.	OCI International Sdn Bhd	No. 15, Jalan Ang Seng 3, Brickfields, 50470 Kuala Lumpur W.P. Kuala Lumpur, Malaysia	Distributor Pelekat atau Lem / Adhesive Material or Glue Distributor	2017	100%	Beroperasi / Operating	2.769.410.323

Informasi Entitas Anak Information on Subsidiaries

No.	Nama Entitas Anak / Name of Subsidiary Entity	Alamat Domisili / Registered Address	Bidang Usaha / Line of Business	Tahun Penyertaan / Investment Year	Persentase Kepemilikan Saham Perseroan / Company's Share Ownership	Status	Jumlah Aset (dalam Rupiah penuh) / Total Assets (in full amount of Rupiah)
2.	Alsynite One NZ Ltd	5 Arthur Brown Place, Mount Wellington, Auckland 1060, New Zealand	Industri Plastik / Plastic Industry	2017	100%	Beroperasi / Operating	82.967.808.782
3.	ImpackOne Sdn. Bhd	No. 15, Jalan Ang Seng 3, Brickfields, 50470 Kuala Lumpur W.P. Kuala Lumpur, Malaysia	Industri Plastik / Plastic Industry	2018	100%	Belum Beroperasi / Not Operating Yet	3.527.862.779

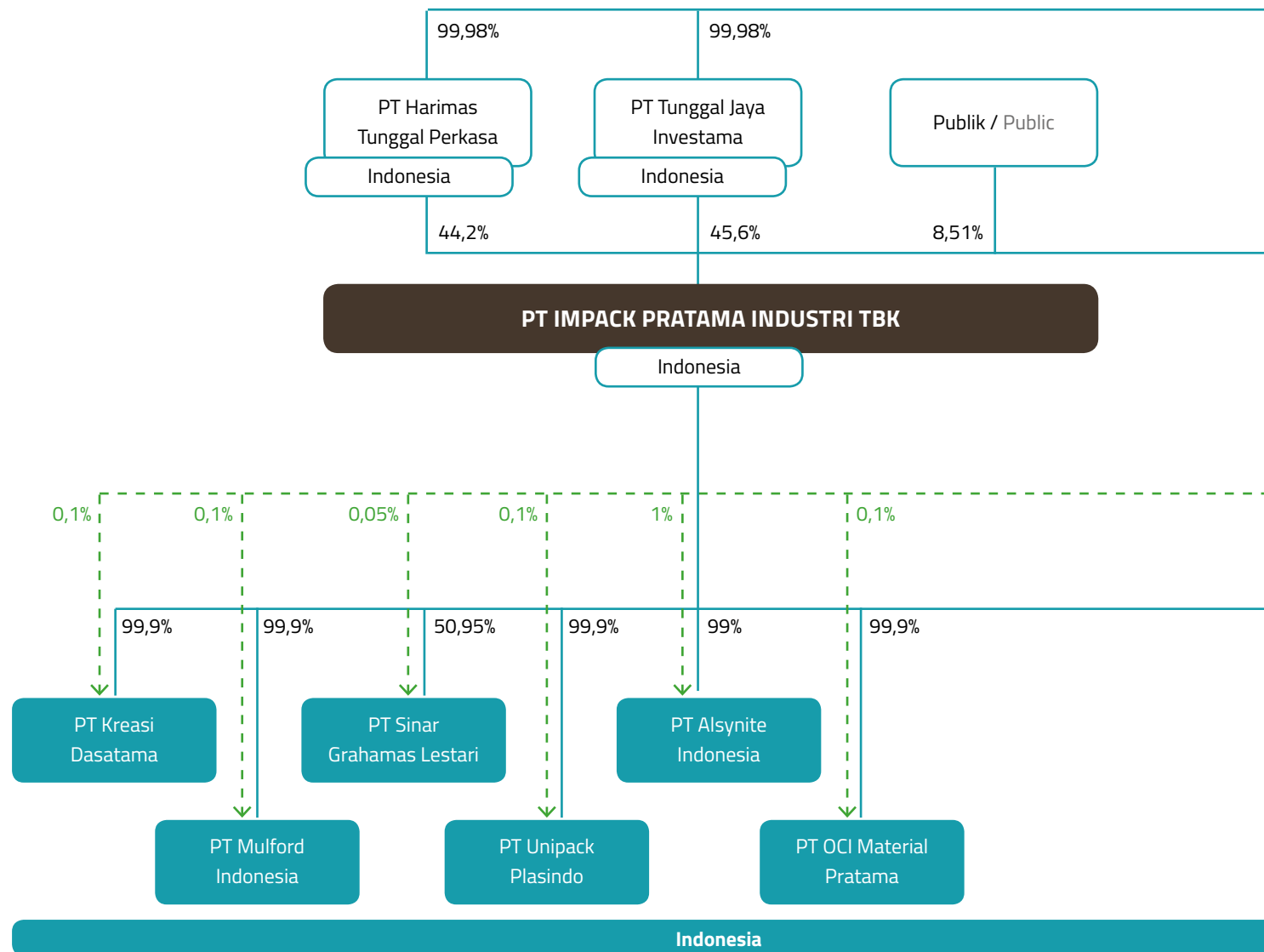


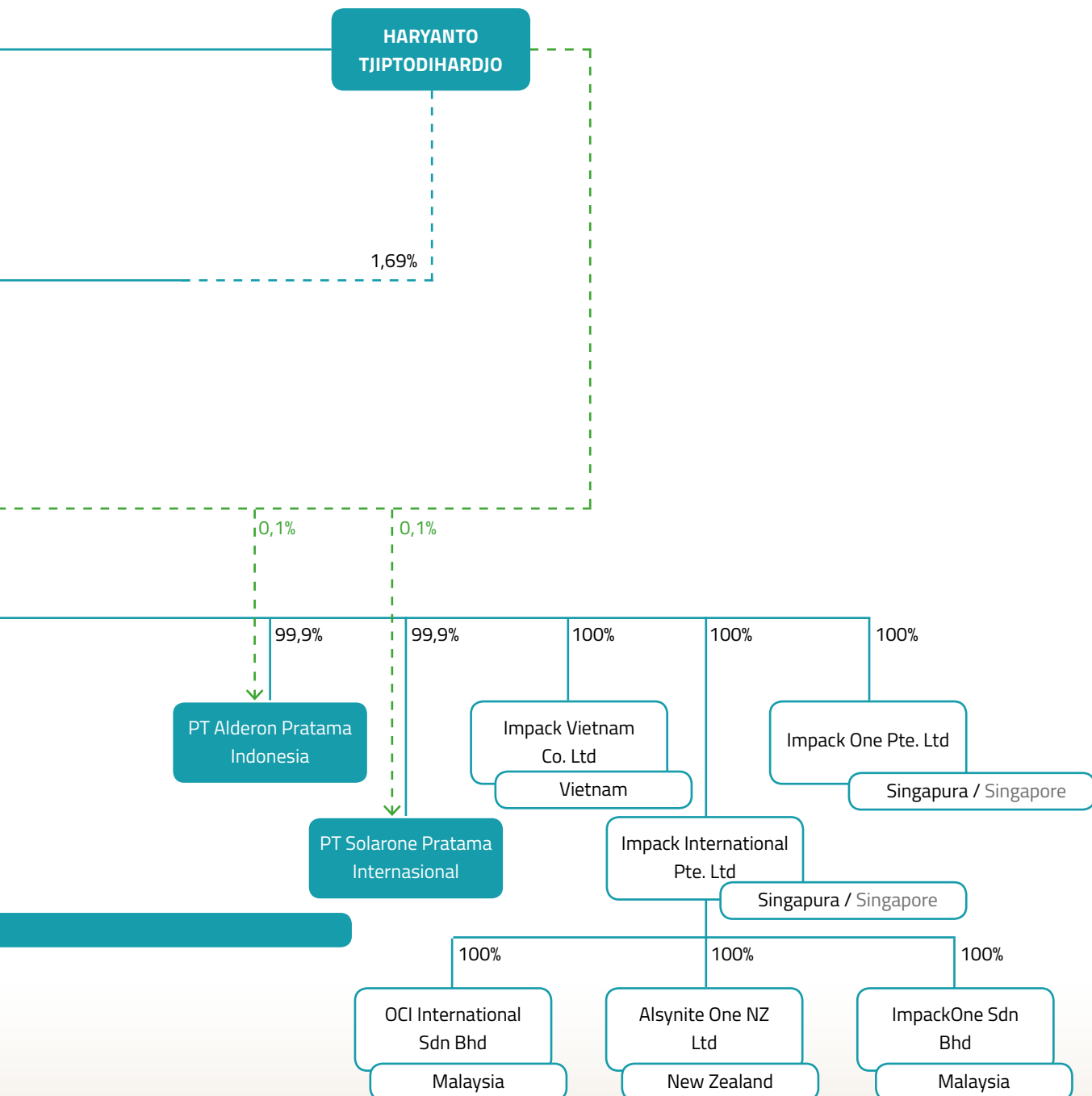
Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Hingga 31 Desember 2018, struktur grup Perseroan diuraikan dalam bagan di bawah ini:

As of December 31, 2018, the Company's Group Structure is as follows:





Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Kronologi pencatatan saham Perseroan dimulai dari dari diajukannya Surat Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.13/IP-Legal/X/2014 pada tanggal 10 Oktober 2015 diawali Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek yang telah dibuat antara Perseroan dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku bursa tempat saham dicatatkan pada 8 Oktober 2014. Adapun isi dalam perjanjian pendahuluan tersebut telah mengacu pada Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan Nomor IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009. Dan atas Pemenuhan ketentuan tersebut, maka berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-514/D.04/2014 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran tanggal 8 Desember 2014 Perseroan diizinkan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham efektif sejak 8 Desember 2014.

Pada 2016, melalui surat Perseroan No. 49/IP-CORSEC/VI/2016 perihal permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pemecahan nilai nominal saham (stock split) tanggal 9 Juni 2016 yang kemudian disahkan oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-03681/BEI.PP3/06-2016 perihal persetujuan pemecahan nilai nominal saham Tanggal 13 Juni 2016. Dengan dikeluarkannya surat tersebut, Perseroan efektif melakukan pemecahan saham pada tanggal 22 Juni 2016. Sebelum dilakukannya aksi korporasi tersebut dengan rasio sebesar 1:10 jumlah saham Perseroan tercatat sebesar 483.350.000 lembar dengan nominal per saham sebesar Rp100. Setelah aksi korporasi dilakukan, jumlah saham Perseroan tercatat sebesar 4.833.500.000 lembar dengan nominal per saham sebesar Rp10.

The listing chronology of the Company's shares starts from the submission of Securities Emission Registration Statement to the Financial Services Authority (OJK) by letter No. 13/IP-Legal/X/2014 on October 10, 2015 beginning with the Preliminary Agreement for Securities Registration between the Company and the Indonesian Stock Exchange (IDX) as the stock exchange on which the Company's shares are listed, on October 8, 2014. The contents of the preliminary agreement have referred to the Securities Underwriting Agreement and Regulation No. IX.A.2 Attachment to the Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 dated May 29, 2009. With the fulfillment of these provisions, then, based on the letter of Financial Services Authority No. S-514/D.04/2014 regarding notification for the effective statement of registration, dated December 8, 2014, the Company is permitted to execute an Initial Public Offering and trade its shares effective since December 8, 2014.

In 2016, the Company submitted letter No. 49/IP-CORSEC/VI/2016 regarding proposal for listing additional shares originating from stock split dated June 9, 2016, which was then authorized by the Indonesia Stock Exchange through Letter No. S-03681/BEI.PP3/06-2016 regarding approval for stock split on June 13, 2016. With the submission of the letter, the Company effectively conducted stock split on June 22, 2016. Before the corporate action took place with a ratio of 1:10, the number of shares of the Company was recorded at 483,350,000 shares with nominal value per share of Rp100. After the corporate action was carried out, the number of shares of the Company reached 4,833,500,000 shares with nominal per share of Rp10.

Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology

Penjelasan terkait kronologi pencatatan saham Perseroan diuraikan pada tabel di bawah ini:

Explanation regarding the listing chronology of the Company's shares is stated in the following table:

Keterangan / Description	Tanggal / Date	Aksi Korporasi / Corporate Action	Bursa Tempat Saham Dicatatkan / Stock Exchange on which the Shares are Listed	Jumlah Saham / Number of Shares	Nominal Saham / Share Nominal Value	Harga Penawaran / Offering Price	Nominal Per Lembar Saham / Nominal Value Per Share
Penawaran umum saham perdana/ Initial Public Offering	17 Desember 2014 / December 17, 2014	Pencatatan umum saham perdana sebanyak 483.350.000 lembar / Listing for initial public offering of 483,350,000 shares	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	483.350.000 lembar / shares	Rp48.335.000.000	Rp3.800 per saham / per share	Rp100
Pemecahan saham / Stock Split	22 Juni 2016 / June 22, 2016	Pemecahan saham sebanyak 483.350.000 lembar / Stock split of 483,350,000 shares		4.833.500.000	Rp48.335.000.000	-	Rp10

Kronologi Pencatatan Obligasi

Bonds Listing Chronology

Pada 26 September 2016 melalui Surat Perseroan No. 73/IP-CORSEC/IX/2016 perihal surat pengantar untuk pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016 yang kemudian ditindaklanjuti oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-683/D.04/2016 perihal Pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran tanggal 24 Nopember 2016, dengan dikeluarkannya surat tersebut PT Impack Pratama Industri Tbk resmi menerbitkan Obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016 pada tanggal 2 Desember 2016 senilai Rp500 miliar yang terdiri dari dua seri yaitu seri A dan Seri B dengan jangka waktu 3 tahun untuk obligasi Seri A dan 5 tahun untuk obligasi seri B, tanggal jatuh tempo untuk obligasi Seri A pada 2 Desember 2019 dan tanggal jatuh tempo untuk obligasi Seri B pada 2 Desember 2021 dengan tingkat pengembalian bunga 10% untuk obligasi Seri A dan 10,5% untuk obligasi Seri B.

In September 26, 2016, through the Letter No. 73/IP-CORSEC/IX/2016 regarding cover letter for the registration statement in the framework of public offering of Bonds I of Impack Pratama Industri 2016, the Financial Services Authority then followed up this by submitting the Letter No. S-683/D.04/2016 regarding Notification of the registration statement which was effective on November 24, 2016. With the issuance of the letter, PT Impack Pratama Industri Tbk officially issued Bonds I of Impack Pratama Industri 2016 on December 2, 2016. The bonds were valued at Rp500 billion and consisted of two series, namely series A bonds with a term of 3 years and series B bonds with a term of 5 years. The maturity date of series A bonds shall be on December 2, 2019 (interest return rate of 10%), while the maturity date of series B bonds shall be on December 2, 2021 (interest return rate 10.5%).

Kronologi Pencatatan Medium Term Notes

Medium Term Notes Listing Chronology

PT Impack Pratama Industri Tbk menerbitkan Medium Term Notes Impack Pratama Industri I 2016 pada tanggal 27 Juni 2016 senilai Rp100 miliar dengan jangka waktu 2 tahun, tanggal jatuh tempo pada 30 Juni 2018 dan tingkat pengembalian bunga 11%. Dana MTN tersebut digunakan untuk membiayai belanja modal dan penambahan modal kerja. MTN telah dilunasi tanggal 30 Oktober 2017.

PT Impack Pratama Industri Tbk issued the Bonds I of Impack Pratama Industri 2016 on June 27, 2016, valued at Rp100 billion with a period of 2 years, maturity date on June 30, 2018, and interest return rate of 11%. The MTN funds have been used to finance capital expenditure and increase working capital. MTN has been settled on October 30, 2017.

Informasi Lembaga dan/Profesi Penunjang Perusahaan

Information on Institutions and/or Professionals Supporting Company

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

PT Sharestar Indonesia

Alamat / Address: Berita Satu Plaza (d/h Citra Graha Building)
Lantai 8, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 35-36

Jakarta 12950

Telepon: +62 21 527 7966

Fax: +62 21 527 7967

Jasa yang diberikan / Service rendered: Administrasi Efek
Tahunan / Annual Securities Administration

Status Jasa / Service Status: Jasa Berkala / Periodical Service

Jasa lain yang diberikan / Other rendered service: -

Periode Penugasan / Assignment Period: 2018

Fee: Rp22.500.000

.....

NOTARIS / NOTARY

Dr. Irawan Soerodjo, SH. Msi

Alamat / Address: Jl. KH. Zainul Arifin No.2

Komp. Ketapang Indah Blok B-2, No.4-5

Telepon: +62 21 630 1511

Fax: +62 21 633 7851

Jasa yang diberikan / Service rendered: Pembuatan akta RUPS
2018 / Drafting of Deed of GMS 2018

Status Jasa / Service Status: Jasa Tidak Berkala / Non-
Periodical Service

Jasa lain yang diberikan / Other rendered service: -

Periode Penugasan / Assignment Period: 2018

Fee: Rp20.000.000

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Alamat / Address: Plaza ASIA

10th Floor Jl. Jend Sudirman Kav.59

Jakarta 12190

Telepon: +62 21 5140 1340

Fax: +62 21 5140 1350

Jasa yang diberikan / Service rendered: Audit Laporan
Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk &
Entitas Anak / Audit on Annual Financial Statements of
PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries

Status Jasa / Service Status: Jasa Berkala / Periodical
Service

Jasa lain yang diberikan / Other rendered service: -

Periode Penugasan / Assignment Period: 2018

Fee: Rp669.500.000

.....

PEMERINGKAT EFEK / SECURITIES RATING AGENCY

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Alamat / Address: Panin Tower, Senayan City

17th Floor, Jl. Asia Afrika Lot.19

Jakarta 10270

Telepon: +62 21 7278 2380

Fax: +62 21 7278 2370

Jasa yang diberikan / Service rendered: Pemantauan tahunan
pemeringkatan obligasi / Annual monitoring of bonds rating

Status Jasa / Service Status: Jasa Berkala / Periodical Service

Jasa lain yang diberikan / Other rendered service: -

Periode Penugasan / Assignment Period: 2018

Fee: Rp137.500.000

Informasi Usaha (Kantor Pusat & Pabrik)

Information on Business (Head Office & Factories)

Berikut informasi terkait jaringan usaha Perseroan yang terdiri dari kantor pusat, kantor entitas anak dan pabrik per 31 Desember 2018:

The following is discussion on the Company's business network, consisting of head office, subsidiaries' offices and factories per December 31, 2018:

KANTOR PUSAT DAN PABRIK

HEAD OFFICE AND FACTORIES



KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Altira Office Tower, 38th Floor - Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso No.85 Sunter Jaya, Kec. Tj Priok Jakarta 14350

Informasi Usaha (Kantor Pusat & Pabrik)
Information on Business (Head Office & Factories)



Hyundai Lippo Cikarang

Luas Area Pabrik / Total Factory Area : 25.600m² / sqm

Jenis Material Produksi/Produk / Type of Production Materials/
Products : facade, roofing, sealant



Long Thanh Industrial Zone, Long Thanh District

Luas Area Pabrik / Total Factory Area : 9740 m² / sqm

Jenis Material Produksi/Produk / Type of Production
Materials/Products: roofing



Delta Silicon II Industrial Park, Lippo Cikarang

Luas Area Pabrik / Total Factory Area : 84.409m² / sqm

Jenis Material Produksi/Produk / Type of Production Materials/
Products : roofing dan facade / roofing and facade



7 De Leeuw Place Te Rapa Park, Hamilton 3200

Luas Area Pabrik / Total Factory Area : 9.627 m² / sqm

Jenis Material Produksi/Produk / Type of Production
Materials/Products : roofing



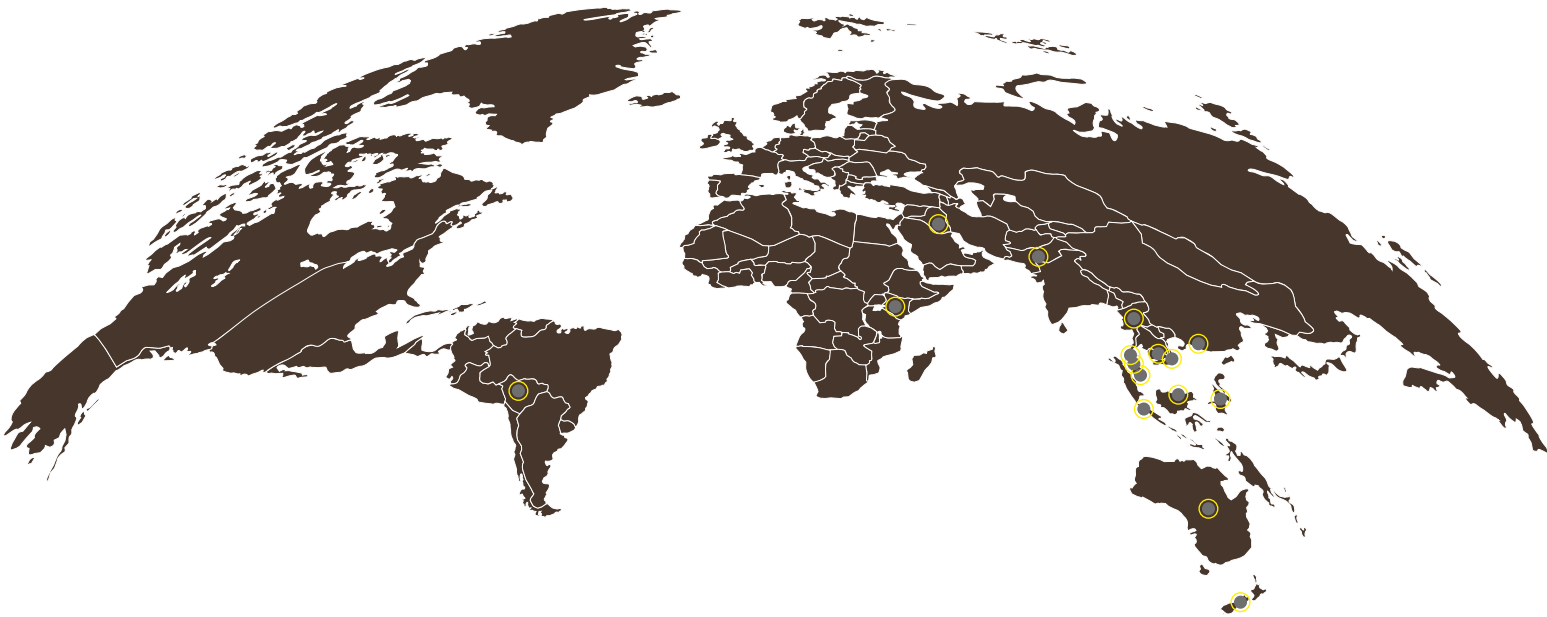
Desa Sukamulya RT/RW 25/06

Luas Area Pabrik / Total Factory Area : 5.849 m² / sqm

Jenis Material Produksi/Produk / Type of Production Materials/
Products : roofing dan material / roofing and material

Peta Jaringan Distribusi dan Penjualan

Map of Distribution and Sales Networks



Asia Tenggara / South East Asia	: Malaysia, Philippines, Thailand, Vietnam, Myanmar, Singapore
Asia Selatan / South Asia	: Bangladesh
Asia Timur / East Asia	: Hong Kong
Asia Pasifik / Asia Pacific	: Australia, New Zealand
Timur Tengah / Middle East	: Kuwait, UAE, Cyprus, Qatar
Afrika / Africa	: Somalia



Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview on Business
Support

04

Sumber Daya Manusia

Human Resource

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang paling berharga bagi Perseroan dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta mencapai target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan memiliki tanggung jawab dalam menciptakan SDM yang profesional dan berkompeten sehingga kapabilitas yang dimiliki mampu diserap oleh pasar serta mampu bersaing secara kompetitif dengan perusahaan sejenis lainnya. Pemahaman tersebut juga menjadi aspek yang integral dengan rencana bisnis Perseroan yang saat ini tengah melakukan pengonsolidasian sumber dayanya dalam rangka pengembangan bisnis. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan membutuhkan infrastruktur dan mekanisme tata kelola yang baik, lengkap dan dinamis dalam menjawab tantangan di bidang SDM.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Pengelolaan SDM Perseroan selama tahun 2018 memperhatikan beberapa strategi utama yang ditujukan untuk mengoptimalkan potensi SDM di setiap lini Manajemen. Adapun strategi SDM yang diterapkan dalam mengelola SDM selama tahun 2018, yaitu:

- a. Peningkatan Kompetensi
Peningkatan kompetensi SDM dilakukan Perseroan melalui kegiatan pelatihan yang dilakukan secara berkala di berbagai level. Paradigma peningkatan kompetensi SDM dilakukan Perseroan tidak hanya berpusat pada aspek hard skill sesuai pada bidangnya namun juga pada aspek lainnya seperti motivasi, pengetahuan yang luas pada perkembangan IPTEK serta isu-isu strategis lainnya yang sejalan dengan ruang lingkup bisnis Perseroan.
- b. *Talent Management*
 - Melaksanakan *Talent Pool* yang merupakan upaya pengumpulan data pekerja berpotensi untuk dipromosi.
 - Melaksanakan *Internal Job Posting* merupakan upaya retensi (Retention Program) agar menciptakan jenjang karir pekerja internal
- c. Pengukuran Kinerja SDM
Tujuan dari pelaksanaan pengukuran kinerja SDM dimaksudkan untuk melakukan pemantauan sekaligus pemetaan atas efektivitas pengelolaan SDM yang sejalan dengan target maupun road map bisnis yang dijalankan

HUMAN RESOURCES PROFILE

Human Resources (HR) are the most valuable assets for the Company in an effort to realize its vision and mission, and achieve business targets approved by the shareholders and stakeholders. To that end, the Company has a responsibility in creating professional and competent human resources so that their capabilities can be absorbed by the market and the Company is able to compete positively with other similar companies. Such understanding is also an integral aspect of the Company's business plan where it is currently consolidating its resources for business development. To realize this objective, the Company requires good, complete, and dynamic governance infrastructure and mechanisms in responding to challenges in the HR field.

HR MANAGEMENT POLICY

Management of the Company's HR during 2018 has taken into account several key strategies aimed at optimizing HR potential in each line of Management. The HR strategy applied in managing HR during 2018 are as follows:

- a. Competency Enhancement
Enhancement of HR competencies is carried out by the Company through regular training activities at various levels. The paradigm of increasing HR competency is carried out by the Company with the focus not only on hard skills aspects in accordance with their fields, but also on other aspects such as motivation, extensive knowledge on the development of science and technology, and other strategic issues that are in line with the Company's business scope.
- b. Talent Management
 - Implementation of Talent Pool, which is an effort to collect data on employees that have the potential for promotion.
 - Implementation of Internal Job Posting, which is a retention program to create career paths for internal employees.
- c. HR Performance Measurement
The aim of the implementation of HR performance measurement is to monitor and map the effectiveness of HR management in line with business targets and roadmap carried out annually. Performance measurement

Sumber Daya Manusia Human Resource



setiap tahunnya. Pengukuran kinerja dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan indikator kinerja (*Key Performance Indicator*) yang ditetapkan sesuai ruang lingkup kerja dan tolok ukur lainnya.

is carried out by taking into account the fulfillment of Key Performance Indicators determined according to the scope of work and other benchmarks.

PEMENUHAN HAK DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Pengelolaan usaha yang profesional dan bertanggung jawab menjadi salah satu komitmen utama Perseroan. Komitmen ini berlaku di setiap aspek termasuk pengelolaan SDM di dalamnya. Mengingat strategisnya peran SDM bagi perusahaan, Perseroan senantiasa memenuhi segala bentuk hak-hak karyawan sebagaimana aturan yang berlaku di tempat di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Selain hak karyawan, sejalan dalam penciptaan kinerja usaha yang berkelanjutan Perseroan juga melakukan pemenuhan kesejahteraan bagi karyawannya baik bersifat materil dan non materil.

FULFILLMENT OF EMPLOYEE RIGHTS AND WELFARE

Professional and responsible business management is a significant part of the Company's main commitments, which is applicable in every aspect including HR management. Considering the strategic role of HR, the Company always strives to fulfill all forms of employee's rights according to the applicable regulations in the place where the Company carries out its business activities. In addition to employee's rights, the Company fulfills the welfare of its employees, both material and non-material, in line with the efforts to create sustainable business performance.

Sumber Daya Manusia

Human Resource

Adapun laporan atas pemenuhan hak dan kesejahteraan karyawan Perseroan sepanjang tahun buku 2018 yaitu:

Rekrutmen

Perseroan menjalankan kegiatan rekrutmen dengan menerapkan asas transparansi dan akuntabilitas guna menciptakan profesionalisme. Rekrutmen karyawan dilakukan secara terbuka dan terbebas dari berbagai unsur diskriminasi. Karyawan direkrut dengan memilih kandidat terbaik sesuai pada kompetensi yang dimiliki guna dapat menjalankan tanggung jawabnya secara profesional.

Remunerasi

Dalam hal remunerasi, Perseroan senantiasa memberikan besaran yang kompetitif dan merujuk pada beberapa indikator seperti:

Report on the fulfillment of rights and welfare of the Company's employees throughout 2018 fiscal year, is as follows:

Recruitment

The Company performs recruitment activities by implementing the principles of transparency and accountability to create professionalism. Employee recruitment is carried out openly and free from various discrimination elements. Employees are recruited by selecting the best candidates according to their competencies, in order to carry out their responsibilities professionally.

Remuneration

In terms of remuneration, the Company always provides competitive rates and refers to several indicators such as:

No.	Indikator / Indicator	Pemenuhan / Fulfillment
1.	Regulasi Upah Minimum Pekerja (UMP)/Upah Minimum Sektoral Kabupaten (UMSK) yang berlaku di daerah di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya / Regulation on Worker's Minimum Wage (UMP) that prevails in the region in the Company conducts its business activities	√
2.	Pemenuhan asas <i>pay for position</i> dan <i>pay for Performance</i> / Fulfillment of pay-for-position and pay-for-performance principles	√
3.	Daya saing Perseroan dengan perusahaan sejenis / Company's competitiveness with similar companies	√
4.	Pajak penghasilan / Income tax	√

Kompensasi dan Manfaat

Selain memberikan remunerasi yang kompetitif, Perseroan juga mendukung terbangunnya kesejahteraan bagi karyawan dengan menyediakan kompensasi dan manfaat. Terkait dengan manfaat, dipenuhi Perseroan sebagai wujud pemenuhan hak-hak dasar pekerja seperti yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Compensation and Benefits

Other than providing competitive remuneration, the Company supports the development of welfare for employees by providing compensation and benefits. In relation to benefits, the Company provides benefits as a form of fulfillment of employees' basic rights as described in the table below:

Jenis Kompensasi dan Manfaat / Type of Compensation and Benefit	Penerima / Recipient
Jaminan Kesehatan dan Dana Pensiun / Health Insurance and Pension Fund	
Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan) / Social Security for Employment (BPJS Ketenagakerjaan)	Seluruh karyawan / All employees
Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) / Social Security for Health (BPJS Kesehatan)	Seluruh karyawan / All employees
Tunjangan / Allowance	
Tunjangan Hari Raya / Religious Holiday Allowance	Seluruh karyawan / All employees

Sumber Daya Manusia
Human Resource

Jenis Kompensasi dan Manfaat / Type of Compensation and Benefit	Penerima / Recipient
Fasilitas / Facility	
Fasilitas transportasi dan pengganti transportasi / Transportation facility and reimbursement for transportation	Untuk karyawan (staf) yang bertugas di lokasi pabrik Perseroan / For employees (staffs) working at the Company's factories
Fasilitas mobil dinas tetap / Permanent office car facility	Untuk beberapa jabatan tertentu / For certain positions
Fasilitas mobil dinas harian / Daily office car facility	Sesuai kebutuhan dinas karyawan / According to the official travel needs of employees
Fasilitas pelatihan dan pengembangan / Training and development facility	Seluruh karyawan / All employees
Bonus tahunan atas kinerja perusahaan maupun entitas anak perusahaan / Annual bonus over the performance of the Company and its subsidiaries	Seluruh karyawan dengan besaran disesuaikan dengan keuntungan Perseroan / All employees with the amount adjusted to the Company's profit
Fasilitas kantin atau tunjangan uang makan / Cafeteria or reimbursement for meals	Seluruh karyawan / All employees
Cuti / Work Leave	
Cuti tahunan / Annual leave	Seluruh karyawan / All employees
Cuti melahirkan / Maternity leave	Seluruh karyawan / All employees

Hubungan Industrial

Perseroan memberikan kebebasan bagi karyawan untuk berserikat dan berkumpul dan menyampaikan pendapat sesuai dengan aturan yang berlaku dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 (UUD 45). Serikat pekerja di Perseroan bernaung dalam Pengurus Unit Kerja Serikat pekerja Kimia Energi dan Pertambangan, Federasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SPKEP-FSPSI) PT Impack Pratama Industri, Tbk.

PRODUKTIVITAS KARYAWAN TAHUN 2018

Melalui pengelolaan SDM yang terukur, di tahun 2018 Perseroan berhasil mencatatkan produktivitas karyawan dengan baik. Hal tersebut dijabarkan masing-masing dengan membandingkan antara jumlah pendapatan usaha dan *net profit margin* dengan jumlah SDM di tahun buku 2018.

Industrial Relationship

The Company provides freedom for employees to associate and gather, and to express their opinions in accordance with the prevailing contained in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia (UUD 45). The labor union in the Company is under the management of the Work Unit of Chemical Energy and Mining Union, the Federation of Labor Union of Indonesia (PUK SPKEP-FSPSI), of PT Impack Pratama Industri, Tbk.

PRODUCTIVITY OF EMPLOYEES IN 2018

Through measurable HR management, the Company managed to properly record employee productivity in 2018. This is explained by comparing the total revenues and net profit margin with the number of HR in 2018 fiscal year.

Sumber Daya Manusia

Human Resource

Produktivitas Berdasarkan Pendapatan Usaha

Dalam juta Rupiah

Uraian / Description	Jumlah / Total
Pendapatan Usaha / Revenues	1.395.299
Jumlah SDM / Number of HR	1.553
Rata-Rata Produktivitas per Karyawan / Average Productivity per Employee	898,45

Productivity Based on Revenues

In Rp million

Produktivitas Berdasarkan Net Profit Margin

Dalam juta Rupiah

Uraian / Description	Jumlah / Total
Net Profit Margin	105.524
Jumlah SDM / Number of HR	1.553
Rata-Rata Produktivitas per Karyawan / Average Productivity per Employee	67,95

REALISASI PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN 2018

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan telah melaksanakan pelatihan yang uraiannya dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

REALIZATION OF EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT IN 2018

Up to December 31, 2018, the Company has conducted as described in the following table:

No.	Pelaksanaan / Implementation	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tempat / Venue	Penyelenggara / Organizer	Peserta / Participant
1	8 Januari 2018 / January 8, 2018	QualitasKualitas, Crusher & Mixer / Quality, Crusher & Mixer	R. Meeting Pabrik PT.IP / Meeting Room of PT IP Factory	Bagian Produksi / Production Department	6
2	11 Januari 2018 / January 11, 2018	Problem Belang perzone Produk / Mottle Problem per Product zone	R. Meeting Pabrik PT.IP / Meeting Room of PT IP Factory	Bagian QC / QC Department	4
3	26 Januari 2018 / January 26, 2018	Merawat alat kerja yang benar / Taking care of work equipment properly	R. Meeting Pabrik PT. IP / Meeting Room of PT IP Factory	Bagian QC / QC Department	4
4	13 Februari 2018 / February 13, 2018	5 S & TROUBLE SHOOTING	R. Meeting Pabrik PT. IP / Meeting Room of PT IP Factory	Bagian Produksi / Production Department	8
5	15 Februari 2018 / February 15, 2018	QC INCOMING & QC PROSESSPROCESS	R. Meeting Pabrik PT. IP / Meeting Room of PT IP Factory	Bagian QC / QC Department	5
6	28 Februari 2018 / February 28, 2018	TRAINING QUALITY & PROBLEM SOLVING	R. Meeting Pabrik PT. IP / Meeting Room of PT IP Factory	Bagian Produksi / Production Department	6
7	6 April 2018 / April 6, 2018	Penanganan Limbah Tumpahan B3 / Management of B3 Waste Spill	Depan Ktr OM Produksi & Area M/C STC / In front of OM Office Produciton & Area M/C STC	MR	10

Sumber Daya Manusia Human Resource



No.	Pelaksanaan / Implementation	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tempat / Venue	Penyelenggara / Organizer	Peserta / Participant
8	9 Mei 2018 / May 9, 2018	Metode Pengecekan Produk Solartuff Solid / Method to Examine Solartuff Solid Product	Ruang Meeting Pabrik PT IP Cikarang / Meeting Room of PT IP Factory, Cikarang	Bagian QC / QC Department	4
9	15 Mei 2018 / May 15, 2018	Sosialisasi Produk dan mesin baru Claim QC, Koordinasi Kerja / Socialization of QC Claim new products and machines	Ruang Meeting Pabrik PT IP Cikarang / Meeting Room of PT IP Factory, Cikarang	Bagian QC / QC Department	4
10	18 Mei 2018 / May 18, 2018	Evaluasi Program dan Training / Evaluation of Programs and Training	Ruang Meeting Pabrik PT IP Cikarang / Meeting Room of PT IP Factory, Cikarang	Bagian QC / QC Department	6

Sumber Daya Manusia

Human Resource

No.	Pelaksanaan / Implementation	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tempat / Venue	Penyelenggara / Organizer	Peserta / Participant
11	4 Juli 2018 / July 4, 2018	Sosialisasi Efective Efektivitas / Efisiensi Produksi / Socialization on the Effectiveness/ Efficiency of Production	Ruang Meeting Pabrik PT IP Cikarang / Meeting Room of PT IP Factory, Cikarang	Bagian QC / QC Department	4
12	26 Juli 2018 / July 26, 2018	Seminar K3 & Produktivitas / Seminar on OHS & Productivity	Hotel Sahid Lippo Cikarang	Bagian QC / QC Department	1
13	26 Juli 2018 / July 26, 2018	Pemahaman Spectoll dan standard Kualitas / Understanding Spectoll and Quality Standards	Ruang Meeting Pabrik PT IP Cikarang / Meeting Room of PT IP Factory, Cikarang	Bagian QC / QC Department	5
14	27 Juli 2018 / July 27, 2018	Pemahaman Spectoll dan standard Kualitas / Understanding Spectoll and Quality Standards	Ruang Meeting Pabrik PT IP Cikarang / Meeting Room of PT IP Factory, Cikarang	Bagian QC / QC Department	5
15	1 Agustus 2018 / August 1, 2018	Pengenalan Spectoll, Produk dan standar kualitas terbaru / Understanding Spectoll, Products and New Quality Standards	Ruang Meeting Pabrik PT IP Cikarang / Meeting Room of PT IP Factory, Cikarang	Bagian QC / QC Department	5
16	3 Agustus 2018 / August 3, 2018	Pelatihan Spectoll Baru / Training of New Spectoll	Ruang Meeting Pabrik PT IP Cikarang / Meeting Room of PT IP Factory, Cikarang	Bagian QC / QC Department	5
17	8 Agustus 2018 / August 8, 2018	Sosialisasi Permen LH 01/2010 / Socialization of Environment Minister Regulation No. 01/2010	Meikarta CBD Lippo CKrg	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Bekasi / Environmental Department of Bekasi	1
18	11 September 2018 / September 11, 2018	Pengoperasian Hydrant / Hydrat Operations	PT. IP CKr 1 (ACP)	Personalia PT IP Ckr 1 / Personnel of PT IP Ckr 1	3
19	23 Oktober 2018 / October 23, 2018	ISO 9001-2015 & ISO 14001-2015	Ruang Meeting Pabrik PT IP Cikarang / Meeting Room of PT IP Factory, Cikarang	Bagian Produksi / Production Department	5
20	29 Oktober 2018 / October 29, 2018	ISO 9001-2015 & ISO 14001-2015	Ruang Meeting Pabrik PT IP Cikarang / Meeting Room of PT IP Factory, Cikarang	Bagian Produksi / Production Department	5

Sumber Daya Manusia
Human Resource

No.	Pelaksanaan / Implementation	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tempat / Venue	Penyelenggara / Organizer	Peserta / Participant
21	2 November 2018 / November 2, 2018	Prosedur Gudang / Warehouse Procedures	Ruang Meeting Gudang PT. IP/ Meeting Room of PT IP Warehouse	Bagian Gudang / Warehouse Department	3
22	5 November 2018 / November 5, 2018	Prosedur Gudang / Warehouse Procedures	Ruang Meeting Gudang PT. IP/ Meeting Room of PT IP Warehouse	Bagian Gudang / Warehouse Department	3
23	6 November 2018 / November 6, 2018	Prosedur Gudang / Warehouse Procedures	Ruang Meeting Gudang PT. IP/ Meeting Room of PT IP Warehouse	Bagian Gudang / Warehouse Department	3
24	6 November 2018 / November 6, 2018	ISO 9001-2015 & ISO 14001-2015	Ruang Meeting Pabrik PT IP Cikarang / Meeting Room of PT IP Factory, Cikarang	Bagian Produksi / Production Department	10
25	8 November 2018 / November 8, 2018	SOP Teknik & OM 4 Sistem / SOP of Engineering & OM 4 Systems	Ruang Meeting Pabrik PT IP Cikarang / Meeting Room of PT IP Factory, Cikarang	Bagian Teknik / Engineering Department	6
26	21 November 2018 / November 21, 2018	Komplain Kualitas Produk Januari - Oktober 2018 / Complaint of Product Quality January - October 2018	Ruang Meeting Pabrik PT IP Cikarang / Meeting Room of PT IP Factory, Cikarang	Bagian QC / QC Department	5
27	7 Desember 2018 / December 7, 2018	Complaint Produk 2018 / Product Complain 2018	R. Meeting Pabrik / Factory Meeting Room	Bagian QC / QC Department	5
28	11 Desember 2018 / December 11, 2018	Complaint Customer 2018 / Customer Complaint 2018	R. Meeting Pabrik / Factory Meeting Room	Bagian QC / QC Department	3
29	11 Desember 2018 / December 11, 2018	Training Produksi / Production Training	R. Meeting Pabrik / Factory Meeting Room	Bagian QC / QC Department	16

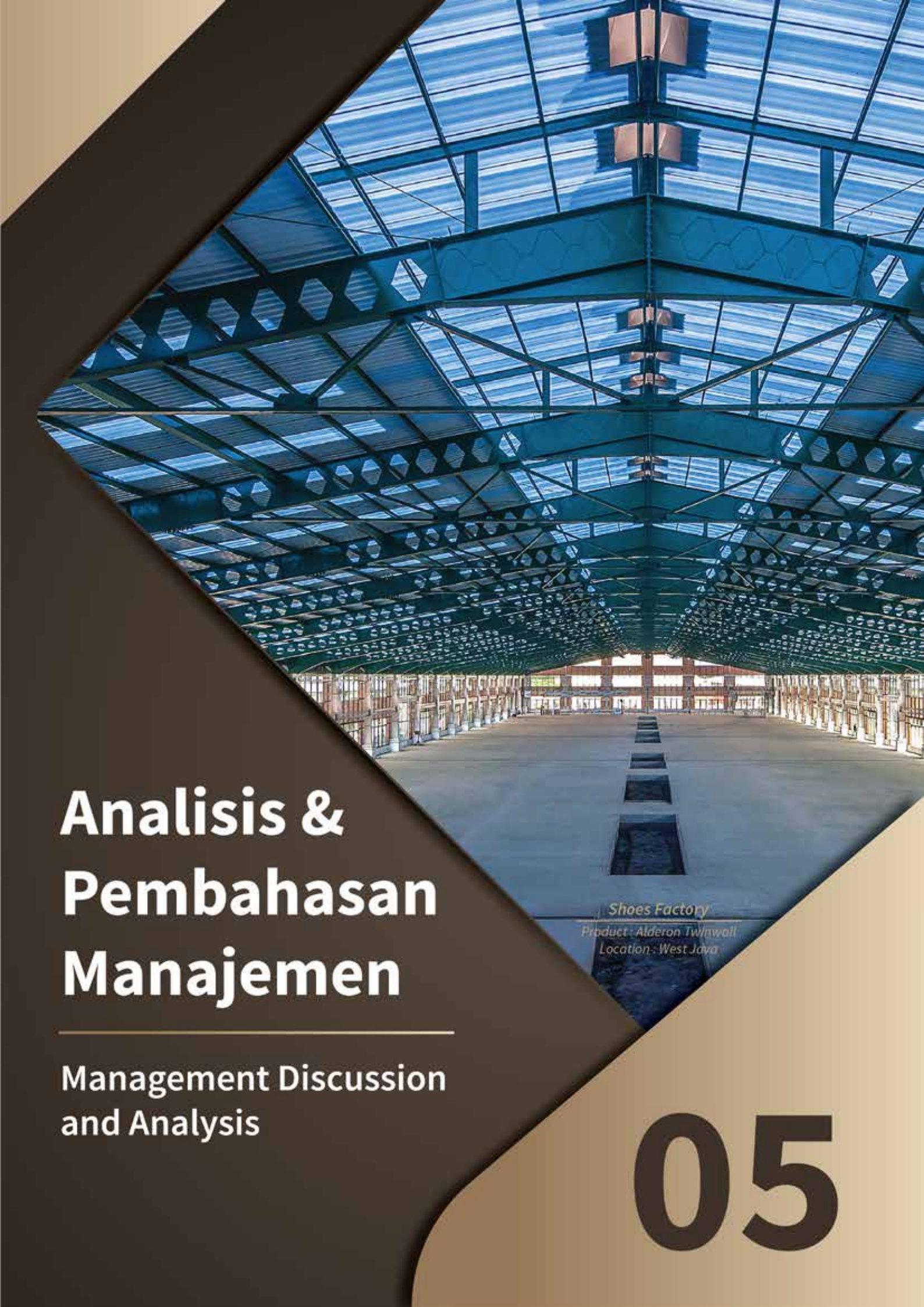
Pelatihan Hyundai / Hyundai Training

No.	Jenis Pelatihan / Type of Training	Pelaksanaan / Implementation	Peserta / Participant	Total Biaya / Total Costs
1.	K3, Membangun Budaya K3 / OHS, Fostering the Culture of OHS	15 Maret 2018 / March 15, 2018	2	Non Biaya Penyelenggara APINDO / Non-Cost, Organizer: APINDO
2.	K3, Perlindungan Pekerja / OHS, Protection for Workers	10 April 2018 / April 10, 2018	1	Non Biaya Penyelenggara APINDO / Non-Cost, Organizer: APINDO

Sumber Daya Manusia

Human Resource

No.	Jenis Pelatihan / Type of Training	Pelaksanaan / Implementation	Peserta / Participant	Total Biaya / Total Costs
3.	Meningkatkan Kemampuan P2K3 / Improving the Ability of P2K3	26 Juni 2018 / June 26, 2018	1	Non Biaya Penyelenggara APINDO / Non-Cost, Organizer: APINDO
4.	UKL UPL, Pengendalian Lingkungan / UKL UPL, Environmental Control	08 Agustus 2018 / August 8, 2018	1	Non Biaya Penyelenggara APINDO / Non-Cost, Organizer: APINDO
5.	Strategic HR Managemen Era Industri 4.0 / Strategic HR Management in the Era of Industry 4.0	31 Agustus 2018 / August 31, 2018	1	Non Biaya Penyelenggara APINDO / Non-Cost, Organizer: APINDO
6.	Pemadam Kebakaran Penggunaan <i>Hydrant</i> / Fire Extinguishing, the Use of Hydrant	10 September 2018 / September 10, 2018	19	Non Biaya Penyelenggara PT IP / Non-Cost, Organizer: PT IP
7.	Pengembangan Supervisor / Supervisor Development	6-9 November 2018 / November 6-9, 2018	1	Non Biaya Penyelenggara Dinas Tenaga Kerja Prov. DKI Jakarta / Non-Cost, Organizer: Manpower Department of DKI Jakarta Province
8.	SMK3 / OHS Management System	28 November 2018 / November 28, 2018	3	Non Biaya Penyelenggara PT IP / Non-Cost, Organizer: PT IP
9.	K3 dan Pemadam Kebakaran / OHS and Fire Extinguishing	26 Desember 2018 / November 26, 2018	3	Biaya digabung IP Delta 2 Penyelenggara Penyelenggara PT IP & PT Gapura / Combined Cost IP Delta 2, Organizer: PT IP & PT Gapura



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

Shoes Factory
Product: Alderon Twinwall
Location: West Java

05

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Kinerja industri manufaktur nasional di tahun 2018 masih melanjutkan tren yang positif. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian, industri manufaktur masih menempati posisi teratas sebagai kontributor terbesar perekonomian nasional terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 19,89% dibandingkan industri lainnya. Dari kinerja tersebut, industri manufaktur nasional ikut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2018 sebesar 5,17% meningkat dari tahun 2017 yang sebesar 5,07%.

Dari 5 (lima) sektor dalam industri manufaktur, sektor manufaktur kimia menempati peringkat kedua dengan kontribusi sebesar 2,98% setelah industri makanan dan minuman yang mencapai 6,34%. Meski bukan sebagai kontributor tertinggi, kinerja Perseroan selaku produsen manufaktur kimia di sektor hilir ikut terbantu oleh pertumbuhan kinerja industri lainnya maupun industri sejenis.

Kinerja Perseroan sebagai produsen produk hilir industri kimia dengan produk dasar berupa material bahan bangunan tentunya bersinggungan erat dengan kinerja sektor-sektor terkait seperti konstruksi dan infrastruktur, properti dan lain sebagainya. Dari keseluruhan sektor, porsi *captive market* Perseroan yang lebih condong pada sektor properti melalui penyediaan produk polikarbonat dan uPVC sebagai komponen material bangunan.

Meskipun data Badan Pusat Statistik (BPS) merilis penurunan PDB dari sektor properti dan realty tahun 2018 menjadi 3,68% namun pasar properti masih terbuka lebar. *Backlog* perumahan sebesar 7,6 juta rumah di tahun 2018 akan terus dikurangi menjadi 5,4 juta rumah di tahun 2019 mendatang. Pasar ritel juga masih memiliki peran signifikan yang dimaksimalkan melalui penambahan agen-agen penjualan baik di dalam maupun luar negeri. Penetrasi penjualan Perseroan di tahun 2018 juga didukung oleh posisi Perseroan sebagai *market leader* produk-produk Polikarbonat di Indonesia.

Untuk mengantisipasi risiko usaha yang ada, salah satu langkah strategis yang diambil oleh Perseroan yaitu dengan melakukan inovasi dan akuisisi sebagai langkah mengembangkan diversifikasi produk sesuai dengan kebutuhan pasar.

Era disrupsi yang berkembang saat ini turut menghadirkan fenomena-fenomena baru yang secara tidak langsung dapat dimanfaatkan dengan baik oleh Perseroan. Salah satunya adalah terjadinya peningkatan pertumbuhan segmen hortikultura melalui skema budidaya non konvensional. Berdasarkan data BPS disebutkan sektor pertanian menyumbang pertumbuhan PDB Triwulan II sebesar 9,93% dari triwulan sebelumnya.

OVERVIEW OF MACROECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS

The performance of national manufacturing industry in 2018 continued its positive trend. Based on data from the Ministry of Industry, the manufacturing industry remained in the top position as the largest contributor to the national economy in regard of the Gross Domestic Product (GDP) which reached 19.89% compared to other industries. Through this, the national manufacturing industry drove the growth of national economy which was recorded at the level of 5.17% in 2018, increased from 5.07% recorded in 2017.

Of the 5 (five) sectors in manufacturing industry, the chemical manufacturing sector ranked the second with a contribution of 2.98% following the food and beverage industry which contributed 6.34%. Although it was not the highest contributor, the Company's performance as a chemical manufacturing industry player in the downstream sector was supported by the growth of other industries and similar industries.

The Company's performance as a producer of chemical industry downstream products with basic products in the form of building materials, certainly intersected closely with the performance of related sectors, such as construction, infrastructure, property, and so on. Of the overall sector, the portion of Company's *captive market* leaned towards the property sector through the provision of polycarbonate and uPVC products as building components.

Even though the data released by the Statistics Indonesia (BPS) stated that the GDP from property and realty sector in 2018 showed a decline to 3.68%, the property market remained wide open. The housing backlog of 7.6 million houses in 2018 will continue to be reduced to 5.4 million houses in 2019. The retail market still played a significant role which was maximized through the addition of sales agents both in the country and abroad. The penetration of Company's sales in 2018 was also supported by IMPACK's position as the market leader of Polycarbonate products in Indonesia.

To anticipate the existing business risks, one of the strategic steps taken by the Company was to conduct innovation and acquisition as a measure to develop product diversification according to the market needs.

The developing disruption era nowadays also presented new phenomena which could indirectly be utilized by the Company. One of such phenomena was the growth of horticulture segments through non-conventional cultivation schemes. Data from the BPS stated that the agricultural sector contributed to 9.93% to the growth of GDP in the Second Quarter compared to the previous quarter.

Menanggapi kondisi tersebut, Perseroan mulai memasarkan produk *Solar Dryer Dome* (SDD) sebagai solusi untuk menyiasati keterbatasan budidaya produk hortikultura secara konvensional. Semenjak diluncurkan pada tahun 2017, sampai dengan akhir tahun 2018 jumlah unit terpasang untuk SDD adalah sebanyak 39 unit (38 unit di Indonesia dan 1 unit di Malaysia). Untuk tahun 2019 ditargetkan jumlah unit terpasang untuk SDD sebanyak 51 unit.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

A. MANUFAKTUR DAN DISTRIBUSI

Kinerja Produksi

Kegiatan usaha manufaktur yang dijalankan Perseroan meliputi produksi atap (*roofing*), facade dan material. Kapasitas produksi Perseroan di tahun 2018 mengalami peningkatan dengan uraian sebagai berikut:

- Kapasitas produksi PC meningkat sebesar 1.380 ton yang berasal dari penambahan 1 unit mesin
- Kapasitas produksi sealant meningkat sebesar 2.781 ton yang berasal dari penambahan 2 unit mesin.

Peningkatan penjualan ditopang oleh kapasitas produksi Perseroan yang terletak di empat wilayah sebagai berikut;

In response to such conditions, the Company began marketing Solar Dryer Dome (SDD) products as a solution to deal with the limitations of conventional cultivation of horticultural products. Since its initial launch in 2017 up to the end of 2018, the number of installed capacity of SDD products reached 39 units (38 units in Indonesia and 1 unit in Malaysia). In 2019, the Company targets to realize total installed capacity of SDD amounting to 51 units.

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

A. MANUFACTURING AND DISTRIBUTION

Production Performance

Manufacturing business activity carried out by the Company covers the production of roofing, facade, and material. In 2018, the Company's production capacity increased as follows:

- PC production capacity increased by 1,380 ton due to the addition of 1 machine units.
- Sealant production capacity increased by 2,781 ton due to the addition of 2 machine units.

The increase in sales was supported by the Company's production capacity which was located in 4 regions:

Lokasi / Location	Kapasitas Produksi / Production Capacity										
	Roofing					Facade			Material		
	PC	PVC	uPVC	FRP	Total	Impraboard	ACP	Total	PVC Compound	Sealant	Total
Cikarang	21.980	-	17.100	835	39.915	6.480	12.500	18.980	-	3.261	3.261
Karawang	-	3.000	-	-	3.000	-	-	-	6.048	-	6.048
Vietnam	6.000	-	-	-	6.000	-	-	-	-	-	-
Selandia Baru / New Zealand	-	-	-	1.205	1.205	-	-	-	-	-	-
	27.980	3.000	17.100	2.040	50.120	6.480	12.500	18.980	6,048	480	9.309

Lokasi / Location	Lini Produksi / Production Line										
	Roofing					Facade			Material		
	PC	PVC	uPVC	FRP	Total	Impraboard	ACP	Total	PVC Compound	Sealant	Total
Cikarang	8	-	10	1	19	3	2	5	-	4	4
Karawang	-	2	-	-	2	-	-	-	4	-	4
Vietnam	2	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-
Selandia Baru / New Zealand	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-

Pendapatan dan Penjualan

Per 31 Desember 2018, pendapatan dari segmen usaha manufaktur dalam negeri tercatat sebesar Rp184.648 juta naik 18,34% dari tahun 2017 yang sebesar Rp156.036 juta.

Revenues and Sales

Per December 31, 2018, revenues from domestic manufacturing business segment amounted to Rp184,648 million, grew by 18.34% from Rp156,036 million recorded in

Kenaikan pendapatan segmen manufaktur dipengaruhi oleh peningkatan penjualan pada produk facade yang mengalami kenaikan sebesar 23,76% atau setara Rp21.863 juta dari tahun 2017.

Sedangkan untuk pendapatan dari segmen manufaktur luar negeri per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp341.673 juta mengalami kenaikan 35,94% dari tahun 2017 yang sebesar Rp251.333 juta. Kenaikan pendapatan segmen manufaktur luar negeri disebabkan oleh meningkatnya penjualan pada produk roofing dan material sebesar 36,94% dan 152,59% atau setara dengan Rp51.023 juta dan Rp24.404 juta dari tahun 2017.

2017. Such growth was attributable to the 23.76% increase in sales of facade product or Rp21,863 million from the realization of 2017.

Meanwhile, revenues from overseas manufacturing segment as of December 31, 2018, amounted to Rp341,673 million, grew by 35.94% from Rp251,333 million recorded in 2017. Such increase was caused by the rising sales of roofing and material product amounting to 36.94% and 152.59% or Rp51.023 million and Rp24,404 million compared to the realization of 2017.

Dalam juta Rupiah / In Rp million

Uraian / Description	2018	2017	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	Perubahan / Change
Dalam Negeri / Domestic				
Pihak Berelasi / Related Parties	119	233	-114	(48,87%)
Pihak Ketiga / Third Parties				
Facade	113.881	92.018	21.863	23,76%
Material	69.567	62.857	6.710	10,68%
Roofing	1.081	928	153	16,49%
Sub Total Manufaktur / Sub-Total of Manufacturing	184.648	156.036	28.612	18,34%
Distribusi / Distribution	820.322	746.852	73.470	9,84%
Sub Total Manufaktur dan Distribusi Dalam Negeri / Sub-Total of Manufacturing and Distribution Domestic	1.004.970	902.888	102.082	11,31%
Luar Negeri / Overseas				
Pihak Berelasi / Related Parties	110.929	96.072	14.857	15,46%
Pihak Ketiga / Third Parties				
Roofing	189.162	138.139	51.023	36,94%
Facade	1.184	1.128	56	5,04%
Material	40.398	15.994	24.404	152,59%
Sub Total Manufaktur / Sub-Total of Manufacturing	341.673	251.333	90.340	35,94%
Distribusi / Distribution	3.659	2.634	1.025	38,92%
Sub Total Manufaktur dan Distribusi Luar Negeri / Sub-Total Manufacturing and Distribution Overseas	345.332	253.967	91.365	35,98%
Total Pendapatan Bruto Manufaktur dan Distribusi / Total Gross Revenues of Manufacturing and Distribution	1.408.639	1.194.450	214.188	17,93%

B. REAL ESTATE

Kinerja Produksi

Sejak tahun 2012, Perseroan melalui penyertaan pada Entitas Anaknya, SGL, mulai bergerak dalam penjualan *real estate*. Saat ini Perseroan memiliki 2 bangunan, yaitu Altira Office Tower yang terdiri atas 189 unit dan Altira Office Park yang terdiri atas 84 unit. Kedua bangunan tersebut terletak di Jl. Yos Sudarso

A. REAL ESTATE

Production Performance

Since 2012, the Company, through investment in SGL, a subsidiary, has begun to participate in real estate sales. At present, the Company has 2 buildings, namely Altira Office Tower and Altira Office Park with the amount of units reaching 189 units and 84 units, respectively. Both buildings are located

No. 85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350 dan merupakan bangunan Gedung perkantoran tertinggi di Jakarta Utara.

Pendapatan dan Penjualan

Per 31 Desember 2018, pendapatan dari segmen Real Estate tercatat sebesar Rp58.335 juta naik 55,17% atau setara dengan Rp20.740 juta dari pendapatan 2017 yang tercatat sebesar Rp37.595 juta. Kenaikan ini disebabkan peningkatan unit yang terjual sebesar Rp16.253 juta dan peningkatan pendapatan sewa sebesar Rp4.487 juta.

Dalam juta Rupiah / In Rp million

Uraian / Description	2018	2017	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	Perubahan / Change
Pihak Berelasi / Related Parties	-	23.256	(23.256)	(100,00%)
Pihak Ketiga / Third Parties	58.335	14.339	43.996	306,82%
Sub Total Real Estate / Sub-Total of Real Estate	58.335	37.595	20.740	55,17%

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Informasi mengenai analisis kinerja keuangan Perseroan didasarkan pada Laporan Keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*member of RSM Network*).

Menurut opini Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*member of RSM Network*), laporan keuangan konsolidasian Perseroan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

POSISI KEUANGAN

ASET

Per 31 Desember 2018, Total Aset Perseroan di tahun 2018 sebesar Rp2.370.198 juta naik Rp75.521 juta atau setara 3,29% dari Total Aset tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp2.294.677 juta. Adapun laju pertumbuhan majemuk (CAGR) dari tahun 2016-2018 adalah sebesar 2,05%. Kenaikan Total Aset 2018 dilatarbelakangi oleh terutama karena penambahan aset tetap dan properti investasi.

Aset Lancar (Dalam juta Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	280.568	355.043	(74.475)	(20,98%)
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan / Financial Assets Held for Trading	28.764	-	28.764	100,00%

at Jl. Yos Sudarso No. 85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350, and are the highest office buildings in North Jakarta area.

Revenues and Sales

Per December 31, 2018, revenues from Real Estate segment amounted to Rp58,335 million, grew by 55.17% or Rp20,740 million from Rp37,595 million recorded in 2017. Such growth was attributable to the increasing revenues from sold units amounting to Rp16,253 million and from leasing revenues amounting to Rp4,487 million.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Information on financial performance analysis of the Company is based on the Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk for the year ended on December 31, 2018, which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*member of RSM Network*).

According to the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*member of RSM Network*), the Company's consolidated financial statements have received fair opinion in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

FINANCIAL POSITION

ASSETS

As of December 31, 2018, the Company's total assets amounted to Rp2,370,198 million, up Rp75,521 million or 3.29% from the Total Assets of 2017 recorded at Rp 2,294,677 million. The compound growth rate (CAGR) of 2016-2018 was 2.05%. The increase in Total Assets was caused by the increase in fixed assets and investment property.

Current Assets (In Rp million)

Uraian / Description	2018	2017	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	280.568	355.043	(74.475)	(20,98%)
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan / Financial Assets Held for Trading	28.764	-	28.764	100,00%

Uraian / Description	2018	2017	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	%
Piutang Usaha / Trade Receivables				
Pihak Berelasi / Related Parties	44.837	43.596	1.241	2,85%
Pihak Ketiga-Neto / Third Parties-Net	210.281	198.611	11.670	5,88%
Aset Keuangan Lancar Lainnya / Other Current Financial Assets				
Pihak Berelasi / Related Parties	0,85	0,83	0,02	2,09%
Pihak Ketiga-Neto / Third Parties-Net	1.075	29.599	(28.524)	(96,37%)
Persediaan-Neto / Inventories - Net	543.861	521.406	22.454	4,31%
Uang Muka Pembelian / Advances Payment	57.858	19.473	38.384	197,11%
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Taxes	41.714	24.247	17.466	72,03%
Biaya Dibayar di Muka / Prepaid Expenses	11.176	8.688	2.488	28,63%
Total Aset Lancar / Total Current Assets	1.220.137	1.200.668	19.469	1,62%

Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1.220.137 juta meningkat Rp 19.469 juta atau 1,62% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp1.200.668 juta. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh peningkatan uang muka pembelian bangunan dan barang. Adapun uraian pos-pos pada Aset Lancar adalah sebagai berikut:

Total Current Assets per December 31, 2018, amounted to Rp1,220,137 million, up Rp19,469 million or 1.62% from Rp1,200,668 million booked in 2017. Such increase was mainly due to the increase in advances payment for building and goods. The posts of Current Assets are as follows:

- Kas dan Setara Kas tahun 2018 tercatat sebesar Rp280.567 juta mengalami penurunan sebesar 20,98% dari tahun 2017 yang sebesar Rp355.043 juta. Penurunan ini disebabkan pembelian aset tetap, pembayaran utang bank dan pembayaran dividen.
- Di tahun 2018 terdapat pos Aset keuangan untuk diperdagangkan pada Aset Lancar Perseroan sebesar Rp28.764 juta yang merupakan investasi jangka pendek dari entitas anak PT Sinar Grahamas Lestari berupa saham dari PT Surya Esa Perkasa Tbk.
- Piutang Usaha dari pihak berelasi di tahun 2018 tercatat sebesar Rp44.836 juta mengalami kenaikan sebesar 2,85% dari tahun 2017 yang sebesar Rp43.596 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan penjualan kepada pihak berelasi.
- Piutang usaha dari pihak ketiga di tahun 2018 tercatat sebesar Rp210.281 juta mengalami kenaikan sebesar 5,88% dari 2017 yang tercatat sebesar Rp198.611 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan penjualan lokal dan ekspor.
- Aset Keuangan Lancar lainnya dari pihak berelasi tahun 2018 tercatat sebesar Rp854 ribu mengalami kenaikan 2,09% dari tahun 2017 yang sebesar Rp836 ribu sedangkan Aset keuangan lainnya yang berasal dari pihak ketiga di tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.076 juta mengalami penurunan sebesar 96,37% dari 2017 yang sebesar Rp29.600 juta yang disebabkan oleh pelunasan piutang repo sebesar Rp28.523 juta.
- Cash and Cash Equivalents in 2018 amounted to Rp280,567 million, decreased by 20.98% from Rp355,043 recorded in 2017. Such decrease was due to the purchase of fixed assets, payment of bank loans and payment of dividends.
- In 2018, the Company recorded the post of Financial Assets held for trading amounting to Rp28,764 million which was a short-term investment of a subsidiary, namely PT Sinar Grahamas Lestari, in the form of shares of PT Surya Esa Perkasa Tbk.
- Trade Receivables from related parties in 2018 amounted to Rp44,836 million, grew by 2.85% from Rp43,596 million recorded in 2017. Such growth was due to the increase in sales to related parties.
- Trade Receivables from third parties in 2018 amounted to Rp210,281 million, grew by 5.88% from Rp198,611 million recorded in 2017. Such growth was due to the increase in local sales and export activities.
- Other Current Financial Assets from related parties in 2018 amounted to Rp854 thousand, grew by 2.09% from Rp836 thousand recorded in 2017. Meanwhile, the post of Other Current Financial Assets from third parties in 2018 amounted to Rp1,076 million, decreased by 96.37% from Rp29,600 million recorded in 2017 due to the settlement of repo receivables amounting to Rp28.523 million.

- Persediaan Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp543.861 juta mengalami kenaikan 4,31% dari 2017 yang sebesar Rp521.407 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan persediaan barang jadi.
- Pajak Dibayar di Muka tahun 2018 tercatat sebesar Rp41.714 juta mengalami kenaikan 72,03% dari tahun 2017 yang sebesar Rp24.248 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan PPN dan PPh pasal 22.
- Biaya Dibayar di muka tahun 2018 tercatat sebesar Rp11.176 juta mengalami kenaikan 28,63% dari tahun 2017 yang sebesar Rp8.869 million. Kenaikan tersebut dikarenakan kenaikan biaya sewa dan biaya perbaikan & pemeliharaan.

Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1.150.061 juta mengalami peningkatan sebesar Rp56.052 juta atau setara dengan 5,12% dari tahun 2017 yang sebesar 1.094.009 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan aset tetap dan properti investasi.

- The Company's Inventories in 2018 increased by 4.31%, from Rp521,407 million recorded in 2017 to Rp543,861 million. Such increase was due to increasing of finished goods inventory.
- Prepaid Taxes in 2018 amounted to Rp41,714 million, grew by 72.03% from that of 2017 recorded at Rp24,248 million. This was caused by the increase in VAT and Income Tax article 22.
- Prepaid Expenses in 2018 amounted to Rp11,176 million, grew by 28.63% from that of 2017 recorded at Rp8,689 million. This was caused by the increase in leasing expenses and repair & maintenance cost.

Non-Current Assets

Total Non-Current Assets per December 31, 2018, amounted to Rp1,150,061 million, up Rp56,052 million or 5,12% from Rp1,094,009 million booked in 2017. Such increase was due to the increase in fixed assets and investment property.

Dalam juta Rupiah / In Rp million

Uraian / Description	2018	2017	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	Perubahan / Change
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	47.799	43.335	4.464	10,30%
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Financial Assets	7.714	5.683	2.031	35,76%
Properti Investasi – Neto / Investment Property – Net	182.938	164.329	18.609	11,32%
Aset tetap – Neto / Fixed Assets – Net	757.380	742.160	15.220	2,05%
Goodwill	20.760	20.760	0	0,00%
Biaya Dibayar di Muka / Prepaid Expenses	54	5	49	970,08%
Aset Tidak Berwujud / Intangible Assets	133.416	117.737	15.679	13,32%
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	1.150.061	1.094.009	56.052	5,12%
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	2.370.198	2.294.677	75.521	3,29%

- Jumlah Aset Pajak Tangguhan tahun 2018 adalah sebesar Rp47.798 juta mengalami kenaikan 10,30% dari tahun 2017 yang sebesar Rp43.335 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan aset pajak tangguhan entitas anak di luar negeri.
- Aset Keuangan Tidak Lancar lainnya di tahun 2018 tercatat sebesar Rp7.714 juta mengalami kenaikan 35,76% dari tahun 2017 yang sebesar Rp5.682 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan uang jaminan/*security deposits*.

- Total Deferred Tax Assets in 2018 amounted to Rp47,798 million, grew by 10.30% from Rp43,335 million booked in 2017. Such growth was caused by the increase in deferred tax assets of foreign subsidiaries.
- Other Non-Current Financial Assets in 2018 amounted to Rp7,714 million, grew by 35.76% from Rp5,682 million recorded in 2017. Such growth was caused by the increase in security deposits.

- Properti Investasi di tahun 2018 tercatat sebesar Rp182.938 juta mengalami kenaikan sebesar 11,32% dari tahun 2017 yang sebesar Rp164.329 juta. Kenaikan ini disebabkan reklasifikasi dari persediaan aset real estat milik SGL.
- Aset Tetap Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp757.380 juta mengalami kenaikan sebesar 2,05% dari tahun 2017 yang sebesar Rp742.160 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan bangunan dan mesin.
- *Goodwill* di tahun 2018 tercatat sebesar Rp20.760 juta sama dengan jumlah di tahun 2017.
- Biaya Dibayar di Muka pada 2018 tercatat sebesar Rp53 juta mengalami kenaikan 970,08% dari tahun 2017 yang sebesar Rp5 juta. Kenaikan ini disebabkan pembelian suku cadang mesin entitas anak di Vietnam.
- Aset Tidak Berwujud Perseroan di tahun 2018 adalah sebesar Rp133.416 juta mengalami kenaikan sebesar 13,32% dari tahun 2017 yang sebesar Rp117.737 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh pembelian merek dagang dan hak kekayaan intelektual.

- Investment Property in 2018 amounted to Rp182,938 million, grew by 11.32% from Rp164,329 million recorded in 2017. Such growth was caused by the reclassification of real estate asset inventories of SGL.
- Fixed Assets of the Company in 2018 amounted to Rp757,380 million, grew by 2.05% from Rp742,160 million recorded in 2017. Such growth was caused by the addition of building and machines.
- In 2018, the amount Goodwill was the same as that of 2017 which was Rp20,760 million.
- Prepaid Expenses in 2018 amounted to Rp53 million, grew by 970.08% from Rp5 million recorded in 2017. Such growth was caused by the purchase of machine spare parts for subsidiary in Vietnam.
- Intangible Assets of the Company in 2018 reached Rp133,416 million, grew by 13.32% from Rp117,737 million recorded in 2017. Such growth was caused by the purchase of trademarks and intellectual property rights.

LIABILITAS

Total Liabilitas Perseroan di tahun 2018 adalah sebesar Rp997.975 juta mengalami penurunan sebesar 0,76% atau setara dengan Rp7.681 juta. Penurunan total liabilitas di tahun 2018 disebabkan oleh pembayaran utang usaha dan pinjaman bank.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp342.328 juta mengalami kenaikan 2,80% atau setara dengan Rp9.324 juta dari tahun 2017 yang sebesar Rp333.004 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan utang bank dan uang muka pelanggan.

LIABILITIES

The Company's Total Liabilities in 2018 amounted to Rp997,975 million, decreased by 0.76% or Rp7,681 million from the Total Liabilities of 2017. The decrease in Total Liabilities was caused by the payment of trade payables and bank loans.

Current Liabilities

In 2018, the Company's Current Liabilities reached Rp342,328 million, increased by 2.80% or Rp9,324 million from Rp333,004 million recorded in 2017. Such increase was due to the increase in bank loans and advances from customers.

Dalam juta Rupiah / In Rp million

Uraian / Description	2018	2017	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	Perubahan / Chage
Utang Bank / Bank Loans	171.588	158.222	13.366	8,45%
Utang Usaha / Trade Payables				
Pihak Berelasi / Related Parties	210	417	(207)	(49,61%)
Pihak Ketiga / Third Parties	78.173	104.752	(26.579)	(25,37%)
Liabilitas Keuangan Lainnya / Other Financial Liabilities	6.980	2.274	4.706	206,94%
Utang Pajak / Tax Payables	20.343	13.023	7.320	56,20%
Beban Akrua / Accrued Expenses	27.860	28.759	(899)	(3,13%)
Uang Muka Pelanggan / Advances from Customers	19.667	6.364	13.303	209,02%
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Current Maturities of Long-Term Liabilities				
Utang Sewa Pembiayaan / Finance Lease Payable	11.149	10.484	665	6,34%

Uraian / Description	2018	2017	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	Perubahan / Change
Pinjaman Bank / Bank Loans	6.359	8.710	(2.351)	(26,99%)
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	342.329	333.005	9.324	2,80%

- Utang Bank jangka pendek di tahun 2018 tercatat sebesar Rp171.588 juta mengalami kenaikan sebesar 8,45% dari tahun 2017 yang sebesar Rp158.222 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan utang bank pada entitas anak.
- Utang Usaha dari pihak berelasi di tahun 2018 tercatat sebesar Rp210 juta turun sebesar 49,61% dari tahun 2017 yang sebesar Rp417 juta. Utang Usaha dari Pihak Ketiga ditahun 2018 tercatat sebesar Rp78.173 juta turun 25,37% dari 2017 yang sebesar Rp104.752 juta. Penurunan Utang Usaha dari Pihak Ketiga disebabkan oleh pembayaran utang usaha.
- Liabilitas Keuangan Lainnya di tahun 2018 tercatat sebesar Rp6.980 juta mengalami kenaikan sebesar 206,94% dari 2017 yang sebesar Rp2.274. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan utang pembelian mesin dan suku cadang.
- Utang pajak di tahun 2018 tercatat sebesar Rp20.343 juta mengalami kenaikan 56,20% dari 2017 yang sebesar Rp13.023 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan utang pajak PPN entitas induk dan entitas anak.
- Beban Akrual tahun 2018 tercatat sebesar Rp27.860 juta turun sebesar 3,13% dari 2017 yang sebesar Rp28.759 juta. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan beban akrual pemasaran.
- Uang Muka Pelanggan di tahun 2018 adalah sebesar Rp19.667 juta mengalami kenaikan sebesar 209,02% dari tahun 2017 yang sebesar Rp6.364 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan uang muka sewa entitas anak real estat.
- Utang Sewa Pembiayaan di tahun 2018 adalah sebesar Rp11.149 juta mengalami kenaikan sebesar 6,34% dari tahun 2017 yang sebesar Rp10.484 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo.
- Pinjaman Bank di tahun 2018 adalah sebesar Rp6.359 juta turun 2,80% dari 2017 sebesar Rp8.710 juta. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran cicilan tahun berjalan.
- Bank Loans in 2018 amounted to Rp171,588 million, grew by 8.45% from Rp158,222 million recorded in 2017. Such growth was caused by the increasing bank loans of subsidiaries.
- Trade Payables – Related Parties in 2018 reached Rp210 million, declined by 49.61% from Rp417 million booked in 2017. Trade Payables – Third Parties in 2018 were booked at Rp78,173 million, declined by 25.37% from Rp104,752 million booked in 2017. This decline was due to the payment of trade payables
- The post of Other Financial Liabilities in 2018 rose by 206.94%, from Rp2,274 million recorded in 2017 to Rp6,980 million. Such growth was caused by the increase in payables for the purchase of machines and spare parts.
- Tax Payables in 2018 reached Rp20,343 million, increased by 56.20% from Rp13,023 million booked in 2017. This increase was due to the increase in VAT payables of parent entity and subsidiaries.
- In 2018, the Company's Accrued Expenses amounted to Rp27,860 million, down 3.13% from Rp28,759 million recorded in 2017. Such decline was caused by the decreasing marketing accrued expenses.
- Advances from Customers amounted to Rp19,667 million, up 209.02% from that of 2017 recorded at Rp6,364 million. This increase was caused by the increase in advances for lease of real estate subsidiary.
- Finance Lease Payable in 2018 reached Rp11,149 million, rose by 6.34% from Rp10,484 million recorded in 2017. The increase was caused by the current maturities of finance lease payables.
- Bank Loans in 2018 reached Rp6,359 million, decreased by 2.80% from Rp8,710 million recorded in 2017. The decrease was caused by the payment of installments in the current year.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan di tahun 2018 adalah sebesar Rp655.646 juta turun 2,53% dari tahun 2017 yang sebesar Rp672.651 juta. Adapun penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran cicilan tahun berjalan atas utang sewa pembiayaan dan pinjaman bank.

Non-Current Liabilities

In 2018, the Company's Non-Current Liabilities reached Rp655,646 million, decreased by 2.53% from Rp672,651 million recorded in 2017. Such decrease was due to the payment of installments in the current year for finance lease payables and bank loans.

Dalam juta Rupiah / In Rp million

Uraian / Description	2018	2017	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	Perubahan / Chage
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) / Long-Term Liabilities (net of current maturities)				
Utang Sewa Pembiayaan / Finance Lease Payables	252	10.479	(10.227)	(97,59%)
Pinjaman Bank / Bank Loans	33.799	38.549	(4.750)	(12,32%)
Liabilitas Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liabilities	61	21	39	181,35%
Utang Obligasi / Bonds Payable	497.502	495.466	2.036	0,41%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Post-employment Benefits Liabilities	124.032	128.136	(4.104)	(3,20%)
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	655.646	672.651	(17.005)	(2,53%)

- Utang Sewa Pembiayaan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp252 juta turun 97,59% dari tahun 2017 yang sebesar Rp10.479 juta. Penurunan ini disebabkan oleh utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo.
- Pinjaman Bank di tahun 2018 tercatat sebesar Rp33.799 juta turun 12,32% dari tahun 2017 yang sebesar Rp38.548 juta. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran cicilan tahun berjalan.
- Liabilitas pajak tangguhan 2018 tercatat sebesar Rp61 juta naik 181,35% dari tahun 2017 yang sebesar Rp21 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas pajak tangguhan entitas anak di luar negeri.
- Utang Obligasi di tahun 2018 tercatat sebesar Rp497.502 juta naik 0,41% dari tahun 2017 yang sebesar Rp495.466 juta. Kenaikan ini dipengaruhi oleh pembebanan diskonto yang belum diamortisasi.
- Liabilitas Imbalan Pasca Kerja di tahun 2018 tercatat sebesar Rp124.032 juta turun 3,20% dari tahun 2017 yang sebesar Rp128.136 juta. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran manfaat.

- Finance Lease Payables in 2018 amounted to Rp252 million, decreased by 97.59% from Rp10,479 million recorded in 2017. Such decrease was due to the current maturities of finance lease payables.
- Bank Loans in 2018 amounted to Rp33,799 million, decreased by 12.32% from Rp38,548 million recorded in 2017. Such decrease was due to the payment of installments in the current year.
- Deferred Tax Liabilities in 2018 amounted to Rp61 million, increased by 181.35% from Rp21 million recorded in 2017. Such increase was due to the increasing deferred tax liabilities of foreign subsidiaries.
- Bonds Payable in 2018 amounted to Rp497,502 million, increased by 0.41% from Rp495,466 million recorded in 2017. Such increase was due to the issuance cost amortization.
- Post-employment Benefits Liabilities in 2018 amounted to Rp124,032 million, decreased by 3.20% from Rp128,136 million recorded in 2017. Such decrease was due to the payment of benefits.

EKUITAS

Total Ekuitas Perseroan di tahun 2018 adalah sebesar Rp1.372.233 juta naik sebesar Rp83.202 juta atau setara dengan 6,45% dari tahun 2017 yang sebesar Rp1.289.021 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh laba tahun berjalan. Sedangkan laju pertumbuhan majemuk dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2016-2018 adalah sebesar 5,81%.

Liabilitas dan Ekuitas

Total Liabilitas dan Ekuitas Tahun 2018 adalah sebesar Rp2.370.198 naik 3,29% atau setara dengan Rp75.521 juta dari tahun 2017 yang sebesar Rp2.294.677 juta. Kenaikan total liabilitas dan ekuitas Perseroan dipengaruhi terutama oleh laba tahun berjalan.

EQUITY

The Company recorded Total Equity in 2018 amounting to Rp1,372,233 million, increased by Rp83,202 million or 6.45% from the amount of Total Equity realized in 2017 at Rp1,289,020 million. Such increase was due to current year profit. Meanwhile, the CAGR of 2016-2018 was 5.81%.

Liabilities and Equity

Total Liabilities and Equity of the Company in 2018 reached Rp2,370,198 million, grew by 3.29% or Rp75,521 million from Rp2,294,677 million recorded in 2017. The increase in total liabilities and equity of the Company was attributable mainly to the impact of profit for the year on the Company.

Dalam juta Rupiah / In Rp million

Uraian / Description	2018	2017	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	Perubahan / Chage
Modal Saham - Nilai Nominal Rp10 per saham- 17.000.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh- 4.833.500.000 / Share Capital - Par Value Rp10 per share, Authorized Capital - Rp17,000,000 Shares, Issued and Fully Paid-Up Capital - 4,833,500,000 Shares	48.335	48.335	-	0,00%
Tambahan Modal Dasar / Additional Paid-In Capital	168.919	168.919	-	0,00%
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali / Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interest	66.602	64.098	2.504	3,91%
Saldo Laba / Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	9.667	9.667	-	0,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya / unappropriated	816.976	754.857	62.119	8,23%
Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	5.309	4.053	1.256	30,99%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owner of the Parent Entity	1.115.808	1.049.929	65.879	6,27%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	256.415	239.091	17.323	7,25%
TOTAL EKUITAS / TOTAL EQUITY	1.372.223	1.289.020	83.202	6,45%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	2.370.198	2.294.677	75.521	3,29%

LAPORAN LABA RUGI (Dalam juta Rupiah)**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS** (In Rp million)

Uraian / Description	2018	2017	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	Perubahan / Chage
Pendapatan Neto / Net Revenues	1.395.298	1.193.054	202.244	16,95%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(978.652)	(808.527)	(170.125)	21,04%
Laba Bruto / Gross Profit	416.646	384.527	32.119	8,35%
Laba Usaha / Operating Profit	191.665	189.230	2.435	1,29%
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	117.460	111.424	6.036	5,42%
Beban Pajak / Tax Expenses	(11.936)	(20.120)	8.184	(40,68%)
Laba Tahun Berjalan / Profit For The Year	105.524	91.303	14.221	15,57%
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak / Other Comprehensive Income For The Year Net Of Tax	16.361	(8.579)	24.940	(290,72%)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income For The Year	121.885	82.725	39.160	47,34%
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit For The Year Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk / Owner Of The Parent Entity	86.441	87.262	(821)	(0,94%)
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	19.083	4.041	15.041	372,19%
	105.524	91.303	14.220	15,57%

Uraian / Description	2018	2017	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	Perubahan / Chage
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income For The Year Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk / Owner Of The Parent Entity	102.042	79.204	22.838	28,83%
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	19.842	3.520	16.321	463,66%
	121.885	82.724	39.160	47,34%
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) / (Basic Earnings Per Share (in full Rupiah)	17,88	18,05	(0,17)	(0.95%)

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan di tahun 2018 adalah sebesar Rp1.395.298 juta naik 16,95% atau setara dengan Rp202.244 juta dari tahun 2017 yang sebesar Rp1.193.054 juta. Kenaikan Pendapatan Usaha Perseroan dilatarbelakangi oleh kenaikan pendapatan usaha bisnis utama Perseroan. Adapun laju pertumbuhan majemuk dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir yaitu dari tahun 2016-2018 adalah sebesar 10,86%.

Beban Pokok Pendapatan

Jumlah Beban Pokok Pendapatan di tahun 2018 adalah sebesar Rp978.652 juta naik 21,04% dari tahun 2017 yang sebesar Rp808.527 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan beban pokok pendapatan untuk sektor manufaktur.

Laba Bruto

Laba Bruto di tahun 2018 tercatat sebesar Rp416.646 juta naik 8,35% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp384.527 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan usaha.

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan di tahun 2018 adalah sebesar Rp191.665 juta naik 1,28% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp189.230 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan usaha dan penghasilan lainnya.

Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak Perusahaan di tahun 2018 adalah sebesar Rp117.460 juta naik 5,42% dari tahun 2017 yang sebesar Rp111.423 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan laba usaha dan dan penurunan biaya keuangan.

Beban Pajak

Jumlah beban pajak tahun 2018 adalah sebesar Rp11.936 juta atau turun sebesar 40,68% dari tahun 2017 yang sebesar Rp20.120 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan beban pajak entitas induk.

Revenues

The Company recorded Revenues in 2018 amounting to Rp1,395,298 million, up 16.95% or Rp202,244 million from Rp1,193,054 million booked in 2017. The growth of revenues was contributed by the increasing revenues of Company's core business. Meanwhile, CAGR of 2016-2018 was recorded at 10.86%.

Cost of Revenues

The amount of Cost of Revenues in 2018 reached Rp978,652 million, increased by 21.04% from Rp808,527 million recorded in 2017. This growth was caused by the increasing cost of revenues for manufacturing sector.

Gross Profit

Gross Profit in 2018 amounted to Rp416,646 million, increased by 8.35% from Rp384,527 million recorded in 2017. This increase was due to the increase of revenues.

Operating Profit

Gross Profit in 2018 amounted to Rp191,665 million, increased by 1.28% from Rp189,230 million recorded in 2017. This increase was due to the increase of revenues and other income.

Profit Before Tax

The Company's Profit Before Tax in 2018 amounted to Rp117,460 million, increased by 5.42% from Rp111,423 million recorded in 2017. This increase was due to the increase in operating profit and decrease in financial expenses.

Tax Expenses

Tax Expenses in 2018 amounted to Rp11,936 million, decreased by 40.68% from Rp20,120 million recorded in 2017. This decrease was due to the decline in tax expenses of parent entity.



Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan 2018 adalah sebesar Rp105.525 juta naik 15,57% dari tahun 2017 yang sebesar Rp91.303 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan laba sebelum pajak dan penurunan beban pajak.

Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak

Penghasilan Komprehensif lain setelah pajak di tahun 2018 adalah sebesar Rp16.361 juta naik 290,72% dari tahun 2017 yang sebesar minus Rp8.579 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan di tahun 2018 adalah sebesar Rp121.885 juta naik 47,34% dari tahun 2017 yang sebesar Rp82.725 juta. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan laba tahun berjalan dan kenaikan penghasilan komprehensif lain.

Laba Per Saham

Laba per saham tahun 2018 adalah sebesar Rp17,88 turun sebesar 0,95% dari tahun 2017 yang sebesar Rp18,05. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Profit for the Year

The Company recorded Profit for the Year amounting to Rp105,525 million in 2018, increased by 15.57% from Rp91,303 million recorded in 2017. This increase was due to the increase in profit before tax and decrease of tax expenses.

Other Comprehensive Income Net of Tax

Other Comprehensive Income - Net of Tax in 2018 amounted to Rp16,361 million, decreased by 290.72% from minus Rp8,579 million recorded in 2017. This increase was due to the increase of remeasurement on defined benefit plans.

Total Comprehensive Income for the Year

Total Comprehensive Income for the Year grew by 47.34%, from Rp82,725 million recorded in 2017 to Rp121,885 million in 2018. This increase was attributable to the increase in profit for the year and other comprehensive income.

Earnings Per Share

The amount of earnings per share in 2018 amounted to Rp17,88, declined by 0.95% from that of 2017 recorded at Rp18.05. This decrease was caused by the decrease in profit for the year attributable to the owner of the parent entity.

ARUS KAS (Dalam juta Rupiah)**CASH FLOWS** (In Rp million)

Uraian / Description	2018	2017	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	Perubahan / Chage
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi / Cash Flows From Operating Activities				
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided By Operating Activities	43.232	20.613	22.618	109,72%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities				
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used In Investing Activities	(75.528)	(123.689)	48.161	(38,94%)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities				
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Used In Financing Activities	(44.505)	(67.622)	23.117	(34,19%)
Penurunan Neto Kas Setara Kas / Net Decrease In Cash and Cash Equivalents	(76.800)	(170.697)	93.897	(55,01%)
Pengaruh Perubahan Kurs / Foreign Exchange Effect	2.234	4.222	(1.987)	(47,07%)
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun / Cash And Cash Equivalents at The Beginning of The Year	355.043	521.518	(166.475)	(31,92%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Ending of the Year	280.568	355.043	(74.475)	(20,98%)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2018 adalah sebesar Rp43.232 juta naik 109,72% dari tahun 2017 yang sebesar Rp20.163 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan dan pembayaran kepada pemasok.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas Neto dari aktivitas investasi di tahun 2018 adalah sebesar Rp75.528 juta turun 38,94% dari tahun 2017 yang sebesar Rp123.689 juta. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penerimaan piutang pihak ketiga.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan 2018 adalah sebesar Rp44.505 juta turun 34,19% dari tahun 2017 yang sebesar Rp67.622 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pinjaman bank.

KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN

Kas dan Setara Kas awal tahun 2018 adalah sebesar Rp355.043 juta turun 31,92% dari tahun 2017 yang sebesar Rp521.518 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penggunaan kas untuk aktivitas investasi dan pendanaan.

KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

Kas dan Setara Kas akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp280.567 juta turun sebesar 20,98% dari tahun 2017 yang

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash flows provided by operating activities in 2018 reached Rp43,232 million, up 109.72% from Rp20,163 million recorded in 2017. This growth was contributed by the rising receipt from customers and payment made to suppliers.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash flows used in investing activities in 2018 reached Rp75,528 million, decreased by 38.94% from Rp123,689 million recorded in 2017. This decline was contributed by addition of receivables to third parties.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash flows used in financing activities in 2018 reached Rp44,505 million, decreased by 34.19% from Rp67,622 million recorded in 2017. This decline was contributed by the decrease in receipts from bank borrowing.

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR

Cash and Cash Equivalents at the Beginning of 2018 were recorded at Rp355,043 million, decreased by 31.92% from Rp521,518 million posted in 2017. This decrease was contributed by the use of cash for investment and financing activities.

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Cash and Cash Equivalents at the End of 2018 were recorded at Rp280,567 million, decreased by 20.98% from Rp355,043

sebesar Rp355.043 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penggunaan kas untuk aktivitas investasi dan pendanaan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan untuk membayar hutang dapat dianalisis dengan dua indikator, yaitu dengan menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan melunasi utang dan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan Perseroan memenuhi seluruh kewajibannya.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio		
Uraian / Description	2018	2017
Rasio Lancar / Current Ratio	3,6 kali / times	3,6 kali / times
Rasio Kas / Cash Ratio	0,8 kali / times	1,1 kali / times

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek digambarkan dengan rasio lancar dan rasio kas. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Di tahun 2018, rasio likuiditas Perseroan menunjukan penurunan dari segi rasio kas sedangkan rasio lancar tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya namun masih menunjukan kemampuan Perseroan dalam kemampuan yang memadai dalam menyelesaikan kewajiban. Rasio lancar 2018 tercatat sebesar 3,6 kali dan rasio kas sebesar 0,8 kali.

Rasio Solvabilitas

Solvability Ratio		
Uraian / Description	2018	2017
Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity	0,7 kali / times	0,8 kali / times
Liabilitas Terhadap Aset / Liabilities to Assets	0,4 kali / times	0,4 kali / times

Rasio Solvabilitas digunakan untuk menghitung perbandingan dana yang tersedia dengan dana yang dipinjam sehingga dapat menunjukkan tingkat keamanan aset dan ekuitas dari jumlah pinjaman. Perhitungan rasio ini ditunjukan dengan membandingkan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

Pada tahun 2018, rasio solvabilitas ekuitas sebesar 0,7 kali dan solvabilitas terhadap aset sebesar 0,4 kali. Penurunan rasio solvabilitas tahun 2018 dipengaruhi oleh penurunan liabilitas jangka panjang. Meski demikian, rasio solvabilitas Perseroan di tahun 2018 berada tingkat yang cukup sehat.

Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Rasio ini terdiri dari Imbal Hasil Investasi dan Imbal Hasil Ekuitas.

million posted in 2017. This decrease was contributed by the use of cash for investment and Financing activities.

SOLVENCY

The Company's capacity to pay debts can be analyzed through two indicators, namely by using liquidity ratio to measure its solvency and solvability ratio to measure the Company's capability to meet all of its liabilities.

Liquidity ratio shows the Company's capability to fulfill its short-term financial liabilities and is described by current ratio and cash ratio. The current ratio is calculated by comparing total current assets with total current liabilities while cash ratio is calculated by comparing the existing cash with total current liabilities.

In 2018, the Company's liquidity ratio demonstrated a slight decline in terms of cash ratio; however, current ratio remained the same as that of the previous year. Both ratios describe that the Company is still within its capability to meet liabilities. The current ratio and cash ratio of the Company in 2018 were at the level of 3.6 times and 0.8 times, respectively.

The solvability Ratio is used to calculate the comparison of available funds with borrowed funds; thus, showing the level of security of assets and equity from total loans. This ratio is showed by comparing liabilities to equity ratio and liabilities to assets ratio.

In 2018, the equity solvability ratio was 0.7 times and assets solvability was 0.4 times. The declining solvability ratio in 2018 was mainly caused by the decrease in non-current liabilities. Nonetheless, the Company's solvability ratio remained in a fairly healthy level.

Profitability Ratio

This ratio is used to measure the Company's capability to earn profit. This ratio consists of return on assets and return on equity.

Uraian / Description	2018	2017
Imbal Hasil Investasi / Return On Assets	4,5%	4,0%
Imbal Hasil Ekuitas / Return On Equity	7,7%	7,1%

Imbal hasil investasi adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset. Imbal hasil aset Perseroan pada tahun 2018 mencapai 4,5% naik dari tahun 2017 sebesar 4,0%.

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tahun 2018 mencapai 7,7% naik dari tahun 2017 sebesar 7,1%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*). Rasio tersebut dapat menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun.

Pada 2018, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 65 hari, sama dengan tahun 2017 selama 65 hari. Rasio perputaran piutang pada 2018 sama dengan tahun 2017 yaitu sebesar 5,6 kali.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perseroan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Struktur modal Perseroan di tahun 2018 terdiri dari liabilitas sebesar Rp997.975 juta dan ekuitas sebesar Rp1.372.223 juta. Adapun komposisi liabilitas dalam struktur modal Perseroan adalah sebesar 42,11% dan Ekuitas sebesar 57,89%. Jika dibandingkan dengan tahun 2017, liabilitas sebesar 43,83% dan ekuitas sebesar 56,17%. Perubahan ini disebabkan penurunan liabilitas terutama dari pelunasan utang sewa pembiayaan dan pinjaman bank dan kenaikan ekuitas terutama dari laba tahun berjalan.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Struktur modal yang optimal untuk membiayai aset tidak lancar akan meminimalkan biaya modal, memaksimalkan nilai pemegang saham, serta mempertahankan peringkat kredit yang baik.

Return on assets is the Company's capability to generate net profit from owned assets, which can be calculated by comparing net profit and total assets. The Company's return on assets in 2018 reached 4.5%, increased from that of 2017 recorded at 4.0%.

Meanwhile, return on equity is the Company's capability to generate net profit from owned equity, which can be calculated by comparing net profit and total equity. Return on equity in 2018 reached 7.7%, increased from that of 2017 recorded at 7.1%.

RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

The Company's receivables collectability rate can be observed from the ratio of average collection period which may show the average time required by the Company to collect its receivables. In addition, the Company may also use the receivable turnover ratio which shows how many times the funds invested in receivables turn over during a year.

In 2018, receivables collectability rate of the Company was recorded at 65 days, the same as the rate recorded in 2017 which was 65 days. Receivables turnover ratio in 2018 was also the same as that of the previous year which was 5.6 times.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

Capital structure is the combination of equity and liabilities. Capital structure with minimum use of fund can have an impact on the increase of Company's share value, but not on the increase in net earnings per share.

In 2018, the Company's capital structure consisted of liabilities amounting to Rp997,975 million and equity amounting to Rp1,372,223 million. The composition of liabilities and equity in Company's capital structure in 2018 was 42.11% liabilities and 57.89% equity, while in 2017, the composition was 43.83% liabilities and 56.17% equity. Such change was due to decrease in liabilities, mainly from the settlement of finance lease payables and bank loans, and the increase in equity, mainly in the post of profit for the year.

Management Policy on Capital Structure

The optimal capital structure to finance non-current assets shall minimize capital expenses, maximize values for shareholders, and maintain positive credit rating.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan mempertahankan rasio laba terhadap ekuitas (*Return on Equity*) yang tinggi. Belanja modal dan aktivitas produksi dan operasi akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal, hutang jangka panjang, atau obligasi. Perseroan juga memiliki batasan rasio tertentu yang dikenakan oleh pemberi fasilitas kredit Perseroan, seperti rasio investasi terhadap ekuitas.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Hingga 31 Desember 2018, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Di tahun 2018, tidak terdapat fakta material yang terjadi pada tahun buku terakhir.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada 2018, Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi serelah tanggal laporan akuntan.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2018

Guna menguatkan komitmen pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, Perseroan menetapkan target bisnis dengan memperhatikan sumber daya yang dimiliki serta peluang-peluang yang ada. Di awal tahun, Perseroan merumuskan Rencana Kerja dan Anggaran (*Annual Business Plan*) baik dari aspek produksi, keuangan, kebijakan strategis, pengembangan bisnis serta tata kelola.

Secara umum, Perseroan di tahun 2018 berhasil merealisasikan target bisnis yang ditetapkan di awal tahun dengan uraian sebagai berikut.

Dalam juta Rupiah / In Rp million

Uraian / Description	Target 2018	Realisasi / Realization	%
Pendapatan / Revenues	1.411.694	1.395.298	98,84
Laba Kotor / Gross Profit	446.862	416.647	93,24
Laba Bersih / Net Profit	97.167	105.524	108,60

PROYEKSI USAHA 2019 (Dalam juta Rupiah)

Deskripsi / Description	Bisnis Utama / Core Business	Real Estate	Konsolidasi / Consolidated
Pendapatan Neto / Net Revenues	1.531.070	73.210	1.604.280
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	1.056.438	14.761	1.071.199
Laba Kotor / Gross Profit	474.632	58.449	533.081
Laba Usaha / Operating Profit	245.226	39.413	284.640

The Company is committed to creating values for shareholders and maintaining a high Return on Equity ratio. Hence, the Company prioritizes funding for capital expenditure as well as production and operating activities by internal cash, long-term debt, or bonds. The Company also has certain ratio limits imposed by its loan facility providers, such as the ratio of investment to equity.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Up to 31 December 2018, there was no material commitment for capital goods investment.

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

In the year 2018, there was no material fact occurring in the last fiscal year.

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

In 2018, the Company does not have any material information and fact subsequent to balance sheet date.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2018

In order to strengthen the commitment to sustainable business growth, the Company has set business targets by taking into account its resources and existing opportunities. At the beginning of the year, the Company has formulated an Annual Business Plan covering the aspects of production, finance, strategic policy, business development, and governance.

In general, the Company succeeded in realizing the business targets set at the beginning of 2018 with the following details.

BUSINESS OUTLOOK FOR 2019 (In Rp million)

Deskripsi / Description	Bisnis Utama / Core Business	Real Estate	Konsolidasi / Consolidated
Pendapatan Neto / Net Revenues	1.531.070	73.210	1.604.280
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	1.056.438	14.761	1.071.199
Laba Kotor / Gross Profit	474.632	58.449	533.081
Laba Usaha / Operating Profit	245.226	39.413	284.640

Deskripsi / Description	Bisnis Utama / Core Business	Real Estate	Konsolidasi / Consolidated
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	170.074	39.413	209.487
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	131.939	36.664	168.603
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan pada entitas induk / Profit for the Year attributable to owner of the parent entity	131.847	18.680	150.527
EBITDA	311.545	48.120	359.665

Perseroan memproyeksikan untuk meningkatkan pencapaian pendapatan di tahun 2019. Pendapatan tahun 2019 diproyeksikan mencapai nilai sebesar Rp1,6 triliun Penjualan bisnis utama mewakili 95% dari total pendapatan tahun 2019, sedangkan pendapatan *real estate* mewakili 5% dari total pendapatan tahun 2019.

Pendapatan tahun 2019 mengalami pertumbuhan sekitar 15% dibandingkan dengan tahun 2018 melalui peningkatan volume penjualan bisnis utama sekitar 10% dan peningkatan harga jual antara 3%-10%.

Penjualan bisnis utama diproyeksikan mengalami pertumbuhan sebesar 15% ditahun 2019 menjadi Rp1.531.070 juta. Pertumbuhan penjualan berasal dari pertumbuhan penjualan lokal dan ekspor. Kontribusi pertumbuhan penjualan lokal antara lain berasal dari penjualan divisi interior yang diakuisi pada akhir tahun 2018.

Penjualan produk atap diproyeksikan akan mewakili 69% dari total penjualan bisnis utama di tahun 2019, sedangkan produk facade diproyeksikan mewakili 13% dari total penjualan bisnis utama, sisanya adalah penjualan produk material dan interior.

Produk roofing terutama polikarbonat disusul produk baru Alderon, masih menjadi kontributor utama dari penjualan bisnis utama tahun 2018 yaitu sekitar 59% sedangkan kontribusi produk atap lainnya seperti FRP dan PVC sekitar 10%.

Ditahun 2018, penjualan real estat diproyeksikan sebesar Rp73.210 juta yang berasal dari penjualan 4 unit Office Tower dan 2 unit Office Block serta sewa beberapa unit ruang perkantoran. Seluruh unit ruang perkantoran diproyeksikan akan sepenuhnya terjual pada 2021.

Tabel Proyeksi segmen usaha dan produk tahun 2019 (Dalam juta Rupiah)

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah	2019	%
Distribusi / Distribution	950.917	59
Manufaktur / Manufacture	580.153	36
Real Estate	73.210	5
Total	1.604.280	100

The Company has projected to increase its revenues in 2019 which shall reach Rp1.6 trillion The sales of core business shall represent 95% of the total revenues of the Company in 2019, while real estate income shall represent 5% of the 2019 total revenues.

Revenues for 2019 grow by 15% from the achievement of 2018 due to the increase in sales volume of core business by around 10% and the increase in selling price by 3%-10%.

The sales of core business is projected to grow by 15% in 2019, reaching Rp1,531,070 million. This growth shall be supported by the increasing local sales and export activities. The contribution of local sales to this growth is, among others, from the sales of interior division acquired at the end of 2018.

The sales of roof products and facade products in 2019 are projected to represent 69% and 13%, respectively, of the total sales of core business in 2018, while the remaining shall be contributed by the sales of material products and interior.

Roofing product, especially polycarbonate, followed by the new Alderon product, will remain as the major contributors in core business sales in 2019, namely around 59%. Meanwhile, the contribution of other roof products such as FRP and PVC will reach around 10%.

In the following year, the sales of real estate are predicted to reach Rp73,210 million, originating from the sales of 4 units of Office Tower and 2 units of Office Block, as well as the lease of several units of office space. The Company has projected that all office units will be sold entirely by 2021.

Table of business segment and product projection for 2019 (In Rp million)

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah	2019	%
Roofing	1.062.372	66
Facade	203.721	13
Material	151.814	9
Interior	56.717	3,5
Lainnya	56.446	3,5
Real Estate	73.210	5
Total	1.604.280	100

Tahun 2019 Laba Kotor Konsolidasian diproyeksikan mencapai 33%. Laba Tahun Berjalan Konsolidasian 2019 diproyeksikan mencapai 10,5%

ASPEK PEMASARAN

Pangsa Pasar

Perseroan menjual hasil produksinya ke pasar domestik maupun pasar internasional. Sebanyak 70% hasil produksi dijual di pasar domestik, sisanya yaitu 30% hasil produksi dijual di pasar internasional. Sedangkan entitas anak di Vietnam, Malaysia dan Selandia Baru, penjualannya mencapai 13% dari total penjualan produk Perseroan.

Strategi Pemasaran

Dalam upaya memperluas pemasaran produknya, Perseroan melakukan beberapa strategi yang antara lain:

- Peningkatan ekspor secara lebih agresif, sebagai upaya untuk memperluas pangsa pasar karena industri manufaktur yang dijalankan Perseroan merupakan sektor yang memberikan nilai tambah yang tinggi bagi kegiatan ekonomi negara.
- Diversifikasi produk dengan menciptakan produk dan aplikasi baru, sebagai salah satu cara meningkatkan volume penjualan. Dengan adanya diversifikasi produk, Perseroan juga tidak akan bergantung pada satu jenis produk saja tetapi dapat mengandalkan jenis produk lainnya.

PROSPEK USAHA

Mengacu pada proyeksi kinerja Perseroan di tahun mendatang, Perseroan memprediksi prospek usaha akan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2018 dan diharapkan Perseroan dapat merealisasikan target usaha dengan baik.

Optimisme Perseroan atas kinerja bisnis ke depan diperoleh dari pemetaan tren bisnis yang berlangsung dengan memperhatikan faktor makroekonomi, kinerja industri, capaian di tahun buku terakhir, keputusan bisnis serta potensi-potensi lainnya salah satunya imbal hasil investasi yang mulai diperoleh di tahun mendatang.

Dari sisi makroekonomi, stabilitas geopolitik dan sosial ekonomi pasca tahun politik yang berlangsung hingga kuartal II akan meningkatkan kembali arus modal asing. Bank Indonesia

The Consolidated Gross Profit in 2019 is projected to reach 33%. Meanwhile, the Consolidated Profit for the Year in 2018 is projected to reach 10.5%.

MARKETING ASPECT

Market share

The Company's products are sold to domestic and international markets. 70% of the products are sold to domestic market while the remaining 30% are sold to international market. Meanwhile, the sales of subsidiaries in Vietnam, Malaysia, and New Zealand reach 13% of the total product sales of the Company.

Marketing Strategy

In the efforts to expand its product marketing, the Company employs several strategies as follows:

- Increasing export activity in a more aggressive manner. This step is taken as an effort to expand the market share since manufacturing industry in which the Company is engaged is a sector that provides high added values for national economic activities.
- Diversifying product by creating new products and applications. This strategy is implemented as a method to increase the sales volume. In addition, with product diversification, the Company will not depend only on one product, but can also rely on other products.

BUSINESS OUTLOOK

Referring to the Company's performance projections for the coming year, the Company predicts that business outlook will be better than that of 2018, and it is expected that the Company will be able to realize its business targets properly.

The Company's optimism for future business performance is derived from the mapping of ongoing business trends taking into account the macroeconomic factors, industrial performance, achievements in the last fiscal year, business decisions, and other potentials; one of which is the investment returns that will be obtained in the coming year.

On macroeconomics front, geopolitical and socio-economic stability after the political year that lasted until the second quarter will increase the flows of foreign capital. Hence, Bank

memprediksi pertumbuhan ekonomi 2019 berada pada kisaran 5,0-5,5% dengan asumsi pertumbuhan ekonomi global yang berada pada kisaran 3,3% sebagaimana dikemukakan IMF.

Hal tersebut, dipengaruhi oleh meredanya tekanan eksternal seperti mengendurnya perang dagang AS-China, kondisi ekonomi internal kedua negara tersebut yang telah melewati titik puncaknya serta prediksi kenaikan suku bunga oleh The Fed yang hanya akan terjadi 2 kali dalam tahun ini. Guna mempertahankan Rupiah dari tekanan eksternal tersebut, BI akan menaikkan suku bunga BI 7-Day Reverse Repo Rate (7DRR).

Dilihat dari kinerja industri, sektor manufaktur juga akan melanjutkan tren positifnya sebagai sektor utama penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) nasional terbesar. Di tahun 2018, sektor manufaktur memberikan kontribusi terhadap PDB nasional sebesar 19,89% dan ada komitmen dari pemerintah untuk mendorong pertumbuhan kontribusi menjadi 40%. Di internal, Perseroan akan memperkuat *treatment* kebijakan operasi usaha dari kebijakan yang dijalankan di tahun 2018 untuk menghadapi berbagai tantangan yang ada seperti fluktuasi nilai tukar dalam pemenuhan bahan baku utama.

Upaya strategis penguatan kinerja bisnis melalui diversifikasi usaha yang telah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya diharapkan mulai dapat dirasakan Perseroan di masa mendatang baik jangka pendek maupun jangka Panjang. Pengembangan keanekaragaman (*assortment*) produk serta pengembangan usaha lintas *core business* diharapkan dapat memperkuat pendapatan yang berasal dari *recurring income*.

DIVIDEN

Perseroan melakukan pembayaran dividen dengan memperoleh persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS serta berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Pada 2018, informasi kebijakan dividen Perseroan yaitu, Perseroan telah memutuskan untuk melakukan pembayaran dividen dari laba bersih Perseroan sebesar Rp38.668.000.000 atau sebesar Rp8,- per lembar saham yang akan dibagikan kepada 4.833.500.000 lembar saham perseroan, dengan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2017 sebagai berikut:

Indonesia predicts that 2019 economic growth will be in the range of 5.0-5.5% with an assumption that global economic growth is within the range of 3.3% as stated by the IMF.

This is influenced by the easing of external pressure, such as the subsiding tension between the US and China as the internal economic conditions of the two countries have passed their peak, and the prediction of the Fed's rate hike which will only occur twice this year. In order to protect Rupiah from the external pressure, BI will raise the BI 7-Day Reverse Repo Rate (7DRR).

In terms of industry performance, the manufacturing sector will also continue its positive trend as the main sector contributing the largest to the national Gross Domestic Product (GDP), where, in 2018, the manufacturing sector contributed 19.89% to the national GDP. This is coupled with the government's commitment to driving contribution growth to 40%. Internally, the Company will strengthen the treatment of business operation policies based on the policies that have been implemented in 2018 in order to address various challenges that may arise, including the exchange rate fluctuations in the fulfillment of key raw materials.

In the future, the Company expects to begin reaping the results of the strategic efforts to strengthen business performance through business diversification that have been carried out in previous years, both in short and long terms. Assorted product development as well as cross-core business development are also expected to strengthen revenues from recurring income.

DIVIDEND

The Company conducts dividend payment by firstly obtaining approval from the Shareholders in GMS based on the prevailing laws and regulations. In 2018, the Company decided to conduct dividend payment from the Company's net profit amounting to Rp38,668,000,000 or Rp8 per share. Dividend shall be paid to 4,833,500,000 shares of the Company with schedule and regulation of cash dividend distribution of fiscal year 2017 as listed below:

Keterangan / Information	Tanggal / Date
Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Cum Dividen) / End of Share Trading Period with Dividend Rights (Cum Dividend)	
▪ Pasar Reguler dan Negosiasi / Regular and Negotiating Market	7 Mei 2018 / May 7, 2018
▪ Pasar Tunai / Cash Market	11 Mei 2018 / May 11, 2018
Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen / Beginning of Share Trading Period without Dividend Rights (Ex Dividend)	8 Mei 2018 / May 8, 2018

Keterangan / Information	Tanggal / Date
▪ Pasar Reguler dan Negosiasi / Regular and Negotiating Market	
▪ Pasar Tunai / Cash Market	14 Mei 2018
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak Dividen (<i>Recording Date</i>) / Recording Date of Shareholders Entitled to Receive Dividend	11 Mei 2018
Tanggal; Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2017 / Date of Payment of Cash Dividend for 2017 Fiscal Year	21 Mei 2018

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM (OBLIGASI)

*periode pelaporan 31 Desember 2018

Dalam Jutaan Rupiah / In million rupiah	Rencana / Plan	Realisasi / Realization
Hasil IPO (Obligasi)	500.000	500.000
Dikurangi – Biaya IPO	5.840	5.840
Hasil IPO – net	494.160	494.160
Pelunasan utang Bank	104.500	104.636
Capex (belanja modal)	117.000	106.802
Modal kerja	272.660	282.722
Total Realisasi Penggunaan Dana IPO	494.160	494.160
SISA DANA IPO	0	0

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

* reporting period December 31, 2018

INFORMASI MATERIAL TERKAIT DENGAN INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUSISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun 2018, Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akusisi, atau restrukturisasi utang/modal, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

In 2018, the Company did not conduct any material transaction on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and capital/debt restructuring. Hence, there is no information on this subject.

INFORMASI TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Di tahun 2018, tidak terdapat transaksi mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi.

INFORMATION ON TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

There was no transaction containing conflict of interest and transaction with affiliated parties conducted in 2018.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Hingga 31 Desember 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

As of December 31, 2018, there was no change in laws and regulations that impacted significantly on the Company, both directly and indirectly.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Efektif tanggal 1 Januari 2018, berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Kelompok Usaha.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Effective since January 1, 2018, the Company has implemented several accounting standards validated by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK), which are regarded as relevant to the financial reporting of the Company and Business Group.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap Tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK 69: "Agrikultur"
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangtuntuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Dampak Atas Perubahan Kebijakan Akuntansi

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 41.

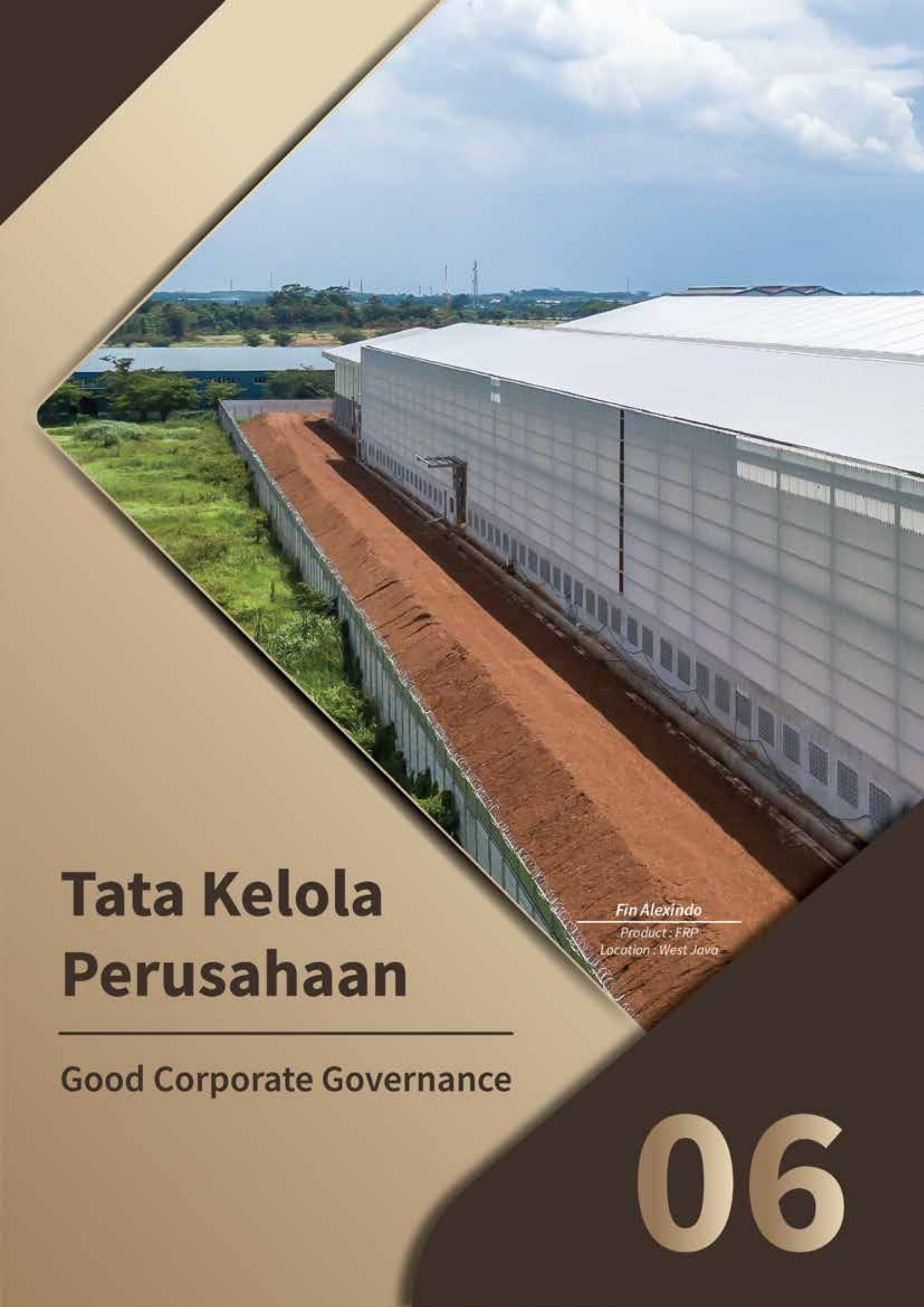
The implementation of the following amendments and interpretations to standards have not resulted in material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants"
- PSAK 69: "Agriculture"
- PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealized Loss"
- PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property"
- PSAK 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"
- PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"

Impact from Changes in Accounting Policies

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior fiscal year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) required the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 41.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Fin Alexindo

Product : FRP

Location : West Java

06

Tata Kelola Perusahaan yang Baik *atau Good Corporate Governance* (GCG) adalah suatu subjek yang memiliki banyak aspek. Salah satu topik utama dalam tata kelola perusahaan adalah menyangkut masalah akuntabilitas dan tanggung jawab/ mandat, khususnya implementasi pedoman dan mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dan melindungi kepentingan pemegang saham.

Komitmen Perseroan dalam membudayakan praktik Tata Kelola diaktualisasikan dengan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola tersebut dengan baik serta ditingkatkan bentuk penerapannya yang bersandar pada aspek keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan.

Good Corporate Governance (GCG) is a subject that has a broad spectrum of aspects. One of the main topics in corporate governance is the issue of accountability and responsibility/ mandate, specifically the implementation of guidelines and mechanisms to ensure good behavior and to protect the interests of shareholders.

The Company's commitment to cultivating Governance practices is actualized by always implementing governance principles properly and improving their forms which rely on the aspects of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Transparansi / Transparency	- Proses pengambilan keputusan RUPS dengan pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. - Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris. - Proses pengambilan keputusan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan Perseroan dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi. - Pengungkapan informasi tentang Perseroan disajikan dalam <i>website</i> Perseroan secara akurat dan tepat waktu.	- The Decision-making process during the GMS is carried out by open voting which prioritizes the independency and interests of shareholders. - The decision-making process of Board of Commissioners that functions to supervise and provide advice to the Board of Directors has been carried out at the Board of Commissioners meeting. - The decision-making process of Board of Directors that functions to manage the Company is carried out through the mechanism of Board of Directors meeting. - Disclosure of information regarding the Company is presented on the Company's website in an accurate and timely manner.
Akuntabilitas / Accountability	- Perseroan telah memiliki <i>Board Manual</i> yang mengatur tugas masing-masing Direktorat yang diturunkan dalam tugas masing-masing divisi. - struktur organisasi, <i>job description</i> untuk masing-masing <i>job title</i> dan penilaian <i>key performance indicator</i> untuk Direksi, Kepala unit kerja dan masing-masing karyawan. - Perseroan telah memberikan penghargaan (<i>reward</i>) kepada pekerja yang berprestasi dan sanksi (<i>punishment</i>) kepada pekerja yang melakukan pelanggaran.	- The Company has a Board Manual which regulates the duties of each Directorate and further distributed to each division. - Organization structure, job description for each job title and assessment of key performance indicators for Board of Directors, Head of work unit and each employee. - The Company has given rewards to employees who have made achievements, and sanctions/punishment to employees who commit violations.
Tanggung Jawab / Responsibility	- Perseroan telah berkontribusi kepada <i>stakeholder</i> melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. - Perseroan memiliki kebijakan dan peraturan perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. - Perseroan telah menandatangani pernyataan untuk tunduk dan menaati kode etik Perusahaan.	- The Company has contributed to stakeholders through Social and Environmental Responsibility. - The Company has implemented policies and regulations that are in accordance with the laws and regulations. - The Company has signed a statement to comply with the code of conduct.

Independensi / Independency	- Masing-masing organ Perseroan Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya, tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya. - Kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi mendorong pengelolaan perseroan secara profesional dan independen.	- Each organ of the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors have carried out their respective roles without any intervention and pressure from other party. - The authority of Board of Commissioners and Board of Directors encourages the professional and independent management of the Company.
Kewajaran / Fairness	Perseroan telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.	The Company has provided opportunities to all employees equally without discrimination in accordance with Company's Regulations.

Landasan Hukum Penerapan GCG

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan mengadopsi standar yang berlaku umum yakni :

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Kesetaraan Diantara Pemegang Saham

Dalam rangka menjalankan pengelolaan perusahaan secara transparan dan akuntabel dan menghindarkan terjadinya praktik *insider trading*. Perseroan menerapkan kebijakan kesetaraan kepada pemegang saham dari segi pemberian informasi Perseroan yang dapat diakses langsung dalam website atau media lainnya dalam aspek keterbukaan informasi perusahaan Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK NO.31/POJK.04/2015. Selain itu, Perseroan juga tunduk dalam Pasal 95 UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

RUPS 2017

Pelaksanaan RUPS Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa No. 32/POJK.04/2014, dimana sebelumnya telah dilakukan pengumuman dan pemanggilan. Pada 2017, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 16 Juni 2017, bertempat di Holiday Inn Jakarta-

Legal Basis of GCG Implementation

The implementation of GCG in the Company adopts the generally prevailing standards, namely :

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company;
2. Regulation of OJK No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
3. Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Governance Guidelines for Public Companies.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate governance organ that serves as a medium for shareholders to make decisions by taking into account the provisions of Articles of Association as well as the prevailing Laws and Regulations. The GMS and/or Shareholders cannot intervene with the duties, functions, and authority of Board of Commissioners and Board of Directors without prejudice to the authority of the GMS to exercise their rights according to the Articles of Association and Laws and Regulations, including to replace or dismiss the members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Equality among Shareholders

In carrying out the Company's management in a transparent and accountable manner and avoiding the occurrence of insider trading practices, the Company implements equality policies to shareholders. This policy applies to the aspect of disclosure of Company's information, which can be accessed directly on the Company's website or other media as stipulated in POJK No. 31/POJK.04/2015. In addition, the Company complies with the Article 95 of Law No. 8 of 1995 regarding Capital Markets.

2017 GMS

The convention of GMS of the Company has complied with the Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 in which the announcement and summons have been conducted beforehand. On June 16, 2017, the Company convened the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Kemayoran. RUPST tersebut dihadiri oleh 4.293.284.184 saham atau sebesar 88,823% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah.

Seluruh keputusan RUPS tahun 2017 ditetapkan untuk diimplementasikan di tahun buku 2017 dan tidak terdapat adanya keputusan yang berlaku untuk tahun buku setelahnya. Seluruh keputusan RUPS tersebut telah dijalankan dan direalisasikan Perseroan sampai dengan 31 Desember 2017 serta tidak terdapat adanya keputusan-keputusan yang belum direalisasikan.

RUPS LUAR BIASA

Pada tanggal 16 Juni 2017 bertempat di Holiday Inn Jakarta, Kemayoran pukul 09.55-10.05 WIB Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. RUPS LB tersebut dihadiri oleh 4.293.284.284 saham atau sebesar 88,823% dari jumlah 4.833.500.000 seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah.

Seluruh keputusan RUPS LB tahun 2017 ditetapkan untuk diimplementasikan di tahun buku 2017 dan tidak terdapat adanya keputusan yang berlaku untuk tahun buku setelahnya. Seluruh keputusan RUPS LB tersebut telah dijalankan dan direalisasikan Perseroan sampai dengan 31 Desember 2017 serta tidak terdapat adanya keputusan-keputusan yang belum direalisasikan.

RUPS 2018

Pelaksanaan RUPS Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa No. 32/POJK.04/2014, dimana sebelumnya telah dilakukan pengumuman dan pemanggilan. Pada 2018, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 April 2018, bertempat di Holiday Inn Jakarta-Kemayoran pada pukul 09.40-10.00 WIB. RUPST tersebut dihadiri oleh 4.436.187.564 saham atau sebesar 91,78% dari jumlah 4.833.500.000 seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah. Keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

at Holiday Inn Jakarta-Kemayoran which was attended by 4,293,284,184 shares or 88.823% of the total shares issued by the Company with valid voting right.

All resolutions of 2017 GMS have been determined to be implemented in 2017 fiscal year and there have been no resolutions that take into effect in the following fiscal year. All resolutions of GMS have been implemented and realized by the Company as of December 31, 2017, and there have been no unrealized resolutions.

EXTRAORDINARY GMS

On June 16, 2017, at Holiday Inn Jakarta, Kemayoran, at 09.55-10.05 WIB, the Company convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which was attended by 4,293,284,284 shares or 88.823% of the total shares (4,833,500,000 shares) issued by the Company with valid voting right.

All resolutions of 2017 EGMS have been determined to be implemented in 2017 fiscal year and there have been no resolutions that take into effect in the following fiscal year. All resolutions of EGMS have been implemented and realized by the Company as of December 31, 2017, and there have been no unrealized resolutions.

2018 GMS

The convention of GMS of the Company has complied with the Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 in which the announcement and summons have been conducted beforehand. On April 27, 2018, the Company convened the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Holiday Inn Jakarta-Kemayoran, at 09.40-10.00 WIB. The GMS was attended by 4,436,187,564 shares or 91.78% of the total shares (4,833,500,000 shares) issued by the Company with valid voting right. The resolutions of the AGMS are as follows:

Agenda	Keputusan	Realisasi	Penjelasan Belum Terealisasi
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk di dalamnya antara lain Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta pemberian pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 / Approval and ratification for the Company's Annual Report of the fiscal year ended on December 31, 2017, which include, among others, the approval and validation for the Company's Financial Statements of the fiscal year ended on December 31, 2017, as well as granting of full discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions conducted in the fiscal year ended on December 31, 2017	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. / Approving and ratifying the Company's Annual Report of the fiscal year ended on December 31, 2017, which include, among others, the Report of Company's Activity, Report of Supervisory Duty of Board of Commissioners, and Financial Statements of the fiscal year ended on December 31, 2017, as well as granting full discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions conducted in the fiscal year ended on December 31, 2017, provided that those actions are recorded in the Annual Report. Risalah / Minutes: Jumlah Suara Setuju / Total 'Agree' Votes: Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju sehingga keputusan disetujui oleh Rapat secara musyawarah untuk mufakat. / All shareholders or their proxy attending the Meeting gave approval; thus, the resolution was made through consensus. Jumlah Suara Tidak Setuju / Total 'Disagree' Votes: Tidak ada Pemegang Saham dan kuasa yang hadir dalam Rapat yang memberikan suara tidak setuju. / There were no shareholders and their proxy attending the Meeting who gave their disapproval. Jumlah Suara Abstain / Total Abstain Votes: Tidak ada Pemegang Saham dan kuasa yang hadir dalam Rapat yang memberikan suara abstain. / There were no shareholders and their proxy attending the meeting who did not cast their vote.	Terealisasi / Realized	-

Agenda	Keputusan	Realisasi	Penjelasan Belum Terealisasi
Persetujuan atas penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 / Approval for the use of net profit for the fiscal year ended on December 31, 2017	a. Menyetujui laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp87.262.052.614,- ditetapkan penggunaannya, sebagai berikut / Approving the use of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2017, amounting to Rp87,262,052,614 as follows: i. Sebesar Rp38.668.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham yang tercatat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, di mana setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp8,- dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku / As many as Rp38,668,000,000 to be distributed as cash dividend to all shareholders registered according to the prevailing provisions, in which each shareholder is entitled to obtain cash dividend of Rp8 per share, taking into account the tax regulations in force. ii. Sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk penambahan modal kerja Perseroan dan/atau pengembangan serta ekspansi usaha Perseroan / The remaining shall be put into and booked as retained earnings to increase the Company's work capital and/or business development and expansion. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku / Granting power and authority to the Company's Board of Directors to carry out dividend distribution and all actions deemed necessary in relation to the aforementioned resolutions, in accordance with the prevailing laws and regulations. Risalah / Minutes: Jumlah Suara Setuju / Total 'Agree' Votes: Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju sehingga keputusan disetujui oleh Rapat secara musyawarah untuk mufakat / All shareholders or their proxy attending the Meeting gave approval; thus, the resolution was made through consensus. Jumlah Suara Tidak Setuju / Total 'Disagree' Votes: Tidak ada Pemegang Saham dan kuasa yang hadir dalam Rapat yang memberikan suara tidak setuju / There were no shareholders and their proxy attending the Meeting who gave their disapproval Jumlah Suara Abstain / Total Abstain Votes: Tidak ada Pemegang Saham dan kuasa yang hadir dalam Rapat yang memberikan suara abstain / There were no shareholders and their proxy attending the meeting who did not cast their vote.	Terealisasi / Realized	-



*Premium Aluminium Composite Panel
for Premium Buildings*

Alcotuff 
simply the best

Agenda	Keputusan	Realisasi	Penjelasan Belum Terealisasi
Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dan obligasi / Accountability report on the realization of use of proceeds from public offering and bonds	Menerima baik Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi / Receiving Report on the realization of the use of proceeds from public offering of Bonds. Risalah / Minutes: Jumlah Suara Setuju / Total 'Agree' Votes: Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju sehingga keputusan disetujui oleh rapat secara musyawarah untuk mufakat / All shareholders or their proxy attending the Meeting gave approval; thus, the resolution was made through consensus. Jumlah Suara Tidak Setuju / Total 'Disagree' Votes: Tidak ada Pemegang Saham dan kuasa yang hadir dalam Rapat yang memberikan suara tidak setuju / There were no shareholders and their proxy attending the Meeting who gave their disapproval. Jumlah Suara Abstain / Total Abstain Votes: Tidak ada Pemegang Saham dan kuasa yang hadir dalam Rapat yang memberikan suara abstain / There were no shareholders and their proxy attending the meeting who did not cast their vote.	Terealisasi / Realized	-

Agenda	Keputusan	Realisasi	Penjelasan Belum Terealisasi
Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun bukuyang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya / Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2018, and granting of authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium for the Independent Public Accountant as well as other requirements concerning their appointment	Menyetujui untuk menunjuk Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of RSM Network), yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukan termasuk pemberhentiannya / Approving the appointment of Public Accountant of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of RSM Network) to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2018, and granting authority to the Company's Board of Directors, with approval from the Board of Commissioners, to determine the honorarium for the Public Accountant as well as other requirements concerning their appointment and dismissal. Risalah / Minutes: Jumlah Suara Setuju / Total 'Agree' Votes: 4.406.370.764 suara / votes Jumlah Suara Tidak Setuju / Total 'Disagree' Votes: 29.816.800 suara / votes Jumlah Suara Abstain / Total Abstain Votes: Tidak ada Pemegang Saham dan kuasa yang hadir dalam Rapat yang memberikan suara abstain / There were no shareholders and their proxy attending the meeting who did not cast their vote. Kesimpulan / Conclusion: Sebesar 99,33% atau lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat serta diambil sebagai ketetapan berdasarkan mekanisme pengambilan keputusan / As many as 99.33% or more than half (½) of total valid votes issued in the meeting and made into resolution based on voting mechanism	Terealisasi / Realized	-

Agenda	Keputusan	Realisasi	Penjelasan Belum Terealisasi
Penentuan gaji dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan gaji serta tunjangan untuk anggota Direksi Perseroan / Determination of salary and/or honorarium for members of Board of Commissioners as well as salary and allowance for members of Board of Directors of the Company	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali Perseroan untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan / Granting authority and power to the controlling shareholders of the Company to determine the salary and allowance for members of Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account the recommendations from the Company's Board of Commissioners. Risalah / Minutes: Jumlah Suara Setuju / Total 'Agree' Votes: Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju sehingga keputusan disetujui oleh Rapat secara musyawarah untuk mufakat / All shareholders or their proxy attending the Meeting gave approval; thus, the resolution was made through consensus. Jumlah Suara Tidak Setuju / Total 'Disagree' Votes: Tidak ada Pemegang Saham dan kuasa yang hadir dalam Rapat yang memberikan suara tidak setuju / There were no shareholders and their proxy attending the Meeting who gave their disapproval. Jumlah Suara Abstain / Total Abstain Votes: Tidak ada Pemegang Saham dan kuasa yang hadir dalam Rapat yang memberikan suara abstain / There were no shareholders and their proxy attending the meeting who did not cast their vote.	Terealisasi / Realized	-

RUPS Luar Biasa

Pada tanggal 27 April 2018 bertempat di Holiday Inn Jakarta, Kemayoran pukul 10.05-10.15 WIB Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB tersebut dihadiri oleh 4.436.189.664 saham atau sebesar 91,78% dari jumlah 4.833.500.000 seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah. Keputusan RUPS LB adalah sebagai berikut:

EXTRAORDINARY GMS

On April 27, 2018, at Holiday Inn Jakarta, Kemayoran, at 10.05-10.15 WIB, the Company convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which was attended by 4,436,189,664 shares or 91.78% of the total shares 4,833,500,000 shares issued by the Company with valid voting right. The resolutions of the EGMS are as follows:

Agenda	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization	Penjelasan Belum Terealisasi / Reason for Non-Realization
Penjaminan harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% dari ekuitas Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan / Approval for the pledging of assets and/or wealth of the Company with a value of more than 50% of the Company's equity in order to gain funding for the Company and its subsidiaries	- Menyetujui untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan termasuk penjaminan asset yang dilakukan oleh anak perusahaan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, dalam memperoleh fasilitas pinjaman dari bank maupun lembaga keuangan lainnya / Approving the proposal to pledge the Company's assets totaling more than ½ (half) of the Company's total net assets, including the pledging of assets by its subsidiaries, for the benefit of the Company and/or subsidiaries of the Company, in order to obtain loan facility from banks as well as other financial institutions; - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan untuk menjaminkan asset Perseroan tersebut di atas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama sebagai pemenuhan dalam anggaran dasar Perseroan dan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas / Granting authority and power to the Company's Board of Directors to carry out all and every action deemed necessary in relation to the aforementioned resolution to pledge the Company's assets, in accordance with the provisions contained in the prevailing laws and regulations, especially in compliance with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company.	Terealisasi	-

DEWAN KOMISARIS

Terkait fungsinya Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris secara kolektif melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

BOARD OF COMMISSIONERS

In regard to the functions, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioners collectively supervises the Company's management carried out by the Board of Directors and provides advice regarding the policies of the Board of Directors on Company's development plans, annual work plan and budget, implementation of Articles of Association and GMS resolutions, and all prevailing and relevant laws and regulations.

Susunan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 (dua) orang, dimana satu diantaranya merupakan Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pada tahun 2018, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Nama / Name	Jabatan / Position
Handojo Tjiptodihardjo	Komisaris Utama / President Commissioner
Cornelius Wielim Pranata	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Rincian dan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas, tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan;
3. Memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan operasional kegiatan usaha Perseroan;
4. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan, berhak memasuki bangunan dan atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan, berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
5. Setiap anggota Direksi berkewajiban untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
6. Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Tujuan penyusunan Pedoman Kerja Dewan Komisaris adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris.

Composition Of Board Of Commissioners

The members of Company's Board of Commissioners are 2 (two) people, of which one of them serves as an Independent Commissioner, making the composition of Company's Board of Commissioners has been in accordance with the prevailing laws and regulations.

In 2018, the composition of Company's Board of Commissioners is as follows:

Duties, Authority And Responsibilities Of Board Of Commissioners

Details of the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Performing the duties and responsibilities in accordance with the provisions of Company's Articles of Association and the resolutions of General Meeting of Shareholders;
2. Carrying out supervision on the policy of Company's Board of Directors and providing advice to the Board of Directors for the Company's interests in order to achieve its objectives;
3. Ensuring the implementation of risk management and GCG principles in running the operations of Company's business activities;
4. The Board of Commissioners at any time in the Company's office hours is entitled to enter the building and/or any other places used or controlled by the Company, is entitled to inspect all books, letters, and other evidence, to examine and match Company's cash and so on, and is entitled to know all the actions undertaken by the Board of Directors;
5. Each member of the Board of Directors is obliged to give an explanation on matter inquired by the Board of Commissioners;
6. The Board of Commissioners is required to manage the Company temporarily, in terms of the entire Board of Directors was laid off for temporary.

Board Charter of Board of Commissioners

In conducting supervisory and advisory duties on the Company's management, the Board of Commissioners refers to the Board Charter of Board of Commissioners. The Board Charter is formulated to provide guidance to the Board of Commissioners in understanding the regulations related to the work procedures of Board of Commissioners.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perusahaan menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di Perusahaan yang mencakup:

1. Keanggotaan dan persyaratan anggota Dewan Komisaris
2. Ketentuan jabatan dan rangkap jabatan Dewan Komisaris
3. Persyaratan menjadi Komisaris Independen
4. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
5. Masa jabatan Dewan Komisaris
6. Rapat Dewan Komisaris

Dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi memuat:

- a. Tugas dan tanggung jawab terkait Nominasi dan Remunerasi;
- b. Tata cara dan prosedur kerja;
- c. Penyelenggaraan rapat; dan
- d. Sistem pelaporan kegiatan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut senantiasa disempurnakan dengan tujuan agar GCG perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur dan Remunerasi Dewan Komisaris

A. Prosedur dan Dasar Penetapan

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dan ditetapkan serta disahkan dalam RUPS Tahunan Perseroan.

B. Struktur Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri dari:

- a. Gaji
- b. Insentif dan/atau
- c. Tunjangan tetap dan/atau variable

C. Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menerima remunerasi dalam bentuk gaji dan tunjangan lainnya. Jumlah remunerasi dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris pada tahun 2018 adalah sebesar Rp2.597.356.800.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Board Charter of Board of Commissioners serves as a reference for the Board of Commissioners in implementing GCG in the Company, which encompasses:

1. Membership of and Requirements of Board of Commissioners
2. Provisions on Concurrent Position of Board of Commissioners
3. Requirements for Independent Commissioner
4. Duties and Obligations of Board of Commissioners
5. Term of office of Board of Commissioners
6. Meetings of Board of Commissioners

In carrying out the Nomination and Remuneration Function, the Board Charter contains:

- a. Duties and responsibilities related to Nomination and Remuneration;
- b. Work procedures;
- c. Meeting organization; and
- d. Activity report system.

The Board Charter of Board of Commissioners is continuously improved so as to be able to enhance GCG implementation in the Company in the upcoming years.

Procedures, Basis of Implementation and Structure of Remuneration for Board of Commissioners

A. Procedures and Basis of Implementation

Remuneration for the members of Board of Commissioners is determined by referring to the provisions of Articles of Association and by taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration is determined and approved in the Annual GMS of the Company.

B. Remuneration Structure

Based on the Articles of Association and Nomination and Remuneration Committee Charter, remuneration components for the Board of Commissioners are as follows:

- a. Salary,
- b. Incentives, and/or
- c. Fixed and/or varied allowances.

C. Total Remuneration for Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners received remuneration in the form of salary and other allowances. In 2018, total remuneration received by the Board of Commissioners amounted to Rp2,597,356,800.

Meetings of Board of Commissioners

Throughout the year, the Board of Commissioners has held 6 meetings with attendance rate as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase / Percentage
Handojo Tjiptodihardjo	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100
Cornelius Wielim Pranata	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris selama ini telah dilakukan pada forum Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang penilaiannya dilakukan oleh Para Pemegang Saham Perseroan.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan pedoman kerja yang ditetapkan. Komite Audit dengan sangat baik membantu proses pengendalian di bidang keuangan dan operasional Perseroan. Selain itu, Komite Audit dengan sangat baik merekomendasikan Kantor Akuntan Publik yang kredibel dalam melakukan proses audit laporan keuangan Perseroan.

Alasan Belum Dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan fungsi tersebut baik ruang lingkup tugas maupun tanggung jawab telah dijalankan oleh Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Performance Assessment of Board of Commissioners

Performance Assessment of Board of Commissioners has been carried out the Annual General Meeting of Shareholders, where the assessment is performed by the Company's Shareholders.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has carried out their duties properly in accordance with the established work guidelines. The Audit Committee has assisted the control process in the Company's finance and operations. In addition, the Audit Committee has recommended a credible Public Accountant Office to conduct audit activity on the Company's financial statements.

Reason for the Non-Establishment of Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2018, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee as the function is contained within the scope of duties and responsibilities of Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a company's organ responsible for collectively managing the Company and implementing GCG at all organization levels. The Board of Directors is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of Articles of Association.

Appointment and Dismissal of Board of Directors

In the appointment of Board of Directors, the candidates for Board of Directors can be nominated by the controlling shareholders. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profiles and qualifications of each candidate in the nomination meeting. Selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders. In order to meet the Company's needs, the Board of Directors is appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komposisi Direksi

Pada periode tahun 2018, jumlah Direksi Perseroan adalah 6 (enam) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director
Nga Seg Min	Direktur / Director
Lindawati	Direktur / Director
David Herman Liasdanu	Direktur / Director
Janto Salim	Direktur / Director
Allend Wibowo	Direktur / Director

Penetapan jumlah anggota Direksi saat ini telah mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan serta efektivitas pengambilan keputusan untuk Perusahaan.

Composition of Board of Directors

In the period of 2018, the Company's Board of Directors is composed of 6 (six) people as follows:

The determination of the number of Board of Directors' members has taken into account the condition and needs as well as effectiveness of decision-making process of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Untuk melaksanakan pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif, Direksi Perseroan dibagi untuk membawahi masing-masing divisi, dengan pembagian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

In order to professionally, efficiently, and effectively manage the Company, the Company's Board of Directors is assigned with responsibilities for different divisions with distribution of duties and responsibilities as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Lingkup Tanggung Jawab / Scope of Responsibilities
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	Sebagai Direktur Utama, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di bawah Direksi / As a President Director, he is responsible for coordinating all fields under the jurisdiction of the Board of Directors
Nga Seg Min	Direktur / Director	Membawahi bidang Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Strategis yang secara umum melakukan perencanaan pengembangan usaha, pengembangan konsep bisnis dalam jangka panjang dan pendek serta melakukan pengembangan inovasi atas produk-produk yang dihasilkan Perseroan / Being responsible for the field of Business Development and Strategic Planning, and for formulating business development plan and business concept expansion in long-term and short-term, as well as conducting innovation development on products made by the Company.
Lindawati	Direktur / Director	Membawahi bidang Akuntansi dan Keuangan yang secara umum merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di perusahaan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu Perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target finansial Perusahaan / Being responsible for the field of accounting and finance, and for formulating, developing and controlling the Company's finance and accounting function in providing comprehensive and timely financial information to assist the Company in decision-making process that support the achievement of Company's financial targets

Nama / Name	Jabatan / Position	Lingkup Tanggung Jawab / Scope of Responsibilities
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	Membawahi bidang Umum dan Sumber Daya Manusia yang secara umum melakukan pengawasan dan evaluasi, merumuskan sasaran, strategi serta kebijakan dalam bidang SDM / Being responsible for the field of General Affairs and Human Resources, and for monitoring and evaluating, formulating targets, strategies and policies in the field of HR
Janto Salim	Direktur / Director	Membawahi bidang Pemasaran yang secara umum melakukan pengawasan terhadap aktivitas pemasaran, penjualan dan promosi, merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis terkait kegiatan pemasaran / Being responsible for the field of marketing, and for monitoring the marketing, selling and promotion activities, planning and formulating strategic policy concerning marketing
Allend Wibowo	Direktur / Director	Membawahi bidang Operasional yang secara umum mengawasi pelaksanaan operasional di pabrik / Being responsible for the field of operations, and for monitoring the operations of the management as well as Company's productions

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta menjalin hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perusahaan. Pedoman Kerja Direksi menjadi acuan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing Direksi untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam Pedoman Kerja Direksi tersebut mencakup:

- Keanggotaan dan persyaratan Direksi
- Ketentuan rangkap jabatan anggota Direksi
- Tugas dan wewenang Direksi
- Masa jabatan anggota Direksi
- Rapat Direksi

Pedoman Kerja Direksi tersebut senantiasa disempurnakan dengan tujuan agar GCG perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur dan Remunerasi Direksi

A. Prosedur dan Dasar Penetapan

Remunerasi bagi anggota Direksi ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Penetapan remunerasi Direksi dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dan ditetapkan serta disahkan dalam RUPS Tahunan Perseroan.

B. Struktur Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi anggota Direksi terdiri dari:

1. Gaji;
2. Insentif; dan/atau

Board Charter of Board Of Directors

In conducting their roles and functions to manage the Company and build harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors refers to the Board Charter of Board of Directors. The Board Charter contains practical guidelines for the implementation of GCG in the Company and serves as a guidance for the Board of Directors to carry out their respective duties in order to realize the Company's vision and mission. The Board Charter of Board of Directors covers:

- Membership and requirements for Board of Directors
- Regulations on concurrent position for Board of Directors
- Duties and authority of Board of Directors
- Term of office of Board of Directors
- Meetings of Board of Directors

The Board Charter of Board of Directors is continuously improved with an aim to enhance GCG implementation in the Company in years to come.

Procedures, Basis of Implementation and Structure of Remuneration For Board Of Directors

A. Procedures and Basis of Implementation

Remuneration for members of Board of Directors is determined by referring to the provisions of Articles of Association and by taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration is determined and approved in the Company's Annual GMS.

B. Remuneration Structure

Based on the Articles of Association and Nomination and Remuneration Committee Charter, remuneration components for the Board of Directors are as follows:

1. Salary;
2. Incentives; and/or

3. Tunjangan tetap dan/atau variable.

3. Fixed and/or varied allowances.

C. Jumlah Remunerasi Direksi

Direksi menerima remunerasi dalam bentuk gaji dan tunjangan lainnya. Jumlah remunerasi dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp9.869.364.800.

C. Total Remuneration for Board Directors

The Company's Board of Directors received remuneration in the form of salary and other allowances. In 2018, total remuneration received by the Board of Directors was Rp9,869,364,800.

Rapat Direksi

A. Rapat Internal

Sepanjang 2018, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings of Board of Directors

A. Internal Meeting

Throughout 2018, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings with attendance rate as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase / Percentage
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Nga Seg Min	Direktur / Director	12	12	100%
Lindawati	Direktur / Director	12	12	100%
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	12	12	100%
Janto Salim	Direktur / Director	12	12	100%
Allend Wibowo	Direktur / Director	12	12	100%

B. Rapat Gabungan

Sepanjang 2017, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan Rapat Gabungan sebanyak 3 (tiga) kali rapat, sebagaimana dapat dilihat melalui tabel yang disajikan sebagai berikut:

B. Joint Meetings

The Board of Commissioners and Board of Directors held 3 (three) joint meetings during 2018 with details described in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase / Percentage
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Handojo Tjiptodihardjo	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100%
Cornelius Wielim Pranata	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%
Direksi / Board of Directors				
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	3	3	100%
Nga Seg Min	Direktur / Director	3	3	100%
Lindawati	Direktur / Director	3	3	100%
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	3	3	100%
Janto Salim	Direktur / Director	3	3	100%
Allend Wibowo	Direktur / Director	3	3	100%

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

Susunan Komite Audit

Ketentuan Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Cornelius Wielim Pranata

Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 01/IP/SK-DK/IX/2014 tanggal 8 September 2014/ Decree of Board of Commissioners of the Company No. 01/IP/SK-DK/IX/2014 dated September 8, 2014
Kewarganegaraan / Nationality	Informasi tersebut telah disajikan dalam Sub Bab Profil Dewan Komisaris, Bab Profil Perusahaan pada halaman 48 / His information has been presented in the Sub-Chapter of Board of Commissioners Profile under the Chapter of Company Profile on page 48
Riwayat Pendidikan / Education History	
Usia / Age	
Riwayat Jabatan / Career History	
Periode Jabatan / Tenure	2014-2019

Priscella Pipie Widjaja

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 01/IP/SK-DK/IX/2014 tanggal 8 September 2014/ Decree of Board of Commissioners of the Company No. 01/IP/SK-DK/IX/2014 dated September 8, 2014
Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Riwayat Pendidikan / Education History	Memperoleh gelar Sarjana dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang Jurusan Akuntansi pada 1990 / Bachelor's Degree, majoring in Accounting from Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang (1990)
Usia / Age	55 tahun / years old
Riwayat Jabatan / Career History	Direktur PT Abadi Adimulia (2016-sekarang), Direktur PT Cypress Adimulia (2016-sekarang), Direktur Keuangan PT Indah Cup Sukses Makmur (1996-2004), bagian Akuntansi Biaya Perseroan (1995-1996), Kepala Akuntansi PT Polindo Intercitra (1994-1995); Konsultan Akuntansi Perpajakan PT Bogor Lakeside Developer (1994), Kepala Akuntansi PT Vonix Latexindo (1993), Bagian Akuntansi PT Surya Kencana Jaya Pratama (1991-1993), dan kasir PT Golden Konimex Corp (1985) / Director at PT Abadi Adimulia (2016-present), Director at PT Cypress Adimulia (2016-present), Director of Finance at PT Indah Cup Sukses Makmur (1996-2014), Cost Accounting Division of the Company (1995-1996), Head of Accounting at PT Polindo Intercitra (1994-1995), Tax Accounting Consultant at PT Bogor Lakeside Developer (1994); Head of Accounting at PT Vonix Latexindo (1993); Accounting Division at PT Surya Kencana Jaya Pratama (1991-1993); and Cashier at PT Golden Koimex Corp (1985-1985).
Periode Jabatan / Tenure	2014-2019

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist them in supervising the Company's management by the Board of Directors, in accordance with the principles of GCG. The members of Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and are reported to the GMS.

Composition of Audit Committee

Regulations concerning Audit Committee refer to the Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, regarding Establishment and Work Guidelines of Audit Committee. The following table describes the composition of Company's Audit Committee.

Rusdy Sugiharta

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 01/IP/SK-DK/IX/2014 tanggal 8 September 2014 / Decree of Board of Commissioners of the Company No. 01/IP/SK-DK/IX/2014 dated September 8, 2014
Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Riwayat Pendidikan / Education History	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Kristen Djaja (UKRIDA) pada 1992 / Bachelor's Degree, majoring in Accounting from Universitas Kristen Djaja (UKRIDA) (1992)
Usia / Age	50 tahun / years old
Riwayat Jabatan / Career History	Direktur Keuangan dan Akuntansi PT Indah Cup Sukses Makmur (2003-sekarang), Manajer Yuniior Akuntansi PT Royal Standard (2002-2003), Supervisor Akuntansi PT Astrido (1991-1995), Bagian Akuntansi Biaya PT Upati (1990-1991) dan Staf AKuntansi Akuntansi Umum PT Futaco Prima (1987-1989) / Director of Finance and Accounting at PT Indah Cup Sukses Makmur (2003-present), Accounting Junior Manager at PT Royal Standard (2002-2003); Accounting Supervisor at PT Astrido (1991-1995); Cost Accounting Division at PT Upati (1990-1991); and General Accounting Staff at PT Futaco Prima (1987-1989).
Periode Jabatan / Tenure	2014-2019

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal terhadap Perusahaan;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengadaan yang berkaitan dengan Perusahaan; dan
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang dimiliki Perusahaan.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Duties, Authority and Responsibilities of Audit Committee

Based on the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations in Capital Market and other laws and regulations related to the Company's activities;
3. Reviewing the implementation of audit activity by the internal auditors on the Company;
4. Reporting various risks faced by the Company to the Board of Commissioners, as well as the implementation of risk management by the Board of Directors;
5. Reviewing and reporting procurement activities related to the Company to the Board of Commissioners; and
6. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

Independency of Audit Committee

All members of Audit Committee are independent and external parties selected based on their abilities and educational background, and have fulfilled the requirements set out in the Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Work Guidelines of Audit Committee.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 8 September 2014. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/IP/SK-DK/IX/2014 tanggal 8 September 2014 tentang Pengangkatan Komite Audit.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit

Rapat diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Komite Audit mengambil keputusan atas dasar musyawarah untuk mufakat, yang dituangkan dalam risalah rapat, serta disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama 2018, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran/ Total Attendance	%
Cornelius Wielim Pranata	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	4	4	100%
Priscella Pipie Widjaja	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	4	4	100%
Rusdy Sugiharta	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	4	4	100%

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Selama 2018, Ketua dan anggota Komite Audit tidak mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2018

Selama 2018, Komite Audit telah melakukan tugas sebagai berikut:

1. Pengawasan auditor eksternal yang bertanggung jawab untuk mengaudit laporan keuangan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku di Indonesia dan memberikan opini apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar, dalam seluruh aspek-aspek yang material, posisi keuangan dan hasil kegiatan dan arus kas perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
2. Melakukan evaluasi atas sumber daya manusia, struktur organisasi, pelaporan pelaksanaan audit internal dan tindak lanjut atas temuannya. Komite Audit telah mereview hasil pekerjaan yang dilakukan oleh Internal Audit.

Charter of Audit Committee

The Charter of Company's Audit Committee was established by the Board of Commissioners on September 8, 2014, based on the Decree of Board of Commissioners No. 01/IP/SK-DK/IX/2014 dated September 8, 2014, regarding Appointment of Audit Committee.

Audit Committee Meeting Policy and Frequency

Audit Committee's meetings are held at the very least once every 3 (three) months; however, the Committee may hold meeting at any time as required by delivering notification in no later than 3 (three) work days before the meeting is held. The Audit Committee makes decisions on the basis of deliberation and consensus, outlined in the minutes of meeting and submitted to the Board of Commissioners.

In 2018, the Audit Committee held 4 meetings with attendance rate as follows:

Education and Training of Audit Committee

During 2018, the Head and members of Audit Committee have not participated on any education and training activities.

Duties of Audit Committee In 2018

Duties carried out by the Audit Committee in 2018 are as follows:

1. Monitoring of external auditors responsible for auditing the financial statements in accordance with the applicable Public Accountant Professional Standards in Indonesia and provision of opinions on whether the financial statements have been fairly presented, in all material aspects, financial position and results of activities and company cash flows accordingly with the Financial Accounting Standards that are generally accepted in Indonesia;
2. Evaluation on human resources, organizational structure, report of internal audit implementation, and follow-up of findings. The Audit Committee has reviewed the results of work carried out by Internal Audit.



CHEMICAL RESISTANT

CORROSIVE RESISTANT

NOISE & HEAT INSULATION

ANTI - LEAKAGE COUPLING SYSTEM

Alderon®
INNOVATIVE BUILDING MATERIALS
PREMIUM uPVC TWINWALL ROOFING

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Fungsi Remunerasi dan Nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan yang melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2018 terdiri dari:

Handojo Tjiptodihardjo

Ketua Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	Pasal 11 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik / Article 11 of Regulation of OJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
Kewarganegaraan / Nationality	Informasi tersebut telah disajikan dalam Sub Bab Profil Dewan Komisaris, Bab Profil Perusahaan pada halaman 47 / His information has been presented in the Sub-Chapter of Board of Commissioners Profile under the Chapter of Company Profile on page 47
Riwayat Pendidikan / Education History	
Usia / Age	
Riwayat Jabatan / Career History	
Periode Jabatan / Tenure	2014-2019

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

In order to improve the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners carries out the Nomination and Remuneration function as a form of transparency in the nomination and remuneration process. This is as stipulated in the Regulation of OJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The Remuneration and Nomination function is carried out by the Company's Board of Commissioners undertaking the supervisory function, especially on matters related to the remuneration and nomination policies.

Composition of Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2018, the composition Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Head of Nomination and Remuneration Function

Cornelius Wielim Pranata

Anggota Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Function

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	Pasal 11 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik / Article 11 of Regulation of OJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
Kewarganegaraan / Nationality	Informasi tersebut telah disajikan dalam Sub Bab Profil Dewan Komisaris, Bab Profil Perusahaan pada halaman 48 / His information has been presented in the Sub-Chapter of Board of Commissioners Profile under the Chapter of Company Profile on page 48
Riwayat Pendidikan / Education History	
Usia / Age	
Riwayat Jabatan / Career History	
Periode Jabatan / Tenure	2014-2019

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

A. Fungsi Nominasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi yang fungsi nominasi dijalankan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan remunerasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai struktur, jumlah, sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris.
6. Melakukan evaluasi kinerja individu dan kolektif Direksi.

B. Fungsi Remunerasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi yang fungsi Remunerasi dijalankan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi (termasuk fasilitas-fasilitas) bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dengan memperhatikan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group*, nilai tambah bagi pemegang saham, pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.
3. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan kebijakan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Function

A. Nomination Function

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, particularly in terms of Nomination function carried out by the Company's Board of Commissioners, are as follows:

1. Providing recommendations regarding:
 - a. Composition of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the nomination and remuneration processes; and
 - c. Performance assessment policy for the members Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assisting the performance assessment of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks compiled as assessment materials.
3. Providing recommendations on competence development programs for the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Reviewing and proposing candidates who qualify as the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
5. Compiling and providing recommendations on structure, amount, system and procedure of selection and/or replacement of members of Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners.
6. Assessing the individual and collective performance of the Board of Directors.

B. Remuneration Function

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, particularly in terms of Remuneration function carried out by the Company's Board of Commissioners, are as follows:

1. Evaluating the Company's remuneration policies.
2. Providing recommendations regarding remuneration policies (including facilities) for the Board of Commissioners and Board of Directors, to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholders, by taking into account the Company's financial performance, individual working achievements, fairness to peer groups, added values for the shareholders, as well as the Company's long-term objectives and strategy.
3. Carrying out other duties related to remuneration policies in accordance with the applicable provisions.

Independensi Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Ketua dan anggota fungsi nominasi dan remunerasi menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya secara independen, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, fungsi Nominasi dan Remunerasi juga diisi oleh Komisaris Independen Perseroan.

Piagam Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Piagam Fungsi Nominasi dan remunerasi dituangkan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sejak diundangkan pada 8 Desember 2014, berdasarkan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014, Perseroan telah menyesuaikan ketentuan tersebut dengan menyelenggarakan Rapat Dewan komisaris terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi pada 2017, dengan frekuensi kehadiran dalam rapat sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran/ Total Attendance	%
Handojo Tjiptodiharjo	Komisaris Utama/ Ketua / President Commissioner/Head of Committee	3	3	100%
Cornelius Wielim Pranata	Komisaris Independen/ Anggota / Independent Commissioner/Member of Committee	3	3	100%

Pendidikan dan Pelatihan

Sepanjang tahun 2018 belum ada pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh fungsi nominasi dan remunerasi sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang 2018, uraian tugas yang dijalankan oleh fungsi nominasi dan remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi perihal besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan kepada RUPS.
2. Rekomendasi kepada Dewan Komisaris menyangkut kebijakan struktur remunerasi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Secara umum, Sekretaris Perusahaan memiliki peran menjamin terciptanya kelancaran aktivitas rutin perusahaan yang meliputi aktualisasi informasi terkait perkembangan perusahaan kepada *stakeholder*.

Independency of Nomination and Remuneration Function

The Head and member of Nomination and Remuneration Function carry out their duties, authority, and responsibilities in an independent, transparent, and accountable manner, in reference to the POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding Nomination and Remuneration Committee of issuers or Public Companies. In addition, the Nomination and Remuneration Function is held by the Independent Commissioner of the Company.

Charter of Nomination and Remuneration Function

The Charter of Nomination and Remuneration Function is stipulated in the Board Charter of Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Function Meeting Policy and Frequency

Since the enactment on December 8, 2014, under the provisions of the POJK No. 34/POJK.04/2014, the Company has adjusted the provisions by conducting a Meeting of Board of Commissioners in relation to the Nomination and Remuneration function. In 2018, the meeting has been held with frequency and attendance described in the following table:

Education and Training

Throughout 2018, there was no education and training activity attended by the nomination and remuneration function. Hence, there is no information regarding such subject presented in this Annual Report.

Duties of Nomination and Remuneration Function

Throughout 2018, the duties carried out by the Nomination and Remuneration Function are as follows:

1. Provided recommendations on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed to the GMS.
2. Provided recommendations to the Board of commissioners on the policy of remuneration structure.

CORPORATE SECRETARY

In general, the Corporate Secretary has a role to ensure the flow of regular activities of a company, which cover the actualization of information related to the company's development to the stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan mengangkat Lenggana Linggawati sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 02/IP/SK-Dir/IX/2014. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan wajib membuat laporan berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.

Lenggana Linggawati

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Pendidikan / Education	Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1999 dan Master di Bidang Manajemen dari Universitas Mercu Buana, Jakarta pada 2009 / Bachelor's Degree in Law from Trisakti University, Jakarta (1999), and Master's Degree in Management from Mercu Buana University, Jakarta (2009)
Tanggal Pengangkatan / Date of Appointment	8 September 2014

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Ruang lingkup tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti dan menginformasikan dengan baik mengenai perkembangan pasar modal, OJK dan peraturan perundang-undangan berlaku khususnya di bidang pasar modal serta bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, regulator dan publik;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Profile of Corporate Secretary

The Company has appointed Lenggana Linggawati as the Corporate Secretary based on the Decree of Board of Directors No. 02/IP/SK-Dir/IX/2014. The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and obliged to prepare regular report once every year to be submitted to the President Director.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The scope of duties of Corporate Secretary is as follows:

1. Keeping abreast of and obtaining information of the development of Capital Market, OJK and prevailing laws and regulations, especially on Capital Market, as well as acting as the liaison between the Company, regulators and public;
2. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company concerned in compliance with the provisions of laws and regulations in Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance implementation, which involves:
 - a. Information transparency to the public, including availability of information on the websites of Issuer or Public Company concerned;
 - b. Timely submission of report to the Financial Services Authority;
 - c. Convention and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Implementation and documentation of the meeting of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of Company's orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Issuer or Public Company concerned and shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Hingga 31 Desember 2018, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

Report of Duties of Corporate Secretary

As of December 31, 2018, the Corporate Secretary has carried out their duties and responsibilities with the following details:

No.	Aktivitas / Activity	Frekuensi / Frequency
1.	Laporan Eksternal / External Report	
	▪ Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK / Report to the Financial Services Authority & SPE OJK	67x
	▪ Laporan ke Bursa Efek Indonesia & IDXnet / Report to the Indonesia Stock Exchange & IDXNet	29x
	▪ Pengumuman Melalui Surat Kabar / Announcement through Newspaper regarding:	
	a. Laporan Keuangan / Financial Statements	2x
	b. RUPS / GMS	3x
	c. Dividen / Dividend	1x
2.	RUPS Tahunan / Annual GMS	1x
3.	RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS	1x
4.	Paparan Publik / Public Expose	1x
5.	Meeting dengan Investor / Meeting with Investor	2x
6.	Laporan Tahunan / Annual Report	1x

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya. Berikut adalah pelatihan/ *workshop*/seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2018 antara lain:

Training of Corporate Secretary

To support the implementation of their duties and responsibilities, the Corporate Secretary continuously improve their competencies. The following table describes the training/ workshop/ seminar attended by the Corporate Secretary in 2018.

No.	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema Pelatihan / Theme of Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu dan Tempat / Time and Place
1.	Seminar	Seminar Pendalaman POJK No. 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka Dan POJK No. 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan / Seminar on POJK No. 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Convention of GMS of Public Company, and on POJK No. 13/POJK.03/2017 regarding Use of Service of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Service Activities	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	13 Maret 2018 / March 13, 2018

No.	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema Pelatihan / Theme of Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu dan Tempat / Time and Place
2.	Seminar	Seminar "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik Dan POJK No. 58/POJK.04/2017 Tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran Atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik" / Seminar "Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and POJK No. 58/POJK.04/2017 regarding Submission of Registration or Proposal of Corporate Action in Electronic Manner"	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Dan PT Bursa Efek Indonesia / Indonesian Public Listed Companies Association and PT Bursa Efek Indonesia	17 April 2018 / April 17, 2018
3.	Seminar	Seminar "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / Seminar "Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2015 regarding Addition to Capital of Public Companies through Rights Issue (HMETD)"	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	18 April 2018/ April 18, 2018
4.	Seminar	Seminar "Sustainability reporting for public listed companies"	PT Bursa Efek Indonesia & Global Reporting Initiative (GRI)	17 Juli 2018/ July 17, 2018
5.	Seminar	Seminar Terkait Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama / Seminar on Material Transaction and Change to Core Business Activities	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	14 Agustus 2018 / August 14, 2018
6.	Sosialisasi / Dissemination	Sosialisasi atas POJK No. 9/POJK.04/2018 Tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka Dan POJK No. 11/POJK.04.2018 Tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/ atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional / Dissemination of POJK No. 9/POJK.04/2018 regarding Acquisition of Public Companies and POJK No. 11/POJK.04/2018 regarding Public Offering of Debt and/or Sukuk Securities to Professional Investors	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority	10 September 2018 / September 10, 2018
7.	Seminar	Seminar Peran Underwriter Dan Wali Amanat Dalam Aksi Korporasi Perusahaan Tercatat / Seminar on the Role of Underwriter and Trustee in the Corporate Action of Listed Companies	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	9 Oktober 2018 / October 9, 2018
8.	Seminar	Seminar dengan tema "Outlook dan tingkat suku bunga serta pengaruhnya terhadap penerbitan surat utang di tahun 2019 / Seminar with the theme :Outlook and interest rate, as well as the impact on the issuance of bonds in 2019"	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	11 Desember 2018 / December 11, 2018

UNIT AUDIT INTERNAL

Fungsi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal di dalam Perseroan memiliki fungsi yaitu:

1. Menjalankan aktivitas pemberian jaminan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki sistem operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis melalui sistem peringatan dini (*Early Warning System/EWS*) dengan cara melakukan pengendalian dan evaluasi dengan *output* peningkatan efektivitas manajemen risiko dan proses tata kelola Perseroan.
2. Membantu Manajemen Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan *assurance* dan konsultasi kepada unit kerja, sehingga unit kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan.

Kedudukan Unit Audit Internal

Mengacu pada POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai struktur dan kedudukan Unit Audit Internal yaitu:

1. Unit Audit Internal telah memenuhi batas minimum jumlah auditor yaitu sebanyak 1 orang dari minimal 1 orang sebagaimana ditetapkan;
2. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal dan dalam struktur organisasi Perusahaan berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama Perseroan;
3. Dengan komposisi auditor yang lebih dari satu orang, jabatan auditor dan kepala Unit Audit Internal diisi oleh orang yang berbeda;
4. Jumlah auditor internal telah sesuai dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan.

Tugas Wewenang dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Ruang lingkup tanggung jawab Unit Audit Internal terdiri dari:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan *Good Corporate Governance* sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada setiap unit Perseroan;

INTERNAL AUDIT UNIT

Function Of Internal Audit Unit

The function of Internal Audit Unit in the Company is as follows:

1. Carrying out independent and objective assurance and consultation activities, with the aim of increasing value and improving the Company's operational system, through a systematic approach of Early Warning System (EWS). This is done by performing control and evaluation with the output of increased effectiveness of risk management and governance process of the Company.
2. Assisting the Company's Management in the implementation of Good Corporate Governance, which includes audit, evaluation, presentation, and suggestion for improvement activities, as well as holding assurance and consulting activities to work units so that they can carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently, and in accordance with the policies of the Company.

Position of Internal Audit Unit

Referring to POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter, the Company has fulfilled the provisions concerning the structure and position of Internal Audit Unit, namely:

1. The Internal Audit Unit has met the minimum number of auditors, namely 1 person from the minimum of 1 person as stipulated;
2. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit and, in the Company's organizational structure, is located under and directly responsible to the Company's President Director;
3. Being composed by more than one auditor, the position of head of Internal Audit Unit and auditors is held by different people;
4. The number of internal auditors is in accordance with the magnitude and level of complexity of Company's business activities.

Duties, Authority, and Responsibility of Internal Audit Unit

The scope of duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

1. Preparing and implementing annual internal audit plan and program to evaluate the quality of internal audit activity conducted;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems within GCG implementation, according to the applicable provision/policies of the Company;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities in each unit of the Company;

4. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
 5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, audit internal akan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
 7. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.
4. Evaluating and validating internal control and management systems, and monitoring the effectiveness and efficiency of system and procedure in each unit of the Company, either ongoing or to be implemented;
 5. Monitoring and evaluating audit finding results and providing necessary inputs and improvements on the implementation of Company's activities and system/ policy/ regulation that are in line with the prevailing laws and regulations. Furthermore, the internal audit shall monitor, analyze, and report the implementation of follow-up action for improvements that have been recommended.
 6. Preparing report on audit results and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners with a copy delivered to the Audit Committee;
 7. Conducting special task within the scope of internal control assigned by the President Director.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit Unit

Antonius Slamet Mulyono

Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Pendidikan / Education	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta pada Tahun 2002 / Bachelor's Degree in Economics, majoring in Accounting from Atma Jaya University, Yogyakarta (2002)
Tanggal Pengangkatan / Date of Appointment	8 September 2014
Riwayat Pekerjaan / Education History	▪ Bagian Akuntansi Pabrik PT Kerry Ingredients Indonesia (2012-2014) / Factory Accounting Division at PT Kerry Ingredients Indonesia (2012-2014) ▪ Kepala Keuangan dan Akuntansi Cabang PT Wahana Wirawan (2011-2012) / Branch Head of Finance and Accounting at PT Wahana Wirawan (2011-2012) ▪ Asisten Manager Audit PT Mega Pratama (2010-2011) / Audit Manager's Assistant at PT Mega Pratama (2010-2011) ▪ Supervisor Akuntansi PT Global Natural Resources (2008-2010) / Accounting Supervisor at PT Global Natural Resources (2008-2010) ▪ Senior Auditor Kantor Akuntan Publik BDO Tanubrata Sutanto (2004-2008) / Senior Auditor at Public Accounting Firm BDO Tanubrata Sutanto (2004-2008)

Anggota Unit Audit Internal dan Sertifikasi yang Dimiliki

Hingga 31 Desember 2018, anggota Unit Audit Internal berikut sertifikasi yang dimiliki oleh masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Members and Certification of Internal Audit Unit

As of December 31, 2018, the members of Internal Audit Unit of the Company as well as the certifications are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Sertifikasi yang Dimiliki / Certification Owned
Antonius Slamet Mulyono	Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit	- Sertifikat No. 402/SK-PA.1/2004 Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Akuntan Publik Teregistrasi) Jakarta, 6-10 September 2004 / Certificate No. 402/SK-PA.1/2004 Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Registered Public Accountant) Jakarta, September 6-10, 2004 - Sertifikat No. 269/SK-PA.2/2005 Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Akuntan Publik Teregistrasi) Bogor, 20-22 Oktober 2005 / Certificate No. 269/SK-PA.2/2005 Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Registered Public Accountant) Bogor, October 20-22, 2005

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal 2018

Kegiatan audit meliputi peninjauan bisnis proses yang ada beserta risiko yang terkandung serta penyebabnya untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan, hukum, dan peraturan. Meninjau pengamanan dan pemanfaatan aktiva, menilai efisiensi penggunaan sumber daya, dalam hal ini kemampuan untuk meminimalisir kerugian dan pemborosan dalam menghasilkan suatu *output* dan menelaah pelaksanaan operasional apakah telah sesuai dengan standard dan pedoman yang berlaku.

Mengacu pada rencana audit tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama Perseroan, pada tahun buku 2018 Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan fungsi pengawasan dengan pendekatan audit berbasis risiko, baik dalam proses perencanaan audit tahunan (*audit planning*), maupun pada saat pelaksanaan audit (*audit fieldwork*) agar tercapainya *good corporate governance*.

Beberapa aktifitas yang dilakukan oleh Unit Audit Internal pada tahun 2018:

1. Melaksanakan Rencana Audit Internal tahunan.
2. Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal, serta melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas operasional Perusahaan.
3. Menyampaikan laporan audit internal dan secara periodik mengkomunikasikannya kepada Direksi, manajemen senior dan Komite Audit.
4. Memantau dan memastikan tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara benar dan tepat waktu.

Temuan dan Tindak Lanjut Temuan

Pelaksanaan tugas audit 2018 telah menghasilkan beberapa temuan dan rekomendasi dan didiskusikan Manajemen Perusahaan. Selanjutnya Audit Internal juga menindaklanjuti proses perbaikan yang telah disepakati dengan unit yang bersangkutan untuk memperkuat pengendalian internal dan meredam risiko yang dapat terjadi.

Duties of Internal Audit Unit In 2018

Audit activities include reviewing existing business processes along with the risks involved and their causes, to ensure compliance with the policies, laws, and regulations. In addition, the Internal Audit reviews the security and utilization of assets, assesses the efficiency in resources utilization; in this case the ability to minimize losses and waste in producing an output, and reviews operational implementation whether it is in accordance with the applicable standards and guidelines.

Referring to the annual audit plan approved by the Company's President Director, in the 2018 fiscal year, the Internal Audit Unit had carried out their audit duty and responsibility using the risk-based approach, both in terms of annual audit planning and in the audit fieldwork, in order to achieve good corporate governance.

Several activities conducted by the Internal Audit Unit in 2018 are as follows:

1. Carried out the annual Internal Audit Plan.
2. Reviewed the effectiveness of internal control system, and evaluating the efficiency and effectiveness of the Company's operations.
3. Submitted an internal audit report and periodically communicated it to the Board of Directors, senior management, and the Audit Committee.
4. Monitored and ensured corrective actions have been carried out properly and in timely manner.

Findings and Follow-Up Actions

The implementation of audit in 2018 has resulted in several findings and recommendations which have been discussed by the Company's Management. The Internal Audit, then, follows up the process of improvement that has been agreed with the unit concerned in order to strengthen internal controls and to reduce risks that can occur.

Hingga berakhirnya tahun buku 2018, tidak ada temuan yang sifatnya luar biasa dan diluar kewajaran. Temuan - temuan yang perlu mendapat perhatian telah ditindaklanjuti dan dilakukan perbaikan.

AUDITOR EKSTERNAL

Salah satu upaya Perseroan dalam membangun kredibilitas pengelolaan usaha di mata seluruh *stakeholder* yaitu dengan menyampaikan laporan keuangan yang berintegritas. Untuk memastikan terpenuhinya harapan tersebut, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) selaku Auditor Eksternal yang berdiri secara independen dan terbebas dari benturan kepentingan dengan Perseroan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018.

Mekanisme Penunjukan dan Ruang Lingkup Audit

Adapun mekanisme penunjukan KAP untuk Tahun Buku 2018 dilakukan berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan Komisaris Independen yang kandidatnya telah terlebih dahulu dinyatakan memenuhi syarat sebagaimana yang tercantum dalam POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan untuk selanjutnya KAP terpilih ditetapkan penunjukannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Untuk pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2018, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member Firm of RSM International) yang kemudian dilegalisasi berdasarkan Surat Penunjukan No. 0320518/BNA/1113/EL tertanggal 14 Mei 2018.

Audit yang dilakukan Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Selain itu, audit juga dilakukan dalam lingkup penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Informasi Penggunaan Jasa Auditor Eksternal

Informasi KAP Perusahaan pada 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun / Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Auditor
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Benny Andria
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Benny Andria
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rudi Hartono Purba

Up to the end of 2018 fiscal year, there were no findings that were extraordinary in nature. Findings that required attention have been followed up and resolved.

EXTERNAL AUDITOR

One of the Company's efforts in building business management credibility in the eyes of all stakeholders is by submitting credible financial statements. To ensure the fulfillment of such expectation, the Company appoints a Public Accounting Firm (KAP) as an External Auditor that stands independently and is free from conflicts of interest with the Company, to conduct audit activity on the 2018 Financial Statements of the Company.

Appointment Mechanism and Scope of Audit

The KAP appointment mechanism for the 2018 Fiscal Year has been carried out based on the recommendations of Audit Committee and Independent Commissioners, whose candidates have previously been declared to fulfill the requirements as stated in POJK No. 13/POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Service Activities. The selected KAP's appointment is then determined in the General Meeting of Shareholders (GMS).

For the audit of the Company's 2018 financial statements, the Company has appointed the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member Firm of RSM International) legalized based on the Appointment Letter No. 0320518/BNA/1113/EL date 14 May 2018.

Audit activity conducted by the Public Accountant includes audit on the basis of testing evidence supporting the amounts and disclosures stipulated in the financial statements. In addition, audit activity is conducted within the scope of assessment on accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall presentation of financial statements.

Information on External Auditor

Information on Company's KAP in the last 3 (three) years is as follows:

MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, risiko keselamatan dan lingkungan serta risiko lainnya berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Implementasi manajemen risiko Perseroan dilakukan secara menyeluruh baik dalam bentuk pencegahan maupun penanggulangan. Adapun bentuk tindakan pencegahan dilakukan terintegrasi dengan menggandeng organ-organ terkait seperti Unit Audit Internal serta Pengelola Sistem Pengendalian Internal. Bentuk integrasi tersebut dijalankan dalam bentuk Sistem Peringatan Dini.

Sedangkan untuk penanggulangan risiko Perseroan dilakukan melalui perumusan prosedur mitigasi risiko berdasarkan penaksiran jenis-jenis risiko yang telah dipetakan dalam indeks toleransi risiko yang dimiliki Perseroan.

Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Upaya Pengelolaan Risiko

Risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha antara lain sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha yang terdapat di dalam Industri Perseroan dapat terdiri dari produk sejenis atau produk substitusi yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Produk-produk tersebut dapat memiliki harga yang lebih bersaing, teknologi yang lebih maju atau strategi pemasaran yang lebih efektif sehingga hal tersebut dapat berdampak pada menurunnya pangsa pasar Perseroan. Apabila kondisi ini terjadi, maka hal tersebut dapat berpengaruh pada tingkat pendapatan, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

2. Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku

Fluktuasi harga bahan baku dasar tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan, termasuk perkembangan ekonomi, fluktuasi nilai tukar mata uang asing, ketersediaan bahan baku, permintaan konsumen, kebijakan pemerintah dan kondisi-kondisi lainnya. Bahan baku utama yang digunakan oleh Perseroan adalah resin, dimana fluktuasi harga resin sangat mempengaruhi harga bahan baku plastik yang digunakan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Ketidakstabilan harga bahan baku dapat mempengaruhi harga jual produk, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

3. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Utang bank dan pembelian bahan baku impor Perseroan sebagian besar dilakukan dalam mata uang asing, sehingga

RISK MANAGEMENT

General Description of Risk Management

The Company is committed to implementing risk management properly to face various types of risks, such as operational risk, financial risk, strategic risk, safety and environmental risks, and other risks related to business activities carried out.

The implementation of risk management at the Company is carried out thoroughly, both in the form of preventive action plans and mitigation action plans. The form of preventive action is carried out in an integrated manner by cooperating with related organs, such as the Internal Audit Unit and the Manager of Internal Control System. This form of integration is conducted through an Early Warning System (EWS).

Meanwhile, the Company's risk mitigation is carried out by formulating risk mitigation procedures based on the measurement of types of risks that have been mapped in the Company's risk tolerance index.

Risks Faced and Risk Management Efforts

Risks faced by the Company in conducting its business activities are as follows:

1. Business Competition Risk

Business competition in the Company's industry may consist of the emergence of similar or substitute products, both from the country and overseas. In addition, such products may emerge with competitive prices, advanced technology, or effective marketing strategy which can decrease the Company's target market. If this happens, it will affect the level of income, business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.

2. Raw Material Price Fluctuation Risk

The Company cannot control fluctuation on the basic price of raw materials, including economic development, fluctuation in foreign currency exchange rates, raw material availability, consumer demand, Government policy and other conditions. The main raw material used by the Company is resin in which its price fluctuation strongly affects the price of plastic raw materials used by the Company and Subsidiaries. Unstable raw material price can affect product selling price, business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.

3. Risk of Changes in Foreign Exchange Rate

The Company's bank debt and purchase of imported raw materials are mostly conducted in foreign currency,

penurunan nilai tukar Rupiah akan mengakibatkan peningkatan beban Perseroan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

4. Risiko Ketergantungan Penyediaan Bahan Baku

Untuk menghasilkan produk Perseroan dan Entitas Anak, dibutuhkan bahan baku berupa resin dan bahan pembantu lainnya. Perseroan memiliki permintaan pembelian (purchase order) dengan pemasok, namun tidak dapat dipastikan bahwa pemasok akan selalu dapat menyediakan seluruh bahan baku yang diperlukan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Terganggunya pasokan bahan baku akan mengganggu proses produksi dan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

5. Risiko Kerusakan Mesin Produksi

Perseroan saat ini memiliki berbagai mesin yang digunakan untuk melakukan proses produksi sebagaimana dijelaskan dalam proses produksi produk roofing, facade, dan material. Proses produksi ini dilakukan melalui serangkaian proses dengan menggunakan mesin-mesin tersebut. Apabila terdapat kerusakan pada mesin-mesin tersebut maka hal ini akan mengganggu proses produksi Perseroan dan Entitas Anak, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

6. Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak

Saat produk telah selesai dihasilkan oleh Perseroan dan Entitas Anak, maka produk harus dikirim dengan menggunakan moda transportasi darat dan laut kepada distributor dan Entitas Anak. Sehingga jika terjadi kenaikan harga bahan minyak secara umum akan meningkatkan biaya transportasi dimaksud yang akan berdampak pada kenaikan biaya transportasi Perseroan dan Entitas Anak.

7. Risiko tentang Ketenagakerjaan, Pemogokan, dan Pemutusan Hubungan Kerja

Risiko ini dapat terjadi jika terdapat isu-isu ketenagakerjaan antara lain seperti gaji dan tunjangan kerja. Isu-isu tersebut penting bagi Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajibannya terhadap karyawan. Karena kelalaian tersebut dapat berdampak pada penurunan produktivitas, atau pemogokan kerja dan pada akhirnya dapat mengganggu operasional Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, apabila tidak tercapai kesepakatan antara Perseroan dan tenaga kerja maka dapat terjadi pemutusan hubungan kerja yang menyebabkan Perseroan harus membayar pesangon dalam jumlah yang ditetapkan oleh peraturan ketenagakerjaan, sehingga hal tersebut akan dapat berdampak negatif pada kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

so the decline in Rupiah exchange rate would result an increase in the Company's expenses, which in turn can affect the level of income, business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.

4. Risk of Dependency on Raw Material Supply

To manufacture the products, the Company and Subsidiaries require raw materials of resins and other supporting materials. The Company has purchase order with suppliers, but it is not certain that the supplier will always be able to provide required raw materials. Unstable raw material supply will disrupt the production process and create negative impact to business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.

5. Production Machine Damage Risk

Currently, the Company has various machines used to carry out production process for the products of roofing, aluminum composite panels, packaging, and vinyl compound. The process of production is done by using those machines. Damages to those machines will interrupt the production process of the Company and Subsidiaries; this can create negative impact to business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.

6. Rising Fuel Price Risk

After the products have been manufactured by the Company and Subsidiaries, those products must be delivered to distributors and Subsidiaries by using land and sea transportation mode. Thus, the rise of fuel price in general will increase transportation cost, which will cause the increase in the Company and Subsidiaries' transportation cost.

7. Employment, Strikes, and Employment Termination Risks

The risk may happen when employment issues occur, such as salary and benefits. Those issues are important for the Company and Subsidiaries to fulfil their duties to the employees. Negligence from the Company and Subsidiaries in fulfilling obligations toward employees may have an impact on reducing productivity or strikes, which in the end could disrupt operations of the Company and Subsidiaries. In addition, when an agreement is not achieved between the Company and employees, employment termination can occur that leads the Company to pay severance in the amount determined by employment regulations. This may create negative impact to the Company and Subsidiaries' financial condition.

8. Risiko Kebijakan Pemerintah

Perseroan berdomisili di Indonesia sehingga seluruh kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Seluruh perubahan yang terjadi pada kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan seperti izin yang dimiliki oleh Perseroan atau tingkat ketersediaan barang substitusi. Perubahan kebijakan Pemerintah atas barang impor yang semakin ketat juga dapat mempengaruhi kemudahan Perseroan dalam mendapatkan bahan baku. Apabila kondisi tersebut terjadi, maka hal ini dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha, kinerja dan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

9. Risiko Ekonomi

Secara umum kinerja Perseroan dan Entitas Anak memiliki hubungan dengan kondisi ekonomi di Indonesia. Faktor-faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan antara lain adalah kenaikan tingkat suku bunga dan inflasi serta perubahan perpajakan yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat. Apabila kondisi-kondisi tersebut terjadi, maka akan berdampak pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Dalam menghadapi risiko-risiko usaha, Perseroan akan terus menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi risiko-risiko usaha yang dihadapi sebagai berikut:

1. Perseroan melakukan diversifikasi produk, sehingga pangsa pasar yang sudah dikuasai dapat dipertahankan. Perseroan juga akan terus menjaga kualitas dari produk-produk Perseroan serta terus mengembangkan inovasi untuk menjadi market leader di industri Perseroan.
2. Perseroan senantiasa berupaya untuk menyesuaikan margin penjualan produk sehingga dapat terus memberikan kinerja yang konsisten.
3. Perseroan juga melakukan penjualan ekspor dalam mata uang asing sehingga perubahan nilai tukar untuk pembelian bahan baku dapat diimbangi dengan penjualan dalam mata uang asing. Perseroan berpendapat bahwa pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing masih dapat dikelola oleh Perseroan.
4. Perseroan selalu berupaya untuk mengatur kebutuhan bahan baku dengan perkiraan pasokan dan permintaan produk Perseroan, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kekurangan bahan baku untuk produksi.
5. Perseroan secara berkala melakukan pemeliharaan atas mesin-mesin produksi sehingga proses produksi Perseroan tidak terganggu.
6. Perseroan senantiasa berupaya untuk mencari moda transportasi yang paling efisien dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

8. Government Policy Risk

The Company is located in Indonesia, so all of its business activities are not separated from all policies issued by the government. All changes on the policies can directly or indirectly affect the Company business such as the permits owned by the Company or the presence of substitute goods. Changes on government policy on import goods which becomes stricter can also affect the way the Company obtains the basic materials easily. If that condition happens, then it can affect negatively to business activities, performance and financial condition of the Company and Subsidiaries.

9. Economic Risk

In general, the performance of the Company and Subsidiaries may be affected by economic conditions in Indonesia. Economic factors that can affect the Company's performance, among others, are increase in interest rates and inflation as well as tax changes that may have an impact on purchasing power of the community. This will have an impact on business activities, financial condition, performance and business prospects of the Company and Subsidiaries.

To face business risks, the Company will always implement risk management to mitigate the risks faced as follows:

1. The Company diversifies products, so target market that has been handled can be maintained. The Company will also keep the quality of its products as well as develop innovation to be market leader in its industry.
2. The Company always tries adjusting margin of product selling so it can keep consistent performance.
3. The Company also has export selling in foreign currency so the changes of currency to buy raw materials can be balanced with the selling in foreign currency. The Company is of the opinion that the movement of Rupiah exchange rate to foreign currency can be managed by the Company.
4. The Company always tries to manage the needs of raw materials by considering the supply and demand of Company products, so it minimizes the lack of raw materials for production.
5. The Company regularly maintains production machines so that its production process will not be disturbed.
6. The Company regularly strives to find the most efficient transportation modes and the most suitable for its needs.

7. Perseroan telah memenuhi ketentuan-ketentuan ketenagakerjaan dan melakukan tinjauan atas gaji dan tunjangan sumber daya manusia secara berkala.
8. Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku dan berupaya untuk menghasilkan produk-produk yang inovatif dan bermanfaat bagi pelanggan sehingga dapat bersaing dengan produk-produk sejenis di pasar.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisasi dan/ atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian intern merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian intern yang ada di Perseroan yang terus membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Perseroan berpendapat bahwa sistem pengendalian intern bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi;
2. Keandalan pelaporan keuangan; dan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

7. The Company has fulfilled the employment regulation and reviewed salary and allowances for its human resources regularly.
8. The Company keeps on reviewing thoroughly the applied regulation and stipulation and keeps on manufacturing innovative and useful products for consumers so it can compete with similar products in the market.

Evaluation On The Effectiveness of Risk Management System

The risk management has contributed positively to the planning, decision-making, and strengthening processes of Good Corporate Governance (GCG) implementation in the company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and/or reduce the level of impact and possibility of risk. This is reflected in the effectiveness of the quality, quantity, and time of completion of a predetermined risk mitigation plan. The Company's risk management system is able to support the Company in achieving significant revenue growth and even reaching the intended targets.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The financial control system at the Company is implemented by providing financial information for each level of management, shareholders, and stakeholders, which serves as the basis to make decisions to address the economic conditions. This system can be used by the management to plan and control the Company's operations.

Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures directly used to achieve the targets, guarantee or provide credible financial statements, and guarantee the compliance with the laws and regulations.

Internal Control System

The internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, Board of Directors, and other personnel. This is in line with the existing internal control system in the Company which continuously builds an organizational control system involving all available resources.

The Company believes that the internal control system aims to provide adequate confidence in achieving the following objectives:

1. Effectiveness and efficiency of operations;
2. Reliability of financial reporting; and
3. Compliance with the prevailing laws and regulations.

Komponen sistem pengendalian intern di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari:

1. Lingkungan pengendalian (control environment) yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen.
2. Aktivitas pengendalian (control activities) yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai.
3. Informasi dan komunikasi (information and communication) yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan.
4. Pemantauan (monitoring) dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dalam tiga proses yaitu:

1. Proses *Level* Entitas
Terealisasinya peningkatan hasil pengawasan internal pada level entitas. Unit Audit Internal Perseroan semakin meningkatkan mutu pengawasan dan pemeriksaan audit terhadap kinerja pada setiap departemen, cabang dan proyek. Perseroan juga akan langsung menindaklanjuti setiap kritik dan saran yang ditujukan kepada Perseroan, sehingga semua pegawai pada setiap tingkat dapat berkontribusi dengan ikut mengawasi dan melaporkan terjadinya ketidakjujuran pada tiap-tiap wilayah kerja dalam Perseroan. Untuk menjaga komitmen penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip kode etik secara berkesinambungan pada setiap tingkat pekerja.
2. Proses *Level* Bisnis
Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses level bisnis telah berdampak pada laporan keuangan, terutama dari segi pengenalan risiko yang kini dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih akurat dan accountable. Hal ini terlihat jelas dari adanya pengawasan internal pada proses persediaan, pelaporan keuangan, penjualan dan piutang.
3. Proses *Level* Teknologi Informasi
 - a. Efektivitas peningkatan jaringan dan sistem keamanan
 - b. Peningkatan kualitas teknologi informasi

The components of internal control system in the Company include:

1. Control environment, which includes integrity, ethical values, and competencies of people and entity, management philosophy, and operating style, the way the management provides authority and takes responsibility, and organizes and develops business in accordance with the directives.
2. Control activities, which are always carried out in determining the policies and procedures established by the management to ensure the achievement of Company's business objectives.
3. Information and communication, which allows people or entity obtain and exchange information required to implement, manage, and control the Company's operations.
4. Monitoring, which aims to assess the quality of Company's performance carried out through continuous monitoring activities, separate assessments, or a combination of both.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

The effectiveness of Company's internal control system is reflected on three processes as follows:

1. Entity Level Process
The increasing results of internal audit at the entity level. The Company's Internal Audit Unit further improves the quality of audit implementation on each department, branch, and project. The Company will also immediately follow-up on any criticism and suggestion addressed to the Company, so that all employees at each level can contribute by supervising and reporting the fraud activity occurring in each work area within the Company. To maintain the commitment to implementing corporate governance, the Company has applied the principles of code of conduct on an ongoing basis, at every level of employment.
2. Business Level Process
The increase in the scope of internal audit in the business level process has impacted the financial statements, especially in terms of risk recognition, which can now be accounted for in a more accurate and accountable manner. This is evident in the presence of internal audit in inventory process, financial reporting, sales and accounts receivable.
3. Information Technology Level Process
 - a. Improving effectiveness of network and security systems
 - b. Improving quality of information technology

PERKARA PENTING

Hingga 31 Desember 2018, tidak terdapat perkara hukum yang signifikan baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan.

SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang 2018, Perseroan tidak memiliki sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan.

KODE ETIK

Etika bisnis adalah bagian yang tidak terpisahkan dari tatakelola perusahaan untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Kode etik adalah pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ perusahaan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan, yang jika diterapkan secara berkelanjutan akan menjadi budaya perusahaan.

Pokok-Pokok Kode Etik dan Sosialisasi Kode Etik

Perseroan memiliki pedoman kode etik bagi seluruh karyawan dalam bekerja. Pedoman tersebut dibukukan diedarkan kepada masing-masing Departemen untuk kemudian disosialisasikan secara berkala oleh Departemen SDM.

Ruang lingkup isi kode etik Perusahaan sebagai berikut:

1. Etika Usaha
 - a. Etika Perseroan dengan Karyawan
 - b. Etika Perseroan dengan pelanggan
 - c. Etika Perseroan dengan Penyedia barang dan jasa
 - d. Etika Perseroan dengan Pemangku Kepentingan
2. Etika Kerja
 - a. Tata Tertib
 - b. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan
 - c. Benturan Kepentingan
 - d. Kerahasiaan data dan informasi Perusahaan
3. Sanksi Pelanggaran
4. Pakta Integritas

Penegakan Kode Etik dan Pernyataan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Pihak Di Internal Perseroan

Perseroan mengintegrasikan bentuk-bentuk pelanggaran kode etik dalam sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, asesmen dan *whistleblowing system*. Sedangkan penegakan kode etik diintegrasikan dengan sistem yang berlaku di departemen SDM berikut penerapan sanksinya bagi pelanggar kode etik.

LEGAL CASES

As of December 31, 2018, there were no significant civil and criminal lawsuits faced by the Company.

ADMINISTRATIVE SANCTION

The Company did not receive any administrative sanction in 2018.

CODE OF CONDUCT

Business ethics is an integral part of corporate governance to achieve long-term success. The code of conduct is a behavioral guideline that serves as a reference for the organs and employees of a company to foster corporate values, which, if implemented sustainably, will be a corporate culture.

Principles and Dissemination of Code of Conduct

The Company has a code of conduct guideline for all employees to carry out their duties. The guidelines are circulated to each department to be regularly disseminated by the HR Department.

The scope of contents of the Company's code of conduct is as follows:

1. Business Ethics
 - a. Ethics of the Company with Employees
 - b. Ethics of the Company with customers
 - c. Ethics of the Company with Suppliers of goods and services
 - d. Ethics of the Company with Stakeholders
2. Work Ethics
 - a. Work Procedures
 - b. Compliance with Laws and Regulations
 - c. Conflict of Interest
 - d. Confidentiality of Company's data and information
3. Violation Sanctions
4. Integrity Pact

Enforcement of Code of Conduct and Statement That The Code of Ethics Is Applicable To All Company Personnel

The Company integrates the forms of ethical code violations in the internal control system, risk management, internal audit, assessment, and whistleblowing systems. Meanwhile, the enforcement of code of conduct is integrated with the system that applies in the HR department along with the implementation of sanctions for violators of the code of conduct.

BUDAYA PERUSAHAAN

Uraian mengenai budaya perusahaan berikut nilai-nilai yang tercantum di dalamnya telah disajikan di dalam buku laporan tahunan ini pada bab Profil Perusahaan halaman 41.

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Employee/Management Stock Option Program*) yang diatur secara khusus dalam bentuk program. Kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan dilakukan secara pribadi oleh masing-masing individu yang bersangkutan. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki informasi berupa jumlah saham dalam opsi program, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan bagi peserta program dan harga pelaksanaan yang dapat disajikan dalam buku laporan tahunan ini.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam rangka menunjang implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik, efisien termasuk para pemangku kepentingannya.

Perseroan memiliki sistem pelaporan yang dapat dipantau secara langsung oleh Direktur Utama dalam beberapa kasus meliputi:

1. Adanya kecurangan-kecurangan (*fraud*)
2. Manipulasi data dan laporan
3. Adanya benturan kepentingan (*conflict of interest*)
4. Penyalahgunaan data-data usaha Perseroan.

Mekanisme *whistleblowing system* dilakukan agar proses pelaporan pelanggaran dapat mencegah terjadinya *fraud* dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan.

Mekanisme Penyampaian Laporan

Sesuai dengan Pakta Integritas yang ditandatangani oleh semua karyawan, setiap indikasi penyelewengan harus dilaporkan kepada pihak yang berwenang yaitu kepada Unit Audit Internal untuk kemudian laporan yang masuk dilakukan verifikasi.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perlindungan yang diberikan Perseroan terhadap pelapor yaitu:

1. Perlindungan terhadap identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan dijamin kerahasiannya oleh Perseroan

CORPORATE CULTURE

Description on corporate culture as well the values contained has been presented in this Annual Report under the Chapter of Company Profile on page 41.

COMPANY SHARE OWNERSHIP BY THE MANAGEMENT AND EMPLOYEES

As of December 31, 2018, the Company has not established a policy regarding share ownership by Management and Employees (*Employee/Management Stock Option Program*), which is specifically regulated in the form of a program. Share ownership by the management and employees is carried out privately by each individual concerned. As such, the Company has no information regarding the number of shares in the option program, execution period, requirements for program participants, and execution prices to be presented in this annual report.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In supporting the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) within the Company, a proper and efficient system of supervision is required which encompass all parties, including the stakeholders.

The Company has established a reporting system can be monitored directly by the President Director and covers the following:

1. Occurrence of fraud activity
2. Manipulation of data and reports
3. Occurrence of conflict of interest
4. Abuse of Company's business data

The mechanism of whistleblowing system is implemented so that violation reporting process can prevent fraud activity from occurring. The system is carried out comprehensively by involving all employees, in order to provide safe and secure environment for all parties interacting with the Company.

Mechanism To Submit Report

In accordance with the Integrity Pact signed by all Company's employees, any indication of fraud must be reported to the authorized parties, namely the Internal Audit Unit, for the verification of the incoming report.

Protection For Whistleblowers

Protection provided by the Company to the whistleblowers is as follows:

1. Protection of the whistleblower's identity, In addition, the confidentiality of contents of the report submitted are guaranteed by the Company

2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diajukan kepada pihak manapun.
3. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan.
4. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/ penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tak bersalah dan profesionalisme.
5. Karyawan yang melanggar prinsip kerahasiaan akan diberikan sanksi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Penanganan Pengaduan

Aturan dan Prosedur Kotak Pengaduan:

1. Setiap karyawan di dalam lingkungan Perseroan dan anak usahanya memiliki hak yang sama dalam menyampaikan pengaduan.
2. Isi pengaduan harus bersifat membangun dan memperbaiki kinerja perusahaan di lingkungan Perseroan dan anak usahanya.
3. Setiap pengaduan yang masuk hanya akan dibaca oleh Direksi Perseroan dan akan dijaga kerahasiaannya.
4. Setiap pengaduan harus disertai identitas pengirim yang benar, hal ini sebagai syarat dalam menindaklanjuti pengaduan. apabila tidak dilengkapi dengan identitas pengirim maka pengaduan tidak akan ditindaklanjuti.
5. Isi pengaduan yang disampaikan harus memperhatikan etika dan moral yang tinggi, tidak menggunakan kata-kata/kalimat yang mengandung SARA, hinaan, porno, kalimat yang tidak pantas di dalam isi pengaduan, juga tidak bersifat fitnah dan pengirim harus dapat menunjukan bukti-bukti bila diminta.
6. Direksi akan menyeleksi setiap pengaduan yang diterima dan akan membentuk tim bila pengaduan yang diterima dipandang patut untuk ditindaklanjuti dan dilakukan berdasarkan skala prioritas.

Hingga 31 Desember 2018, tidak terdapat adanya pengaduan yang masuk terkait adanya kegiatan pelanggaran.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata

2. The Company guarantees the protection for the whistleblower against all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the submitted violations from any party.
3. Protection for the whistleblower also applies to the party conducting investigations, as well as party providing information related to the complaints/disclosures.
4. In carrying out the follow-up process for each complaint/disclosure, the aspects of confidentiality, presumption of innocence, and professionalism must always be prioritized.
5. Employees who violate the principle of confidentiality will be given sanctions in accordance with the applicable provisions in the Company.

Complaint Management

Regulation and Procedure of Complaint Box:

1. Every employee within the Company and subsidiary's environment has the same right in submitting complaints.
2. The contents of complaint must be constructive and able to improve the Company's performance within the Company and subsidiary's environment.
3. Every incoming complaint shall only be read by the Company's Board of Directors and its confidentiality shall be maintained.
4. Every complaint shall be accompanied by the true identity of complaint sender as a requirement to follow-up the complaint. If the complaint is not accompanied by the sender's identity, then the complaint shall not be followed-up.
5. The contents of complaint to be submitted must take into account ethics and morality, must not use words/sentences containing SARA issues or containing insults, pornographic materials, or other inappropriate sentences, and must not slander others. The sender of complaint must be able to show supporting evidence if asked to.
6. The Board of Directors shall select each incoming complaint and establish a team if the incoming complaint is regarded as acceptable to be followed-up. The follow-up action shall be conducted based on priority.

As of December 31, 2018, there were no incoming complaints related to violations.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

In accordance with the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Governance Guidelines at Public Companies, and the Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK)

Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan “comply or explain” oleh Perseroan disampaikan sebagai berikut:

No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Governance Guidelines for Public Companies, there are 5 (five) aspects and 8 (eight) principles of good corporate governance, as well as 25 (twenty-five) recommendations submitted by OJK in regard to the implementation of GCG aspects and principles based on the “comply-or-explain” approach at Company, as follows:

Aspek /Aspect		Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation		Pelaksanaan / Implementation
1	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Relationship of Public Companies with the Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders	Prinsip / Principle 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / Improving the Value of Convention of General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham / Public Company has technical procedures or methods to collect votes (voting), both openly and closed which prioritize the independency and interest of Shareholders.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat / The Company has prepared the Regulations of GMS that are distributed to the shareholders when they enter the Meeting room.
			1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan / All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS tanggal 27 April 2018 / All members of Board of Directors and Board of Commissioners attended the GMS convened on April 27, 2018.
			1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun / Summary of GMS is available on the Public Company's official website for 1 (one) year at the very least.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perusahaan mengunggah ringkasan risalah RUPS tanggal 27 April 2018. Sehingga tersedia di situs web Perusahaan / The company uploaded a summary minutes of the GMS on April 27, 2018. Therefore available on the website of the Company.

Aspek /Aspect		Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation		Pelaksanaan / Implementation
2		Prinsip / Principle 2 : Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / Improving the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor / The Public Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, dimana komunikasi tersebut dilakukan antaranya melalui pelaksanaan RUPS, <i>Public Expose</i> , meeting dengan investor, serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan / The Company has a policy on communication with Shareholders or Investors, which is conducted through, among others, the convention of GMS, Public Expose, and meeting with investor, and the provision of information to the public, including information disclosure and provision of address to be contacted, both in the website and Annual Report.
			2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web / The Public Company discloses policy on communication with shareholders or investors in its Website.	Penjelasan (<i>explain</i>) Pada <i>web</i> Perusahaan telah termuat alamat email serta nomor telepon yang bisa dihubungi serta PIC yang berkompeten, sehingga pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perusahaan / Email address and telephone number, as well as a competent PIC has been provided in the Company's website; hence, the shareholders and investors can easily communicate with the Company.
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Functions and Roles of Board of Commissioners	Prinsip / Principle 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka / Determination of total members of Board of Commissioners considers the Company's condition.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan / Total members of Board of Commissioners of the Company have met the provisions and considered the Company's needs, conditions, and capabilities.

Aspek / Aspect		Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation		Pelaksanaan / Implementation
			3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan / Determination of composition of the members of Board of Commissioners considers the diversity of the required expertise, knowledge, and experience.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dan memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang dibutuhkan Perseroan / The composition of Board of Commissioners of the Company has met the provisions and each member has the skills, knowledge and experience required by the Company.
		Prinsip / Principle 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	N/A
			4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka / The self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	N/A

Aspek / Aspect		Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation		Pelaksanaan / Implementation
			4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan / The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of member of Board of Commissioners if he/she is involved in financial crime.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Pasal 14 ayat 8-11 Anggaran Dasar Perusahaan, dan Apabila Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan tentunya akan diproses melalui prosedur hukum serta aturan hukum yang berlaku / Policies related to the rights of members of Board of Commissioners to resign are regulated in Article 14 paragraphs 8-11 of the Company's Articles of Association. If a member of Board of Commissioners is involved in financial crimes, the concerned member will certainly be processed through the prevailing legal procedures and rules.
			4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi / The Board of Commissioners or Committees conducting the Nomination and Remuneration function shall prepare the policy of succession in the Nomination process of members of Board of Directors.	Penjelasan (<i>explain</i>) Kebijakan suksesi telah mulai dilakukan oleh Dewan Komisaris, hanya saja belum sepenuhnya diterapkan, karena belum adanya perubahan komposisi pada Direksi Perseroan / The succession policy has been carried out by the Board of Commissioners. However, since there has been no change in the composition of Company's Board of Directors, the policy has not been fully implemented.
3	Fungsi dan Peran Direksi / Functions and Roles of Board of Directors	Prinsip / Principle 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi / Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan / Determination of total members of Board of Directors considers the Public Company's condition as well as the effectiveness of decision-making process.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Efektivitas pengambilan keputusan berdasarkan Jumlah anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, kemampuan perusahaan, kebutuhan organisasi dan kompleksitas perusahaan / The effectiveness of decision-making process based on the total members of Board of Directors is carried out by taking into account the Company's financial conditions and capabilities, the organization needs, and the complexity of Company's business.

Aspek /Aspect		Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation		Pelaksanaan / Implementation
			5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan / Determination of composition of the members of Board of Directors considers the diversity of the required expertise, knowledge, and experience.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Jumlah anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam menunjang pelaksanaan fungsi masing-masing. Informasi mengenai pengalaman kerja masing-masing Direksi sesuai kompetensinya telah termuat pada Laporan Tahunan / Total members of Company's Board of Directors has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience required in supporting the implementation of the respective member's duties. Information on the work experience of each member of Board of Directors according to their competencies has been stipulated in the Annual Report.
			5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi / Members of Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting field.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan yaitu Ibu Lindawati yang memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi berdasarkan pendidikannya sebagai sarjana Ekonomi lulusan Universitas Atma Jaya serta pengalaman sebagai auditor pada kantor akuntan publik maupun kemampuan manajerial divisi akuntansi di beberapa perusahaan / The member of Board of Directors who oversees the field of accounting or finance is Mrs. Lindawati who has an expertise and/or knowledge in Accounting based on her education background as a Bachelor of Economics from Atma Jaya University, and has work experience as an auditor at public accounting firm, as well as managerial skill in accounting division at several companies.

Aspek /Aspect		Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation		Pelaksanaan / Implementation
		Prinsip / Principle 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / Improving the Quality of Duty and Responsibility Implementation of Board of Directors	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi / The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors.	N/A
			6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka / The self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	N/A
			6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan / The Board of Directors has a policy related to the resignation of member of Board of Directors if he/she is involved in financial crime.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Kebijakan terkait hak anggota Direksi untuk mengundurkan diri diatur dalam Pasal 11 ayat 9-12 Anggaran Dasar Perusahaan, dan apabila Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan tentunya akan diproses melalui prosedur hukum serta aturan hukum yang berlaku / Policies related to the rights of members of Board of Directors to resign are regulated in Article 11 paragraphs 9-12 of the Company's Articles of Association. If a member of Board of Directors is involved in financial crimes, the concerned member will certainly be processed through the prevailing legal procedures and rules.

Aspek / Aspect		Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation		Pelaksanaan / Implementation
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholders' Engagement	Prinsip / Principle 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan / Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Engagement	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> / The Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Pokok-pokok kebijakan pencegahan <i>insider trading</i> telah dimiliki oleh Perseroan / The Company has established the principles of insider trading prevention policy.
			7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>antifraud</i> / The Public Company has a policy on anti-corruption and anti-fraud.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> dalam Grup prosedur dan kebijakan yang diberlakukan kepada semua unit usaha / The Company has a policy on anti-corruption and anti-fraud in the Group. The procedures and policies shall apply to all business units.
			7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor / The Public Company has a policy on selection and improvement of capability of suppliers or vendors.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang diungkapkan secara garis besar dalam Grup prosedur dan kebijakan, serta diatur lebih rinci dalam Kebijakan sistem dan prosedur pembelian / The Company has a policy on the selection of suppliers or vendors outlined in the Group's procedures and policies, and regulated in more detail in the policy regarding purchasing systems and procedures.
			7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur / The Public Company has policy on fulfillment of rights of creditors.	terpenuhi (<i>comply</i>) Perusahaan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (<i>equal treatment</i>) kepada seluruh kreditur dan melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu / The Company implements and respects the rights of creditors by providing equal treatment to all creditors and carrying out rights and obligations on time.

Aspek / Aspect		Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation		Pelaksanaan / Implementation
			7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> / The Public Company has a policy on whistleblowing system.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perusahaan memiliki kebijakan <i>Whistleblowing</i> yang juga diungkapkan dalam bagian pengungkapan <i>Whistleblowing</i> dalam Laporan Tahunan Perseroan / The company has a Whistleblowing policy which is also disclosed in the sub-chapter of Whistleblowing System in the Company's Annual Report.
			7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan / The Public Company has a policy on long-term incentive provision to the Board of Directors and employees.	Penjelasan (<i>explain</i>) Saat ini pada Perseroan belum terdapat kebijakan pemberian insentif jangka panjang seperti MSOP dan ESOP, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk diterapkan kebijakan tersebut dimasa yang akan datang / At present, the Company has not established the policy on long-term incentive provision, such as MSOP and ESOP; however, there is a possibility that the Company may implement such policy in the future.
5	Keterbukaan Informasi / Information Disclosure	Prinsip / Principle 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi / The Public Company utilizes information technology in a broader way in addition to the Website as media for information disclosure.	Penjelasan (<i>explain</i>) Hingga saat ini Perseroan menggunakan Situs Web Perusahaan sebagai media utama untuk melakukan keterbukaan informasi, teknologi informasi lainnya seperti <i>platform</i> media sosial yaitu Instagram, Facebook, LinkedIn dan Youtube digunakan sebagai media untuk pemasaran (<i>marketing tools</i>) / Up to date, the Company has utilized its Website as the main media for information disclosure. Other information technologies, such as social media platforms of Instagram, Facebook, LinkedIn, and Youtube, are used as marketing tools.

Aspek / Aspect		Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation		Pelaksanaan / Implementation
			8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali / The Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficiary owner in share ownership of Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of ultimate beneficiary owner in the share ownership of Public Company through main and controlling Shareholders.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perusahaan tidak memiliki pemegang saham paling sedikit 5% selain dari Pemegang Saham Pengendali sebagaimana pengungkapan pemegang saham 5% keatas dan informasi pemegang saham pengendali telah Informasi Saham dalam Laporan Tahunan / The Company does not have shareholder whose share ownership is at least 5%, other than the Controlling Shareholders as stated in the disclosure of shareholders of 5% of shares or more. Information on controlling shareholders and shares of the Company has been stated in the Annual Report.

A photograph of a woman wearing a red hijab and a red long-sleeved shirt, smiling warmly while holding a young child. The child is wearing a purple and white striped shirt and purple shorts. The woman has a white ID card hanging from her neck. The background is a plain, light-colored wall. The photo is tilted slightly to the right.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sumber Foto :
<https://rachel-house.org/>

07

Pendekatan pelaksanaan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang dijalankan Perseroan didasarkan pada upaya memperkecil kesenjangan atas dampak kegiatan bisnis terhadap masyarakat dan lingkungan. Bagi Perseroan, CSR yang baik akan mampu menciptakan dampak positif secara timbal balik di sekitar. Dampak umum yang dapat dirasakan dari penerapan CSR berupa kelancaran jalannya suatu kegiatan usaha Perseroan yang terbentuk dari berkurangnya persepsi negatif masyarakat serta terwakilinya harapan masyarakat oleh Perseroan.

Seiring dengan perubahan skala bisnis dan bertambahnya tanggung jawab yang dimiliki, Perseroan mulai menyusun rencana dan program CSR secara terukur. Dengan demikian, pelaksanaan CSR semakin terintegrasi dengan tujuan pengelolaan usaha yang baik.

Menilik perkembangan CSR yang ada, Perseroan masih mengadopsi program CSR dari berbagai referensi. Pada dasarnya, pelaksanaan CSR Perseroan menggabungkan antara *Charitable CSR*, *Promotional CSR* serta *Transformative CSR*. Hal tersebut tergambar dari program-program yang memiliki tujuan terbangunnya dukungan masyarakat, pembentukan reputasi bisnis yang baik serta kontribusi Perseroan pada pembangunan berkelanjutan.

Adapun pendekatan pelaksanaan CSR tersebut telah diintegrasikan dengan baik oleh Perseroan pada 4 (empat) bidang yang ada yaitu tanggung jawab dalam bidang lingkungan, sosial kemasyarakatan, ketenagakerjaan dan konsumen. Laporan terkait bentuk dan realisasi penyelenggaraan kegiatan CSR di keempat bidang yang dilakukan Perseroan hingga 31 Desember 2018, dijabarkan dalam penjelasan di bawah ini.

KEBIJAKAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan secara konsisten melaksanakan program CSR yang didasarkan pada kebijakan internal. Kebijakan ini merupakan internalisasi dari beberapa regulasi terkait seperti:

- Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
- Undang-Undang No.25 tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Perseroan bersama Entitas Anak senantiasa aktif dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, masyarakat sekitar melalui

The approach to Corporate Social Responsibility (CSR) implementation of the Company is based on the efforts to minimize disparity due to the impact of business activities on society and the environment. For the Company, positive CSR programs will be able to create positive implications that are mutually-beneficial in the internal Company, community, and other stakeholders. The general impact felt because of the implementation of CSR is the flow of business process of the Company which is formed from the reduction of negative perceptions of the community and accommodation of community expectations of the business activities carried out by the Company.

Along with changes in the scale of Company's business and increasing responsibilities, the Company has begun to plan and measure its CSR programs; thus, CSR implementation will be increasingly integrated with the proper business management objectives.

Given the development of the existing CSR, the Company continues to adopt CSR programs in reference to various sources. Essentially, the implementation of Company's CSR combines Charitable CSR, Promotional CSR, and Transformative CSR. This is demonstrated in programs that have the aim of building community support, establishing good business reputation, and improving Company's contribution to sustainable development.

The approach to implementing CSR has been well integrated by the Company in 4 (four) existing sectors, namely responsibilities in the fields of environment, social community, employment, and consumers. Report related to the form and realization of CSR activities implementation in these four sectors, conducted by the Company until December 31, 2018, are described below.

POLICY ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company implements CSR programs in a continuous manner based on internal policies. This policy is an internalization of several related regulations such as:

- Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies
- Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Environmental Social Responsibility
- Law No. 25 regarding Investment
- Law No. 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management

The Company and its Subsidiaries actively carry out social responsibility activities as a form of concern for the environment and surrounding communities through a variety of social and



beragam kegiatan sosial dan keagamaan. Sepanjang 2018, Perseroan menyalurkan dana CSR mencapai Rp7.033.477.500, sedangkan pada 2017 sebesar Rp8.590.605.980. Perseroan merumuskan program tanggung jawab sosial ke dalam 4 aspek yaitu :

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Pelaksanaan tanggung jawab Perseroan di bidang lingkungan dilaksanakan dengan mengacu pada tujuan-tujuan Perseroan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Kelestarian alam dan terjaganya lingkungan hayati berguna dalam mengurangi pencemaran yang dapat mengakibatkan terganggunya ekosistem serta penyebab terjadinya bencana alam yang disebabkan oleh faktor manusia.

Bentuk pertama kontribusi Perseroan dalam melaksanakan tanggung jawab lingkungan adalah dengan menerapkan prosedur kerja yang aman bagi lingkungan dan alam. Dengan mengacu pada regulasi yang berlaku serta penerapan standar yang dimiliki oleh Perseroan dalam sertifikasi ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan.

religious activities. Over the course of 2018, the Company distributed CSR funds amounting to Rp7,033,477,500, while in 2017 the distributed funds amounted to Rp8,590,605,980. The Company has formulated its social responsibility programs into 4 aspects, namely:

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

The implementation of Company's responsibilities in the field of environment is carried out by referring to the objectives to contribute to sustainable development. Nature and biological environment preservation efforts are beneficial to reduce pollution which can lead to the collapse of ecosystems and can become the causes of natural disasters due to human factors.

The first form of Company's contribution in carrying out environmental responsibility is to implement work procedures that are safe for the environment and nature, by referring to the regulations in force as well as the implementation of ISO certification standards of 14001:2015 on Environmental Management System owned by the Company.

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

Kegiatan usaha Perseroan yang terfokus pada bidang industri manufaktur tentunya akan bersinggungan langsung dengan penggunaan bahan-bahan tertentu serta penggunaan energi dengan kapasitas besar. Meski demikian, Perseroan telah menerapkan penggunaan material ramah lingkungan yaitu scrap plastik yang dapat di daur ulang, dimana *scrap* plastik tersebut menjadi salah satu material dalam proses produksi Aluminium Composite Panel. Selain itu dengan program yang bertajuk *waste to worth zero* terhadap *waste* dari produksi Perseroan dan entitas anak yang tidak terpakai berupa waste scrap plastik dapat diolah kembali menjadi barang jadi dengan menggunakan *pelletized machine*. Dengan penggunaan material yang dapat di daur ulang tersebut Perseroan turut membantu mengurangi pencemaran limbah plastik yang dapat berdampak buruk bagi lingkungan hidup.

Sistem Pengelolaan Limbah

Tanggung jawab Perusahaan beserta entitas anak di bidang lingkungan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang lingkungan hidup. Salah satu wujud yang dilakukan Perseroan adalah dengan menyediakan sarana pengelolaan limbah berikut prosedurnya. Adapun prosedur yang diterapkan Perseroan dalam sistem pengolahan limbah berbentuk pengelolaan air bekas pakai disalurkan melalui etalase yang telah tersedia. Selain itu, Perseroan juga menerapkan prosedur pengelolaan limbah dengan bahan berbahaya dan beracun, baik untuk pabrik Cikarang (di Kawasan Industrial Hyundai, Delta Silicon) maupun pabrik Karawang.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Selain memiliki prosedur terkait penanganan limbah, Perseroan juga membuka akses bagi masyarakat di sekitar lokasi usaha untuk mengadukan permasalahan lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan produksi Perseroan. Dihadirkannya mekanisme pengaduan masalah lingkungan bertujuan untuk mengedepankan aspek akuntabilitas dalam pelaksanaan CSR Perseroan sehingga ruang lingkup pemenuhan harapan masyarakat selaku *stakeholder* dapat dipenuhi dengan baik oleh Perseroan.

Pengaduan masalah lingkungan saat ini minim terjadi, karena letak lokasi pabrik perusahaan berada di lingkungan kawasan industri yang tentunya terikat akan suatu aturan yang ditetapkan oleh manajemen pengelola kawasan industri yang secara langsung wajib dipatuhi oleh perusahaan, sehingga permasalahan lingkungan sudah diantisipasi.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Perseroan memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan yaitu ISO 14001:2015 mengenai sistem manajemen lingkungan dengan nomor sertifikat EMS41103 terdaftar atas nama PT Impact Pratama Industri Tbk berlaku hingga tanggal 30 Mei 2021.

Use of Green Materials and Energy

The Company's business activities which are focused on the manufacturing industry certainly have direct relation to the use of certain materials and energy with large capacity. Nevertheless, the Company has implemented the policy of using green materials, namely recyclable plastic scraps, in the production process of Aluminum Composite Panel. The Company has also established a program named 'waste to worth zero' to utilize the resulting waste in the form of plastic scrap waste from the production activities of the Company and subsidiaries in which the waste is reprocessed into finished goods using pelletized machine. With the use of recycled materials, the Company contributes to reduce plastic waste pollution which can have an adverse impact on the environment.

Waste Management System

The Company's responsibility to the environment is carried out by taking into account the applicable provisions in the environmental field. One of the forms taken by the Company is by providing waste management facilities and procedures. In its waste treatment system, the Company processes and manages used water by directing it through the available channels. In addition, the Company implements procedures for managing waste containing hazardous and toxic materials, both for the Cikarang factory (in Hyundai Industrial Area, Delta Silicon) and Karawang Factory.

Mechanism to Submit Complaints on Environmental Issue

Aside from having procedures related to waste management, the Company provides an access for communities around the business area to submit complaint on environmental issues arising from the Company's production activities. The presence of a complaint mechanism for environmental issues aims to prioritize the accountability aspect in the implementation of Company's CSR, so that the scope of fulfilling community's expectations as stakeholders can be well conducted properly by the Company.

Complaints on current environmental problems submitted to the Company are minimal as the location of Company's factories is in an industrial area which is bound by a rule set by the industrial estate management. Hence, the Company is directly obliged to comply with the applicable regulations; resulting in the anticipation of environmental issues in an integrated manner.

Certification in Environmental Field

The Company has certification in the environmental field, namely ISO 14001:2015 on environmental management system, with certificate number EMS41103 registered under the name of PT Impact Pratama Industri Tbk and valid until May 30, 2021.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Pelaksanaan tanggung jawab Perseroan beserta entitas anak di bidang sosial dan kemasyarakatan bertujuan untuk berkontribusi membangun lingkungan eksternalnya. Pertumbuhan kinerja bisnis yang dicapai Perseroan juga harus turut dirasakan oleh masyarakat sekitar terutama yang bersinggungan langsung dengan aktivitas usaha yang dijalankan. Masyarakat sekitar terutama yang bersinggungan langsung dengan kegiatan usaha Perseroan merupakan salah satu *stakeholder* yang berperan dalam mendukung kelancaran aktivitas usaha yang dijalankan. Oleh sebabnya, Perseroan dengan sadar diwajibkan untuk membangun harmonisasi yang baik guna menjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Komposisi tenaga kerja lokal Perseroan hingga akhir tahun 2018 adalah kurang lebih sebesar 95% dari total keseluruhan tenaga kerja yang ada. Angka tersebut mencerminkan bahwa Perseroan memprioritaskan tenaga kerja yang berada di sekitar lokasi usaha yang tersebar di berbagai divisi dan jenjang. Penggunaan tenaga kerja lokal adalah aspek penting yang telah dielaborasi menjadi visi Perseroan dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi nasional.

RESPONSIBILITY IN SOCIAL COMMUNITY ASPECT

The implementation of Company's responsibilities in the social and community aspect aims to encourage IMPACK's contribution to the development of its external environment. The surrounding community must also experience the growth of Company's business performance, especially the community directly related to the business activities carried out. The surrounding community is one of the stakeholders playing a role in supporting the flow of Company's business activities. Hence, the Company is strongly committed to fostering positive harmony with the community in order to establish a mutually beneficial relationship.

Use of Local Workforce

The composition of Company's local workforce by the end of 2018 was approximately 95% of the total workforce. This figure reflects that the Company prioritizes workforce around the business location spread across various divisions and levels. The use of local workforce is crucial and it has even been elaborated into the Company's vision to provide greater contribution to national economic development.



Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Pemberdayaan masyarakat sekitar adalah salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan yang masuk di dalam pendekatan *Promotional CSR* yang Perseroan jalankan. Kegiatan yang ditekankan Perseroan dalam hal ini adalah melakukan pemberian bantuan serta pendampingan yang dilakukan secara terstruktur kepada masyarakat untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki (*community empowerment*) secara mandiri. Saat ini Perseroan masih belum memiliki program kegiatan pemberdayaan masyarakat akan tetapi Perseroan akan menyusun program-program tersebut untuk tahun-tahun mendatang.

Perbaikan Sarana dan Prasarana Publik

Tanggung jawab Perseroan terhadap aspek sosial dan lingkungan juga dilakukan dalam pendekatan yang bersifat *charitable* yang menekankan pada bentuk filantropi. Bentuk dari tanggung jawab ini adalah dengan melakukan perbaikan sarana dan prasarana publik. Pada tahun 2018, Perseroan melakukan perawatan terhadap sarana dan prasarana rumah ibadah yaitu Mesjid Al-Hikmah yang terletak dikawasan Pabrik Perseroan, Cikarang, Kabupaten Bekasi

Kegiatan Donasi

Selain pemberian bantuan dalam bentuk perbaikan sarana dan prasarana publik, Perseroan juga melaksanakan kegiatan filantropi lainnya dalam bentuk pemberian donasi. Kegiatan donasi yang dilakukan Perseroan di luar pemberian bantuan perbaikan sarana dan prasarana pada tahun 2018 meliputi Pemberian Donasi kepada korban Gempa Lombok, Nusa

Local Community Empowerment

The empowerment of surrounding community is one of the realizations of Company's responsibility categorized into its *Promotional CSR* approach. The activity emphasized by the Company in this field is to provide a structured assistance and coaching activity to the community so that they are able to develop their potentials (*community empowerment*) independently. At present, the Company has not established a community empowerment program; however, the Company will arrange for the establishment of such programs in the coming years.

Improvement of Public Facility and Infrastructure

The Company's responsibility in the social and community aspects is also carried out in a charitable approach that emphasizes philanthropic forms. This is conducted in the form of activity to improve public facilities and infrastructure. In 2018, the Company allocated funds for maintenance of facilities and infrastructure of places of worship, such Al-Hikmah Mosque located in the area of Company's Factory in Cikarang, Bekasi Regency.

Donation Activity

In addition to providing assistance in the form of improvements to public facilities and infrastructure, the Company carries out other philanthropic activities in the form of donations. Donation activities of the Company outside of the assistance to improve facilities and infrastructure in 2018 were, among others, donation for the earthquake victims of Lombok, West





sumber foto: <https://rachel-house.org>

Tenggara Barat dan pemberian donasi oleh entitas anak Perseroan yaitu PT Sinar Grahamas Lestari kepada yayasan rumah Rachel yaitu sebuah panti asuhan paliatif anak yang mengasuh anak-anak yang hidup dengan penyakit serius seperti kanker dan HIV AIDS, dari keluarga prasejahtera.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN

Selain memenuhi tanggung jawab di bidang sosial dan lingkungan, Perseroan juga melaksanakan pemenuhan tanggung jawabnya dalam praktik ketenagakerjaan. Perseroan senantiasa menempatkan aspek ketenagakerjaan sebagai salah satu hal yang penting. Ini dikarenakan kegiatan usaha Perseroan yang memiliki karakter risiko tinggi. Pemenuhan tanggung jawab dalam rangka keselamatan kerja dan mitigasi risiko pra hingga paska produksi menjadi fokus utama yang harus dipantau dan dievaluasi pelaksanaannya secara berkala.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan senantiasa memegang teguh komitmen pada aspek kesetaraan dan anti diskriminasi gender dalam aspek pengelolaan SDM. Pemenuhan pemenuhan tanggung jawab tersebut merupakan salah satu bentuk tanggung jawab

Nusa Tenggara, and donation from PT Sinar Grahamas Lestari, Company's subsidiary, for Yayasan Rumah Rachel, a palliative orphanage that cares for children from underprivileged families and affected by serious diseases, such as cancer and HIV AIDS.

RESPONSIBILITY IN MANPOWER ASPECT

In addition to meeting its social and environmental responsibilities, the Company also fulfills its responsibilities in manpower practices. The Company always prioritizes the manpower aspect as the Company carries out business activities with high risks. Thus, fulfillment of responsibilities in the framework of work safety and mitigation of pre-post-production risks becomes the main focus that must be monitored and evaluated periodically.

Gender Equality and Work Opportunities

The Company always upholds the commitment to aspects of equality and anti-gender-discrimination in its HR management. The fulfillment of this responsibility is a form of Company's responsibility in the field of manpower, and fulfillment of

Perseroan di bidang ketenagakerjaan dan pemenuhan pada kebijakan *affirmative action* terkait kesetaraan dalam kesempatan kerja. Hingga 31 Desember 2018, jumlah karyawan perempuan tercatat sebanyak 223 orang meningkat sebesar 5% dari jumlah pada tahun 2017 yang tercatat sebesar 211 orang.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Salah satu wujud realisasi tanggung jawab terhadap Karyawan dilaksanakan melalui program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Secara garis besar, kegiatan K3 di Perseroan meliputi aspek pembinaan pengetahuan dan kesadaran K3, inisiatif untuk mencapai kecelakaan nihil (*zero accident*) dan penyakit akibat kerja nihil (*zero occupational disease*), peningkatan taraf kesehatan karyawan, kepatuhan terhadap semua baku mutu dan ambang batas aspek lingkungan, pemeliharaan peralatan dan prasarana pabrik serta pelaksanaan seluruh peraturan pemerintah mengenai K3 dan standar internasional terkait lainnya.

Kebijakan pelaksanaan K3 merupakan pedoman untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan tidak membawa dampak negatif terhadap lingkungan. Implementasi kebijakan tersebut ditujukan untuk mencapai indikator kesehatan dan keselamatan kerja yang ideal dengan mengedepankan program kerja. Adapun beberapa nilai implementasi kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

- Identifikasi dan evaluasi terhadap aspek serta potensi ancaman kesehatan dan keselamatan kerja serta menentukan pengendalian terhadap risiko dan dampaknya dalam tingkat yang tidak dapat diterima.
- Komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya.
- Pencegahan kecelakaan kerja, cedera dan polusi.
- Pengurangan limbah dan konsumsi energi.
- Pencatatan serta sosialisasi kinerja kesehatan dan keselamatan kerja.
- Memastikan pengendalian terhadap kondisi dan perilaku yang tidak aman dan dapat mengakibatkan kecelakaan atau cedera kerja.

Aktivitas lainnya untuk karyawan, Perseroan memfasilitasi kegiatan olahraga bagi para karyawan dengan menyediakan fasilitas atau sarana agar karyawan dapat menyehatkan jasmani.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Kegiatan usaha Perseroan dengan karakter risiko sedang dipengaruhi oleh adanya penggunaan alat-alat produksi yang membutuhkan keahlian dalam pengoperasiannya. Untuk menekan tingkat kecelakaan kerja, Perseroan telah menyediakan standar operasional kerja yang mengacu pada

affirmative action policies related to equality in employment opportunities. As of December 31, 2018, the number of female employees was 223 people, increased by 5% from 211 people recorded in 2017.

Work Facilities and Safety

One form of realization of responsibility to employees is carried out through the Occupational Health and Safety (OHS) program. In general, OHS activities in the Company cover the aspects of knowledge and awareness development of OHS, initiatives to achieve zero accidents and zero occupational disease, improvement of employee health levels, compliance with all quality standards and thresholds of environmental aspect, maintenance of factory equipment and infrastructure, as well as implementation of government regulations related to OHS and other relevant international standards.

The OHS implementation policy is a guideline to create a safe and healthy work environment and ensure that all activities carried out do not impact negatively on the environment. The implementation of the policy is aimed at achieving ideal occupational health and safety indicators by prioritizing work programs. The implementation values for these policies are as follows:

- Identification and evaluation of aspects and potential threats on occupational health and safety, and determination of risk control and the impacts at an unacceptable level.
- Commitment to complying with the laws and regulations and other requirements.
- Prevention of work accidents, injuries and pollution.
- Reduction of waste and energy consumption.
- Recording and dissemination of occupational health and safety performance.
- Assurance of control towards unsafe conditions and behaviors which can result in work accidents or injuries.

The Company also facilitates sports activities for employees through the development of facilities or infrastructure so that employees can nourish their bodies.

Work Accident Rate

The Company's high-risk business is being influenced by the use of production equipment requiring expertise in its operation. To reduce the level of work accidents, the Company has provided operational standards that refer to the applicable provisions in the field of employment, especially regarding security, health

ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan khususnya mengenai keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja, ISO 14001:2004 dan PP Nomor 50 tahun 2015 tentang SMK3 dan pengetahuan atas penggunaan alat-alat produksi yang ada yang harus dimiliki oleh setiap tenaga kerja.

Tidak hanya memberikan pelatihan, Perseroan juga melakukan uji kompetensi guna membiasakan karyawan yang bersangkutan dalam menjalankan standar operasional prosedur yang ada. Di sisi lain, Perseroan juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap alat-alat produksi yang ada guna meminimalisasi terjadi kecelakaan kerja

Pendidikan dan Pelatihan

Penjelasan terkait dengan pendidikan dan pelatihan telah dijabarkan dalam pembahasan SDM di halaman 78.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan melalui Departemen SDM membuka pintu yang seluas-luasnya kepada karyawan dalam mengadukan permasalahan terkait ketenagakerjaan. Untuk itu, Departemen SDM memiliki bagian konseling untuk menangani keluhan dan saran tenaga kerja. Adapun mekanisme pengaduan yaitu:

1. Melalui Head of Human Resource Department (HRD) setiap keluhan, saran dan cases dari setiap tenaga kerja dapat diungkapkan dan diceritakan.
2. Kemudian supervisor HRD akan melakukan counter check, meminta keterangan ke lapangan dan dari tenaga kerja yang terkait mengenai kebenaran informasi yang disampaikan.
3. Lalu hasil research dari supervisor HRD tersebut akan dilaporkan ke Head of Human Resource Department untuk dibahas di level management, dengan ketentuan apabila terdapat laporan yang negatif dan terbukti benar, maka tenaga kerja tersebut akan di pertimbangkan untuk diberikan punishment sebaliknya untuk hal yang positif dan bersifat prestasi, maka tenaga kerja yang bersangkutan akan di pertimbangkan untuk diberikan reward ataupun promosi jabatan

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Ruang lingkup tanggung jawab Perseroan kepada konsumen meliputi produk *assurance* terkait dengan aktivitas distribusi dan pemasaran retail baik untuk kebutuhan domestik maupun ekspor. Sebagai wujud tanggung jawab Perseroan terhadap konsumen, Perseroan memberikan kepastian produk dari sisi kualitas dalam rangka menjamin kualitas produk, Perseroan telah melakukan penguatan produk melalui test quality assurance dengan mendapatkan sertifikat tanda sah capaian tingkat komponen dalam negeri untuk produk Perseroan dengan merek dagang Signbond, Alcolite FR, Alcolite PE, Alcotuff FR.

and safety, ISO 14001:2004, and Government Regulation No. 50 of 2015 regarding OHS Management System, as well as knowledge of the use of production equipment that must be incorporated by every employee.

The Company does not only provide training but also conducts competency tests to familiarize the employees in carrying out the existing standard operating procedures. On the other hand, the Company also conducts regular monitoring of existing production equipment to minimize work accidents.

Education And Training

Explanations related to education and training have been described in the discussion of HR on page 78.

Mechanism to Submit Complaints on Employment Issues

Through the HR Department, the Company provides a mechanism for employees to complain about manpower related issues. Hence, the HR Department has a counseling section to handle complaints and advice on workers. The complaint mechanism is as follows:

1. Through the Head of Human Resource Department (HRD), every complaint, suggestion, and case from each workforce can be disclosed and told.
2. Then, the HRD supervisor will do a counter check, inquire information at the field and from related workers regarding the truth of the information submitted.
3. Then, the research results from the HRD supervisor will be reported to the Head of Human Resource Department to be discussed at the management level, provided that if there are negative reports and proven correct, then the workforce will be considered to be given punishments. Meanwhile, in regard of positive achievement, the relevant workforce will be considered to be given a reward or promotion.

RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

The scope of Company's responsibility to consumers includes assurance products related to retail distribution and marketing activities for both domestic and export needs. As the manifestation responsibility to consumers, the Company provides quality assurance in order to guarantee product quality. The Company has strengthened its products through quality assurance tests by obtaining a certificate of achievement of domestic component levels for Company's products under the Signbond, Alcolite FR, Alcolite PE, and Alcotuff FR trade brand.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Perseroan melakukan penjaminan bagi kesehatan konsumen dengan menetapkan standar produk yang memiliki kandungan material yang sudah menjadi standar dan diperbolehkan dalam bidang industri.

Informasi Barang Jasa

Guna memberikan informasi yang kredibel bagi konsumen, Perseroan menyediakan informasi yaitu:

- Komposisi material produk
- Keterangan keamanan produk dari material berbahaya

Dengan demikian, konsumen dapat mengetahui material pada tiap produk dan kandungan-kandungan yang terdapat di dalamnya.

Sarana Pengaduan Konsumen

Untuk membuka komunikasi yang efektif, Perseroan menyediakan sarana pengaduan konsumen saat ini sudah dilakukan Perseroan dengan adanya *form inquiry* pada website Perseroan dan website anak Perseroan. Selain form inquiry tersebut di salah satu website anak Perseroan kini telah terdapat fasilitas *live chat*, hal tersebut merupakan usaha Perseroan untuk memfasilitasi pengaduan konsumen yang berperan dalam memberikan informasi kepada konsumen terkait produk-produk yang dihasilkan.

Data Pengaduan

Sepanjang 2018, setiap pengaduan yang masuk dari konsumen terkait produk Perseroan diselesaikan menurut mekanisme klaim dari Perseroan.

Consumer Health and Safety

The Company guarantees the health of consumers by setting product standards that have material content with the applicable standard in its the industrial field.

Goods and Service Information

To provide credible information to consumers, the Company provides the following information:

- Composition of product material
- Description that the product is safe from dangerous materials

Thus, consumers can know the material in each product as well as the contained ingredients.

Consumer Complaint Facility

To foster effective communication, the Company provides consumer complaint facilities, which is currently carried out by the Company through an inquiry form on the websites of the Company and its subsidiaries. In addition to the inquiry form on one of the subsidiaries' websites, there is now a live chat facility, this which is the Company's efforts to facilitate consumer complaints that play a role in providing information to consumers regarding Company's products].

Complaint Data

Throughout 2018, every complaint from consumers regarding the Company's products is settled according to the claim mechanism of the Company.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Impack Pratama Industri, Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Impack Pratama Industri, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Impack Pratama Industri, Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Impack Pratama Industri, Tbk. for 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2019

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Utama
President Commissioner



Cornelius Wielim Pranata
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Lindawati
Direktur
Director



Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama
President Director



Janto Salim
Direktur
Director



Nga Seg min
Direktur
Director



David Herman Liasdanu
Direktur
Director



Allend Wibowo
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

***PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	Statements of Financial Position Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	Statements of Changes in Equity Parent Entity
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	Statements of Cash Flows Parent Entity
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	Other Disclosures



PT Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017/
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------|---|------------------|
| 1. Nama | Haryanto Tjiptodihardjo | 1. Name |
| Alamat Kantor | Altira Office Tower Lt.38, Altira Business Park | Office address |
| | Jl. Yos Sudarso Kav 85, Sunter Jaya, Jakarta Utara, 14350 | |
| Alamat Rumah | Jalan Pantai Kuta VI/22-24 RT 004 RW 010, Kelurahan | Domicile address |
| | Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara | |
| Nomor Telepon | (021) 21882000 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director | Position |
| 2. Nama | Lindawati | 2. Name |
| Alamat Kantor | Altira Office Tower Lt.38, Altira Business Park | Office address |
| | Jl. Yos Sudarso Kav 85, Sunter Jaya, Jakarta Utara, 14350 | |
| Alamat Rumah | Jalan Sukajaya 3 No 40, RT 004 RW 005, Kelurahan | Domicile address |
| | Tajur, Kecamatan Kota Bogor Timur, Kota Bogor | |
| Nomor Telepon | (021) 21882000 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Keuangan / Finance Director | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidation financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 22 Maret / March, 2019



Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama/President Director.

Lindawati
Direktur Keuangan/Finance Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00322/2.1030/AU.1/04/0181-2/1/III/2019

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Impack Pratama Industri Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 22 Maret/ March 22, 2019

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 39	280,567,741,229	355,043,158,662	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	5, 39	28,764,260,000	--	Financial Assets Held for Trading
Piutang Usaha	6, 39			Trade Receivables
Pihak Berelasi	39	44,836,954,721	43,596,466,151	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto		210,281,669,840	198,611,184,254	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 39			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	36	854,244	836,741	Related Party
Pihak Ketiga		1,075,595,834	29,599,660,930	Third Parties
Persediaan - Neto	8	543,861,657,042	521,406,994,706	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	9	57,858,014,828	19,473,716,255	Advances Payment
Pajak Dibayar di Muka	17.a	41,714,399,274	24,247,924,901	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka		11,176,407,002	8,688,654,838	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		1,220,137,554,014	1,200,668,597,438	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	17.d	47,798,680,983	43,335,246,881	Deferred Tax Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10, 39	7,714,715,862	5,682,621,341	Other Non-Current Financial Assets
Properti Investasi - Neto	11	182,938,435,724	164,328,979,069	Investment Property - Net
Aset Tetap - Neto	12	757,379,485,281	742,160,252,895	Fixed Assets - Net
Goodwill	13	20,760,273,617	20,760,273,617	Goodwill
Biaya Dibayar di Muka		53,752,688	5,023,256	Prepaid Expenses
Aset Takberwujud	14	133,415,919,634	117,736,498,986	Intangible Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,150,061,263,789	1,094,008,896,045	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,370,198,817,803	2,294,677,493,483	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	15, 39	171,588,267,387	158,221,848,931	Bank Loans
Utang Usaha	16, 39			Trade Payables
Pihak Berelasi	36	210,186,148	417,105,859	Related Parties
Pihak Ketiga		78,172,940,424	104,751,525,720	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya	39	6,980,484,395	2,274,250,435	Other Financial Liabilities
Utang Pajak	17.b	20,342,834,279	13,023,249,566	Tax Payables
Beban Akrua	18, 39	27,859,861,815	28,759,125,976	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	19	19,666,654,855	6,364,157,745	Advances from Customer
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	20, 39	11,148,562,513	10,483,579,511	Finance Lease Payable
Pinjaman Bank	21, 39	6,359,110,000	8,709,750,000	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		342,328,901,816	333,004,593,743	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)				Long-Term Liabilities (net of current maturities)
Utang Sewa Pembiayaan	20, 39	252,106,762	10,479,586,710	Finance Lease Payable
Pinjaman Bank	21, 39	33,798,992,500	38,548,750,000	Bank Loans
Liabilitas Pajak Tangguhan	17.e	60,799,146	21,609,473	Deferred Tax Liabilities
Utang Obligasi	22, 39	497,502,186,954	495,466,135,232	Bonds Payable
Liabilitas Imbalan Pascakerja	34	124,032,499,603	128,135,848,662	Post-employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		655,646,584,965	672,651,930,077	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		997,975,486,781	1,005,656,523,820	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Atributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham -Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Rp 10 per saham				Rp 10 per share
Modal Dasar -				Authorized Capital -
17.000.000.000 saham				17,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor				Issued and Fully Paid-Up
Penuh - 4.833.500.000 saham	23	48,335,000,000	48,335,000,000	Capital - 4,833,500,000 shares
Tambahan Modal Disetor	24	168,919,315,136	168,919,315,136	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali	26	66,601,636,361	64,097,283,122	Difference in Value Transactions with Non-Controlling Interest
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		9,667,000,000	9,667,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		816,976,110,954	754,857,185,994	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya		5,309,250,306	4,053,207,345	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1,115,808,312,757	1,049,928,991,597	Equity Atributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	25	256,415,018,265	239,091,978,066	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		1,372,223,331,022	1,289,020,969,663	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,370,198,817,803	2,294,677,493,483	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN NETO	28	1,395,298,815,177	1,193,054,430,825	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(978,652,263,708)	(808,527,225,593)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		416,646,551,469	384,527,205,232	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	33	49,550,790,558	32,860,621,833	Other Income
Beban Usaha	30	(258,553,053,820)	(225,522,704,369)	Operating Expenses
Beban Lainnya	33	(15,979,424,352)	(2,634,762,860)	Other Expenses
		(224,981,687,614)	(195,296,845,396)	
LABA USAHA		191,664,863,855	189,230,359,836	OPERATING PROFIT
Biaya Keuangan	31	(72,272,544,025)	(76,450,811,216)	Financial Charges
Pajak Penghasilan Final	32	(1,932,360,711)	(1,355,569,373)	Final Income Tax
LABA SEBELUM PAJAK		117,459,959,119	111,423,979,247	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	17.c	(11,936,029,955)	(20,120,487,307)	TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		105,523,929,164	91,303,491,940	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	34	19,631,602,000	(16,702,540,000)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait		(4,526,528,250)	3,901,462,250	Related Income Tax
		15,105,073,750	(12,801,077,750)	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		1,256,042,961	4,222,254,040	Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currency
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		16,361,116,711	(8,578,823,710)	Other Comprehensive Income For The Year Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		121,885,045,875	82,724,668,230	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		86,440,795,418	87,262,052,614	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		19,083,133,746	4,041,439,326	Non-Controlling Interest
		105,523,929,164	91,303,491,940	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		102,042,967,921	79,204,417,864	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		19,842,077,954	3,520,250,366	Non-Controlling Interest
		121,885,045,875	82,724,668,230	
LABA PER SAHAM DASAR	35	17.88	18.05	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parents					Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
		Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
1.4. 26 27	Saldo Tanggal 31 Desember 2016	48.335.000,000	168.919.315.136	52.846.189.067	699.209.022.170	(169.046.695)	978.807.479.678	1.225.645.183.071
	Setoran Modal Pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	11.251.094.055	22.082.618.362
	Dividen	--	--	11.251.094.055	--	--	(19.334.000.000)	(19.334.000.000)
	Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali	--	--	--	--	--	--	--
	Laba Tahun Berjalan	--	--	--	87.262.052.614	--	87.262.052.614	(22.097.500.000)
	Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	(12.279.888.790)	4.222.254.040	(8.057.634.750)	91.303.491.940
1.4. 26 27	Saldo Tanggal 31 Desember 2017	48.335.000,000	168.919.315.136	64.097.283.122	754.857.185.994	4.053.207.345	1.049.929.991.597	1.289.020.969.663
	Setoran Modal Pada Entitas Anak	--	--	2.504.353.239	--	--	2.504.353.239	4.915.315.484
	Dividen	--	--	--	(38.668.000.000)	--	--	(38.668.000.000)
	Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali	--	--	--	--	--	--	--
	Laba Tahun Berjalan	--	--	--	86.440.795.418	--	86.440.795.418	19.083.133.746
	Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	14.346.129.542	1.256.042.961	15.602.172.503	758.944.208
1.4. 26 27	Saldo Tanggal 31 Desember 2018	48.335.000,000	168.919.315.136	66.601.636.361	816.976.110.954	5.309.250.306	1.115.808.312.757	1.372.223.331.022
	Setoran Modal Pada Entitas Anak	--	--	2.504.353.239	--	--	2.504.353.239	4.915.315.484
	Dividen	--	--	--	(38.668.000.000)	--	--	(38.668.000.000)
	Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali	--	--	--	--	--	--	--
	Laba Tahun Berjalan	--	--	--	86.440.795.418	--	86.440.795.418	19.083.133.746
	Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	14.346.129.542	1.256.042.961	15.602.172.503	758.944.208
1.4. 26 27	Saldo Tanggal 31 Desember 2019	48.335.000,000	168.919.315.136	66.601.636.361	816.976.110.954	5.309.250.306	1.115.808.312.757	1.372.223.331.022
	Setoran Modal Pada Entitas Anak	--	--	2.504.353.239	--	--	2.504.353.239	4.915.315.484
	Dividen	--	--	--	(38.668.000.000)	--	--	(38.668.000.000)
	Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali	--	--	--	--	--	--	--
	Laba Tahun Berjalan	--	--	--	86.440.795.418	--	86.440.795.418	19.083.133.746
	Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	14.346.129.542	1.256.042.961	15.602.172.503	758.944.208

*) Saldo laba termasuk keuntungan kerugian aktuarial

*) Retained earnings include actuarial gain or loss

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Dari Pelanggan	1,388,296,354,586	1,133,957,583,510	Receipt from Customer
Pembayaran Kepada Pemasok	(968,221,292,136)	(784,202,853,277)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(190,796,213,116)	(162,574,107,420)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Operasi	(99,753,535,963)	(87,995,527,207)	Payment for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(33,682,665,107)	(35,837,323,880)	Payment for Income Tax
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	818,730,711	13,521,469,093	Receipt from Tax Restitution
Penerimaan dari Pendapatan Lain-Lain	18,843,735,022	20,195,555,917	Receipt from Others Income
Pembayaran Beban Keuangan	(72,272,544,025)	(76,450,811,216)	Payment for Financial Expenses
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	43,232,569,972	20,613,985,520	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	(63,218,565,977)	(65,438,768,264)	Acquisition of Fixed Assets
Pembelian Aset Takberwujud	(11,000,000,000)	(17,514,090,854)	Acquisition of Intangible Assets
Pembelian Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	(13,399,500,000)	--	Purchase on Financial Asset Held for Trading
Tambahan Deposito Berjangka	--	(150,000,000)	Additional on Time Deposit
Pembelian Properti Investasi	(291,102,600)	(5,798,928,468)	Acquisition of Investment Properties
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(28,302,163,746)	(8,005,843,423)	Advance Payment for Acquisition of Fixed Assets
Piutang kepada Pihak Ketiga	31,816,386,029	(28,373,076,800)	Receivables to Third Parties
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	8,866,990,249	1,591,327,508	Receipts from Sales of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(75,527,956,045)	(123,689,380,301)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan Modal Disetor Pada Entitas Anak	4,915,315,484	22,082,618,362	Additional Share Capital in Subsidiaries
Penerimaan dari Utang Bank	1,249,482,426,978	977,740,633,847	Receipts from Bank Loan
Pembayaran atas Utang Bank	(1,236,635,277,372)	(959,915,841,375)	Payments for Bank Loan
Penerimaan dari Pinjaman Bank	--	43,258,500,000	Receipts from Bank Borrowing
Pembayaran atas Pinjaman Bank	(7,650,011,250)	(1,500,000,000)	Payments for Bank Borrowing
Pembayaran atas Utang Pembiayaan	(11,019,410,761)	(7,857,317,646)	Payments for Lease Payable
Penerimaan dari Pihak Berelasi	--	1,031,319	Receipts from Related Parties
Pembayaran Dividen	(43,598,000,000)	(41,431,500,000)	Dividend Payments
Pembayaran Surat Utang	--	(100,000,000,000)	Payment of Notes Payable
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(44,504,956,921)	(67,621,875,493)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO			NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(76,800,342,994)	(170,697,270,274)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS	2,324,925,561	4,222,254,040	FOREIGN EXCHANGE EFFECT
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	355,043,158,662	521,518,174,896	BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	280,567,741,229	355,043,158,662	ENDING OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 41.

Additional information of non cash activities is presented in Note 41.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Impack Pratama Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981 oleh Abdul Latief, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui keputusan No. Y.A5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1989, Tambahan No. 3210.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan akta Notaris No. 166 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang perubahan badan hukum Perseroan Terbatas No. AHU-07287.40.20.2014 tanggal 1 September 2014, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta mengubah status perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir kali diubah dengan akta notaris No. 81 dari Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM, tanggal 27 Mei 2016 mengenai pemecahan nilai saham Perusahaan. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0055802 tanggal 9 Juni 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang Perindustrian, Perdagangan dan Jasa.

Pada tahun 1994, Perusahaan memperoleh fasilitas Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") yang telah disetujui dalam keputusan No. 460/I/PMDN/1994 tanggal 12 Juli 1994.

1.a. Establishment of the Company

PT Impack Pratama Industry Tbk ("the Company"), established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. By Notarial Deed No. 55 dated January 26, 1981 by Abdul Latif, SH, Notary in Jakarta. The Company Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5 / 179/4 dated August 26, 1981 and was published in the State Gazette No. 94 dated November 24, 1989, Supplement No. 3210.

The Company's articles of association have been amended several times by Notarial Deed No. 166 which was made in front of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notary in Jakarta on August 26, 2014 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on the change of legal entity Limited Liability Company No. AHU-07287.40.20.2014 dated September 1, 2014, approved the Company's plan to conduct initial public offering of shares of the Company and the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange and change the status of the company of closed company to public company and approved the change of name of the Company to PT Impack Pratama Industri Tbk.

The Company's Articles were last modified by notarial deed No. 81 of Notary Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM, dated May 27, 2016 the Company's stock split. This deed has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0055802 dated June 9, 2016.

The Company started its commercial operations in 1982. Purpose and objectives of the Company is engaged strive in the field of Industry, Trade and Services.

In 1994, the Company obtained a Domestic Investment ("DI") of the Investment Coordinating Board ("BKPM") which has been approved in the decision No. 460/I/PMDN/1994 dated July 12, 1994.

Alamat hukum Perusahaan adalah di Jl Yos Sudarso Kav. 85 Jakarta Utara dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Delta Silicon Industrial Park dan Hyundai Industrial Park, Cikarang, Jawa Barat.

The Company's legal address is in Jl Yos Sudarso Kav. 85 North Jakarta and the location of the Company's factory is located in Delta Silicon Industrial Park and Hyundai Industrial Park, Cikarang, West Java.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodihardjo.

The ultimate shareholder of the Company is PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) and PT Tunggal Jaya Investama (TJI), and the ultimate shareholder is Haryanto Tjiptodihardjo.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 161 tanggal 16 Juni 2017 yang telah mendapatkan surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0152566 Tahun 2017, perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan tanggal 13 Juli 2017.

1.b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 161 dated June 16, 2017 which received by the Ministry of Law and Human Rights in letter No. AHU-AH.01.03-0152566 year 2017 about the Company's receipt of notification of data changes dated July 13, 2017.

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Members of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Handojo Tjiptodihardjo
Cornelius Wielim Pranata

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Haryanto Tjiptodihardjo
David Herman Liasdanu
Lindawati
Nga Seg Min
Janto Salim
Allend Wibowo

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Cornelius Wielim Pranata
Priscella Pipie Widjaja
Rusdy Sugiharta

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing - masing 1.553 dan 1.524 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2018 and 2017 the number of employees of the Group are 1,553 and 1,524 employees (unaudited), respectively.

1.c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-514/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.050.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.800 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2014.

1.c. The Company's Initial Public Offering

On December 8, 2014, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-514/D.04/2014 to perform the Initial Public Offering of 150,050,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp3,800 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on December 17, 2014.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.833.500.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On December 31, 2017 and 2016, the Company's shares amounting to 4,833,500,000 shares are listed in Indonesian Stock Exchange.

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.d. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2018 %	2017 %	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 2018 Rp	2017 %
Dikonsolidasi / Consolidated							
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Unipack Plasindo (UPC)	Karawang	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1992	99.90	99.90	187,378,834,174	174,715,856,789
PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)	Jakarta	Pengembang Properti/ Property Developer	2010	50.95	50.95	543,908,572,842	497,320,556,364
PT Mulford Indonesia (MI)	Jakarta	Distributor/ Distributor	1991	99.90	99.90	359,671,178,233	310,371,144,128
PT Kresia Dasatama (KD)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1989	99.90	99.90	130,768,361,184	122,671,901,114
PT Alsynite Indonesia (AI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2007	99.90	99.90	12,577,394,401	10,173,053,642
Impact Vietnam Co., Ltd. (IV)	Vietnam	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2013	100.00	100.00	59,410,423,589	45,005,286,653
PT OCI Material Pratama (OCI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2015	99.90	99.90	38,752,868,710	29,085,588,663
Impact International Ltd. (II)	Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/	2015	100.00	100.00	140,115,798,945	134,196,713,184
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Distributor/ Distributor	2015	99.90	99.90	113,356,815,508	48,239,721,157
PT Solarone Pratama Internasional (SPI)	Jakarta	Konstruksi Pengadaan Teknik/	Belum Beroperasi/	99.90	99.90	9,200,721,355	9,533,532,189
		Engineering Procurement Construction	Not Yet Operate				
Impact One Pte. Ltd. (IO)	Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/	Belum Beroperasi/	100.00	100.00	21,206	20,267
		Trademark, Investment, and Distribution	Not Yet Operate				
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui							
Impact International Pte Ltd. (II) /							
Indirect Ownership Through							
Impact International Pte Ltd (II)							
OCI International Sdn. Bhd. (OCI Int)	Malaysia	Distributor/ Distributor	2017	100.00	100.00	2,769,410,323	4,121,065,343
Alsynite One NZ Limited (AO)	New Zealand	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2017	100.00	100.00	82,967,808,782	74,428,583,246
ImpactOne Sdn. Bhd. (ISB)	Malaysia	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	Belum Beroperasi/	100.00	100.00	3,527,862,779	--
			Not Yet Operate				

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC berkedudukan di kabupaten Karawang sebelumnya didirikan dengan nama PT Unipack Plasindo Corporation, didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 405 tanggal 30 November 1990 oleh Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan akta No. 119 tanggal 7 Oktober 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 tanggal 4 Juli 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 10 tanggal 3 Februari 1998, tambahan No. 770.

Perusahaan memiliki 4.995 lembar saham dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas UPC.

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC located in Karawang previously established under the name PT Unipack Plasindo Corporation, established in accordance with Notarial Deed No. 405 dated November 30, 1990 by Misahardi Wilamarta, SH, notary in Jakarta and corrected by deed No. 119 dated October 7, 1991, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 dated July 4, 1992 and was published in the State Gazette No. 10 dated February 3, 1998, Supplement No. 770.

The Company owns 4,995 shares at a price of Rp1,000,000 per share, equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership in UPC.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL")

SGL berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 30 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati SH sebagai notaris pengganti dari Mudofir Hadi SH, notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Desember 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 42 tanggal 27 Mei 1997, Tambahan No. 2073.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL")

SGL is located in North Jakarta, established by Notarial Deed No. 129 dated August 30, 1996 by Sri Ambarwati SH, as a substitute of notary Mudofir Hadi SH, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Letter No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 dated December 6, 1996 and was published in the State Gazette No. 42 dated May 27, 1997, Supplement No. 2073.

Berdasarkan keputusan pemegang saham SGL pada tanggal 19 Desember 2013 menyatakan bahwa SGL mengubah klasifikasi saham yang dimiliki oleh PT Sarana Makmur Perkasa (SMP), pemegang saham minoritas SGL, yang sebesar 2.000 saham seri B menjadi 2.000 saham seri A. Konversi saham dari saham seri B ke saham seri A dengan harga Rp105.911.839 dicatat sebagai agio saham. Keputusan ini dinyatakan melalui Akta Notaris No 132 tanggal 24 Februari 2014 dari Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta yang telah mendapatkan surat dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-17946 tanggal 13 Mei 2014 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham SGL pada 26 Juni 2014 dinyatakan bahwa terjadi perubahan klasifikasi saham yang dimiliki oleh SMP, dimana sejumlah 740.235 saham seri B menjadi 740.235 saham seri A. Perubahan saham seri B ke saham seri A dilakukan dengan mencatat setoran tambahan dari SMP sebesar Rp39.199.824.947 sebagai agio saham. Keputusan ini dinyatakan dengan akta notaris No. 610 tanggal 30 Juni 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta yang telah mendapatkan surat dari kementerian hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-04713.40.21.2014 tanggal 23 Juli 2014. Tuan Haryanto Tjiptodihardjo yang merupakan komisaris SGL memiliki saham SGL sebanyak 2.500 saham atau sebesar Rp2.500.000 atau setara 0,05% kepemilikan.

Perusahaan memiliki 2.497.500 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp2.497.500.000. Perusahaan memiliki 50,95% kepemilikan atas SGL.

Pada tanggal 27 Januari 2016, SMP mengubah klasifikasi 339.906 saham seri B yang dimilikinya menjadi 339.906 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp18.000.034.717. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2016, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp9.171.017.688 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Based on the decision of the shareholders of SGL on December 19, 2013 stating that SGL changed the classification of shares owned by PT Sarana Makmur Perkasa (SMP) minority shareholder of SGL, which amounted to 2,000 shares of series B to 2,000 shares of Series A. Conversion of shares of series B shares to series A shares at a price of Rp105,911,839 was recorded as additional paid in capital. This decision was stated through Notarial Deed No. 132 dated February 24, 2014 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notary in Jakarta who have obtained a letter from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-17946 dated May 13, 2014 regarding receipt of notification of changes to the articles of association.

Based on the decision the shareholders of SGL on June 26, 2014 stated that a change in the classification of shares owned by SMP, where the number of 740,235 shares of B series shares is amended to 740,235 shares of A series shares. Changes in shares of series B shares to series A shares is done by recording an additional deposit of SMP amounting to Rp39,199,824,947 as additional paid in capital. This decision covered by notarial deed No. 610 dated June 30, 2014 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notary in Jakarta which have obtained a letter from the Ministry of Jusctice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-04713.40.21.2014 dated July 23, 2014. Mr. Haryanto Tjiptodihardjo who is commissioner of SGL owns 2,500 shares or equivalent to Rp2,500,000 in SGL or 0.05% of ownership.

The Company has 2,497,500 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp2,497,500,000. The Company has 50.95% ownership in SGL.

On January 27, 2016, SMP change the classification of 339,906 shares of series B held into 339,906 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp18,000,034,717. The deposit is recorded as share premium. Thus in 2016, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp9,171,017,688 in the consolidated statement of changes in equity.

Pada tanggal 21 Juni 2017, SMP mengubah klasifikasi 417.000 saham seri B yang dimilikinya menjadi 417.000 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp22.082.618.362. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2017, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp11.251.094.055 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

On June 21, 2017, SMP change the classification of 417,000 shares of series B held into 417,000 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp22,082,618,362. The deposit is recorded as share premium. Thus in 2017, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp11,251,094,055 in the consolidated statement of changes in equity.

Pada tanggal 18 Mei 2018, SMP mengubah klasifikasi 92.819 saham seri B yang dimilikinya menjadi 92.819 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp4.915.315.484. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2018, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp2.504.353.239 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

On May 18, 2018, SMP change the classification of 92,819 shares of series B held into 92,819 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp4,915,315,484. The deposit is recorded as share premium. Thus in 2018, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp2,504,353,239 in the consolidated statement of changes in equity.

PT Mulford Indonesia ("MI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 75 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, Perusahaan membeli 2.077.551 saham MI dari Mulford International Pte Ltd dengan nilai Rp26.847.250.200. Pada saat Perusahaan mengakuisisi MI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar sebesar Rp16.232.687.929 dicatat sebagai *goodwill*. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 74 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No AHU.20572 .AH.01.02 TH 2010 tanggal 22 April 2010.

PT Mulford Indonesia ("MI")

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares, No. 75 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, the Company purchased 2,077,551 shares of MI from Mulford International Pte Ltd amounting to Rp26,847,250,200. At the time the Company acquired MI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the cost of acquisition and the fair value of Rp16,232,687,929 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved through the general meeting of shareholders as stated in the deed No. 74 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU.20572. AH.01.02 TH 2010 dated April 22, 2010.

Perusahaan memiliki 4.077.551 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.077.551.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MI.

The Company has 4,077,551 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp4,077,551,000. The Company owns 99.90% ownership in MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan membeli 2.985.000 saham KD dari PT Hari Cipta Dana dengan harga Rp7.960.000.000. Pembelian saham tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Based on the Share Purchase Deed No. 58 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Company purchased 2,985,000 shares of KD from PT Hari Cipta Dana at a price of Rp7,960,000,000. The share purchase has been approved by the general meeting of shareholders as set out in Notarial Deed No. 57 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, and has been accepted by the Minister

telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.10-40530 tanggal 19 November 2012 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan.

of Justice and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.10-40530 dated November 19, 2012 regarding notification received of changes of the Company's data.

Perusahaan memiliki 14.985.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp14.985.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas KD.

The Company has an 14,985,000 shares with a par value of Rp1,000 per share or equivalent to Rp14,985,000,000. The Company has 99.90% ownership in KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 301 tanggal 25 Juni 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan membeli 1.801.404 saham AI dari Mulford International Pte Ltd dengan nilai Rp9.000.000.000. Pada saat Perusahaan mengakuisisi AI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara harga perolehan dan nilai wajar Rp4.527.585.688 dicatat sebagai *goodwill*. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.300 tanggal 25 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan Nomor AHU-AH.01.10-15923 tanggal 29 April 2013.

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Based on the Share Purchase Deed No. 301 dated June 25, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Company purchased 1,801,404 shares of AI from Mulford International Pte Ltd for Rp9,000,000,000. At the time the Company acquired AI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the acquisition cost and the fair value of Rp4,527,585,688 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved by the general meeting of shareholders as stated in Notarial Deed No.300 dated June 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, and notified and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH. 01.10-15923 dated April 29, 2013.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada AI.

The Company has 99% ownership in AI.

Impack Vietnam Co. Ltd ("IV")

IV didirikan sesuai dengan Sertifikat Investasi No. 472043000980 tanggal 5 Desember 2012 dan sertifikat investasi pertama diubah tertanggal 26 Agustus 2013 yang diberikan oleh Dong Nai Industrial Zone Authority. IV berdomisili di Vietnam. Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas IV.

Impack Vietnam Co. Ltd ("IV")

IV has been incorporated in accordance with the Investment Certificate No. 472043000980 dated December 5, 2012 and the first investment certificate was amended on August 26, 2013, which is given by Dong Nai Industrial Zone Authority. IV domiciled in Vietnam. The Company has 100% ownership in IV.

PT OCI Material Pratama "(OCI)" (d/h PT Master Sepadan Indonesia)

MSI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 7 Februari 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta. Pendirian MSI telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

PT OCI Material Pratama (OCI) (formerly PT Master Sepadan Indonesia)

MSI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 37 dated February 7, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta. The establishment MSI has been reported and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-10.04264.Pendirian- PT.2014 dated March 3, 2014.

Perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 328 tanggal 21 Desember 2016 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM melalui surat keputusan No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Berdasarkan Akta Notaris tersebut, nama MSI menjadi PT OCI Material Pratama.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada OCI.

Impack International Pte. Ltd ("II")

Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mendirikan Impack International Pte. Ltd di Singapura dengan jumlah modal disetor sebesar SGD2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

Pada tanggal 19 September 2014, terjadi peningkatan modal ditempatkan pada II oleh Perusahaan sebesar SGD5,999,998. Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas II.

PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

API didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 224 tanggal 24 Maret 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013819.AH.01.01.TAHUN2015 tanggal 26 Maret 2015.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas API.

PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")

SPI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Oktober 2016 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045784.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 14 Oktober 2016.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SPI.

Changes in authorized capital and issued and fully paid was last amended by Notarial Deed No. 328 dated December 21, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, which has approved by the Ministry of Justice and Human Rights through decree No. AHU-0001150.AH.01.02 Year 2017 dated January 17, 2017.

Based on the Notarial Deed, the Company's name from MSI has change to PT OCI Material Pratama.

The Company has 99% ownership in OCI.

Impack International Pte. Ltd ("II")

On September 2, 2014, the Company established Impack International Pte. Ltd in Singapore with total capital amounted to SGD2. The Company has 100% ownership.

On September 19, 2014, the Company increased the capital issued by SGD5,999,998. The Company still maintain 100% ownership over II.

PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

API was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 224 dated March 24, 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights through decree No. AHU-0013819.AH.01.01.TAHUN2015 dated March 26, 2015.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has a 99.90% ownership in API.

PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")

SPI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights through decree No. AHU-0045784.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 14, 2016.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has 99.90% ownership in SPI.

Impack One Pte. Ltd (IO)

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan mendirikan Impack One Pte. Ltd. Di Singapura dengan nomor registrasi 201702527R dan jumlah modal disetor sebesar SGD2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

Impack One Pte. Ltd (IO)

On January 26, 2017, the Company established Impack One Pte. Ltd. in Singapore with registration number 201702527R and total capital amounted to SGD2. The Company has 100% ownership.

OCI International Sdn. Bhd (OCI Int)

Pada tanggal 24 Januari 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) membeli OCI International Sdn. Bhd. (OCI Int), Perusahaan yang didirikan di Malaysia dengan nomor sertifikat pendirian perusahaan No. 1197962-X yang diberikan oleh Suruhanjaya Syarikat Malaysia dengan jumlah modal disetor sebesar RM100,000. OCI Int berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas OCI Int.

OCI International Sdn. Bhd (OCI Int)

On January 24, 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) purchase OCI International Sdn. Bhd. (OCI Int), a Company incorporated in Malaysia with certificate of incorporation No. 1197962-X issued by Suruhanjaya Syarikat Malaysia with total capital amounted RM100,000. OCI Int domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of the OCI Int.

Alsynite One NZD Limited (AO)

Pada tanggal 31 Maret 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) mendirikan Alsynite One NZ Limited (AO) di New Zealand dengan nomor sertifikat pendirian perusahaan No. 6257513 dengan jumlah modal disetor sebesar NZD500,000. Alsynite One NZ Limited (AO) berdomisili di New Zealand. II memiliki kepemilikan 100% atas AO.

Alsynite One NZD Limited (AO)

On March 31, 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) established Alsynite One NZ Limited (AO) in New Zealand with the Company number of 6257513 with total capital amounted NZD500,000. Alsynite One NZ Limited (AO) domiciled in New Zealand. II has a 100% ownership of the AO.

ImpackOne Sdn. Bhd. (ISB)

Pada tanggal 28 September 2018, II mendirikan ISB di Malaysia. ISB berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas ISB.

ImpackOne Sdn. Bhd. (ISB)

On September 28, 2018, II established ISB in Malaysia. ISB domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of the ISB.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The Company and subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, beberapa penyesuaian, dan interpretasi untuk PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK 69: "Agrikultur"
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

In the current period, the Group adopted new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountants that effective for accounting period beginning on January 1, 2018.

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants"
- PSAK 69: "Agriculture"
- PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"

- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 41.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

- PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property"
- PSAK 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"
- PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 41.

2.d.Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, videlicet the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e, substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (videlicent transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*

- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain;
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian

- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transactions with Related Parties

Related party represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - viii. *The entity, or any members of a group of which it is a part, provides key*

dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali entitas anak yang dijelaskan dibawah.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the subsidiaries which described below.

Mata uang fungsional II dan IO adalah Dolar Singapura. Mata uang fungsional IV, OCI Int dan AO, masing-masing adalah Dong Vietnam, Ringgit Malaysia dan Dolar New Zealand. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas II, IO, IV, OCI Int dan AO pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The functional currency of II and IO, are Dolar Singapura. The functional currency of IV, OCI Int and AO are Dong Vietnam, Malaysian Ringgit and Dolar New Zealand, respectively. For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of II, IO, IV, OCI Int and AO at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017
GBP 1	18,372.78	18,218.01
EURO 1	16,559.75	16,173.62
USD 1	14,481.00	13,548.00
AUD 1	10,211.29	10,557.29
SGD 1	10,602.97	10,133.53
VND 1	0.63	0.59
RM 1	3,493.20	3,335.31
NZD	9,718.22	9,613.00

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau;
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains

atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*

- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis,

untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalent

Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Persediaan - Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dan unit bangunan siap jual, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk menaikkan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the First In First Out (FIFO). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventory arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Inventories - Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land and building unit ready for sale, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalized.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan property investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan dan Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings and Certificate of Strata Title are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Tahun/ Years		
Bangunan	20	Building
Infrastruktur	20	Infrastructures
Instalasi	20	Installation
Prasarana	20	Facilities
Mesin dan Peralatan Teknik	15	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	5	Vehicle
Peralatan Kantor	5	Office Equipment
Peralatan Pabrik	5	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	5	Workshop Equipment

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Tetap dalam Pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

2.I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Fixed Asset Under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2.m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas)

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Merk Dagang	6,25% garis lurus
Hak Kekayaan Intelektual	5% garis lurus

Trademark	6.25% straight line
Intellectual Property Rights	5% straight line

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events

peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan

and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the

estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa.

Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung

estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.o. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Group as lessee

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease.

The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount

awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.p. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalti dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalti diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Pendapatan real estate

Pendapatan dari penjualan real estate diakui berdasarkan PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" sebagai berikut:

- I. Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 1. proses penjualan telah selesai;
 2. harga jual akan tertagih;
 3. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 4. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

2.q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

Sale of real estate

Revenue from the sale of real estate is recognized based on PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- I. Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 1. a sale is consummated;
 2. the selling price is collectible;
 3. the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 4. the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.

- II. Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time sharing, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 2. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 3. jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah

- II. Revenues from sales of condominiums, apartments, offices, shopping centre and other similar property, and units in a time sharing ownership, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:

1. the construction process has already commenced, i.e, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
2. total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and
3. the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.r. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount

yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak

expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of

tanggungan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tanggungan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tanggungan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tanggungan dan liabilitas pajak tanggungan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tanggungan dan liabilitas pajak tanggungan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tanggungan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tanggungan.

a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

1. *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
2. *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.s. Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2.t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusi, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2.t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.v. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.w. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.y. Biaya Emisi Obligasi

Obligasi yang diterbitkan dikelompokkan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, sehingga biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka memperlihatkan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.w. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

2.x. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

2.y. Bond Issuance Costs

Issued bonds are Grouped in the category of financial liabilities, which are measured by amortized cost, so that direct bond issuance costs are deducted from the issuance proceeds in order to show the net proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value represents a discount or premium amortized over the term of such bonds with an effective interest rate method.

2.z. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Penggunaan Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi

2.z. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a. *The date of SKPP*
- b. *Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP*
- c. *Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

3. Sources of Estimation Uncertainty and Use of Judgments

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of

penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap, Properti Investasi dan Aset Takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud diungkapkan pada Catatan 12, 11 dan 14.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 34.

causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets, Investment Properties and Intangible Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets, investment properties and intangible assets are based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets, investment properties and intangible assets are disclosed in Notes 12, 11 and 14.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for post employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 34.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2018 Rp	2017 Rp
Kas / Cash on Hand		
Rupiah	302,064,269	272,600,805
Mata Uang Asing / Foreign Currency		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	468,243,135	444,848,580
Dong Vietnam / <i>Vietnamese Dong</i>	59,339,459	56,267,023
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	2,751,471	2,872,856
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian ringgit</i>	6,524,075	4,280,870
Total Kas / Total Cash on Hand	838,922,409	780,870,134
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	90,253,334,717	43,601,790,795
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7,644,536,288	19,315,763,465
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,938,388,184	3,209,812,565
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,045,060,153	347,410,579
PT Bank Victoria International Tbk	884,097,123	501,604,315
PT Bank HSBC Indonesia	605,622,541	14,586,349,759
PT Bank Pan Indonesia Tbk	126,206,043	218,765,432
PT Bank Nationalnobu Tbk	328,506	628,506
Mata Uang Asing / Foreign Currencies		
USD		
PT Bank HSBC Indonesia	20,464,479,981	15,138,703,466
PT Bank Central Asia Tbk	5,958,407,522	6,132,272,966
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,104,053,162	741,505,072
HSBC Bank Vietnam Ltd	402,152,326	299,222,424
PT Bank UOB Indonesia	209,127,941	43,810,032
Malayan Banking Berhad	28,076,036	677,401,461
Oversea - Chinese Banking Corporation	20,628,184	19,299,916
Public Bank Berhad	14,635,390	--
VND		
HSBC Bank Vietnam Ltd	2,143,441,955	640,623,728
Vietcombank	1,675,925,010	2,918,042,499
SGD		
Oversea - Chinese Banking Corporation	1,921,929,332	2,112,228,332
EURO		
PT Bank HSBC Indonesia	610,300,644	751,789,159
PT Bank Central Asia Tbk	6,838,018	7,454,907
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	496,951,619
MYR		
Public Bank Berhad	3,075,624,863	--
Malayan Banking Berhad	297,337,796	1,340,896,347
AUD		
PT Bank HSBC Indonesia	1,862,335	3,846,337
NZD		
HSBC Banking Corporation	4,296,424,770	7,539,256,146
Total Bank	149,728,818,820	120,645,429,827

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp
Deposito / Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Victoria International Tbk	83,000,000,000	208,313,384,923
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	47,000,000,000	25,303,473,778
Total Deposito / Total Time Deposits	130,000,000,000	233,616,858,701
Total	280,567,741,229	355,043,158,662

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates and time period of time deposits as follows:

	2018	2017
Rupiah		
Tingkat Suku Bunga / Interest Rate	6.25% - 7.50%	6.25% - 7.50%
Jangka Waktu / Maturity Period	1 - 3 Bulan/Months	1 - 3 Bulan/Months

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki kas dan bank di bank pihak berelasi.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has no cash and bank balance in banks with related parties.

5. Aset Keuangan untuk Diperdagangkan

5. Financial Assets Held for Trading

Saham/Equity Securities	Lembar Saham/ Number of Shares	2018	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan yang Diakui pada Laba Rugi Gain Recognized in Profit or Loss
		Biaya Perolehan/ Cost		
		Rp	Rp	Rp
PT Surya Eka Perkasa Tbk	89,330,000	13,399,500,000	28,764,260,000	15,364,760,000

Pada tahun 2018, SGL melakukan investasi jangka pendek pada PT Surya Esa Perkasa Tbk dengan membeli 89.330.000 lembar saham di harga Rp150 dengan harga penutupan sebesar Rp322.

In 2018, SGL made a short-term investment in PT Surya Esa Perkasa Tbk by purchasing 89,330,000 shares at a price of Rp150 with a closing price of Rp322.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 36) / Related Parties (Note 36)	44,836,954,721	43,596,466,151

Pihak Ketiga / Third Parties

PT Jankamadi Griyasarana	24,531,520,575	11,186,271,716
PT Inovasi Alco Panel	12,329,262,160	7,977,105,799
PD Senang Setuju Jaya	10,372,832,651	5,789,376,616
PT Dwimitra Griya Sentani	10,317,470,280	3,089,018,643
CV Duta Karya Baru	7,943,614,498	6,682,950,997
CV Mitra Graha Putera	3,472,622,739	3,765,631,380
PT Dewa Batoro Narodo	3,249,737,822	4,194,026,917

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp
Jayatama Selaras	3,239,775,000	2,272,985,000
Hartono Istana Teknologi	2,620,915,000	4,249,586,000
PT Era Jaya Perkasa	2,554,271,819	2,654,069,869
PT Surya Graha Dekoratama	2,071,841,503	29,089,940,415
Supreme Plastic Roofing Ltd	1,963,721,648	1,728,733,379
PT Metalindo Pratama	1,888,591,620	--
PT Sinar Semesta Sejati	1,813,017,048	--
PT Nusa Prima Architects	1,668,195,899	--
Golden Dolphin Co. Ltd.	1,664,445,561	1,463,315,407
Dehikas Sinergi Semesta	1,632,357,876	--
Mitra Plast Abadi	1,583,925,750	750,172,500
PT Cahayamulia Glassindo Lestari	1,550,413,199	--
ITM Co-Operative Ltd	1,369,369,696	1,196,992,784
Karya Hasil Optima	1,369,230,606	1,274,987,967
PT Multi Mandiri Plasindo	1,275,505,000	--
UD. Empat Putra	1,272,777,193	--
PT Karya Bayu Bangun Bersama KSO	1,268,147,504	--
CV Bangkit Jaya Makmur	1,246,932,013	--
PT Chimarder 777	1,243,111,763	--
PT Multec Steel	1,206,750,362	--
PT Sarana Kemasindo Plastik	1,171,500,000	--
Universal Packaging, Ltd	950,048,550	1,453,564,310
PT Greenfields Indonesia	166,913,786	1,096,467,638
CV Harapan Baru	--	11,617,200,726
PT Tiga Dua Delapan	--	1,385,949,983
The Roofing Store Ltd	--	1,281,106,245
PT Sinar Surya Lintas Benua	--	1,215,002,353
Lain - Lain (Di bawah Rp 1.000.000.000) / Others (below Rp 1,000,000,000)	113,233,841,060	97,763,734,406
Sub Total	222,242,660,181	203,178,191,050
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Less : Allowance for Impairment of Losses of Receivables	(11,960,990,341)	(4,567,006,796)
	210,281,669,840	198,611,184,254
Neto / Net	255,118,624,561	242,207,650,405

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Overdue	162,805,067,578	135,588,921,513
Jatuh Tempo / Overdue		
1 - 30 hari / days	63,648,802,320	82,238,710,623
31 - 60 hari / days	14,373,342,860	15,754,869,485
61 - 90 hari / days	4,066,684,340	9,212,867,544
Lebih dari 90 hari / more than 90 days	22,185,717,804	3,979,288,036
Total	267,079,614,902	246,774,657,201
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang / Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(11,960,990,341)	(4,567,006,796)
Neto / Net	255,118,624,561	242,207,650,405

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currency are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Rupiah	201,619,094,472	178,950,145,826
USD	48,447,168,500	49,718,989,150
NZD	15,306,789,311	17,046,695,313
MYR	796,345,922	813,254,774
VND	910,216,697	245,572,138
Sub Total	267,079,614,902	246,774,657,201
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang / Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(11,960,990,341)	(4,567,006,796)
Neto / Net	255,118,624,561	242,207,650,405

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on trade receivable are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Saldo Awal / Beginning Balance	4,567,006,796	4,786,144,330
Penambahan Tahun Berjalan / Addition For the Year	7,384,172,265	--
Pemulihan / Recovery	--	(226,943,174)
Selisih Translasi / Translation Adjustment	9,811,280	7,805,640
Saldo Akhir / Ending Balance	11,960,990,341	4,567,006,796

Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan secara kolektif berdasarkan umur piutang dan historis pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment losses is determined collectively based on aging of receivables and historical payments from customers.

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan pembayaran dari pelanggan yang piutangnya telah dicadangkan.

Recovery of allowance for impairment losses resulted from payments on customers receivables previously provided allowance.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of receivables in the future.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15 dan 21).

Trade receivables of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 15 and 21).

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 36) / Related Party (Note 36)	854,244	836,741
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Ahabe Niaga Selaras (ANS)	--	28,523,076,800
Lain-lain / Others	1,075,595,834	1,076,584,130
	1,075,595,834	29,599,660,930
Total	1,076,450,078	29,600,497,671

Piutang ke ANS merupakan piutang repo berdasarkan perjanjian penjualan dan pembelian kembali saham antara SGL, entitas anak dengan ANS dengan jaminan berbentuk saham.

Receivable from ANS is repo receivables based on the sale and buy back agreement of shares between SGL, a subsidiary, and ANS with collateral is shares.

8. Persediaan

8. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp	
Aset Real Estat	236,155,008,720	260,085,493,772	Real Estate Assets
Barang Jadi	223,852,248,338	186,672,245,628	Finished Goods
Bahan Baku dan Bahan Penolong	87,887,361,240	81,884,883,218	Raw and Supplementary Material
Suku Cadang	4,839,393,657	3,404,318,525	Sparepart
Barang dalam Proses	597,786,677	23,487,365	Work in Process
Barang dalam Perjalanan	6,920,910,528	--	Inventory in Transit
Total	560,252,709,160	532,070,428,508	Sub Total
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(16,391,052,118)	(10,663,433,802)	Less : Allowance for Impairment Losses on Inventories
Neto	543,861,657,042	521,406,994,706	Net

Aset real estat terdiri dari:

Real Estate Assets consist of:

	2018 Rp	2017 Rp	
Tanah	4,245,820,503	4,332,664,838	Land
Bangunan	231,909,188,217	255,752,828,934	Building
Total	236,155,008,720	260,085,493,772	Total

Aset real estat merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso kavling 85, Jakarta Utara.

Real estate assets are land and building located in Jl. Yos Sudarso lots 85, North Jakarta.

Jumlah persediaan real estat yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp14.987.675.282 dan Rp11.565.431.608 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 29).

The amount of real estate inventory charged to cost of sales amounted to Rp14,987,675,282 and Rp11,565,431,608 and for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 29).

Total nilai kontrak pembangunan aset real estat pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp755.583.918.382.

The total value of the development contract of real estate assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp755,583,918,382.

Jumlah aset real estat terhadap total nilai kontrak pembangunan pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar 93,62% dan 91,92%.

Total real estate assets to the total value of construction contracts as of December 31, 2018 and 2017 are at 93.62% and 91.92%, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movemens of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	10,663,433,802	11,107,781,909	Beginning Balance
Penambahan Tahun Berjalan	5,727,618,316	--	Addition for the Year
Pemulihan	--	(444,348,107)	Recovery
Saldo Akhir	16,391,052,118	10,663,433,802	Ending Balance

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan penjualan persediaan yang sebelumnya dicadangkan.

Recovery for impairment losses due to the sale of previously impaired inventory.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to decrease in value of inventories.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, proyek pembangunan Altira Business (termasuk persediaan yang telah direklas sebagai properti investasi - Catatan 11) telah diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia dengan total pertanggungan masing-masing sebesar USD76,900,000 dan USD76,900,000.

As of December 31, 2018 and 2017, Altira Business development project (include inventories that reclass to property investment - Note 11) are insured to PT Zurich Insurance Indonesia with total coverage of USD76,900,000 and USD76,900,000, respectively.

Persediaan selain aset real estat Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) kecuali atas risiko gempa bumi beserta bencana susulannya, gunung merapi dan tsunami berdasarkan paket polis asuransi bersama yang dipimpin oleh Asuransi Multi Artha Guna dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp239.619.143.646 dan Rp261.719.669.105 per 31 Desember 2018 dan 2017.

Inventories of the Group except real estate asset are insured against fire and other risks (all risk) except at the risk of catastrophic earthquake and its aftershocks, volcanos and tsunami based on a package of insurance policy jointly led by Asuransi Multi Artha Guna with sum insured amounting to Rp239,619,143,646 and Rp261,719,669,105 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15 dan 21).

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 15 and 21).

Pada tahun 2018 dan 2017, SGL mengalihkan persediaan ke properti investasi karena insepisi sewa kepada pihak lain masing-masing sebesar Rp21.784.552.851 dan Rp14.033.917.467 (Catatan 11).

On years 2018 and 2017, SGL transferred inventories to investment property due to inception of a lease to another party amounted to Rp21,784,552,851 and Rp14,033,917,467, respectively (Note 11).

Pada tahun 2017, SGL mengalihkan persediaan ke aset tetap terkait penggunaan sebagai kantor pusat untuk kegiatan operasional sebesar Rp7.261.517.617 (Catatan 12).

In 2017, SGL transferred inventories to fixed assets due to use as head office for operational activities amounted to Rp7,261,517,617 (Note 12).

9. Uang Muka Pembelian

9. Advance Payments

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp	
Bahan Baku	25,355,171,638	5,612,912,775	Raw Materials
Bangunan dan Instalasi	24,770,048,691	5,697,731,556	Building
Mesin dan Peralatan	5,664,183,926	5,296,433,189	Machineries and Equipment
Kendaraan	33,160,000	1,000,000,000	Vehicles
Lain-lain (Di bawah Rp1.000.000.000)	2,035,450,573	1,866,638,735	Others (Below Rp1,000,000,000)
Total	57,858,014,828	19,473,716,255	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang muka bangunan terdiri dari biaya renovasi bangunan Altira milik Perusahaan.

As of December 31, 2018 and 2017, advances for building consists of the cost of building renovations on Altira owned by the Company.

10. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

10. Other Non Current Financial Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted Time Deposit Bank Balance		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,490,000,000	1,400,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	1,500,000,000	1,500,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	1,120,000,000	1,220,000,000
Sub Total	5,110,000,000	4,120,000,000
 Uang Jaminan / Security Deposits	 2,604,715,862	 1,562,621,341
Total	7,714,715,862	5,682,621,341

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Maybank Indonesia Tbk merupakan retensi dana dalam bentuk deposito atas fasilitas kredit yang diterima oleh pelanggan sehubungan dengan pembelian unit Altira proyek milik SGL, entitas anak.

Time deposits placed at PT Maybank Indonesia Tbk represent the retention funds in the form of deposits for the loan received by the customer in connection with the purchase of units in Altira project owned by SGL, a subsidiary.

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh MI, entitas anak (Catatan 15).

Time deposits placed at PT Bank HSBC Indonesia represent the collateral for the loan obtained by MI, a subsidiary (Note 15).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan garansi dari pelanggan kepada MI dan API, entitas anak.

Time deposits placed at PT Bank Central Asia Tbk represent a warranty from the customer to MI and API, a subsidiaries.

Tingkat suku bunga dan jangka waktu atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

Interest rates and time period of time deposits are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Suku Bunga / Interest Rate	4.55% - 7.25%	4.25% - 7%
Jangka Waktu / Maturity Period	6 Bulan / Months	6 Bulan / Months

Seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah dalam mata uang Rupiah.

All restricted time deposits are denominated in Rupiah.

Uang jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung dan listrik.

Security deposits represent deposits on rent of building and electricity.

11. Properti Investasi

11. Investment Property

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2018					
Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	116,328,785,083	291,102,600	--	233,767,287	Land
Bangunan	13,883,321,270	--	--	21,550,785,564	Building
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian	38,678,932,000	--	--	--	Certificate of Non- Residential Strata Title
Sub Total	168,891,038,353	291,102,600	--	21,784,552,851	Sub Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	694,166,076	1,532,252,192	--	--	Building
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian	3,867,893,208	1,933,946,604	--	--	Certificate of Non- Residential Strata Title
Sub Total	4,562,059,284	3,466,198,796	--	--	Sub Total
Nilai Tercatat	164,328,979,069			182,938,435,724	Carrying Value
2017					
Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	110,379,260,418	5,798,928,468	--	150,596,197	Land
Bangunan	--	--	--	13,883,321,270	Building
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian	38,678,932,000	--	--	--	Certificate of Non- Residential Strata Title
Sub Total	149,058,192,418	5,798,928,468	--	14,033,917,467	Sub Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	--	694,166,076	--	--	Building
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian	1,933,946,604	1,933,946,604	--	--	Certificate of Non- Residential Strata Title
Sub Total	1,933,946,604	2,628,112,680	--	--	Sub Total
Nilai Tercatat	147,124,245,814			164,328,979,069	Carrying Value

Reklasifikasi properti investasi pada tahun 2018 dan 2017 merupakan reklasifikasi dari persediaan aset real estat milik SGL masing-masing sebesar Rp21.784.552.851 dan Rp14.033.917.467. (Catatan 8).

The reclassification of investment properties in 2018 and 2017 represent reclassification from real estate assets inventory belong to SGL amounted to Rp21,784,552,851 and Rp14,033,917,467, respectively (Note 8).

SGL membeli sebidang tanah seluas 12.059 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4790/Sunter Jaya dari PT Westindo Ekaperkasa.

SGL bought a plot of land amounting to 12,059 sqm, with Certificate No. 4790 Sunter Jaya from PT Westindo Ekaperkasa.

Hak milik atas satuan rumah susun non hunian merupakan ruangan perkantoran di Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan milik SGL.

Certificate of strata title represents office space in Jl. R.A. Kartini Lot. 8, West Cilandak, South Jakarta that belongs to SGL.

Nilai wajar tanah pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp294.470.655.000 dan Rp256.185.705.000 berdasarkan dokumen pajak bumi dan bangunan tahun 2018 dan 2017.

The fair value of the landrights as of December 31, 2018 and 2017 are amounted to Rp294,470,655,000 and Rp256,185,705,000, respectively based on tax on land and building document years 2018 and 2017.

Pendapatan sewa dari properti investasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan real estat masing-masing sebesar Rp5.762.450.005 dan Rp1.275.000.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Rental revenue earned from investment property recognized as a part of real estate revenue amounted to Rp5,762,450,005 and Rp1,275,000,000 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik Grup.

Based on management's evaluation at the end of year, there is no provision for impairment on the investment properties of the Group.

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

Mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

Movements of fixed assets are as follows:

2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan						
Kepemilikan Langsung						
Tanah	237,796,365,787	--	--	--	--	237,796,365,787
Bangunan	248,182,505,562	13,399,924,998	--	25,117,202,600	135,146,128	286,834,779,288
Infrastruktur	738,350,882	154,272,726	--	--	--	892,623,608
Instalasi	25,934,259,417	3,763,514,210	--	--	--	29,697,773,627
Prasarana	13,402,237,471	--	--	--	--	13,402,237,471
Mesin dan						
Peralatan Teknik	336,318,219,977	35,284,497,547	6,035,960,139	64,455,094	1,929,976,281	367,561,188,760
Kendaraan	70,666,115,873	4,960,041,820	7,136,677,263	865,514,497	164,017,402	69,519,012,329
Peralatan Kantor	30,082,442,774	5,965,784,798	21,507,000	(80,533,548)	44,128,622	35,990,315,646
Peralatan Pabrik	12,748,406,928	620,041,526	9,222,910	16,078,454	--	13,375,303,998
Peralatan Loka Karya	2,793,499,394	10,895,416	--	--	--	2,804,394,810
Sub Total	978,662,404,065	64,158,973,041	13,203,367,312	25,982,717,097	2,273,268,433	1,057,873,995,324
Aset Sewa Pembiayaan						
Mesin dan						
Peralatan Teknik	30,000,000,000	--	--	--	--	30,000,000,000
Kendaraan	2,709,859,953	1,456,913,815	--	(865,514,497)	--	3,301,259,271
Sub Total	32,709,859,953	1,456,913,815	--	(865,514,497)	--	33,301,259,271
Aset Tetap						
Dalam Pembangunan	29,140,264,957	8,860,528,810	--	(25,117,202,600)	(42,048,030)	12,841,543,137
Total Biaya Perolehan	1,040,512,528,975	74,476,415,666	13,203,367,312	--	2,231,220,403	1,104,016,797,732
Akumulasi Depresiasi						
Kepemilikan Langsung						
Bangunan	52,017,608,540	12,044,880,972	--	--	62,179,565	64,124,669,077
Infrastruktur	559,787,449	444,441,068	--	--	--	1,004,228,517
Instalasi	9,757,361,416	1,043,168,767	--	--	--	10,800,530,183
Prasarana	4,684,219,136	43,887,000	--	--	--	4,728,106,136
Mesin dan						
Peralatan Teknik	151,516,863,159	23,264,781,018	198,541,244	--	575,837,461	175,158,940,394
Kendaraan	49,180,788,941	8,321,246,607	6,521,503,234	304,888,450	38,135,429	51,323,556,193
Peralatan Kantor	16,296,907,253	4,489,343,709	21,507,000	--	17,132,382	20,781,876,344
Peralatan Pabrik	7,626,780,961	1,779,429,999	9,222,910	--	--	9,396,988,050
Peralatan Loka Karya	2,172,622,785	277,088,958	--	--	--	2,449,711,743
Sub Total	293,812,939,640	51,708,268,098	6,750,774,388	304,888,450	693,284,837	339,768,606,637
Aset Sewa Pembiayaan						
Mesin dan						
Peralatan Teknik	4,166,666,669	2,000,000,004	--	--	--	6,166,666,673
Kendaraan	372,669,771	634,257,820	--	(304,888,450)	--	702,039,141
Sub Total	4,539,336,440	2,634,257,824	--	(304,888,450)	--	6,868,705,814
Total Akumulasi Depresiasi	298,352,276,080	54,342,525,922	6,750,774,388	--	693,284,837	346,637,312,451
Nilai Tercatat	742,160,252,895					757,379,485,281
2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan						
Kepemilikan Langsung						
Tanah	258,550,443,358	--	--	(20,754,077,571)	--	237,796,365,787
Bangunan	199,486,342,645	20,717,238,408	65,572,960	28,015,595,188	28,902,281	248,182,505,562
Infrastruktur	738,350,882	--	--	--	--	738,350,882
Instalasi	24,969,532,485	1,383,543,258	--	(418,816,326)	--	25,934,259,417
Prasarana	13,402,237,471	--	--	--	--	13,402,237,471
Mesin dan						
Peralatan Teknik	302,475,006,945	32,929,597,812	--	568,926,000	344,689,220	336,318,219,977
Kendaraan	62,403,914,770	10,965,794,773	3,567,709,091	815,747,863	48,367,558	70,666,115,873
Peralatan Kantor	24,837,460,248	4,938,695,529	204,328,530	418,381,326	92,234,201	30,082,442,774
Peralatan Pabrik	11,081,229,175	1,667,177,753	--	--	--	12,748,406,928
Peralatan Loka Karya	2,702,444,780	223,004,364	131,949,750	--	--	2,793,499,394
Sub Total	900,646,962,759	72,825,051,897	3,969,560,331	8,645,756,480	514,193,260	978,662,404,065

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset
Mesin dan							Machines and
Peralatan Teknik	30,568,491,000	--	--	(568,491,000)	--	30,000,000,000	Technical Equipment
Kendaraan	1,681,262,362	1,844,345,454	--	(815,747,863)	--	2,709,859,953	Vehicles
Sub Total	32,249,753,362	1,844,345,454	--	(1,384,238,863)	--	32,709,859,953	Sub Total
Aset Tetap							Fixed Assets
Dalam Pembangunan	17,551,946,525	11,588,318,432	--	--	--	29,140,264,957	Under Construction
Total Biaya Perolehan	950,448,662,646	86,257,715,783	3,969,560,331	7,261,517,617	514,193,260	1,040,512,528,975	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	41,707,164,619	10,297,816,905	--	--	12,627,016	52,017,608,540	Building
Infrastruktur	116,954,745	442,832,704	--	--	--	559,787,449	Infrastructure
Instalasi	9,089,999,030	918,483,666	--	(251,121,280)	--	9,757,361,416	Installation
Prasarana	4,640,332,124	43,887,012	--	--	--	4,684,219,136	Facilities
Mesin dan							Machines and
Peralatan Teknik	129,329,240,940	21,945,876,371	--	118,997,089	122,748,759	151,516,863,159	Technical Equipment
Kendaraan	42,994,052,322	8,781,559,235	2,977,556,772	365,234,135	17,500,021	49,180,788,941	Vehicles
Peralatan Kantor	12,103,308,856	4,110,874,669	175,593,675	251,121,280	7,196,123	16,296,907,253	Office Equipment
Peralatan Pabrik	7,809,967,922	1,588,254,094	--	(1,771,441,055)	--	7,626,780,961	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	177,973,201	271,768,623	48,560,094	1,771,441,055	--	2,172,622,785	Workshop Equipment
Sub Total	247,968,993,759	48,401,353,279	3,201,710,541	484,231,224	160,071,919	293,812,939,640	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset
Mesin dan							Machines and
Peralatan Teknik	2,266,714,056	2,018,949,702	--	(118,997,089)	--	4,166,666,669	Technical Equipment
Kendaraan	247,114,857	490,789,049	--	(365,234,135)	--	372,669,771	Vehicles
Sub Total	2,513,828,913	2,509,738,751	--	(484,231,224)	--	4,539,336,440	Sub Total
Total Akumulasi Depresiasi	250,482,822,672	50,911,092,030	3,201,710,541	--	160,071,919	298,352,276,080	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	699,965,839,974					742,160,252,895	Carrying Value

Pada tahun 2017, SGL mereklasifikasi persediaan aset real estat menjadi aset tetap terkait penggunaan sebagai kantor pusat untuk kegiatan operasional sebesar Rp7.261.517.617 (Catatan 8).

In 2017, SGL reclassified real estate assets inventory into fixed assets related to use as head office for operational activities amounted to Rp7,261,517,617 (Note 8).

Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi (Catatan 11) dibebankan pada laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets and investment property (Note 11) are charged to the profit or loss for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Pokok Pendapatan			Cost of Revenue
Beban Tidak Langsung (Catatan 29)	31,384,023,238	29,253,810,566	Indirect Expenses (Note 29)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	22,384,337,784	20,290,131,499	General and Administrative Expenses (Note 30)
Beban Penjualan (Catatan 30)	4,040,363,696	3,995,262,645	Selling Expenses (Note 30)
Total	57,808,724,718	53,539,204,710	Total

Keuntungan atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Harga Jual	8,866,990,249	1,591,327,508	Selling Price
Nilai Tercatat	6,452,592,924	767,849,790	Carrying Value
Keuntungan	2,414,397,325	823,477,718	Gain

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar masing-masing Rp600.887.304.020 dan Rp580.387.304.020.

The fixed assets of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp600,887,304,020 and Rp580,387,304,020, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Based on management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on fixed assets of the Group.

Tanah terdiri atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 dan Blok F 5 No. 1, Cikarang Tengah dan tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C4 kavling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan dan tanah yang berlokasi di Delta Silicon 8, Cikarang, tanah milik UPC yang berlokasi di Karawang dan Cikarang (Delta Silicon 8) dan tanah MI berlokasi di Cirebon dan Bandung.

Land consists of land owned by the Company located in Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 and Blok F 5 No. 1, Central Cikarang and land located at Jl. Inti Raya Blok C4 Lots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, South Cikarang, and land located in Delta Silicon 8, Cikarang, land owned by UPC located in Karawang and Cikarang (Delta Silicon 8) and land owned by MI are located in Cirebon and Bandung.

Beberapa aset tetap milik Grup dijadikan sebagai jaminan utang bank dan utang obligasi (Catatan 15, 21 dan 22).

Some of the fixed assets of the Group are pledged as collateral for bank loans and bonds payable (Notes 15, 21 and 22).

13. Goodwill

13. Goodwill

Goodwill terdiri dari:

Goodwill consists of:

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Goodwill Rp	Amortisasi Goodwill/ Goodwill/ Amortization Rp	Goodwill Neto/ Goodwill Net Rp
PT Mulford Indonesia	26,847,250,200	9,982,119,883	16,865,130,317	(632,442,388)	16,232,687,929
PT Alsynite Indonesia	9,000,000,000	4,472,414,312	4,527,585,688	--	4,527,585,688
Total	35,847,250,200	14,454,534,195	21,392,716,005	(632,442,388)	20,760,273,617

Amortisasi goodwill dihitung sampai dengan tahun 2010.

Amortization of goodwill is calculated until year 2010.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on the impairment test which have been done, the management believe that there is no impairment on goodwill as of December 31, 2018 and 2017.

14. Aset Takberwujud

14. Intangible Assets

	2018					
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Selish Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Merk Dagang	105,358,621,371	5,000,000,000	--	4,857,619,330	115,216,240,701	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	13,495,065,115	6,000,000,000	--	279,092,985	19,774,158,100	Intellectual Property Rights
Sub Total	118,853,686,486	11,000,000,000	--	5,136,712,315	134,990,398,801	Sub Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Merk Dagang	85,937,500	57,291,667	--	--	143,229,167	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	1,031,250,000	400,000,000	--	--	1,431,250,000	Intellectual Property Rights
Sub Total	1,117,187,500	457,291,667	--	--	1,574,479,167	Sub Total
Nilai Tercatat	117,736,498,986				133,415,919,634	Carrying Value

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2017					
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Selish Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Merk Dagang	80,120,143,832	17,217,119,792	--	8,021,357,747	105,358,621,371	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	12,728,792,015	296,971,062	--	469,302,038	13,495,065,115	Intellectual Property Rights
Sub Total	92,848,935,847	17,514,090,854	--	8,490,659,785	118,853,686,486	Sub Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Merk Dagang	54,687,500	31,250,000	--	--	85,937,500	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	656,250,000	375,000,000	--	--	1,031,250,000	Intellectual Property Rights
Sub Total	710,937,500	406,250,000	--	--	1,117,187,500	Sub Total
Nilai Tercatat	92,137,998,347				117,736,498,986	Carrying Value

Pada tahun 2014, II membeli merk dagang Twinlite, Solarlite dan Solartuff dari Pluspoint Investments Ltd dengan harga Rp56.532.660.000 (AUD6,000,000) dan merk dagang dari Bayer Material Science Pty. Ltd, Bayer Intellectual Property GmbH dan Bayer Material Science AG dengan harga Rp5.298.052.453 (AUD500,000).

In 2014, II purchased trademarks Twinlite, Solarlite and Solartuff from Pluspoint Investments Ltd amounting to Rp56,532,660,000 (AUD6,000,000) and trademarks from Bayer Material Science Pty. Ltd, Bayer Intellectual Property GmbH and Bayer Material Science AG amounting to Rp5,298,052,453 (AUD500,000).

Pada tahun 2014, II juga membeli daftar pelanggan dan komputer domain dari Bayer Material Science Pty. Ltd dan Bayer Intellectual Property GmbH seharga Rp5.298.063.006 (AUD500,001).

In 2014, II also purchased a customer list and computer domain from Bayer Material Science Pty. Ltd. and Bayer Intellectual Property GmbH amounting to Rp5,298,063,006 (AUD500,001).

Pada tahun 2015, II, membeli merk dagang Alderon dari Global Materials Incorporated dengan harga Rp19.590.400.000.

In 2015, II, purchased trademarks Alderon from Global Materials Incorporated amounting to Rp19,590,400,000.

Pada tahun 2015, API, membeli merk dagang trillion, diamond star, dan paradise dari Tuan Lunk Jayanata dengan harga Rp500.000.000.

In 2015, API purchased trademarks trillion, diamond star, and paradise from Mr Lunk Jayanata amounting to Rp500,000,000.

Pada tahun 2015, API, membeli daftar pelanggan dan komputer domain dari PT Jayaco Alderon Persada, PT Alderon Indonesia dan Tuan Lunk Jayanata dengan harga Rp7.500.000.000.

In 2015, API purchased a customer list and computer domain from PT Jayaco Alderon Persada, PT Alderon Indonesia and Mr Lunk Jayanata amounting to Rp7,500,000,000.

Pada tahun 2017, II, entitas anak membeli merk dagang Sealant dari OCI Holdings Berhad dengan harga Rp7.240.806.913 (MYR2,390,000).

In 2017, II purchased trademarks Sealant from OCI Holdings Berhad amounting to Rp7,240,806,913 (MYR2,390,000).

Pada tahun 2017, II, entitas anak membeli merk dagang dari Alsynite NZ Limited dengan harga Rp9.976.312.879 (NZD1,000,000).

in 2017, II purchased a trademarks from Alsynite NZ Limited amounting to Rp9,976,312,879 (NZD1,000,000).

Pada tahun 2018, API, membeli Merk Spot, Square dan Albatros dan daftar pelanggan dan domain internet dari PT Matrikstama Andalan Mitra masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp6.000.000.000.

In 2018, API purchased trademark Spot, Square dan Albatros and customer list and internet domain from PT Matrikstama Andalan Mitra amounting to Rp5,000,000,000 and Rp6,000,000,000, respectively.

Masa manfaat merk dagang milik II, entitas anak dinilai tidak terbatas, karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada batas waktu terhadap arus kas yang dapat dihasilkan Grup dari merk-merk dagang tersebut.

The useful lives of trademarks belong to II are estimated to be indefinite due to the management believes there is no foreseeable limit to the period over which the trademarks are expected to generate cash inflows for the Group.

Beban amortisasi dari aset takberwujud dibebankan pada beban usaha (beban penjualan) masing-masing sebesar Rp457.291.667 dan Rp406.250.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Amortization expense of intangible assets are charged to operating expenses (selling expenses) amounted to Rp457,291,667 and Rp406,250,000 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

15. Utang Bank

15. Bank Loan

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017
	Rp	Rp
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	103,181,864,845	98,930,661,851
PT Bank Central Asia Tbk	60,218,990,369	51,210,857,823
	<u>163,400,855,214</u>	<u>150,141,519,674</u>
<u>USD</u>		
HSBC Bank Vietnam Ltd	8,187,412,173	8,080,329,257
Total	<u>171,588,267,387</u>	<u>158,221,848,931</u>

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/180395/U/180521 tanggal 13 Juli 2018 dan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/160960/U/160810 tanggal 27 September 2016, MI memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp140.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan Suplier dengan nilai maksimum sebesar Rp140.000.000.000, dengan jangka waktu 90 hari;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar USD1,000,000, dengan jangka waktu 90 hari; dan
3. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar USD1,000,000 untuk maksimum 1 (satu) tahun.

Jaminan:

1. Jaminan deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000 (Catatan 10);
2. Jaminan dari Perusahaan dengan nilai sebesar Rp140.000.000.000; dan
3. Piutang usaha dan persediaan yang diikat sebagai jaminan fidusia, dengan nilai gabungan sebesar Rp140.000.000.000 (Catatan 6 dan 8).

Saldo dari fasilitas pembiayaan suplier pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp103.181.864.845 dan Rp98.930.661.851. Tingkat suku bunga masing-masing sebesar 10,66% dan 8,92% per tahun.

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Amendments to the Corporate Banking Facility Agreement No. JAK/180395/U/ 180521 dated July 13, 2018 and the Corporate Banking Facility Agreement No. JAK/ 160960/U/160810 dated September 27, 2016, MI obtained a corporate facility from HSBC with a maximum combined limit of Rp140,000,000,000 with the following details:

1. *Supplier Financing with a maximum amount of Rp140,000,000,000, with the period 90 days;*
2. *Deferred Payment Credit Facility with a maximum amount of USD1,000,000, with the period 90 days; and*
3. *Bank Guarantee Facility with a maximum amount of USD1,000,000 for a maximum of 1 (one) year.*

Collateral:

1. *Deposit Under lien for the amount of Rp1,500,000,000 (Note 10);*
2. *Corporate Guarantee from the Company amounting to Rp140,000,000,000; and*
3. *Accounts receivable and inventory bound as a fiduciary, with a combined value of Rp140,000,000,000 (Notes 6 and 8).*

The outstanding balance of supplier financing facility as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp103,181,864,845 and Rp98,930,661,851, respectively, interest rate of 10.66% and 8.92% per annum, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai tanggal 31 Agustus 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

This loan has been extended several times, most recently until the date of August 31, 2018. Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp631.874.336.531 dan Rp606.377.357.157.

Bank loan payments for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp631,874,336,531 and Rp606,377,357,157, respectively.

Berdasarkan perjanjian, MI terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari HSBC Indonesia untuk:

Based on the agreement, MI is bound by certain restrictions. The Company must obtain approval from the HSBC Indonesia to:

1. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu pinjaman atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari MI, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk aset yang diperoleh melalui liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan Rp5.000.000.000 per tahun;
2. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun liabilitas apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini (b) liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan senilai Rp5.000.000.000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
3. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktik bisnis sehari-hari.

1. *Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of the Company property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, except for pledge of assets acquired through leasing/financing of vehicles and equipment up to Rp5,000,000,000 per annum;*
2. *Create, incur or allow/approve loans or any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this agreement (b) leasing/financing of vehicles and equipment for the amount up to Rp5,000,000,000 per annum and (c) trade payable incurred in the ordinary course of business; or*
3. *Provide any loans or credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business.*

MI akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank untuk menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan.

MI must provide advance notice to the bank to declare or make dividend payments or distribute capital or wealth to shareholders and/ or directors of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2018, MI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2018, MI is compliance with the terms and conditions of the loans.

MI setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas yang diberikan oleh HSBC Indonesia.

MI agrees to subordinate all shareholder loans currently existing or will be incurred in the future on the facilities provided by HSBC Indonesia.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir No. 03272 tanggal 6 November 2018, UPC memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan fasilitas sebagai berikut:

PT Unipack Plasindo (UPC)

Based on the latest agreement No. 03272 dated November 6, 2018, UPC obtained renewal of credit loan facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with the following details:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

1. Kredit Rekening Koran
Plafon : Rp20.000.000.000
Jatuh Tempo: 12 Februari 2019
pada
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 10% p.a (suku bunga
mengambang)
2. *Time Loan Revolving*
Plafon : Rp10.000.000.000
Jatuh Tempo: 12 Februari 2019
pada
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 9,75% p.a (suku bunga
mengambang)

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah/Bangunan SHGB No.12/Anggadita, Karawang, terdaftar atas nama UPC (Catatan 12);
- Persediaan barang senilai Rp6.000.000.000 (Catatan 8); dan
- Piutang usaha senilai Rp13.750.000.000 (Catatan 6).
- 1 unit mesin PVC Corrugated board extrusion line (Roma dan Greca Profile), 1 unit mesin 3 Layer Twinwall PVC Roofing Sheet C-extrusion Line and Top Ridge Device dan 150 degree top ridge mould, 2 unit mesin PVC Hollow Corrugated Roofing Line (Catatan 12).

Berdasarkan perjanjian, UPC terikat dengan pembatasan tertentu. UPC harus mendapatkan persetujuan dari BCA untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2018, UPC telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp361.509.029.778 dan Rp313.237.434.821.

Saldo pinjaman bank adalah sebesar Rp27.980.369.455 dan Rp26.880.166.414 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

1. *Overdraft Facility*
Plafond : Rp20,000,000,000
Due on : February 12, 2019

Objective : Working Capital
Interest : 10% p.a (floating rate)
2. *Time Loan Revolving*
Plafond : Rp10,000,000,000
Due on : February 12, 2019

Objective : Working Capital
Interest : 9.75% p.a (floating rate)

Loan facility collaterals are:

- *Land/Building SHGB 12/Anggadita, Karawang, Registered in the name of PT Unipack Plasindo (Note 12);*
- *Inventories amounting to Rp6,000,000,000 (Note 8); and*
- *Trade receivables amounting to Rp13,750,000,000 (Note 6).*
- *1 unit of machinery PVC Corrugate board extrusion line (Roma and Greca Profile), 1 unit of machinery 3 Layer Twinwall PVC Roofing Sheet C-extrusion Line and Top Ridge Device and 150 degree top ridge mould, 2 units of machinery PVC Hollow Corrugated Roofing Line (Note 12).*

Based on the agreement, UPC is bound by certain restrictions. UPC must obtain approval from the BCA on:

- *Additional debt from other banks/financial institutions;*
- *Change of management and shareholders;*
- *Withdrawal of dividend allowed if not exceed 30% from prior year net profit a year earlier and have fulfilled all obligations in BCA (no delinquent in BCA).*

As of December 31, 2018, UPC is compliance with the terms and conditions of the loans.

Payments of bank loan for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp361,509,029,778 and Rp313,237,434,821, respectively.

The outstanding balance of bank loans are amounted to Rp27,980,369,455 dan Rp26,880,166,414 as of December 31, 2018 and 2017.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan perubahan perjanjian No. 04526/ALK-KOM/2017 tanggal 14 November 2017, KD memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Kredit Rekening Koran
Plafon : Rp20.000.000.000
Jatuh Tempo: 1 tahun (dalam proses pada perpanjangan)
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 10% p.a (suku bunga mengambang)
Provisi 0,25% p.a
2. Time Loan Revolving
Plafon : Rp20.000.000.000
Jatuh Tempo: 1 tahun (dalam proses pada perpanjangan)
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 9,75% p.a (suku bunga mengambang)
Provisi 0,25% p.a

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- 1 (satu) unit tanah bangunan ruko di Komplek Altira Business Blok G No.9, Jakarta Utara (SHGB No 5089/ Sunter jaya atas nama Perseroan terbatas PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara (Catatan 8);
- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Komplek Altira Business Blok G No.10, Jakarta Utara (SHGB No 5089/ Sunter jaya atas nama Perseroan terbatas PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara (Catatan 8);
- Persediaan Barang minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 8);
- Piutang usaha minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 6); dan
- Jaminan dari Perusahaan sebesar Rp40.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian, KD terikat dengan pembatasan tertentu. KD harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya selain pinjaman ke pemegang saham/ grup usaha, yang berbunga harus dengan persetujuan BCA.
- Penarikan dividen harus dilakukan dengan pemberitahuan ke BCA.
- Perubahan susunan pemegang saham yang menyebabkan bapak Haryanto Tjiptodihardjo tidak menjadi *ultimate shareholder* harus dengan persetujuan BCA.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on the latest agreement No. 04526/ALK-KOM/2017 dated November 14, 2017, KD obtained credit loan facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with the following details:

1. Overdraft Facility
Plafond : Rp20,000,000,000
Due on : 1 year (in renewal process)
Objective : Working Capital
Interest : 10% p.a (floating rate)
Provision 0.25% p.a
2. Time Loan Revolving
Plafond : Rp20,000,000,000
Due on : 1 year (in renewal process)
Objective : Working Capital
Interest : 9.75% p.a (floating rate)
Provision 0.25% p.a

Loan facility collaterals are:

- 1 (one) landright building in Altira Business Complex Block G No.9, North Jakarta (SHGB No 5089 / Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa Limited Company, based in North Jakarta (Note 8);
- 1 (one) unit of house land (ruko) in Altira Business Blok G No.10 Complex, North Jakarta (SHGB No 5089 / Sunter Jaya on behalf of Limited Liability Company PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta (Note 8);
- Inventories minimum of Rp10,000,000,000 (Note 8);
- Trade receivables minimum of Rp10,000,000,000 (Note 6); and
- Corporate Guarantee from the Company amounting to Rp40,000,000,000.

Based on the agreement, KD is bound by certain restrictions. KD must obtain approval from the Bank on:

- Additional debt from banks/other financial institutions other than loans to shareholders / business groups, which interest should be with the approval of BCA.
- Dividend withdrawal must be made with notice to BCA.
- Changes in shareholder structure that caused Haryanto Tjiptodihardjo is not be the ultimate shareholder anymore must be approved by BCA.

- Setiap tambahan jaminan KD atas nama Perusahaan atas fasilitas kredit diluar BCA harus dilakukan pemberitahuan ke BCA.
- Utang pemegang saham kepada Perusahaan yang sebelumnya digunakan untuk melunasi Utang KD di Bank Mandiri dan saat ini digunakan untuk modal kerja dengan nilai maksimal sebesar Rp33.153.000.000. Pelunasan utang pemegang saham ini agar tercermin pada laporan keuangan KD dan Perusahaan
- Setiap tambahan jaminan KD atas nama Perusahaan atas fasilitas kredit diluar BCA harus dilakukan pemberitahuan ke BCA.
- Utang pemegang saham yang saat ini ada (kecuali utang pemegang saham terkait diatas) dan yang akan ada dikemudian hari hanya dapat dilunasi apabila tidak ada tunggakan terhadap kewajiban di BCA.

- Any additional KD guarantee on behalf of the Company for any credit facility outside BCA must be notified to BCA.
- Shareholder's debt to the Company previously used to settle KD debts in Bank Mandiri and is currently used for working capital with a maximum value of Rp33,153,000,000. The repayment of shareholder debt is reflected in the financial statements of KD and the Company
- Any additional KD guarantee on behalf of the Company for any credit facility outside BCA must be notified to BCA.
- Existing shareholder debts (except related shareholder debts above) and which will be settled in the future only if there are no arrears on BCA loan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, KD telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2018, KD is compliance with the terms and conditions of the loans.

Saldo pinjaman bank adalah sebesar Rp32.238.620.914 dan Rp24.430.691,409 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The outstanding balance of bank loans are amounted to Rp32,238,620,914 and Rp24,430,691,409 as of December 31, 2018 and 2017.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp216.180.185.113 dan Rp18.018.990.178.

Payments of bank loan for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp216,180,185,113 and Rp18,018,990,178, respectively.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Vietnam Ltd, IV mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar USD600,000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 4,00% - 8,90,% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk mesin dan peralatan IV (Catatan 12). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan dari Perusahaan sebesar USD600,000 dan Mesin IV sebesar USD600,000.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Under the bank loan agreement with HSBC Bank Vietnam Ltd, IV obtain working capital loans amounting to USD600,000. This loan bears interest at 4.00% - 8.90,% per annum. The collaterals of the loan includes machinery and equipment IV (Note 12). Other collateral for this loan is a Corporate Guarantee of the Company amounting to USD600,000 and Engineering IV amounting to USD600,000.

Saldo fasilitas kredit tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp8.187.412.173 (USD565,390) dan Rp8.080.329.257 (USD596,422).

The balance of the credit facility as of December 31, 2018 and 2017 are amounted to Rp8,187,412,173 (USD565,390) and Rp8,080,329,257 (USD596,422), respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp25.822.019.169 dan Rp22.282.059.219

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp25,822,019,169 and Rp22,282,059,219, respectively.

Alsynite One NZ Limited (AO)

AO memperoleh fasilitas overdraft dari HSBC Banking Corporation (Catatan 21).

Alsynite One NZ Limited (AO)

AO obtained an overdraft facility from HSBC Banking Corporation (Note 21).

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp1.249.706.781.

Payments made for the years ended December 31, 2018 amounted to Rp1,249,706,781.

16. Utang Usaha

16. Trade Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 36) / Related Parties (Note 36)	210,186,148	417,105,859
Pihak Ketiga/Third Parties		
Covestro (Hong Kong) Limited	16,191,847,263	47,338,851,091
PT Bintang Mitra Semesta	10,052,646,582	1,604,653,600
World Wide Resins	4,140,765,200	1,963,472,500
PT Sentosa Kimia	4,130,593,500	2,247,080,000
Sabir Asia Pacific Pte Ltd	3,753,475,200	--
Mitsui & Co (Asia Pacific) PTE	3,611,759,935	14,228,871,675
PT Allnex Resins Indonesia	2,984,047,936	1,734,980,693
Allnex New Zealand Ltd	2,329,541,397	183,191,576
PT Trikemindo Kimia	2,037,640,000	2,473,570,000
PT Arthawenasakti Gemilang	1,268,351,040	2,132,130,110
Oakmoore Pty Ltd T/A EGR Extrusion	1,469,824,507	2,061,481,414
PT Lautan Luas	444,290,000	2,135,100,000
Superplast Co. Ltd	317,785,545	2,416,014,840
Lain-lain / Others (Di bawah/Below Rp2,000,000,000)	25,440,372,319	24,232,128,221
	78,172,940,424	104,751,525,720
Total	78,383,126,572	105,168,631,579

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable from the date of invoice are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Overdue	68,515,243,342	65,986,462,254
Jatuh Tempo / Overdue		
1 - 30 hari / days	7,938,955,943	34,168,358,118
31 - 60 hari / days	1,049,159,322	4,329,803,374
61 - 90 hari / days	116,261,450	182,236,450
Lebih dari 90 hari / more than 90 days	763,506,515	501,771,383
Total	78,383,126,572	105,168,631,579

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable by currency are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Rupiah	42,152,729,712	31,216,143,462
USD	26,161,667,385	57,814,119,227
NZD	9,639,582,496	6,258,621,022
VND	429,146,979	8,540,626,440
MYR	--	1,339,121,428
Total	78,383,126,572	105,168,631,579

Utang usaha Grup dilakukan tanpa pemberian jaminan.

Trade Payables of the Group are carried out without collaterals.

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Pajak dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2018 Rp	2017 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 28A		
Tahun 2016	510,105,124	510,105,124
Tahun 2017	12,730,989,057	12,730,989,057
Tahun 2018	10,382,601,747	--
PPN Masukan	--	2,940,783,849
Entitas Anak		
PPN Masukan	10,768,664,924	5,827,443,484
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	681,786,662	226,250,000
Pajak Penghasilan Pasal 21	31,669,182	8,160,450
Pajak Penghasilan Pasal 25	--	16,616,333
Pajak Penghasilan Pasal 28A		
Tahun 2016	665,339,754	1,987,576,604
Tahun 2018	5,943,242,824	--
Total	41,714,399,274	24,247,924,901

The Company
Income Tax Article 28A
Year 2016
Year 2017
Year 2018
Value Added Tax - In
Subsidiaries
Value Added Tax - In
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 25
Income Tax Article 28A
Year 2016
Year 2018
Total

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00060.PPH/WPJ.07/KP.0403/2018 tanggal 16 Mei 2018, MI menerima pengembalian lebih bayar pajak tahun 2018 sebesar Rp818.730.711, selain itu, MI mengajukan banding atas sisa saldo sebesar Rp665.339.754.

Based on the Director General of Tax Decree No. KEP-00060.PPH/WPJ.07/KP.0403/2018 dated May 16 2018, MI received a refund of overpayment of taxes year 2018 amounting to Rp818,730,711, in addition, MI filed an appeal the remaining balance of Rp665,339,754.

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	2018 Rp	2017 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	64,241,400	--
Pajak Penghasilan Pasal 21	366,460,098	363,579,654
Pajak Penghasilan Pasal 23	15,592,411	65,286,065
Pajak Pertambahan Nilai	2,220,609,875	--
Sub Total	2,666,903,784	428,865,719
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	106,074,418	206,993,647
Pajak Penghasilan Pasal 21	305,126,918	899,506,367
Pajak Penghasilan Pasal 23	1,916,848,417	120,637,200
Pajak Penghasilan Pasal 25	205,633,223	727,838,019
Pajak Penghasilan Pasal 26	12,000,000	--
Pajak Penghasilan Pasal 29	7,755,321,015	6,936,175,388
Pajak Pertambahan Nilai	6,934,614,364	1,250,983,746
Pajak Penjualan Barang dan Jasa- Entitas Anak Luar Negeri	440,312,140	2,452,249,480
Sub Total	17,675,930,495	12,594,383,847
Total	20,342,834,279	13,023,249,566

The Company
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Value Added Tax
Sub Total
Subsidiaries
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 26
Income Tax Article 29
Value Added Tax
Good and Service Tax (GST)- Foreign Subsidiary
Sub Total
Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Benefit (Expense) Income Tax

	2018 Rp	2017 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Kini	--	(5,719,804,250)	Current Tax
Pajak Tangguhan	1,854,693,162	3,313,019,593	Deferred Tax
Penyesuaian Pajak Kini dari Periode Sebelumnya	--	(530,547,031)	Adjustment for Current Tax of Prior Period
Sub Total Perusahaan	1,854,693,162	(2,937,331,688)	The Company Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(20,784,684,025)	(18,862,530,201)	Current Tax
Pajak Tangguhan	6,993,960,908	1,679,374,582	Deferred Tax
Sub Total Entitas Anak	(13,790,723,117)	(17,183,155,619)	Subsidiaries Sub Total
Total	(11,936,029,955)	(20,120,487,307)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax expense as presented in the financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31 2018 and 2017 is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	117,459,959,119	111,423,979,247	Consolidated Profit Before Income Tax
Dikurangi:			Less:
Laba Entitas Anak Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(101,048,988,336)	(62,265,545,274)	Profit of Subsidiaries Before Income Tax
Eliminasi	6,991,237,324	14,358,844,248	Elimination
Pajak Penghasilan Final	1,932,360,711	1,355,569,373	Final Income Tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	25,334,568,818	64,872,847,594	Profit Before Income Tax of the Company
Beda Tetap:			Permanent Difference:
Gaji, Upah, dan Tunjangan	112,726,375	17,825,000	Salary and Allowance
Dividen dari Entitas Anak	(7,570,000,000)	(25,402,500,000)	Dividend from Subsidiaries
Penyusutan	1,509,456,507	493,646,345	Depreciation
Beban Pajak	2,183,528,438	2,337,609,172	Tax Penalty
Marketing dan Beban Sewa	248,155,038	751,868,923	Marketing and Rent Expenses
Lain-lain	1,189,844,741	1,871,207,965	Others
Penghasilan yang telah dikenakan Pajak Final			Income subject to Final Tax
Pendapatan Sewa	(18,698,000,000)	(15,039,938,000)	Rent Revenue
Penghasilan Bunga	(12,496,987,505)	(18,684,752,131)	Interest Income
	(33,521,276,406)	(53,655,032,726)	
Beda Waktu:			Timing Difference
Beban Imbalan Kerja	5,067,126,000	7,077,900,034	Employee Benefit Expenses
Beban Penyusutan	1,101,390,742	3,228,634,612	Depreciation Expense
Beban Tunjangan dan Bonus	959,320,938	4,144,207,725	Allowance and Bonus Expenses
Penurunan nilai atas Persediaan Usang	600,132,411	(1,628,125,002)	Impairment of Obsolete Inventories
Beban Piutang tak Tertagih	289,620	(181,231,863)	Bad Debt Expenses
Beban Pemasaran dan Sewa	--	(979,982,101)	Marketing and Rental Expenses
	7,728,259,711	11,661,403,405	
Penghasilan Kena Pajak	(458,447,877)	22,879,218,273	Taxable Income
Pajak Penghasilan Tahun Berjalan Perusahaan	--	5,719,804,250	Current Corporate Income Tax The Company

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
Entitas Anak:			Subsidiaries
PT Unipack Plasindo	5,919,447,293	6,407,613,500	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	6,572,379,500	2,884,482,500	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	1,097,366,493	873,070,630	PT Alsynite Indonesia
PT Kreasi Dasatama	757,272,680	5,513,061,757	PT Kreasi Dasatama
PT Alderon Pratama Indonesia	1,696,220,750	1,498,014,000	PT Alderon Pratama Indonesia
OCI International Sdn. Bhd.	48,034,714		OCI International Sdn. Bhd.
PT Sinar Grahamas Lestari	752,357,141	264,997,979	PT Sinar Grahamas Lestari
Alsynite One NZ Limited	3,941,605,454	1,421,289,835	Alsynite One NZ Limited
Sub Total	20,784,684,025	18,862,530,201	Sub Total
Total Pajak Penghasilan Tahun Berjalan	20,784,684,025	24,582,334,451	Total Current Corporate Income Tax
Kredit Pajak Perusahaan			Tax Credit The Company
Pajak Penghasilan Pasal 22	8,773,835,000	7,478,137,000	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	1,311,766,083	1,704,511,408	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 24	297,000,664	38,428,869	Income Tax Article 24
Pajak Penghasilan Pasal 25	--	9,229,716,030	Income Tax Article 25
Sub Total	10,382,601,747	18,450,793,307	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Unipack Plasindo	6,223,835,187	5,940,377,506	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	2,524,874,861	1,380,721,800	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	892,002,035	731,242,842	PT Alsynite Indonesia
PT Kreasi Dasatama	5,919,875,610	2,261,965,687	PT Kreasi Dasatama
PT Alderon Pratama Indonesia	1,512,638,087	661,807,986	PT Alderon Pratama Indonesia
PT OCI Material Pratama	476,252,000	--	PT OCI Material Pratama
OCI International Sdn. Bhd.	38,526,224	--	OCI International Sdn. Bhd.
Alsynite One NZ Limited	1,384,601,830	950,238,992	Alsynite One NZ Limited
Sub Total	18,972,605,834	11,926,354,813	Sub Total
Total Kredit Pajak	29,355,207,581	30,377,148,120	Total Tax Credit
Pajak Penghasilan Badan (Lebih) Bayar:			Corporate Income Tax (Overpayment)
Perusahaan	(10,382,601,747)	(12,730,989,057)	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kreasi Dasatama	(5,162,602,930)	--	PT Kreasi Dasatama
PT OCI Material Pratama	(476,252,000)	--	PT OCI Material Pratama
PT Unipack Plasindo	(304,387,894)	--	PT Unipack Plasindo
Total Lebih Bayar	(16,325,844,571)	(12,730,989,057)	Total Overpayment
Pajak Penghasilan Badan Kurang Bayar:			Corporate Income Tax Underpayment
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Mulford Indonesia	4,047,504,639	1,503,760,700	PT Mulford Indonesia
Alsynite One NZ Limited	2,557,003,624	471,050,843	Alsynite One NZ Limited
PT Sinar Grahamas Lestari	752,357,141	264,997,979	PT Sinar Grahamas Lestari
PT Alderon Pratama Indonesia	183,582,663	836,206,014	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Alsynite Indonesia	205,364,458	141,827,788	PT Alsynite Indonesia
OCI International Sdn. Bhd.	9,508,490	--	OCI International Sdn. Bhd.
PT Unipack Plasindo	--	467,235,994	PT Unipack Plasindo
PT Kreasi Dasatama	--	3,251,096,070	PT Kreasi Dasatama
Total Kurang Bayar	7,755,321,015	6,936,175,388	Total Underpayment

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses attributable to the Company based on the applicable tax rate calculate from income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss is as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba Sebelum Pajak			Profit Before Tax
Menurut Laporan Laba Rugi			According to Consolidated
Konsolidasian	117,459,959,119	111,423,979,247	Statement of Profit or Loss
Laba Entitas Anak Sebelum			Profit of Subsidiaries before
Beban Pajak Penghasilan	(101,048,988,336)	(62,265,545,274)	Income Tax
Eliminasi	6,991,237,324	14,358,844,248	Elimination
Pajak Penghasilan Final	1,932,360,711	1,355,569,373	Final Income Tax
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	25,334,568,818	64,872,847,594	Profit Before Tax of the Company
Beban Pajak (25%)	6,333,642,205	16,218,211,899	Tax Expenses (25%)
Pengaruh Pajak atas Beda Tetap	(8,380,319,102)	(13,413,516,969)	Tax Effect of Permanent Differences
Penyesuaian	191,983,735	132,636,758	Adjustment
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(1,854,693,162)	2,937,331,688	Total Tax Expenses of the Company

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income results of reconciliation became the basis for Corporate Income Tax Return.

Penghasilan kena pajak dan beban pajak kini Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 sama dengan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and current tax expense of the Group for the year ended December 31, 2017 are in line with Annual Corporate Tax submitted to Tax Office.

d. Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	2017 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Korporatif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	2018 Rp	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Perusahaan						The Company
Penyusutan Aset Tetap	4,686,827,306	275,347,685	--	--	4,962,174,991	Depreciation of Fixed Assets
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	(35,375,477)	--	--	--	(35,375,477)	Gain on Sale Fixed Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	77,371,764	(77,299,359)	--	--	72,405	Allowance for Impairment of Receivable
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	865,102,028	150,033,103	--	--	1,015,135,131	Allowance for Impairment of Inventories
Beban Tunjangan dan Bonus	1,928,926,392	239,830,235	--	--	2,168,756,627	Allowance and Bonus Expenses
Beban Komisi Penjualan	(24,169,211)	--	--	--	(24,169,211)	Commission Expenses
Beban Pemasaran dan Sewa	99,326,697	--	--	--	99,326,697	Marketing and Rental Expenses
Beban Bunga Obligasi	1,052,083,333	--	--	--	1,052,083,333	Bonds Interest Expense
Liabilitas Imbalan Kerja	15,490,012,002	1,266,781,498	--	(1,436,988,250)	15,319,805,250	Employment Benefit Liabilities
Sub Total Perusahaan	24,140,104,834	1,854,693,162	--	(1,436,988,250)	24,557,809,746	Sub Total The Company
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Kreasi Dasatama	5,847,203,558	(1,137,945,663)	--	(828,256,000)	3,881,001,895	PT Kreasi Dasatama
PT Unipack Plasindo	5,070,796,491	243,288,168	--	(1,025,623,250)	4,288,461,409	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	6,901,738,405	1,366,433,407	--	(1,053,856,500)	7,214,315,312	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	431,412,408	43,814,033	--	(52,701,750)	422,524,691	PT Alsynite Indonesia
PT OCI Material Pratama	34,110,243	55,421,979	--	(29,600,000)	59,932,222	PT OCI Material Pratama
PT Alderon Pratama Indonesia	759,216,874	2,298,795,162	101,492,471	(99,502,500)	3,060,002,007	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Solarone Pratama Internasional	--	268,824,250	--	--	268,824,250	PT Solarone Pratama Internasional
Impack Vietnam	--	3,080,369,989	--	--	3,080,369,989	Impack Vietnam
Alsynite One NZ Limited	150,664,068	813,126,286	1,649,108	--	965,439,462	Alsynite One NZ Limited
Sub Total Entitas Anak	19,195,142,047	7,032,127,611	103,141,579	(3,089,540,000)	23,240,871,237	Sub Total Subsidiaries
Total	43,335,246,881	8,886,820,773	103,141,579	(4,526,528,250)	47,798,680,983	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liability
Entitas Anak						Subsidiary
OCI International Sdn. Bhd.	(21,609,473)	(38,166,703)	(1,022,970)	--	(60,799,146)	OCI International Sdn. Bhd.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	2017 Rp	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Perusahaan						The Company
Penyusutan Aset Tetap	3,879,668,653	807,158,653	--	--	4,686,827,306	Depreciation of Fixed Assets
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	(35,375,477)	--	--	--	(35,375,477)	Gain on Sale Fixed Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	122,679,730	(45,307,966)	--	--	77,371,764	Allowance for Impairment of Receivable
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	1,272,133,279	(407,031,251)	--	--	865,102,028	Allowance for Impairment of Inventories
Beban Tunjangan dan Bonus	892,874,461	1,036,051,931	--	--	1,928,926,392	Allowance and Bonus Expenses
Beban Komisi Penjualan	(24,169,211)	--	--	--	(24,169,211)	Commission Expenses
Beban Pemasaran dan Sewa	344,322,222	(244,995,525)	--	--	99,326,697	Marketing and Rental Expenses
Beban Bunga Obligasi	1,052,083,333	--	--	--	1,052,083,333	Bonds Interest Expense
Liabilitas Imbalan Kerja	11,771,630,501	1,769,475,009	397,668,742	1,551,237,750	15,490,012,002	Employment Benefit Liabilities
Sub Total Perusahaan	19,275,847,491	2,915,350,851	397,668,742	1,551,237,750	24,140,104,834	Sub Total The Company
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Kreasi Dasatama	4,277,454,035	817,918,523	--	751,831,000	5,847,203,558	PT Kreasi Dasatama
PT Unipack Plasindo	4,200,531,294	351,456,197	--	518,809,000	5,070,796,491	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	6,067,426,534	(202,030,879)	--	1,036,342,750	6,901,738,405	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	369,095,582	12,123,576	--	50,193,250	431,412,408	PT Alsynite Indonesia
PT OCI Material Pratama	34,110,243	--	--	--	34,110,243	PT OCI Material Pratama
PT Alderon Pratama Indonesia	195,315,804	570,852,570	--	(6,951,500)	759,216,874	PT Alderon Pratama Indonesia
Alsynite One NZ Limited	--	150,664,068	--	--	150,664,068	Alsynite One NZ Limited
Sub Total Entitas Anak	15,143,933,492	1,700,984,055	--	2,350,224,500	19,195,142,047	Sub Total Subsidiaries
Total	34,419,780,983	4,616,334,906	397,668,742	3,901,462,250	43,335,246,881	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liability
Entitas Anak						Subsidiary
OCI International Sdn. Bhd.	--	(21,609,473)	--	--	(21,609,473)	OCI International Sdn. Bhd.

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

e. Pengampunan Pajak

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak (SKPP) yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-6918/PP/WPJ.21/2017 tanggal 6 Maret 2017, perincian aset KD sehubungan pengampunan pajak berupa kas sebesar Rp50.000.000.

e. Tax Amnesty

PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-6918/PP/WPJ.21/2017 dated March 6, 2017, details of the the KD's assets in connection of tax amnesty is cash on hand amounting to Rp50,000,000.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak (SKPP) yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-2368/PP/WPJ.22/2017 tanggal 1 Maret 2017, perincian aset UPC sehubungan pengampunan pajak berupa kas sebesar Rp50.000.000.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-2368/PP/WPJ.22/2017 dated March 1, 2017, details of the the UPC's assets in connection of tax amnesty is cash on hand amounting to Rp50,000,000.

18. Beban Akrua

18. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya Pemasaran	8,369,286,157	10,742,615,983	Marketing Expense
Gaji dan Bonus	6,075,351,382	7,046,462,469	Salaries and Bonuses
Beban Bunga	4,223,966,761	4,224,090,963	Interest Expenses
Listrik, Air dan Telekomunikasi	2,663,993,462	1,444,889,083	Electricity, Water and Telecommunications
Beban Angkut	1,163,981,487	930,266,846	Transportation Expenses
Konsultan dan Jasa Manajemen	1,646,993,260	1,863,195,146	Consultant and Management Fee
Perbaikan dan Pemeliharaan	754,987,335	523,539,981	Repair and Maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2,961,301,971	1,984,065,505	Others (Each below Rp500,000,000)
Total	27,859,861,815	28,759,125,976	Total

19. Uang Muka Pelanggan

19. Advance from Customers

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp	
Sewa	10,667,993,009	3,755,558,518	Rental
Penjualan Barang Jadi	8,612,940,703	1,689,705,856	Sales of Finished Goods
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	385,721,143	918,893,371	Others (each below Rp1,000,000,000)
Total	19,666,654,855	6,364,157,745	Total

20. Utang Sewa Pembiayaan

20. Finance Lease Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp
PT TIFA Finance Tbk	10,118,158,443	19,588,619,024
PT ORIX Indonesia Finance	1,282,510,832	1,374,547,197
	11,400,669,275	20,963,166,221
Dikurangi / Less:		
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Current Portion	(11,148,562,513)	(10,483,579,511)
Utang Sewa Pembiayaan - Bagian Jangka Panjang / Finance Lease Payable Long Term Portion	252,106,762	10,479,586,710

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the future based on finance lease agreements are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp
2018	--	12,838,600,495
2019	11,934,992,663	11,202,532,997
2020	275,170,380	--
Total Pembayaran Sewa Minimum / Total Minimum Lease Payments	12,210,163,043	24,041,133,492
Bunga Belum Jatuh Tempo / Interest Not Yet Due	(809,493,768)	(3,077,967,271)
Jumlah Liabilitas Sewa / Total Lease Payable	11,400,669,275	20,963,166,221
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Current Portion	(11,148,562,513)	(10,483,579,511)
Bagian Jangka Panjang / Long-term portion	252,106,762	10,479,586,710

PT Kreasi Dasatama (KD)

KD telah memperoleh fasilitas sewa pembiayaan sebagai berikut:

PT Kreasi Dasatama (KD)

KD has obtained a lease as follows:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Perjanjian Sewa Pembiayaan No. JLLS/151102 420/50 tanggal 13 November 2015
 Perusahaan : PT TIFA Finance Tbk
 Pembiayaan
 Jenis Sewa : Sale and Lease Back
 Pembiayaan
 Aset Sewa : Omipa Extrusion 2600 of Hollow Profile in PP
 Pembiayaan
 Biaya Perolehan : Rp34.000.000.000
 Perolehan Nilai : Rp28.135.000.000

 Pembiayaan : 14,5% per tahun
 Bunga
 Jangka : 48 bulan
 Waktu

 Harga Jual : Rp28.135.000.000
 Nilai Buku : Rp27.952.411.050
 Keuntungan : Rp182.588.950</p> | <p>1. Lease Agreement No. JLLS/151102420/50 dated November 13, 2015.
 Lessor : PT TIFA Finance Tbk

 Type of Leasing : Sale and Lease Back

 Lease Asset : Omipa Extrusion 2600 of Hollow Profile in PP
 Cost : Rp34,000,000,000
 Financing : Rp28,135,000,000
 Value
 Value : 14.5% per annum
 Interest
 Rate Period : 48 months

 Selling Price : Rp28,135,000,000
 Book Value : Rp27,952,411,050
 Gain : Rp182,588,950</p> |
| <p>2. Perjanjian Sewa Pembiayaan No. JLLS/15110 2420/50 tanggal 13 November 2015
 Perusahaan : PT TIFA Finance Tbk
 Pembiayaan
 Jenis Sewa : Sale and Lease Back
 Pembiayaan
 Aset Sewa : Automatic Flat Bed Die Cutter with Stripping System KS- 1760SF
 Pembiayaan
 Biaya Perolehan : Rp2.250.000.000
 Perolehan Nilai : Rp1.855.000.000

 Pembiayaan : 14,5% per tahun
 Bunga</p> | <p>2. Lease Agreement No. JLLS/151102420/50 dated November 13, 2015.
 Lessor : PT TIFA Finance Tbk

 Type of Leasing : Sale and Lease Back

 Lease Asset : Automatic Flat Bed Die Cutter with Stripping System KS- 1760SF
 Cost : Rp2,250,000,000
 Financing : Rp1,855,000,000
 Value
 Value : 14.5% per annum
 Interest</p> |

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Jangka Waktu : 48 bulan
Harga Jual : Rp2.476.717,967
Nilai Buku : Rp1.865.000.000
Keuntungan : Rp611.717.967

Rate Period : 48 months
Selling Price : Rp2,476,717,967
Book Value : Rp1,865,000,000
Gain : Rp611,717,967

3. Perjanjian Sewa Pembiayaan No. F036141 tanggal 8 Juli 2014.
Perusahaan : PT BTMU-BRI Finance
Pembiayaan
Jenis Sewa : *Finance Lease*
Pembiayaan
Aset Sewa : 1 set Branson Ultrasonic Welder 2000Xt2
Pembiayaan 1 set Branson Ultrasonic Handheld Welder LPT 30 for Rnd
1 set Branson Ultrasonic Handheld Welder LPT 30 for Production Capacity

Biaya Perolehan : Rp584.430.000
Nilai : Rp409.101.000
Pembiayaan
Pembiayaan : 19 % suku bunga tetap
Bunga
Jangka Waktu : 36 bulan

3. Lease Agreement No. F036141 dated July 8, 2014.
Lessor : PT BTMU-BRI Finance
Type of Leasing : *Finance Lease*
Lease Asset : 1 set Branson Ultrasonic Welder 2000Xt2
1 set Branson Ultrasonic Handheld Welder LPT 30 for Rnd
1 set Branson Ultrasonic Handheld Welder LPT 30 for Production Capacity

Cost : Rp584,430,000
Financing : Rp409,101,000
Value
Value : 19% flat interest rate
Interest
Rate Period : 36 months

PT Mulford Indonesia (MI)

MI memperoleh perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk memfasilitasi kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa pembiayaan 2-3 tahun dengan opsi untuk membeli aset tersebut pada akhir jangka waktu sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dijamin dengan BPKB kendaraan (berikut kelengkapan faktur dan kuitansi). Apabila BPKB belum selesai, maka sebagai jaminan sementara adalah Surat Pernyataan Penyerahan BPKB dari pihak Dealer resmi, sampai BPKB diserahkan kepada PT ORIX Indonesia Finance.

Seluruh aset sewa pembiayaan tidak diperbolehkan dialihkan kepada pihak lain.

PT Alderon Pratama Indonesia (API)

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk memfasilitasi kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa pembiayaan 2-3 tahun dengan opsi untuk membeli aset tersebut pada akhir jangka waktu sewa pembiayaan.

PT Mulford Indonesia (MI)

MI obtained a lease agreement with PT ORIX Indonesia Finance to facilitate a particular vehicle with a lease term of 2-3 years with an option to purchase the asset at the end of the lease period.

Finance leases are secured by BPKB (following completion of invoices and receipts). If BPKB is not yet completed, then as a temporary guarantee is the Statement of Submission of BPKB from the Dealer, until BPKB is handed over to PT ORIX Indonesia Finance.

All assets under finance leases are not allowed to be transferred to another party.

PT Alderon Pratama Indonesia (API)

In 2016, the Company enters into lease agreement with PT ORIX Indonesia Finance covering certain vehicles with lease term of 2-3 years with an option to purchase the leased assets at the end of the lease term.

21. Pinjaman Bank

21. Bank Loans

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp
Entitas Anak / Subsidiaries		
HSBC Banking Corporation	37,658,102,500	43,258,500,000
PT Bank Central Asia Tbk	2,500,000,000	4,000,000,000
	40,158,102,500	47,258,500,000
Dikurangi: Jatuh Tempo Tahun Berjalan		
Less: Current Portion		
Entitas Anak / Subsidiaries		
HSBC Banking Corporation	(4,859,110,000)	(7,209,750,000)
PT Bank Central Asia Tbk	(1,500,000,000)	(1,500,000,000)
	(6,359,110,000)	(8,709,750,000)
Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion		
Entitas Anak / Subsidiaries		
HSBC Banking Corporation	32,798,992,500	36,048,750,000
PT Bank Central Asia Tbk	1,000,000,000	2,500,000,000
	33,798,992,500	38,548,750,000

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 15 November 2007, UPC telah memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari BCA. Berdasarkan perjanjian No. 428-0711-2007-010 tanggal 12 Agustus 2015, pinjaman ini memiliki batas maksimum Rp7.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 11,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 60 bulan dengan angsuran per bulan Rp125.000.000.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah/Bangunan SHGB No.12/Anggadita, Karawang, terdaftar atas nama UPC (Catatan 12);
- Persediaan barang senilai Rp6.000.000.000 (Catatan 8); dan
- Piutang usaha senilai Rp13.750.000.000 (Catatan 6).
- Empat buah mesin untuk PVC Corrugated Roof yang akan dibiayai oleh fasilitas kredit Investasi.

Berdasarkan perjanjian, UPC terikat dengan pembatasan tertentu. UPC harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On November 15, 2007 UPC has obtained Investment Credit (IC) facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Based on agreement No. 428-0711-2007-010 dated August 12, 2015, this loan has maximum limit of Rp7,500,000,000. This loan facility bears interest of 11.75% per annum. The period of this loan is 60 months, with monthly installment amounted to Rp125,000,000.

Loan facility collaterals are:

- Land/Building SHGB No.12/Anggadita, Karawang, Registered in the name of PT Unipack Plasindo (Note 12);
- Inventories amounting to Rp6,000,000,000 (Note 8); and
- Trade receivable amounting to Rp13,750,000,000 (Note 6).
- Four units machines for PVC Corrugated Roof which are funded by the investment facility.

Based on the agreement, UPC is bound by certain restrictions. UPC must obtain approval from the Bank on:

- Additional debt from others bank/financial institutions;
- Change of management and shareholders;
- Withdrawal of dividend allowed if not exceed 30% from prior year net profit a year earlier and have fulfilled all obligations in BCA (no delinquent in BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2018, UPC telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2018, UPC is compliance with the terms and conditions of the loans.

Saldo fasilitas Kredit Investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp2.500.000.000 dan Rp4.000.000.000.

The balance of investment Credit as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp2,500,000,000 and Rp4,000,000,000, respectively.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.500.000.000 dan Rp1.500.000.000

Payment of bank loan for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp1,500,000,000 and Rp1,500,000,000, respectively.

HSBC Banking Corporation (HSBC)

Pada tanggal 2 Agustus 2017, AO memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC Banking Corporation. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 21 September 2017, pinjaman ini memiliki limit gabungan sebesar NZD6,431,000 dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar NZD4,500,000, bunga BKBM+ 2,95% p.a dan jatuh tempo 5 tahun;
- Fasilitas *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar NZD750,000, bunga BLR+0,80% p.a.;
- Fasilitas Bank Garansi 1 dengan nilai maksimum sebesar NZD50,000;
- Fasilitas Bank Garansi 2 dengan nilai maksimum sebesar NZD381,000;
- Fasilitas Pinjaman Ekspor dengan nilai maksimum sebesar NZD750,000.

HSBC Banking Corporation (HSBC)

On August 2, 2017, AO obtained loan facility from HSBC Banking Corporation. Based on latest agreement dated September 21, 2017, this loan has maximum combined limit of NZD6,431,000 with the following details:

- *Term Loan Facility with a maximum amount of NZD4,500,000, interest BKBM+2.95% p.a. and due date in 5 years;*
- *Overdraft Line Facility with a maximum amount of NZD750,000, interest BLR+0.80% p.a.;*
- *Guarantee Line 1 Facility with a maximum amount NZD50,000;*
- *Guarantee Line 2 Facility with a maximum amount NZD381,000;*
- *Export Line Facility with a amaximum amount NZD750,000.*

Financial covenant atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- *Interest cover ratio* tidak kurang dari 4:1;
- *Debt/EBITDA* tidak boleh di bawah 5 (31 Juli 2017), 4 (31 Desember 2018), 3 (31 Desember 2019), dan 2,5 (31 Desember 2020).

Financial covenants for the loan facility are:

- *Interest cover ratio is not less than 4:1;*
- *Debt/EBITDA does not at any time fall below 5 (July 31, 2017), 4 (December 31, 2018), 3 (December 31, 2019), and 2.5 (December 31, 2020).*

Pada tanggal 31 Desember 2018, AO telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2018, AO is compliance with the terms and conditions of the loans.

Saldo fasilitas pinjaman berjangka pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp37.658.102.500 (NZD3,875,000) dan Rp43.258.500.000 (NZD4,500,000).

The balance of loan facility as of December 31, 2018 and 2017 are amounted to Rp37,658,102,500 (NZD3,875,000) and Rp43,258,500,000 (NZD4,500,000), respectively.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp6.150.011.250 dan nihil.

Payment of bank loan for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp6,150,011,250 and nil, respectively.

22. Utang Obligasi

22. Bonds Payable

	2018 Rp	2017 Rp	
Obligasi Seri A	400,000,000,000	400,000,000,000	Bonds Seri A
Obligasi Seri B	100,000,000,000	100,000,000,000	Bonds Seri B
Diskonto yang Belum Diamortisasi	(2,497,813,046)	(4,533,864,768)	Less Issuance Cost Amortization
Total	497,502,186,954	495,466,135,232	Total

Pada tanggal 24 November 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Bapepam-LK atas penawaran obligasi Impack Pratama Industri I tahun 2016 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp500.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

On November 24, 2016, the Company obtained from Bapepam-LK effective approval letter effective approval letter for offering the Impack Pratama Industri I bonds in year 2016 with fixed interest rate at a maximum amount of Rp500,000,000,000 in the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2018, obligasi Impack Pratama Industri I tahun 2016 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari:

As of December 31, 2018, the Impack Pratama Industri I bonds year 2016 listed in the Indonesian Stock Exchange consists of:

	Jumlah Pokok/ Principal Amount Rp	Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate %	Jangka Waktu/ Maturity	
Obligasi Seri A	400,000,000,000	10.00%	3 Tahun	Bonds Series A
Obligasi Seri B	100,000,000,000	10.50%	5 Tahun	Bonds Series B

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA-. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk.

The Company has obtained rating of idA- for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia. The trustee of the bonds is PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi antara lain:

The bonds covenants, among others, consist of:

1. Memberikan pinjaman kepada pihak lain manapun untuk keperluan di luar Kegiatan Usaha, kecuali:
 - a. pinjaman tersebut tidak melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perusahaan; atau
 - b. pinjaman atau komitmen atas pinjaman yang telah ada sebelum ditandatangani Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - c. pinjaman kepada karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku dan dilaksanakan secara wajar; atau
 - d. pinjaman yang diberikan dalam rangka atau terkait dengan kegiatan usaha, termasuk dalam rangka membiayai atau memfasilitasi akuisisi aset penunjang Kegiatan Usaha ataupun akuisisi kepemilikan saham (baik langsung maupun melalui anak perusahaan) dalam perusahaan (-perusahaan) pemilik (baik langsung maupun tidak langsung) aset penunjang kegiatan usaha; atau

1. Providing loans to any other parties for purposes outside business activities, except:
 - a. the loan does not exceed 20% (twenty percent) of the Company's equity; or
 - b. loans or commitments on loans that existed before the Trusteeship Agreement was signed; or
 - c. loans to employees, including Directors and Commissioners as long as it carried out in accordance with the Company's applicable rules and exercised fairly; or
 - d. loans granted in or related to business activities, including to finance or facilitate the acquisition of the assets supporting business activities or the acquisition of ownership (either directly or through subsidiaries) in the company (ies) of the owner (directly or indirectly) supporting assets business activities; or

- e. pinjaman tersebut dilakukan dalam kerangka pelaksanaan penggunaan dana yang diperoleh Perusahaan berdasarkan penerbitan Obligasi ini.
 2. Melakukan penggabungan, konsolidasi dan/atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak untuk melakukan penggabungan, konsolidasi dan/ atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain, kecuali:
 - a. sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap kemampuan Perusahaan dalam melakukan Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi; dan
 - b. semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan perusahaan penerus, maka seluruh kewajiban Obligasi telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran Obligasi;
 3. Melakukan dan/atau mengizinkan Entitas Anak melakukan penjualan atau pengalihan atau dengan cara apapun melepaskan dalam 1 (satu) atau beberapa transaksi yang berhubungan, seluruh aset tetap atau sebagian besar aset tetap, kecuali:
 - a. dalam rangka melaksanakan atau menunjang Kegiatan Usaha;
 - b. penjualan, pengalihan atau pelepasan atas aktiva tetap yang sudah tua atau tidak produktif (baik secara sendiri-sendiri maupun bersama dengan satu atau lebih penjualan, penyewaan, pengalihan atau pelepasan atau
 - c. Dalam rangka pelaksanaan hak dan kewajiban yang tertuang dalam Perjanjian Perwaliamanatan maupun perjanjian lainnya yang ditandatangani sehubungan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, dan/atau perikatan dan atau perjanjian yang telah ada atau dibuat oleh Perusahaan dengan pihak lain sebelum tanggal Perjanjian Perwaliamanatan ini.
 4. Melakukan perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan atau memberikan izin atau persetujuan kepada Entitas Anak untuk merubah Kegiatan Usaha. Hal ini tidak berlaku untuk penambahan jenis kegiatan usaha yang menunjang baik langsung maupun tidak langsung dari Kegiatan Usaha.
- e. *loan is provided within the framework of the implementation of the Company's use of funds obtained by the issuance of these bonds.*
 2. *Exercising merger, consolidation and/or combination with other companies or parties or allowing Subsidiary to merger, consolidating and/or combination with other companies or parties, except:*
 - a. *as long as performed on the same line of business and has no negative impact on the Company's ability to pay principal of bond and/or interest of bonds; and*
 - b. *all of the terms and conditions of Bonds Trustee Agreement and other relevant documents remain valid and binding to the successor companies (surviving company), and in the event that the Company is not the successor, then the whole obligation bonds have been transferred legally to the successor, and the successor to the have sufficient assets and the ability to guarantee payment of bonds;*
 3. *Conducting and / or permitting any Subsidiary to sell or transfer or in any way release within 1 (one) or several related transactions, all fixed assets or most of the assets, except:*
 - a. *in order to implement or support the business activities;*
 - b. *sale, transfer or disposal of fixed assets that are old or not productive (either individually or together with one or more of sales, leasing, transfer or discharge or*
 - c. *In the implementation of the rights and obligations contained in the Agreement Trustee nor any other agreements signed in connection with the Trustee Agreement, and/or engagement or existing agreements made by the Company or other parties before the date of this Trusteeship Agreement.*
 4. *Making changes of the Company's business activities or grant the permission or approval to the Subsidiary to change its Business Activity. This does not apply to additional types of business activities that support either directly or indirectly from Operating Activities.*

- | | |
|---|---|
| <p>5. Mengurangi modal dasar dan modal disetor Perusahaan tetapi tidak termasuk <i>treasury stock</i> sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.</p> <p>6. Menjaminkan dan/atau memberikan persetujuan kepada Entitas Anak untuk menjaminkan aset atau harta kekayaan Perusahaan dan/atau Entitas Anak, yang mana harta kekayaan tersebut diperuntukan sebagai jaminan atas kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 13 Perjanjian Perwaliamanatan.</p> <p>7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali untuk hal-hal sebagai berikut:</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Untuk fasilitas pinjaman yang telah ada saat ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan; atau</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terhutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan;</p> | <p>5. <i>Reducing the authorized capital and paid-up capital of the Company but excluding treasury stock in accordance with the provisions of applicable law.</i></p> <p>6. <i>Offering and/or giving approval to the Subsidiary to pledge assets or assets of the Company and/or its Subsidiaries, in which such property is intended as security for the Company's obligations under the Agreement the Trustee referred to in Article 13 of the Trusteeship Agreement.</i></p> <p>7. <i>Obtaining a loan from a bank or financial institution or other third parties, and/or issuing debentures in any form, except for the following matters:</i></p> <p style="margin-left: 20px;"><i>a. For existing loan facility when the signing of the Trustee; or</i></p> <p style="margin-left: 20px;"><i>b. The proceeds of the loan or debt issuance were used to pay off the amount owed under the Trusteeship Agreement;</i></p> |
|---|---|

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi yang dipersyaratkan dalam obligasi.

As of December 31, 2018, the Company is compliance with the bonds covenants

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

The collaterals of the bonds are as follows:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Tanah SHGB 2704 dan tanah SHGB 2660 serta bangunan Delta Silicon II (Catatan 12),</p> <p>2. Tanah dan Bangunan di Cikarang Hyundai, SHGB No.1983 (Catatan 12), dan</p> <p>3. Mesin A Plant of PC Hollow Corrugated Co-Extrusion Line merek Cheer dan mesin OMIPA 1, 3, 4, dan 5 (Catatan 12).</p> | <p>1. <i>Land SHGB 2704 and SHGB 2660 and building at Delta Silicon II (Note 12),</i></p> <p>2. <i>Land and Building in Cikarang Hyundai, SHGB No. 1983 (Note 12), and</i></p> <p>3. <i>A Plant of PC Hollow Corrugated Co-Extrusion Line machine brand of Cheer and machines OMIPA 1, 3, 4, and 5 (Note 12).</i></p> |
|---|---|

23. Modal Saham

23. Share Capital

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2018 are as follows:

	2018		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Harimas Tunggal Perkasa	2,137,235,500	44.22	21,372,355,000
PT Tunggal Jaya Investama	2,203,852,954	45.60	22,038,529,540
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama / President Director)	81,478,000	1.69	814,780,000
	4,422,566,454	91.51	44,225,664,540
Masyarakat / Public	410,933,546	8.49	4,109,335,460
Total	4,833,500,000	100.00	48,335,000,000

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Komposisi pemegang saham pada tanggal
31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*The composition of shareholders as of December
31, 2017 are as follows:*

	2017		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Harimas Tunggal Perkasa	2,113,190,000	43.72	21,131,900,000
PT Tunggal Jaya Investama	2,203,852,954	45.60	22,038,529,540
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama / President Director)	81,478,000	1.69	814,780,000
	4,398,520,954	91.01	43,985,209,540
Masyarakat / Public	434,979,046	8.99	4,349,790,460
Total	4,833,500,000	100.00	48,335,000,000

24. Tambahan Modal Disetor

24. Additional Paid In Capital

	Rp
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali yang timbul dari / <i>Difference in Value Arising from Transactions Between Entities Under Common Control:</i> Pelepasan Investasi pada Entitas Anak / <i>Disposal of Investments in Subsidiaries</i> Impack Consolidated Investment Pte. Ltd. (522,863,713) PT Indahcup Sukses Makmur (6,429,567,118) PT Bangun Optima Terpadu 1,955,258 PT Grahamas Lestari Sentosa (134,907,109)	
	(7,085,382,682)
Penawaran Umum Saham Perdana / <i>Initial Public Offering</i> Biaya Penerbitan Saham / <i>Share Issuance Cost</i> 178,895,000,000 (2,890,302,182)	
	176,004,697,818
Total	168,919,315,136

25. Kepentingan Non-Pengendali

25. Non Controlling Interest

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo awal	239,091,978,066	246,837,703,393	Beginning Balance
Bagian atas Laba Rugi Komprehensif	19,842,077,954	3,520,250,366	Share in Comprehensive Income
Setoran Modal di Entitas Anak oleh Kepentingan Non-Pengendali	2,410,962,245	10,831,524,307	Share Capital Payments in Subsidiaries by Non-Controlling Interests
Pembagian Dividen oleh Entitas Anak	(4,930,000,000)	(22,097,500,000)	Distribution of Dividends by Subsidiaries
Total	256,415,018,265	239,091,978,066	Total

**26. Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan
Non Pengendali**

**26. Difference in Value of Transactions with Non-
Controlling Interests**

	2018 Rp	2017 Rp
PT Sinar Grahamas Lestari	65,991,884,697	63,487,531,458
PT Kreasi Dasatama	609,751,664	609,751,664
Total	66,601,636,361	64,097,283,122

PT Sinar Grahamas Lestari

Pada tanggal 21 Juni 2017, SMP mengubah klasifikasi 417.000 saham seri B yang dimilikinya menjadi 417.000 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp22.082.618.362. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2017, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp11.251.094.055 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Pada tanggal 18 Mei 2018, SMP mengubah klasifikasi 92.819 saham seri B yang dimilikinya menjadi 92.819 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp4.915.315.484. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2018, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp2.504.353.239 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

PT Sinar Grahamas Lestari

On June 21, 2017, SMP change the classification of 417,000 shares of series B held into 417,000 shares of series A with a cash deposit of Rp22,082,618,362. The deposit is recorded as share premium. Thus in 2017, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp11,251,094,055 in the consolidated statement of changes in equity.

On May 18, 2018, SMP change the classification of 92,819 shares of series B held into 92,819 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp4,915,315,484. The deposit is recorded as share premium. Thus in 2018, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp2,504,353,239 in the consolidated statement of changes in equity.

27. Dividen

Pada tahun 2018 dan 2017, para pemegang saham Perusahaan, SGL dan ALI menyetujui pembagian dividen dengan rincian sebagai berikut:

27. Dividend

In 2018 and 2017, the shareholders of the Company, SGL and ALI approved the distribution of a dividend as follow:

	2018 Rp	2017 Rp
Perusahaan/ the Company	38,668,000,000	19,334,000,000
Entitas Anak / Subsidiaries		
PT Sinar Grahamas Lestari	10,000,000,000	45,000,000,000
PT Alsynite Indonesia	2,500,000,000	2,500,000,000
	12,500,000,000	47,500,000,000
Total	51,168,000,000	66,834,000,000

28. Pendapatan Neto

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pendapatan Bruto			Gross Revenue
Dalam Negeri			Domestic
<u>Manufaktur</u>			<u>Manufacturing</u>
Pihak Berelasi (Catatan 36)	119,250,000	233,250,000	Related Parties (Note 36)
Pihak Ketiga			Third Parties
Façade	113,881,173,125	92,018,250,802	Façade
Material	69,567,451,339	62,856,871,506	Material
Roofing	1,080,949,036	927,962,126	Roofing
Sub Total Manufaktur	184,648,823,500	156,036,334,434	Sub Total Manufacturing
<u>Distribusi</u>	820,321,662,195	746,851,939,099	<u>Distribution</u>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp
Real Estate		
Pihak Berelasi (Catatan 36)	--	23,256,000,000
Pihak Ketiga	58,335,950,005	14,339,436,364
Sub Total Real Estate	58,335,950,005	37,595,436,364
Total Pendapatan Dalam Negeri	1,063,306,435,700	940,483,709,897
Luar Negeri		
Penjualan Ekspor		
Manufaktur		
Pihak Berelasi (Catatan 36)	110,929,589,963	96,072,508,564
Pihak Ketiga		
Roofing	189,161,911,665	138,139,509,516
Façade	1,184,369,470	1,127,578,359
Material	40,397,572,479	15,993,616,691
Sub Total Manufaktur	341,673,443,577	251,333,213,130
Distribusi	3,659,121,224	2,634,004,030
Total Pendapatan Luar Negeri	345,332,564,801	253,967,217,160
Total Pendapatan Bruto	1,408,639,000,501	1,194,450,927,057
Potongan Penjualan	(10,541,404,756)	(476,988,020)
Retur Penjualan	(2,798,780,568)	(919,508,212)
Total Pendapatan Bersih	1,395,298,815,177	1,193,054,430,825

Real estate	
Related Parties (Note 36)	
Third Parties	
Sub Total Real Estate	
Total Domestic Revenue	
Overseas	
Export sales	
Manufacturing	
Related Parties (Note 36)	
Third Parties	
Roofing	
Façade	
Material	
Sub Total Manufacturing	
Distribution	
Total Revenues Overseas	
Total Gross Revenue	
Sales Discounts	
Sales Returns	
Total Net Revenue	

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total nilai penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

There are no any customers with sales exceeding 10% of the total value of sales for the years ended December 31, 2018 and 2017.

29. Beban Pokok Pendapatan

29. Cost of Revenues

	2018 Rp	2017 Rp
Manufaktur		
Bahan Baku dan Bahan Penolong		
Saldo Awal Persediaan	81,884,883,218	77,075,483,149
Pembelian	780,961,495,833	639,291,539,387
Bahan lainnya	2,659,089,021	1,872,149,591
Koreksi	194,097,221	(87,935,507)
Saldo Akhir Persediaan (Catatan 8)	(87,887,361,240)	(81,884,883,218)
Bahan Baku yang digunakan	777,812,204,053	636,266,353,402
Tenaga Kerja Langsung	56,908,839,380	49,504,138,969
Beban Tidak Langsung	122,495,551,698	99,942,342,086
Beban Produksi	957,216,595,131	785,712,834,457
Barang Dalam Proses		
Saldo Awal Tahun	23,487,365	491,730,743
Saldo Akhir Tahun (Catatan 8)	(597,786,677)	(23,487,365)
Beban Pokok Produksi	956,642,295,819	786,181,077,835
Barang Jadi		
Saldo Awal Tahun	82,693,611,697	46,365,993,843
Pembelian	10,271,040,598	41,001,341,644
Saldo Akhir Tahun (Catatan 8)	(92,552,170,423)	(82,693,611,697)
Beban Pokok Penjualan - Manufaktur	957,054,777,691	790,854,801,625
Real Estate		
Penjualan Real Estate		
Office Park	14,987,675,282	11,565,431,608

Manufacturing	
Raw and Supplementary Materials	
Beginning Balance Inventory	
Purchase	
Other Materials	
Correction	
Ending Balance Inventory (Note 8)	
Raw Materials Used	
Direct Labor	
Factory Overhead	
Cost of Production	
Work in Process	
Year Balance Beginning	
Year Balance Ending (Note 8)	
Cost of Goods Manufactured	
Finished Goods	
Balance Beginning	
Purchase	
Ending Balance (Note 8)	
Cost of Goods Sold - Manufacturing	
Real Estate	
Sale of Real Estate	
Office Park	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Pokok Pendapatan			
Real Estat (Catatan 8)	14,987,675,282	11,565,431,608	Cost of Real Estate Revenue (Note 8)
Distribusi			Distribution
Persediaan Awal	103,978,633,931	90,129,685,653	Beginning Inventory
Pembelian	33,931,254,719	19,955,940,638	Purchase
Tersedia Untuk Dijual	137,909,888,650	110,085,626,291	Available For Sale
Persediaan Akhir (Catatan 8)	(131,300,077,915)	(103,978,633,931)	Ending Inventory (Note 8)
Beban Pokok Penjualan - Distribusi	6,609,810,735	6,106,992,360	Cost of Goods Sold - Distribution
Total Beban Pokok Pendapatan	978,652,263,708	808,527,225,593	Total Cost of Revenue

Pembelian dari Covestro (Hong Kong) Limited melebihi 10% dari total nilai pendapatan masing-masing 21,78% dan 25,07% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Purchase value from Covestro (Hong Kong) Limited is exceeds 10% of the total value of revenue, are 21.78% and 25.07% for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Penjualan			Selling Expense
Gaji, Upah dan Tunjangan	42,798,848,742	35,562,642,391	Salaries, Wages and Benefits
Beban Pemasaran dan Komisi	23,888,883,577	23,392,647,014	Marketing Expenses and Commission
Beban Angkut	17,952,330,462	10,890,990,882	Freight Expenses
Imbalan Pascakerja (Catatan 34)	4,716,794,308	1,059,796,236	Post-Employment Benefits (Note 34)
Penyusutan (Catatan 12)	4,040,363,696	3,995,262,645	Depreciation (Note 12)
Premi Asuransi	2,995,903,345	2,712,173,802	Insurance Premiums
Perbaikan dan Pemeliharaan	2,844,912,915	2,089,595,052	Repair and Maintenance
Sewa	2,656,182,873	3,063,854,938	Rent
Transportasi dan Perjalanan	1,763,055,307	1,179,797,694	Transportation and Travel
Kendaraan	1,491,061,196	1,791,512,828	Vehicle
Peralatan Kantor	1,408,382,572	1,280,763,703	Office Equipment
Telekomunikasi	1,029,485,037	960,028,558	Telecommunication
Air, Listrik dan Gas	681,861,447	639,556,228	Water, Electricity and Gas
Parkir	556,355,428	200,604,850	Parking
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	2,307,649,085	1,931,564,101	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total Beban Penjualan	111,132,069,990	90,750,790,922	Total Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, Upah dan Tunjangan	68,774,581,566	60,656,170,153	Salaries, Wages and Benefits
Penyusutan (Catatan 12)	22,384,337,784	20,290,131,499	Depreciation (Note 12)
Jasa Profesional	9,641,507,766	11,375,173,226	Professionals Fee
Imbalan Pascakerja (Catatan 34)	8,309,081,323	9,704,807,364	Post Employment Benefits (Note 34)
Pajak dan Lisensi	5,609,689,846	5,614,746,760	Tax and Licenses
Perbaikan dan Pemeliharaan	5,288,161,108	5,414,589,313	Repair and Maintenance
Sewa	5,185,958,788	1,669,998,860	Rent
Premi Asuransi	4,104,389,560	3,318,963,488	Insurance Premiums
Perjalanan	2,423,301,490	2,506,704,741	Travel
Kendaraan	2,380,334,771	3,518,612,760	Vehicle
Peralatan Kantor	2,112,058,628	1,644,637,012	Office Equipment
Listrik, Air dan Gas	1,717,409,163	1,827,550,702	Electricity, Water and Gas
Administrasi Bank	1,399,993,303	996,289,719	Bank Administration
Telekomunikasi	1,264,950,311	1,195,781,791	Telecommunication
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	6,825,228,423	5,037,756,059	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	147,420,983,830	134,771,913,447	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	258,553,053,820	225,522,704,369	Total Operating Expenses

31. Biaya Keuangan

Akun ini merupakan beban bunga pinjaman bank, obligasi dan utang sewa pembiayaan sebesar Rp72.272.544.025 dan Rp76.450.811.216 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

This account represents interest expenses on bank loan, bonds and finance lease payable amounting to Rp72,272,544,025 and Rp76,450,811,216 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

31. Financial Expenses

32. Pajak Penghasilan Final

Akun ini terdiri dari pendapatan final SGL dengan rincian sebagai berikut:

This account consists of income subject to final income tax of SGL as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Penghasilan yang Merupakan		
Objek Pajak Final:		
(Sebelum Eliminasi)		
Penjualan Real Estate	52,573,500,000	36,320,436,364
Pendapatan Sewa	5,762,450,005	1,275,000,000
Penjualan Aset Keuangan		
untuk Diperdagangkan	41,778,205,594	2,400,000,200
Penjualan Polimer (Peredaran Bruto		
Dibawah Rp4.800.000.000)	--	14,831,446,328
Total Penghasilan	100,114,155,599	54,826,882,892
Rincian Beban Pajak Kini Final untuk		
Setiap Penghasilan Disebut Diatas		
5% dari Penjualan Real Estate	--	338,688,000
2,5% dari Penjualan Real Estate	1,314,337,500	738,666,910
10% dari Pendapatan Sewa	576,245,003	127,500,000
0,1% dari Penjualan Investasi		
dalam Surat Berharga	41,778,208	2,400,000
1% dari Penjualan Polimer (Peredaran Bruto		
Dibawah Rp4.800.000.000)	--	148,314,463
Total	1,932,360,711	1,355,569,373

Revenue Subject to Final Tax:
(Before Elimination)
Real Estate Sales
Rental Revenue
Sales of Financial Asset Held for Trading
Sales of Polymer (Turn Over
Below Rp4,800,000,000)
Total Revenue

The Detail of Final Current Tax of Each
Income as Mentioned Above:
5% of Real Estate Sales
2.5% from Sales of Real Estate
10% of Rental Revenue
0.1% of Sales from Marketable
Securities
1% from Sales of Polymer (Gross Income
Below Rp4,800,000,000)
Total

33. Penghasilan (beban) Lainnya

	2018 Rp	2017 Rp
Penghasilan Lainnya		
Kenaikan Nilai Wajar Aset Keuangan		
Untuk Diperdagangkan	15,364,760,000	--
Bunga Deposito	13,439,758,999	18,708,848,052
Sewa	6,497,546,000	2,839,484,000
Keuntungan Penjualan Aset Keuangan		
Untuk Diperdagangkan	3,293,309,229	927,847,764
Laba Selisih Kurs	3,117,247,987	5,260,705,662
Administrasi	2,837,928,563	--
Laba Penjualan Aset Tetap	2,414,397,325	823,477,718
Bunga Bank	725,949,001	2,731,407,237
Bunga Lainnya	42,600,468	162,591,399
Pemulihan Cadangan Kerugian Piutang	--	226,943,174
Pemulihan Cadangan		
Penurunan Persediaan	--	444,348,107
Penjualan Sampah	--	331,587,002
Lainnya	1,817,292,986	403,381,718
Total Penghasilan Lainnya	49,550,790,558	32,860,621,833

33. Other Income (Expenses)

Other Income
Increasing of Financial Asset Held
for Trading
Interest on Deposit
Rental
Gain on Sale of Financial Asset Held
for Trading
Forex Gain
Administration
Gain on Sales of Fixed Assets
Bank Interest
Others Interest
Recovery of Impairment on Receivable
Recovery of Impairment on Inventories
Sale of Waste
Others
Total Other Income

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Lainnya			Other Expenses
Penurunan Nilai Piutang	7,384,172,265	--	Impairment of Receivable
Penurunan Nilai Persediaan	5,727,618,316	--	Impairment of Inventories
Beban Pajak	2,790,359,355	2,255,308,214	Tax Expenses
Lain-lain	77,274,416	379,454,646	Others
Total Beban Lainnya	15,979,424,352	2,634,762,860	Total Other Expenses

34. Liabilitas Imbalan Pascakerja

34. Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh aktuaris independen, PT Towers Watson, sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sesuai dengan laporan tanggal 20 Februari 2019 dan 16 Maret 2018.

Liabilities for employee benefits as of December 31, 2018 and 2017 were calculated by an independent actuary, PT Towers Watson, in accordance with the Labor Law No. 13/2003 using the "Projected Unit Credit" according to the report dated February 20, 2019 and March 16, 2018.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Tingkat Diskonto	8.25% per tahun	6.75% per annum	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	10% per tahun	10% per annum	Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesia's Mortality Tabel 2011		Mortality Rate
Tingkat Cacat	0% per tahun/ per annum		Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/ year		Normal Retirement Age
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% per tahun/ per annum		Resignation Rate

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

a. Total liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Manfaat Pasti	124,032,499,603	128,135,848,662	Present Value of Defined Benefit Obligations
Liabilitas Pada Akhir Tahun	124,032,499,603	128,135,848,662	Liabilities At the End of the Year

b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

b. Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	128,135,848,662	98,116,573,059	Net Liability at Beginning of Year
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	19,842,722,191	16,845,761,003	Employee Welfare Benefit Expenses Recognized in Current Year
Pembayaran Manfaat	(4,314,469,250)	(3,529,025,400)	Benefit Payments
Penghasilan Komprehensif Lain	(19,631,602,000)	16,702,540,000	Other Comprehensive Income
Liabilitas Pada Akhir Tahun	124,032,499,603	128,135,848,662	Liabilities At the End of the Year

c. Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas manfaat karyawan - pensiun adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation of the beginning and ending balance of benefit pension liabilities are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
Liabilitas Manfaat Karyawan			Defined Benefit Obligation of
Tahun Sebelumnya	128,135,848,662	98,116,573,059	Prior Year
Biaya Jasa yang Diakui pada Laporan			Service Cost Recognised In
Laba Rugi	11,741,366,191	9,214,823,003	Income Statement
Beban Bunga Bersih pada Liabilitas Bersih			Net Interest on Net Liabilities
yang Diakui pada Tahun Berjalan	8,101,356,000	7,630,938,000	Recognised in Income Statement
Pengukuran Kembali Keuntungan			Remeasurement Gain
Diakui pada Penghasilan			Recognised in Other Comprehensive
Komprehensif Lain	(19,631,602,000)	16,702,540,000	Income
Pembayaran Manfaat	(4,314,469,250)	(3,529,025,400)	Benefit Paid
Liabilitas Manfaat Karyawan Akhir Tahun	124,032,499,603	128,135,848,662	Defined Benefit Obligation of Year End

d. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang dicatat dilaba rugi adalah sebagai berikut:

d. Employee Benefits expenses recorded in profit or loss are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya Jasa Kini	11,741,366,191	9,214,823,003	Current Service Cost
Beban Bunga	8,101,356,000	7,630,938,000	Interest Expense
Total	19,842,722,191	16,845,761,003	Total

e. Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

e. The accumulated of actuarial gain (loss) recorded in other comprehensive income is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Kerugian Aktuarial Terkait Pengalaman			Actuarial Loss Due to Experience on
Liabilitas Manfaat Karyawan	(2,462,127,000)	708,613,000	Defined Benefit Obligation
Kerugian Aktuarial Terkait Perubahan			Actuarial Loss Due to Financial
Asumsi Keuangan	(17,169,475,000)	15,993,927,000	Assumption Change
Total Penghasilan Komprehensif Lain	(19,631,602,000)	16,702,540,000	Total Other Comprehensive Income

Alokasi beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The allocation of the expense of employee benefits for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Tidak Langsung (Catatan 29)	2,946,803,558	3,017,159,401	Indirect Expenses (Note 29)
Beban Tenaga Kerja Langsung	3,870,043,002	3,063,998,002	Direct Labor Expenses
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
(Catatan 30)	8,309,081,323	9,704,807,364	(Note 30)
Beban Penjualan (Catatan 30)	4,716,794,308	1,059,796,236	Selling Expenses (Note 30)
Total	19,842,722,191	16,845,761,003	Total

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risk such as investment risk, interest risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	(9,501,117,000) 11,037,144,000	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	10,744,329,000 (9,441,644,000)	Salary Increase Rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years Rp	10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years Rp	20 - 30 Tahun/ 20 - 30 Years Rp	30 - 40 Tahun/ 30 - 40 Years Rp	
Manfaat Pasti	124,236,785,000	301,123,568,000	411,786,279,000	121,978,727,000	Defined Benefit

35. Laba per Saham

35. Earnings per Share

Labar bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Labar per saham adalah sebagai berikut:

Earnings per are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Labar per Saham Dasar dari Labar Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	86,440,795,418	87,262,052,614	Earnings per Share of Net Income Attributable to Owners of the Parent Entity
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang beredar	4,833,500,000	4,833,500,000	Weighted Average Number of Shares Outstanding
Labar per Saham Dasar	17.88	18.05	Basic Earning per Share

36. Transaksi dengan Pihak Berelasi

36. Transactions and Balances with Related Parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha, sedangkan piutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam piutang lain-lain dan dipisahkan antara piutang kepada pihak

The Group entered into transactions with related parties relating to the sale and purchase transactions and other financial transactions. Receivables from principal business transactions are presented in trade receivables, while receivables from non-trade transactions are presented in other receivables and separated between receivables from related parties

berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai utang usaha, sedangkan utang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan sebagai utang lain-lain dan dipisahkan antara utang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian.

by a third-party transactions in the consolidated statement of financial position. Debt on the subject of business transactions are presented as accounts payable, while the debt on non-trade transactions presented as other payables and separated between debt to related parties with third party transactions in the consolidated statement of financial position.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Relationship and the nature of the account balances / transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Pihak Berelasi/ Related Parties Relationship	Transaksi/ Transactions
Mulford Plastic Australia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
Mulford Plastics Ltd (NZ) Limited	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
Haryanto Tjiptodihardjo	Pemegang Saham/ Shareholder	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets
Mulford Singapore	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
PT Harimas Tunggal Perkasa	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Penjualan/Sales
Mulford Holding Limited	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang Usaha/Trade Payable

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp20.335.556.083 dan Rp18.915.081.252.

Total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Group for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp20,335,556,083 and Rp18,915,081,252, respectively.

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	2018 Rp	2017 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2018 %	2017 %
Mulford Plastic Australia	36,413,225,716	37,837,733,259	1.54	1.65
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	6,941,136,549	3,315,868,028	0.29	0.14
Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited	1,481,767,456	2,442,864,864	0.06	0.11
PT Indah Cup Sukses Makmur	825,000	--	0.00	--
Total	44,836,954,721	43,596,466,151	1.89	1.90

b. Aset Keuangan Lancar Lainnya

b. Other Current Financial Assets

	2018 Rp	2017 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2018 %	2017 %
PT Indah Cup Sukses Makmur	854,244	836,741	0.00	0.00

c. Utang Usaha

c. Trade Payable

	2018 Rp	2017 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2018 %	2017 %
Mulford Plastics (NZD) Limited	210,186,148	343,267,445	0.02	0.03
Mulford Holding Limited	--	73,838,414	0.00	0.01
Total	210,186,148	417,105,859	0.02	0.04

d. Penjualan

d. Revenue

	2018 Rp	2017 Rp	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue	
			2018 %	2017 %
Mulford Plastic Pty Ltd Australia	80,318,355,806	68,656,133,430	5.76	5.75
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	15,239,571,962	7,454,030,457	1.09	0.62
Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited	15,059,958,352	19,402,662,692	1.08	1.63
Mulford Singapore	311,703,843	559,681,985	0.02	0.05
PT Indah Cup Sukses Makmur	119,250,000	233,250,000	0.01	0.02
PT Harimas Tunggal Perkasa		23,256,000,000	0.00	1.95
Total	111,048,839,963	119,561,758,564	7.96	10.02

37. Akuisisi

37. Acquisition

Pada tanggal 18 Desember 2018, API, entitas anak melakukan pembelian aset dan bisnis dari suatu perusahaan senilai total Rp44.777.290.544.

On December 18, 2018, API, a subsidiary made purchases of assets and business of a company amounting to Rp44,777,290,544.

Alasan utama API melakukan pembelian aset dan bisnis adalah untuk diversifikasi usaha guna meningkatkan imbalan hasil yang lebih besar untuk pemegang saham.

The main reason for API to purchase assets and businesses is to diversify businesses to increase yield for shareholders.

38. Informasi Segmen

38. Segment Information

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Segmen	Aktivitas / Activities	Segment
Manufaktur	Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik dan perekat/ <i>Producing roofing sheets of plastic, plastic resin and adhesive</i>	Manufacturing
Real Estat	Pengembang properti/ <i>Property Developer</i>	Real Estate
Distribusi	Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat, Produk interior (toilet cubicle, karpet, dan vinyl) <i>Distributing products roofing sheets of plastic and adhesive, interior product (toilet cubicle, carpet and vinyl)</i>	Distribution

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Segmen	Aktivitas / Activities	Segment
Lain-lain	Menjalankan usaha dibidang pembangunan, pelaksanaan pekerjaan EPC, perencanaan pelaksanaan dan pemborongan/ <i>Running a business in the field of development, implementation of EPC, planning implementation and chartering</i>	Others

b. Informasi Menurut Segmen Usaha

b. Information By Segment

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

	2018		2017		
	Rp	%	Rp	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Manufaktur					Manufacturing
Dalam Negeri	1,803,577,895,861	57.82	1,804,166,263,467	61.63	Domestic
Luar Negeri	145,906,095,150	4.68	119,433,869,899	4.08	Overseas
Distribusi					Distribution
Dalam Negeri	473,027,993,741	15.17	358,610,865,285	12.25	Domestic
Luar Negeri	142,885,230,474	4.58	138,317,798,794	4.72	Overseas
Real Estate	543,908,572,842	17.44	497,320,556,364	16.99	Real estate
Lain-Lain	9,200,721,355	0.30	9,533,532,189	0.33	Others
	3,118,506,509,423	99.99	2,927,382,885,998	100.00	
Eliminasi	(748,307,691,620)		(632,705,392,515)		Elimination
Jumlah	2,370,198,817,803		2,294,677,493,483		Total
Jumlah Liabilitas					Total Liabilities
Manufaktur					Manufacturing
Dalam Negeri	846,429,563,962	57.47	868,888,133,607	63.53	Domestic
Luar Negeri	149,103,190,438	10.13	136,673,872,696	9.99	Overseas
Distribusi					Distribution
Dalam Negeri	369,033,778,588	25.06	271,388,694,367	19.84	Domestic
Luar Negeri	84,738,680,152	5.75	80,053,967,811	5.85	Overseas
Real Estate	21,992,649,664	1.49	10,608,133,086	0.78	Real estate
Lain-Lain	1,172,696,362	0.09	141,978,809	0.01	Others
	1,472,470,559,166	99.99	1,367,754,780,376	100.00	
Eliminasi	(474,495,072,385)		(362,098,256,556)		Elimination
Jumlah	997,975,486,781		1,005,656,523,820		Total

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

	2018						
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Real Estate/ Real Estate	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan	1,252,465,735,665	822,371,881,875	58,335,950,005	--	(737,874,752,368)	1,395,298,815,177	Sales
Beban Pokok Penjualan	(1,003,176,783,005)	(702,729,339,076)	(14,987,675,282)	--	742,241,533,655	(978,652,263,708)	Cost Of Goods Sold
Laba Bruto	249,288,952,660	119,642,542,799	43,348,274,723	--	4,366,781,287	416,646,551,469	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(177,941,853,633)	(104,421,145,303)	(3,833,222,166)	(1,632,352,637)	(11,358,018,611)	(299,186,592,350)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak	71,347,099,027	15,221,397,496	39,515,052,557	(1,632,352,637)	(6,991,237,324)	117,459,959,119	Profit Before Income
Beban Pajak Penghasilan	(6,762,923,966)	(4,689,573,098)	(752,357,141)	268,824,250	--	(11,936,029,955)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	64,584,175,061	10,531,824,398	38,762,695,416	(1,363,528,387)	(6,991,237,324)	105,523,929,164	Profit for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	8,993,514,487	6,122,939,176	1,525,489,000	--	(280,825,952)	16,361,116,711	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	73,577,689,548	16,654,763,574	40,288,184,416	(1,363,528,387)	(7,272,063,276)	121,885,045,875	Total Comprehensive Income
Tahun Berjalan	(64,928,891)	(16,773,667)	(19,761,738,924)	1,363,528	--	(19,842,077,954)	for The Year
Kepentingan Non Pengendali							Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	73,512,760,657	16,637,989,907	20,526,445,492	(1,362,164,859)	(7,272,063,276)	102,042,967,921	Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2017						
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Real Estate/ Real Estate/	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan	1,060,196,191,023	757,309,009,933	37,595,436,364	--	(662,046,206,495)	1,193,054,430,825	Sales
Beban Pokok Penjualan	(812,163,566,024)	(661,629,352,306)	(11,565,431,608)	--	676,831,124,345	(808,527,225,593)	Cost Of Goods Sold
Laba Bruto	248,032,624,999	95,679,657,627	26,030,004,756	--	14,784,917,850	384,527,205,232	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(143,831,114,664)	(81,858,512,955)	(17,661,390,458)	(608,446,620)	(29,143,761,288)	(273,103,225,985)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak	104,201,510,335	13,821,144,672	8,368,614,298	(608,446,620)	(14,358,843,438)	111,423,979,247	Profit Before Income
Beban Pajak Penghasilan	(15,820,205,046)	(4,035,284,282)	(264,997,979)	--	--	(20,120,487,307)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	88,381,305,289	9,785,860,390	8,103,616,319	(608,446,620)	(14,358,843,438)	91,303,491,940	Profit for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	(8,938,618,058)	1,786,177,938	(1,045,324,000)	--	(381,059,590)	(8,578,823,710)	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	79,442,687,231	11,572,038,328	7,058,292,319	(608,446,620)	(14,739,903,028)	82,724,668,230	Total Comprehensive Income for The Year
Kepentingan Non Pengendali	(50,818,338)	(7,867,717)	(3,462,172,758)	608,447	--	(3,520,250,366)	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	79,391,868,893	11,564,170,611	3,596,119,561	(607,838,173)	(14,739,903,028)	79,204,417,864	Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity

39. Manajemen Risiko Keuangan

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Grup dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko market. Risiko tersebut di definisikan sebagai berikut

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas: Grup mendefinisikan risiko ini sebagai kolektabilitas dari piutang dagang seperti yang di jelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: saat ini terdapat risiko pasar terkait risiko suku bunga, risiko mata uang dan risiko perubahan nilai wajar aset keuangan untuk diperdagangkan.

Dalam rangka efektif mengelola risiko, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk mengelola risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini mengatur tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk seluruh transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" sebanyak mungkin saling hapus penjualan dan biaya serta hutang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama dilakukan sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan dan dimonitor pada tingkat pusat.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten serta mengikuti praktek pasar terbaik.

39. Financial Risks Management

In operating, investing and financing activities, the Group is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The risk is defined as follows:

- *Credit risk: the possibility that customers do not pay all or part of the loan or not paid within the specified time which may result in losses for the Group.*
- *Liquidity risk: the Group defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, that creating the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: there are currently market risk relating to interest rate risk, currency risk and change of fair value of financial asset held for trading.*

In order to effectively manage risk, the Board of Directors has approved several strategies to manage financial risk, which is in line with the Group's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimizes interest rate, currency and market risk for the entire transaction.*
- *Maximizes the use of "natural hedge" as much as possible for offsetting sales and expenses as well as trade payable and trade receivable in the same currency. The same strategy is in relation to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities performed and monitored at the central level.*
- *All financial risk management activities carried out wisely and consistently and follow the best market practices.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam kasus kelebihan likuiditas sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Direksi.

- The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess liquidity, and the transaction must be approved by the Directors.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table presents the carrying value of assets and financial liabilities recorded as of December 31, 2018 and 2017:

	2018 Rp	2017 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan Piutang:</u>			<u>Loans and Receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	280,567,741,229	355,043,158,662	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	44,836,954,721	43,596,466,151	Related Parties
Pihak Ketiga	210,281,669,840	198,611,184,254	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,076,450,078	29,600,497,671	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7,714,715,862	5,682,621,341	Other Non-current financial assets
<u>Nilai Wajar Melalui Laba Rugi</u>			<u>Fair Value Through Profit and Loss</u>
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	28,764,260,000	--	Financial Assets Held for Trading
Total	573,241,791,730	632,533,928,079	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>			<u>Measured at Amortized Cost:</u>
Utang Bank	171,588,267,387	158,221,848,931	Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	210,186,148	417,105,859	Related Parties
Pihak Ketiga	78,172,940,424	104,751,525,720	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya	6,980,484,395	2,274,250,435	Other Financial Liabilities
Beban Akrua	27,859,861,815	28,759,125,976	Accrued Expense
Pinjaman Bank	40,158,102,500	47,258,500,000	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	11,400,669,275	20,963,166,221	Finance Lease Payable
Utang Obligasi	497,502,186,954	495,466,135,232	Bonds Payable
Total	833,872,698,898	858,111,658,374	Total

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang Dolar Amerika Serikat karena terdapat pendapatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sehingga Grup menyesuaikan risiko ini dengan melakukan pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehingga ada lindung nilai alami, dengan pendapatan dan liabilitas dalam Dolar AS saling hapus dengan yang lainnya.

Market Risk

a. Foreign Currency Risk

The Group has exposure to the risk of the US Dollar because there are revenues in US Dollars. Thus the Group adjusts these risks by making loans denominated in US Dollars so there will be a natural hedge, with income and liabilities in US dollar offsetting each other.

		2018		2017			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp		
Aset						Asset	
Kas dan Setara Kas	USD	1,979,822	28,669,803,677	1,734,357	23,497,063,917	USD	Cash and Cash Equivalent
	EUR	37,267	617,138,662	77,669	1,256,195,685	EUR	
	AUD	182	1,862,335	364	3,846,337	AUD	
	VND	6,205,930,278	3,878,706,424	6,127,005,508	3,614,933,250	VND	
	MYR	967,449	3,379,486,734	403,314	1,345,177,217	MYR	
Piutang Usaha	SGD	181,523	1,924,680,803	208,723	2,115,101,188	SGD	
	NZD	442,100	4,296,424,770	784,277	7,539,256,146	NZD	
	USD	3,345,568	48,447,168,500	3,669,840	49,718,989,150	USD	Trade Receivables
	VND	1,456,346,715	910,216,697	416,223,963	245,572,138	VND	
	MYR	227,971	796,345,922	243,832	813,254,774	MYR	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	NZD	1,575,062	15,306,789,311	1,773,296	17,046,695,313	NZD	
	VND	56,413,301	35,258,313	142,743,922	84,218,914	VND	Other Current Financial Assets
	MYR	20,289	70,873,535	22,656	75,564,783	MYR	
	VND	1,341,817,946	838,636,216	1,357,577,890	800,970,955	VND	Other Non Current Financial Assets
			109,173,391,899		108,156,839,767		Total Asset

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

		2018		2017			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp		
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	USD	1,806,620	26,161,667,385	4,267,355	57,814,119,227	USD	Trade Payables
	VND	686,635,166	429,146,979	14,475,638,034	8,540,626,440	VND	
	NZD	991,909	9,639,582,496	--	--		
	RM	--	--	401,498	1,339,121,428	RM	
	NZD	645,959	6,277,564,120	651,058	6,258,621,022	NZD	
Beban Akruai	SGD	25,324	268,508,552	7,103	71,983,530	SGD	Accrued Expense
	VND	391,508,139	244,692,587	429,262,783	253,265,042	VND	
	MYR	19,962	69,731,257	23,990	80,014,087	MYR	
	NZD	273,683	2,659,711,507	130,078	1,250,440,872	NZD	
Utang Bank	USD	565,390	8,187,412,173	596,422	8,080,329,257	USD	Bank Loans
Liabilitas Keuangan Lainnya	EUR	--	--	--	--	EUR	Other Financial Liabilities
	VND	2,031,688	1,269,805	106,653,678	62,925,670	VND	
	USD	43,810	634,412,610	17,986	243,676,518	USD	
	MYR	944	3,297,581	27,319	91,117,334	MYR	
Total Liabilitas			54,576,997,052		84,086,240,427		Total Liabilities
Aset (Liabilitas) - Bersih			54,596,394,847		24,070,599,340		Net Asset (Liabilities)

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variable lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Rupiah Menguat 5%	(2,729,819,742)	(1,203,529,967)	Rupiah Increased by 5%
Rupiah Melemah 5%	2,729,819,742	1,203,529,967	Rupiah Decreased by 5%

b. Risiko Suku Bunga

Grup memonitor dampak pergerakan rasio bunga untuk meminimalkan dampak pada Grup.

b. Interest Risk

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize the impact on the Group.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan menganalisa pergerakan suku bunga marjinal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas. Table berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Company analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on. The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded on December 31, 2018 and 2017:

	2018						
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Pinjaman dan Piutang:							Loans and receivables:
Kas dan Setara Kas	149,728,818,820	--	130,000,000,000	--	838,922,409	280,567,741,229	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	--	--	--	--	28,764,260,000	28,764,260,000	Financial Asset Held for Trading
Piutang Dagang	--	--	--	--	44,836,954,721	44,836,954,721	Trade Receivables
Pihak Berelasi	--	--	--	--	210,281,669,840	210,281,669,840	Related Parties
Pihak Ketiga	--	--	--	--	854,244	854,244	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	2,604,715,862	7,714,715,862	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	5,110,000,000	--	--	--	Other Non-current financial assets
Total	149,728,818,820	--	135,110,000,000	--	287,327,377,076	572,166,195,896	Total
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							Measured at amortized cost:
Utang Bank	--	--	171,588,267,387	--	--	171,588,267,387	Bank loans
Utang Usaha	--	--	--	--	78,383,126,572	78,383,126,572	Trades Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	6,980,484,395	6,980,484,395	Other Short-Term Financial Liabilities
Beban Akruai	--	--	--	--	27,859,861,815	27,859,861,815	Accrued Expense
Pinjaman Bank	--	--	6,359,110,000	33,798,992,500	--	40,158,102,500	Bank loans
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	11,148,562,513	252,106,762	--	11,400,669,275	Finance Lease Payable
Utang Obligasi	--	--	--	497,502,186,954	--	497,502,186,954	Bonds Payable
Total	--	--	189,095,939,900	531,553,286,216	113,223,472,782	833,872,698,898	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2017						
	Suku Bunga Mengambang/ <i>Floating Interest</i>		Suku Bunga Tetap/ <i>Fixed Interest</i>		Tidak Dikenakan Bunga/ <i>Non Interest Bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less 1 Year</i>	Lebih dari 1 Tahun/ <i>Over 1 Year</i>	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less 1 Year</i>	Lebih dari 1 Tahun/ <i>Over 1 Year</i>	Rp	Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
<u>Pinjaman dan Piutang:</u>							<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	120,645,429,827	--	233,616,858,701	--	780,870,134	355,043,158,662	Cash and cash equivalents
Piutang Dagang	--	--	--	--	43,596,466,151	43,596,466,151	Trade Receivables
Pihak Berelasi	--	--	--	--	198,611,184,254	198,611,184,254	Related Parties
Pihak Ketiga	--	--	--	--	29,600,497,671	29,600,497,671	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	4,120,000,000	--	1,562,621,341	5,682,621,341	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	--	Other Non-current financial assets
Total	120,645,429,827	--	237,736,858,701	--	274,151,639,551	632,533,928,079	Total
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>							<u>Measured at amortized cost:</u>
Utang Bank	--	--	158,221,848,931	--	--	158,221,848,931	Bank loans
Utang Usaha	--	--	--	--	105,168,631,579	105,168,631,579	Trades Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	2,274,250,435	2,274,250,435	Other Short-Term Financial Liabilities
Beban Akrua	--	--	--	--	28,759,125,976	28,759,125,976	Accrued Expense
Pinjaman Bank	--	--	8,709,750,000	38,548,750,000	--	47,258,500,000	Bank loans
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	10,483,579,511	10,479,586,710	--	20,963,166,221	Finance Lease Payable
Utang Obligasi	--	--	--	495,466,135,232	--	495,466,135,232	Bonds Payable
Total	--	--	177,415,178,442	544,494,471,942	136,202,007,990	858,111,658,374	Total

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk tahun berjalan Grup.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group earnings for the current year.

	Tahun/ Years	Perubahan Basis Poin/ Changes in Basis Points	Dampak Terhadap Laba Rugi Tahun Berjalan/ Impact to Profit and Loss in the Current Year Rp
Suku Bunga Mengambang/ <i>Floating Rate</i>	2018	0.50%	1,058,731,849
	2017	0.50%	1,027,401,745

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dalam persetujuan atau penolakan kontrak piagam baru dan kepatuhan yang dipantau oleh Divisi keuangan. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan, reputasi dan rekam jejak pelanggan masuk dalam pertimbangan.

Credit Risk

The Group controls credit risk exposure by setting policy in the approval or rejection of the new charter contracts and compliance monitored by the Finance Division of the Group together with the head of the finance department. As part of the approval or rejection, reputation and track record of customers into consideration.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	2018 Rp	2017 Rp	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties Without External Credit Rating
Grup 1	240,827,212,758	233,582,501,621	Group 1
Grup 2	26,252,402,144	13,192,155,580	Group 2
Total	267,079,614,902	246,774,657,201	Total

- Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.
- Group 1 – Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.
- Group 2 – Existing customers (more than 6 months) with some default in the past.

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

The table below summarizes the aging analysis of financial assets:

	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days Rp	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days Rp	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days Rp	> 90 Hari/ >90 Days Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset Keuangan						Financial Assets
<u>Pinjaman dan Piutang:</u>						<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	150,567,741,229	130,000,000,000	--	--	280,567,741,229	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	28,764,260,000	--	--	--	28,764,260,000	Financial Assets Held for Trading
Piutang Usaha	226,453,869,898	14,373,342,860	4,066,684,340	10,224,727,463	255,118,624,561	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	854,244	--	--	--	854,244	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	7,714,715,862	7,714,715,862	Other Non-Current Financial Assets
Total	405,786,725,371	144,373,342,860	4,066,684,340	17,939,443,325	572,166,195,896	Total
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days Rp	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days Rp	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days Rp	> 90 Hari/ >90 Days Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset Keuangan						Financial Assets
<u>Pinjaman dan Piutang:</u>						<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	121,426,299,961	233,616,858,701	--	--	355,043,158,662	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	213,260,625,340	15,754,869,485	9,212,867,544	3,979,288,036	242,207,650,405	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	29,600,497,671	--	--	--	29,600,497,671	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	5,682,621,341	5,682,621,341	Other Non-Current Financial Assets
Total	364,287,422,972	249,371,728,186	9,212,867,544	9,661,909,377	632,533,928,079	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini, Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Liquidity Risk

As of to date, the Group expects to pay all obligations at maturity. To meet cash commitments, the Group hopes operations can generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has financial assets in illiquid markets and available to meet liquidity needs.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The table below analyzes financial liabilities based on the remaining period to maturity:

	Tidak Ditentukan/ Undefined Rp	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due Rp	2018 0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year Rp	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years Rp	Total/ Total Rp	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>						<u>Measured at amortized cost:</u>
Utang Bank	--	171,588,267,387	--	--	171,588,267,387	Bank loans
Utang Usaha	--	68,515,243,342	9,104,376,715	763,506,515	78,383,126,572	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	6,980,484,395	--	6,980,484,395	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	--	--	27,859,861,815	--	27,859,861,815	Accrued Expense
Pinjaman Bank	--	--	6,359,110,000	33,798,992,500	40,158,102,500	Bank loans
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	11,148,562,513	252,106,762	11,400,669,275	Finance Lease Payable
Utang Obligasi	--	--	--	497,502,186,954	497,502,186,954	Bonds Payable
Total	--	240,103,510,729	61,452,395,438	532,316,792,731	833,872,698,898	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2017				Total/ Total
	Tidak Ditentukan/ Undefined Rp	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due Rp	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year Rp	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years Rp	
Liabilitas Keuangan					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					
Utang Bank	--	158,221,848,931	--	--	158,221,848,931
Utang Usaha	--	65,986,462,254	38,680,397,942	501,771,383	105,168,631,579
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	2,274,250,435	--	2,274,250,435
Beban Akrua	--	--	28,759,125,976	--	28,759,125,976
Pinjaman Bank	--	--	8,709,750,000	38,548,750,000	47,258,500,000
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	10,483,579,511	10,479,586,710	20,963,166,221
Utang Obligasi	--	--	--	495,466,135,232	495,466,135,232
Total	--	224,208,311,185	88,907,103,864	544,996,243,325	858,111,658,374

**Financial Liabilities
Measured at amortized cost:**
Bank loans
Trade Payables
Other Current Financial Liabilities
Accrued Expense
Bank Loans
Finance Lease Payable
Bonds Payable

Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskontokan yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang serupa.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values.

The fair value of financial instruments is determined through the analysis of discounted cash flows equal to the prevailing rate of return for financial instruments that have terms and maturities period that similar.

The fair value of financial assets and liabilities are as follows:

	2018		2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Values Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Values Rp	
Aset Keuangan					
Pinjaman dan Piutang:					
Kas dan Setara Kas	280,567,741,229	280,567,741,229	355,043,158,662	355,043,158,662	
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	28,764,260,000	28,764,260,000	--	--	
Piutang Dagang					
Pihak Berelasi	44,836,954,721	44,836,954,721	43,596,466,151	43,596,466,151	
Pihak Ketiga	210,281,669,840	210,281,669,840	198,611,184,254	198,611,184,254	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,076,450,078	1,076,450,078	29,600,497,671	29,600,497,671	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7,714,715,862	7,714,715,862	5,682,621,341	5,682,621,341	
Total	573,241,791,730	573,241,791,730	632,533,928,079	632,533,928,079	
Liabilitas Keuangan					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					
Utang Bank	171,588,267,387	171,588,267,387	158,221,848,931	158,221,848,931	
Utang Usaha	78,383,126,572	78,383,126,572	105,168,631,579	105,168,631,579	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	6,980,484,395	6,980,484,395	2,274,250,435	2,274,250,435	
Beban Akrua	27,859,861,815	27,859,861,815	28,759,125,976	28,759,125,976	
Pinjaman Bank	40,158,102,500	40,158,102,500	47,258,500,000	47,258,500,000	
Utang Sewa Pembiayaan	11,400,669,275	11,400,669,275	20,963,166,221	20,963,166,221	
Utang Obligasi	497,502,186,954	497,502,186,954	495,466,135,232	495,466,135,232	
Total	833,872,698,898	833,872,698,898	858,111,658,374	858,111,658,374	

**Financial Assets
Loans and receivables:**
Cash and Cash Equivalents
Financial Assets Held for Trading
Trade Receivables
Related Parties
Third Party
Other Current Financial Assets
Other Non-current financial assets

**Financial Liabilities
Measured at amortized cost:**
Bank loans
Trade Payables
Other Current Financial Liabilities
Accrued Expense
Bank Loans
Finance Lease Payable
Bonds Payable

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatatnya mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalent, restricted cash, trade receivables, other current assets, other non-current assets, trade payables, other financial liabilities and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (risk-free rates) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

40. Manajemen Modal

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor *debt to equity ratio*.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

	2018		2017	
	Total Rp	Persentase/ Percentage	Total Rp	Persentase/ Percentage
Liabilitas Jangka Pendek	342,328,901,816	14	333,004,593,743	15
Liabilitas Jangka Panjang	655,646,584,965	28	672,651,930,077	29
Total Liabilitas	997,975,486,781	42	1,005,656,523,820	44
Total Ekuitas	1,372,223,331,022	58	1,289,020,969,663	56
Total	2,370,198,817,803	100	2,294,677,493,483	100
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.73		0.78	

40. Capital Management

The Group's objective in managing capital are to safeguard the Group's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize capital cost effective.

In order to manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase / decrease the amount of debt. The Group manages this risk by monitoring debt to equity ratio.

The Group's capital structure are as follows:

Short Term Liabilities
Long Term Liabilities
Total Liabilities
Total Equity
Total
Debt to Equity
Ratio

Grup mentargetkan rasio struktur permodalan Grup yaitu utang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

The Group's target for its capital structure ratio is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

41. Informasi Tambahan Arus Kas

41. Additional Information on Cash Flows

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

In 2018 and 2017, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Sewa Pembiayaan	1,456,913,815	1,844,345,454	Additional in Fixed Assets Under Finance Leases
Penambahan Aset Tetap dari Uang Muka	9,800,935,874	18,974,602,065	Additional in Fixed Assets from Advance

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

The table below sets out a reconcillation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2018:

	2017 Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes			2018 Rp	
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement Rp	Amortisasi/ Amortization Rp	Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Asset Rp		
Utang Bank Jangka Pendek	158,221,848,931	12,847,149,606	519,268,850	--	--	171,588,267,387	Short-Term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	20,963,166,221	(11,019,410,761)	--	--	1,456,913,815	11,400,669,275	Finance Lease Payable
Utang Obligasi	495,466,135,232	--	--	2,036,051,722	--	497,502,186,954	Bonds Payable
Utang Bank Jangka Panjang	47,258,500,000	(7,650,011,250)	549,613,750	--	--	40,158,102,500	Long-Term Bank Loans
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	721,909,650,384	(5,822,272,405)	1,068,882,600	2,036,051,722	1,456,913,815	720,649,226,116	Total Liabilities from Financing Activities

42. Standar Akuntansi Baru

42. New Accounting Standards

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan ini diperkenankan, yaitu :

Amendments and improvements to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 71: "Financial Instrument"*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK 73: "Lease"*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

43. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

43. Supplementary of Financial Information on The Consolidated Financial Statements

The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

**44. Tanggung Jawab Manajemen
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

**44. Management Responsibility to the
Consolidated Financial Statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada 22 Maret 2019.

The Company's Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on March 22, 2019.

LAMPIRAN 1**ATTACHMENT 1**

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tangg1 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	144,003,552,866	288,051,789,192	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	120,745,789,041	122,190,348,466	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto	1,265,667,050	980,730,236	Third Parties - Net
Aset Keuangan			Other Current
Lancar Lainnya			Financial Assets
Pihak Berelasi	314,932,792,370	208,441,481,642	Related Parties
Pihak Ketiga	771,050,942	263,893,046	Third Parties - Net
Persediaan - Neto	70,824,114,549	71,749,826,314	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	5,206,985,065	10,857,284,769	Advances Payment
Pajak Dibayar di Muka	23,623,695,928	16,181,878,030	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	2,131,825,355	3,150,448,118	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	683,505,473,166	721,867,679,813	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan - Neto	24,557,809,746	24,140,104,834	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	156,761,769,200	156,761,769,200	Investment in Subsidiaries
Aset Keuangan Tidak			Other Non-Current
Lancar Lainnya	1,746,461,696	742,032,436	Financial Assets
Aset Tetap - Neto	567,528,923,584	564,008,276,976	Fixed Assets - Net
Total Aset Tidak Lancar	750,594,964,226	745,652,183,446	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1,434,100,437,392	1,467,519,863,259	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN 1
(Lanjutan)
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

ATTACHMENT 1
(Continued)
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	509,927,000	432,034,349	Related Parties
Pihak Ketiga	21,019,258,575	45,720,790,175	Third Parties
Utang Pihak Berelasi			Non Trade Payable
Non Usaha	32,612,046	3,372,175,718	Related Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya	1,805,133,010	815,129,164	Other Financial Liabilities
Utang Pajak	2,666,903,784	428,865,719	Tax Payables
Beban Akruai	18,582,529,203	21,420,462,110	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	--	33,783,643	Advances from Customers
Total Liabilitas Jangka Pendek	44,616,363,618	72,223,240,878	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Obligasi	497,502,186,954	495,466,135,232	Bonds Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	61,279,221,000	61,960,048,059	Post Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	558,781,407,954	557,426,183,291	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	603,397,771,572	629,649,424,169	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan			Equity Atributable to Owner of the
Kepada Pemilik Entitas Induk			Parentt Entity
Modal Saham -Nilai Nominal			Share Capital - Par Value
Rp 10 per Saham			Rp 10 per Share
Modal Dasar -			Authorized Shares -
17.000.000.000 Saham			17,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan			Issued and Fully
Disetor Penuh -	48,335,000,000	48,335,000,000	Paid-Up Capital -
4.833.500.000 Saham			4,833,500,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	177,324,642,291	177,324,642,291	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	9,667,000,000	9,667,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	595,376,023,529	602,543,796,799	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	830,702,665,820	837,870,439,090	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,434,100,437,392	1,467,519,863,259	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)**
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
PENJUALAN NETO	545,998,235,363	535,350,928,705	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(430,798,301,403)	(386,433,738,631)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	115,199,933,960	148,917,190,074	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	50,524,943,349	55,391,064,882	Other Income
Beban Usaha	(93,641,862,411)	(102,502,552,048)	Operating Expenses
Beban Lainnya	(2,358,446,080)	(2,668,688,647)	Other Expenses
	<u>(45,475,365,142)</u>	<u>(49,780,175,813)</u>	
LABA USAHA	69,724,568,818	99,137,014,261	OPERATING PROFIT
Biaya Keuangan	(51,960,000,000)	(59,666,666,667)	Financial Charges
Penghasilan Dividen	<u>7,570,000,000</u>	<u>25,402,500,000</u>	Dividend Income
LABA SEBELUM PAJAK	25,334,568,818	64,872,847,594	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	1,854,693,162	(2,937,331,688)	BENEFIT (INCOME) TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	27,189,261,980	61,935,515,906	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	5,747,953,000	(6,204,951,000)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	<u>(1,436,988,250)</u>	<u>1,551,237,750</u>	Income Tax Related to Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	4,310,964,750	(4,653,713,250)	Other Comprehensive Income Current of the Year - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	31,500,226,730	57,281,802,656	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)**

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Issued and Fully Paid Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Shareholder Equity Rp	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Rp		
Saldo per Tanggal 31 Desember 2016	48,335,000,000	177,324,642,291	9,667,000,000	564,595,994,143	799,922,636,434	Balance of December 31, 2016
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	61,935,515,906	61,935,515,906	Income for the Year
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	(4,653,713,250)	(4,653,713,250)	
Dividen	--	--	--	(19,334,000,000)	(19,334,000,000)	Other Comprehensive Income for the Year Dividend
Saldo per Tanggal 31 Desember 2017	48,335,000,000	177,324,642,291	9,667,000,000	602,543,796,799	837,870,439,090	Balance of December 31, 2017
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	27,189,261,980	27,189,261,980	Income for the Year
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	4,310,964,750	4,310,964,750	
Dividen	--	--	--	(38,668,000,000)	(38,668,000,000)	Other Comprehensive Income for the Year Dividend
Saldo per Tanggal 31 Desember 2018	48,335,000,000	177,324,642,291	9,667,000,000	595,376,023,529	830,702,665,820	Balance of December 31, 2018

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Dari Pelanggan	547,123,784,711	503,877,616,707
Pembayaran Kepada Pemasok	(418,515,378,630)	(355,431,390,732)
Pembayaran Kepada Karyawan	(58,568,726,724)	(58,945,907,188)
Pembayaran Beban Operasi	(33,286,773,128)	(40,658,388,956)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(5,203,779,833)	(5,009,027,963)
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	--	10,638,936,896
Penerimaan dari Pendapatan Lain-Lain	46,736,445,246	50,123,182,284
Pembayaran Beban Keuangan	(51,960,000,000)	(59,666,666,667)
Kas Neto Diperoleh Dari		
Aktivitas Operasi	26,325,571,642	44,928,354,381
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan Aset Tetap	8,196,045,463	1,361,660,997
Pendapatan Dividen	7,570,000,000	25,402,500,000
Perolehan Aset Tetap	(35,326,481,256)	(15,667,156,748)
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(2,314,497,775)	(6,342,217,287)
Tambahan Investasi pada Entitas Anak	--	(19,000)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk)		
Aktivitas Investasi	(21,874,933,568)	4,754,767,962
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(109,830,874,400)	(47,782,658,846)
Pembayaran Surat Utang	--	(100,000,000,000)
Pembayaran Dividen	(38,668,000,000)	(19,334,000,000)
Kas Neto Digunakan Untuk		
Aktivitas Pendanaan	(148,498,874,400)	(167,116,658,846)
PENURUNAN NETO		
KAS DAN SETARA KAS	(144,048,236,326)	(117,433,536,503)
KAS DAN SETARA KAS		
AWAL TAHUN	288,051,789,192	405,485,325,695
KAS DAN SETARA KAS		
AKHIR TAHUN	144,003,552,866	288,051,789,192

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Receipt from Customer
Payment to Suppliers
Payment to Employees
Payment for Operating Expenses
Payment for Income Tax
Receipt from Tax Restitution
Receipt from Others Income
Payment for Financial Expenses
Net Cash Provided by
Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Sell of Fixed Assets
Dividend Income
Acquisition of Fixed Assets
Advance Payment for Acquisition of Fixed Assets
Additional of Investment in Subsidiaries
Net Cash Provided by (Used in)
Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Loan to Related Parties
Payment of Notes Payable
Dividend Payment
Net Cash Used in
Financing Activities

**NET DECREASE IN
CASH AND CASH EQUIVALENTS****CASH AND CASH EQUIVALENTS
BEGINNING OF THE YEAR****CASH AND CASH EQUIVALENTS
ENDING OF THE YEAR**

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)
OTHER DISCLOSURES
As of December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian

1. Separates Financial Statements

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Metode Pencatatan Investasi

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

2. Method of Investment Recording

Additional Information is financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only) as of December 31, 2018 and 2017 which disclosed the Company's investment in subsidiaries at acquisition cost.

	2018 Rp	2017 Rp
Metode Biaya/Cost Method		
Impack International Ltd (I IPL)	56,622,000,000	56,622,000,000
PT Mulford Indonesia (MI)	28,847,250,200	28,847,250,200
PT Kreasi Dasatama (KD)	19,960,000,000	19,960,000,000
PT Alsynite Indonesia (AI)	9,000,000,000	9,000,000,000
PT Unipack Plasindo Corporation (UPC)	4,995,000,000	4,995,000,000
PT OCI Pratama Industri (OCI)	9,990,000,000	9,990,000,000
Impack Vietnam Co. Ltd (IPV)	4,870,000,000	4,870,000,000
PT Sinar Graha Mas Lestari (SGL)	2,497,500,000	2,497,500,000
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	9,990,000,000	9,990,000,000
PT Solarone Pratama Internasional (SPI)	9,990,000,000	9,990,000,000
Impack One Pte. Ltd.	19,000	19,000
Total	156,761,769,200	156,761,769,200

PT Impack Pratama Industri Tbk
Corporate Headquarter

Altira Office Tower 38th Floor, Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav 85, Jakarta 14350 - Indonesia
PO Box 3155 / KT 10002
Phone : +62 21 - 2188 2000
Fax : +62 21 - 2188 2002
Website : www.impack-pratama.com

Factory I

Hyundai Lippo Cikarang
Jl. Inti Raya Blok C-4 Kav 2-3
Bekasi 17550 - Indonesia

Factory II

Delta Silicon II Industrial Park, Lippo Cikarang
Jl. Trembesi Blok F 17-1
Bekasi 17550 - Indonesia

Factory III

Desa Sukamulya RT/RW 25/06
Kelurahan Anggadita, Kecamatan Klari
Kab. Karawang 41371 - Indonesia

Factory IV

Long Thanh Industrial Zone, Long Thanh Dist.
Workshop No. 17-18, Road No. 6
Dong Nai Province - Vietnam

Factory V

7 De Leeuw Place
Te Rapa Park, Hamilton 3200
PO Box 10409